KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"

Disusun oleh:

Nama	**: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom**
NIP	**: 199912222025041005**
Jabatan	**: Pranata Komputer Ahli Pertama**
Instansi	**: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat**
Angkatan/Kelompok	**: III/I**
No. Absen	**: A3.1.9**
Angkatan	**: III**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	**:** Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / IIIA
JABATAN	: Pranata Komputer Ahli Pertama
UNIT KERJA	: Dinas Komunikasi dan Informatika
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	: III/I
NO. PRESENSI	: A3.1.9

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
Eka Saputra,S.Sos, M.M	Shohibul Azmi Rivai, M.Si
NIP. 198011042008121001	NIP. 197510132008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan III Tahun 2025

JUDUL	:	Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	:	Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	:	19991222 202504 1 005
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda/IIIA
JABATAN	:	Pranata Komputer Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	:	III/I
NO. ABSEN	:	A3.1.9

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Eka Saputra,S.Sos, M.M	Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 198011042008121001	NIP.199912222025041005

PENGUJI	MENTOR
Shohibul Azmi Rivai, M.Si.	SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 197510132008011001	NIP. 198705252010011004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan III Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Eka Saputra, S. Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan aktualisasi.
2. Bapak Sofian Kadry, S.Kom., M.Si selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Rekan-rekan dari bidang E-Government yang selalu memberikan masukan dan dukungan dalam menyusunan laporan aktualisasi.
4. Seluruh staff Dinas Komunikasi dan Informatika yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
5. Orang tua dan keluarga tercinta, atas segala dukungan yang telah

diberikan baik secara moril maupun materil.

6. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Golongan III Angkatan III Tahun 2025 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Kuala Tungkal, 02 Oktober 2025
Penulis

Muhammad Ramadhan Saputa, S.Kom
NIP. 19991222 202504 1 005

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI..... i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan..... 3

C. Ruang Lingkup..... 3

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA..... **5**

A. Profil Instansi..... 5

B. Profil Peserta..... 12

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI..... **16**

A. Deskripsi Isu..... 16

B. Penetapan *Core* Isu 27

C. Analisis *Core* Isu..... 29

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu..... 31

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI..... **33**

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 33

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 34

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).... 56

D. Capaian Penyelesaian Core Isu..... 57

E. Manfaat Terselesaikan Core Isu……64.
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi……65
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....66
A. Kesimpulan……..66
B. Rekomendasi……69
DAFTAR PUSTAKA….....70
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Penetapan core isu dengan analisis APKL……...28
3.2 Penapisan penyebab isu dengan metode USG……...30
3.3 Keterangan rentang nilai……..31
4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi……33
4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi……..34
4.3 Tabel Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK...56
4.4 Tabel Capaian Penyelesaian core isu……...57
4.5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi……...65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Bangunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat…….. 5
2.2 Struktur Organisasi..... 7
2.3 Foto Peserta 12
3.1 Tampilan web saat ini……..... 16
3.2 Informasi belum lengkap..... 17
3.3 Tampilan Web DISKOMINFO..... 22
3.4 Pengumpulan data manual……..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2

Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu Ke-3

Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu Ke-4

BAB I

PENDAHULULAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang ASN No. 20 Tahun 2023, dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 menjelaskan tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses Pelatihan Dasar terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme, serta kompetensi bidang. Peserta Pelatihan Dasar CPNS dituntut untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN di institusi asal, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam kuat dalam dirinya, bahkan menular hingga ke seluruh ASN di institusi tersebut. Nilai-nilai dasar yang dimaksud yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK). Selain itu, seorang ASN dituntut untuk mampu

memahami dan menerapkan konsep manajemen ASN dan Smart ASN untuk mewujudkan Smart Governance di lingkungan tempat kerjanya.

Calon ASN pada dasarnya dituntut untuk merancang serta mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN dan kedudukan serta peran ASN dalam NKRI, dalam melaksanakan tugasnya di unit kerja masing-masing dalam sebuah bentuk “Rancangan Aktualisasi”. Rancangan aktualisasi adalah suatu bentuk perencanaan yang menggambarkan tentang cara Calon ASN dalam menterjemahkan teori ke dalam praktik, mengubah konsep menjadi konstruk, menjadikan gagasan sebagai kegiatan. Dengan demikian calon ASN diharapkan untuk mampu mengaplikasikan secara langsung nilai-nilai dasar profesi ASN tersebut dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing serta visi dan misi unit kerja.

Unsur penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara tidak terbatas pada pelayanan saja, melainkan juga penyelenggaraan negara yang terbuka dengan terpenuhinya hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan Undang-undang No 14 Tahun 2008. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya telah tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 bahwa diperlukan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Namun, upaya menuju tata kelola ideal tersebut dihadapkan pada tantangan teknis yang serius. Pada awal tahun 2025, sebuah insiden keamanan siber menimpa portal informasi daerah, di mana website resmi

pemerintah daerah menjadi sasaran serangan spam secara masif. Serangan ini tidak hanya mengganggu tampilan visual, tetapi juga menenggelamkan informasi penting di antara konten-konten yang tidak relevan dan berpotensi berbahaya. Insiden ini secara nyata menunjukkan kerentanan sistem yang ada dan menambah urgensi perbaikan.

Berdasarkan pengamatan penulis di tempat kerja, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menjalankan tupoksi sesuai dengan peraturan pemerintah. Namun, pengelolaan web portal daerah sebagai salah satu media pelayanan informasi publik belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari tampilan antarmuka website yang belum ramah pengguna, dan konten yang tersedia masih belum lengkap. Kondisi ini menyebabkan penyampaian informasi pemerintah kepada masyarakat belum sepenuhnya efektif, sehingga berpengaruh pada kualitas pelayanan publik.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis ingin memberikan satu gagasan pemecah isu yaitu Rancangan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus aktualisasi ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah 30 hari, terhitung sejak 1 September hingga 04 Oktober 2025.
3. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di unit kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

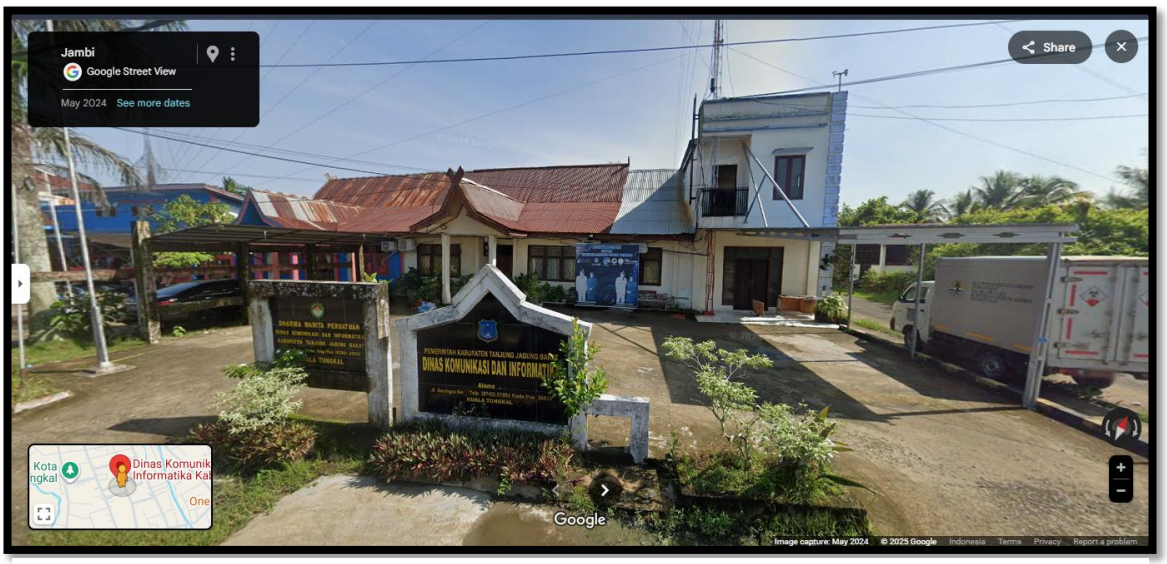
BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 menyatakan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik.



Gambar 2.1 Bangunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja kerja perangkat daerah dengan kearah pembangunan daerah yang berpijak pada visi: “Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis dan Mandiri Berinovasi”

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif
2. Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
3. Berkah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan dari desa ke kota yang berkelanjutan

3. Tata Nilai Budaya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat

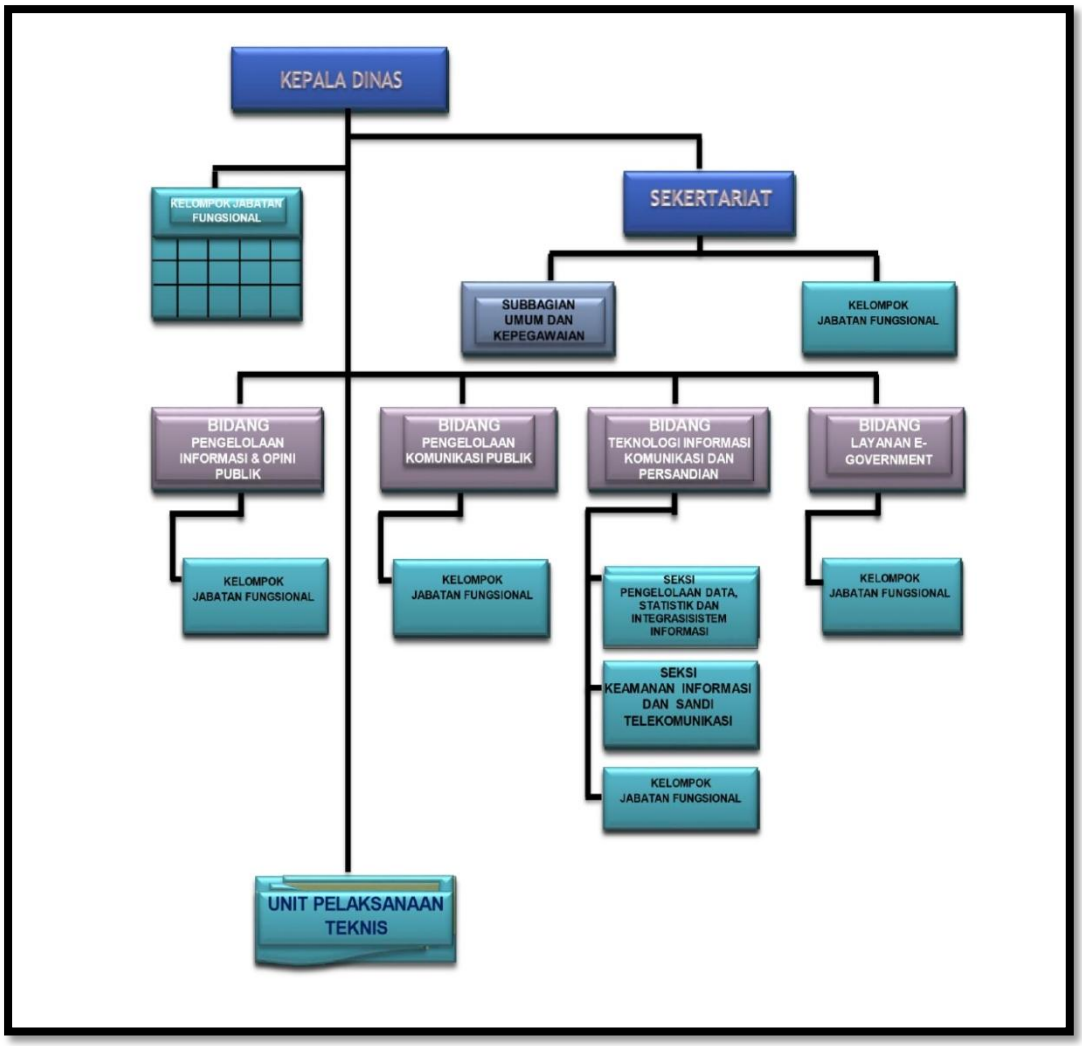
Tata nilai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengacu kepada nilai-nilai Kementrian Komdigi yaitu: “PROAKTIF”

1. Profesional artinya kompeten, berorientasi hasil, tepat waktu, bersikap sopan
2. Akuntabel bermakna bekerja secara terukur sesuai prinsip dan dapat

dipertanggungjawabkan

3. Integritas meliputi kesatuan utuh dari sifat, mutu, dan keadaan yang dilandasi kejujuran
4. Inovatif berarti memiliki sifat pembaruan

4. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

5. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023 pada pasal 260 menyatakan Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik.

Sedangkan pada pasal 261, Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan egovernment;
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
3. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
4. pengelolaan administrasi dinas di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Nilai-Nilai Organisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: resposivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi "Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas".

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi "Kami saling peduli dan menghargai perbedaan".

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara

Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;

- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”.

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antuasias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Terus berinovasi dan antuasias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan”.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja

sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi "Kami membangun kerjasama yang sinergis".

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama Lengkap	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Tempat/Tanggal Lahir	: Kuala Tungkal, 22 Desember 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Instansi	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Email	: ramadhansaputra601@gmail.com
Tugas Pokok dan Fungsi	:

Merujuk kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020, yang menjadi tupoksi pranata komputer ahli pertama adalah:

1. mengelola katalog layanan teknologi informasi;
2. mengelola permintaan dan layanan teknologi informasi;
3. menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data;

4. melakukan implementasi data model;

5. melakukan implementasi business intelligence;

6. menyusun taksonomi data;

7. menyusun arsitektur data;

8. melakukan pengumpulan kebutuhan informasi;

9. melakukan perancangan layanan akses data;

10. melakukan implementasi rancangan layanan akses data;

11. melakukan ingestion data;

12. melakukan implementasi rancangan integrasi data;

13. menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data;

14. melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi;

15. melakukan validasi kebutuhan informasi;

16. menyusun dokumentasi rancangan database;

17. melakukan instalasi dan konfigurasi database management system;

18. melakukan backup atau pemulihan data;

19. menyusun tingkat kinerja layanan database;

20. melakukan peningkatan kinerja database;

21. menyusun rencana retensi data;

22. melakukan evaluasi teknologi data;

23. melakukan pengadministrasian teknologi data;

24. melakukan deteksi dan perbaikan terhadap permasalahan teknologi data;

25. mengelola pengguna dan hak akses data;

26. menyusun pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi;

27. melakukan pengumpulan data audit teknologi informasi menggunakan metode tertentu;

28. menerapkan rancangan fisik sistem jaringan komputer kompleks;

29. menerapkan rancangan logis sistem pengamanan jaringan komputer kompleks;

30. menyusun prosedur pemanfaatan sistem jaringan;

31. melakukan uji coba sistem jaringan komputer kompleks;

32. melakukan evaluasi uji coba sistem jaringan komputer sederhana;

33. menyusun dokumentasi penggunaan sistem jaringan komputer;

34. melakukan optimalisasi sistem jaringan;

35. melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem jaringan kompleks;

36. melakukan pemeriksaan kesesuaian antara infrastruktur teknologi informasi dengan spesifikasi teknis;

37. melakukan pengujian infrastruktur teknologi informasi;

38. melakukan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi;

39. melakukan pemasangan infrastruktur teknologi informasi;

40. melakukan pengaturan akses keamanan fisik teknologi informasi;

41. melakukan deteksi dan atau perbaikan terhadap permasalahan infrastruktur teknologi informasi;

42. menyusun prosedur pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi;

43. menyiapkan peralatan video conference (streaming), monitoringperalatan berupa audio, video, dan perangkat jaringan, sertamengatur layout;

44. melakukan optimalisasi kinerja infrastruktur teknologi informasi;

45. melakukan perancangan sistem informasi;

46. membuat program aplikasi sistem informasi;

47. mengembangkan program aplikasi sistem informasi;

48. melakukan penyiapan data untuk uji coba sistem informasi;

49. melakukan uji coba sistem informasi;

50. melakukan deteksi dan/atau perbaikan kerusakan sistem informasi;

51. menyusun petunjuk operasional program aplikasi sistem informasi;

52. menyusun dokumentasi pengembangan sistem informasi;

53. melakukan instalasi, upgrade, dan konfigurasi sistem operasi dan/atau aplikasi;

54. melakukan data crawling, data feeding, dan data loading;

55. melakukan manipulasi data;

56. menyusun definisi sistem proyeksi pada suatu data spasial;

57. membuat peta tematik rinci;

58. melakukan pengolahan data atribut dan spasial rinci;

59. mengoperasikan tools untuk membuat storyboard;

60. membuat flowchart untuk pemrograman multimedia;

61. melakukan editing objek multimedia kompleks dengan piranti lunak;

62. membuat objek multimedia kompleks dengan piranti lunak;

63. membuat prototype kompleks pada program multimedia; dan

64. membuat program multimedia kompleks;

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

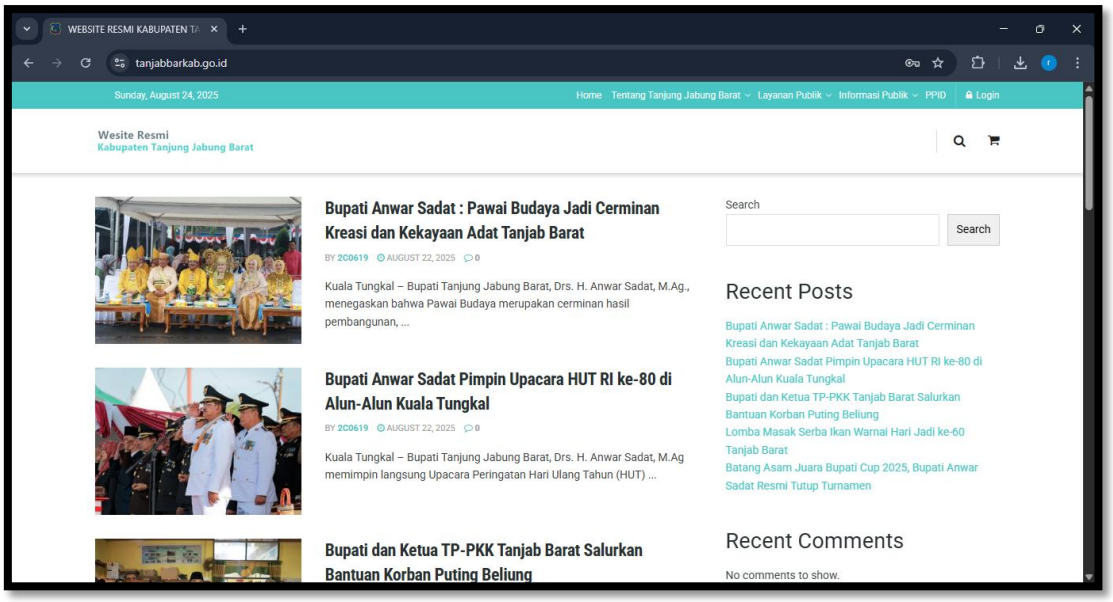
A. DESKRIPSI ISU

1. Belum optimalnya pengelolaan web portal daerah oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat

a. Kondisi masalah isu saat ini

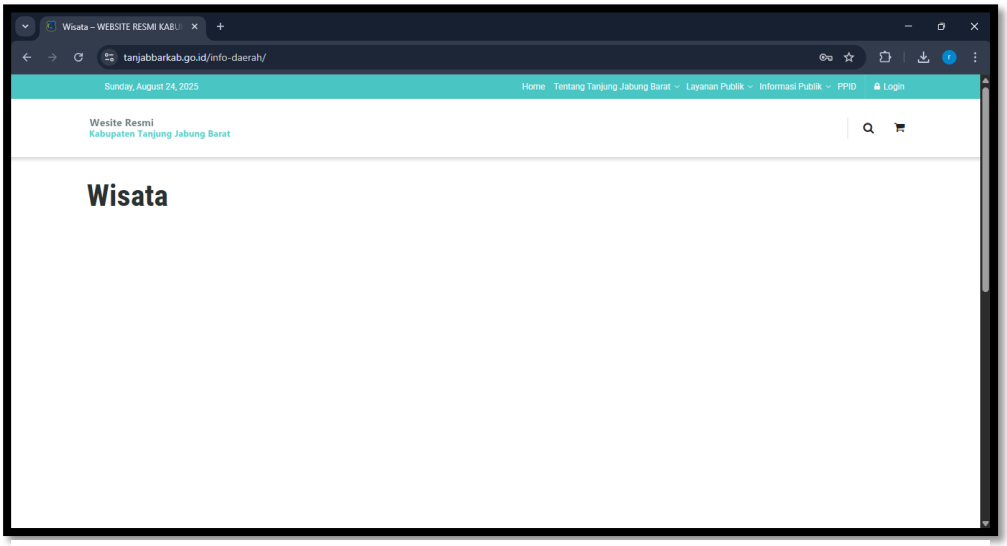
Web portal daerah merupakan salah satu sarana penting dalam penyampaian informasi publik, promosi potensi daerah, serta media komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Portal ini berfungsi sebagai pusat informasi resmi pemerintah daerah yang dapat diakses kapan saja oleh masyarakat untuk memperoleh data, berita, layanan publik, dan regulasi. Dalam era digitalisasi, keberadaan portal daerah bukan hanya sekadar etalase informasi, tetapi juga menjadi wujud keterbukaan informasi publik, transparansi, dan akuntabilitas pemerintah.

Namun, dalam implementasinya, pengelolaan web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator seperti: konten yang tidak selalu diperbarui secara berkala, tampilan antarmuka yang kurang menarik dan tidak responsif, serta belum terintegrasinya layanan digital yang dibutuhkan masyarakat ke dalam portal. Kondisi tersebut membuat portal daerah belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sumber informasi utama masyarakat maupun stakeholder terkait.



Gambar 3.1 Tampilan Web Saat Ini

Menurut regulasi, khususnya **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik**, pemerintah daerah wajib menyediakan informasi publik yang mudah diakses, cepat, tepat, dan sederhana. Namun realitanya, sebagian masyarakat masih kesulitan menemukan informasi yang mereka butuhkan di portal resmi pemerintah daerah. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap efektivitas web portal sebagai sarana utama komunikasi publik menjadi berkurang.



Gambar 3.2 Informasi Belum Lengkap

Berdasarkan pengamatan selama periode **Mei s/d agustus 2025,** ditemukan adanya kendala pada aspek teknis maupun non-teknis. Kendala teknis meliputi keterbatasan server, keamanan siber yang masih minim, dan belum adanya sistem monitoring yang terintegrasi. Sementara kendala non-teknis mencakup kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang pengelolaan portal, serta rendahnya koordinasi antar perangkat daerah dalam memberikan data atau informasi, serta belum adanya SOP yang baku terkait manajemen konten portal.

Permasalahan ini jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada menurunnya kualitas layanan publik, terhambatnya transparansi informasi, serta citra pemerintah daerah yang dinilai kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, isu "**Belum Optimalnya Pengelolaan Web Portal Daerah oleh Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat**" perlu mendapatkan perhatian serius agar keberadaan portal benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

b. dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika ISU tidak diselesaikan

Jika permasalahan belum optimalnya pengelolaan web portal daerah tidak segera diselesaikan, maka akan timbul berbagai dampak negatif yang dapat menghambat fungsi portal sebagai sarana utama informasi dan layanan publik. Dampak tersebut meliputi:

1. **Bagi Masyarakat**
    - Kesulitan memperoleh informasi resmi pemerintah daerah, seperti regulasi, program kerja, agenda kegiatan, dan layanan publik.
    - Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap transparansi dan keterbukaan informasi pemerintah.
    - Terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan digital yang seharusnya memudahkan mereka, sehingga menimbulkan ketidakpuasan dan potensi meningkatnya komplain.

2. **Bagi Pemerintah Daerah**
    - Citra dan kredibilitas pemerintah daerah menurun karena dianggap tidak mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif.
    - Menghambat implementasi kebijakan **e-government** dan transformasi digital yang sudah menjadi arahan nasional.
    - Potensi keterlambatan dalam penyampaian informasi publik, yang bisa berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintah.

3. **Bagi OPD (Organisasi Perangkat Daerah)**
    - OPD kesulitan menyampaikan data, informasi, maupun program kerja secara cepat dan terintegrasi melalui portal.

- Rendahnya koordinasi antar-OPD dalam memberikan kontribusi data ke portal dapat menyebabkan informasi yang tersaji tidak lengkap atau tidak akurat.
- Kinerja OPD dalam transparansi informasi publik menjadi kurang optimal dan tidak terdokumentasi dengan baik.

4. **Bagi Dunia Usaha dan Investor**
    - Potensi investasi daerah menurun karena informasi terkait peluang usaha, potensi daerah, dan regulasi investasi tidak terpublikasi dengan baik.
    - Investor kesulitan mengakses data strategis daerah yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan bisnis.

5. **Bagi Diskominfo sebagai Pengelola**
    - Tanggung jawab utama Diskominfo dalam mewujudkan tata kelola informasi publik menjadi dipertanyakan.
    - Menimbulkan beban tambahan berupa keluhan masyarakat dan tuntutan perbaikan mendesak.
    - Menghambat peran Diskominfo sebagai garda terdepan dalam transformasi digital daerah.

Dengan demikian, belum optimalnya pengelolaan web portal daerah dapat menimbulkan dampak luas yang tidak hanya dirasakan masyarakat, tetapi juga pemerintah daerah, OPD, dunia usaha, hingga citra Diskominfo itu sendiri. Oleh sebab itu, penyelesaian isu ini menjadi sangat penting agar web

portal dapat berfungsi sesuai tujuan utamanya: menyediakan informasi yang akurat, cepat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang membutuhkan.

c. keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda lll (manajemen asn dan/atau smart asn) yang relevan.

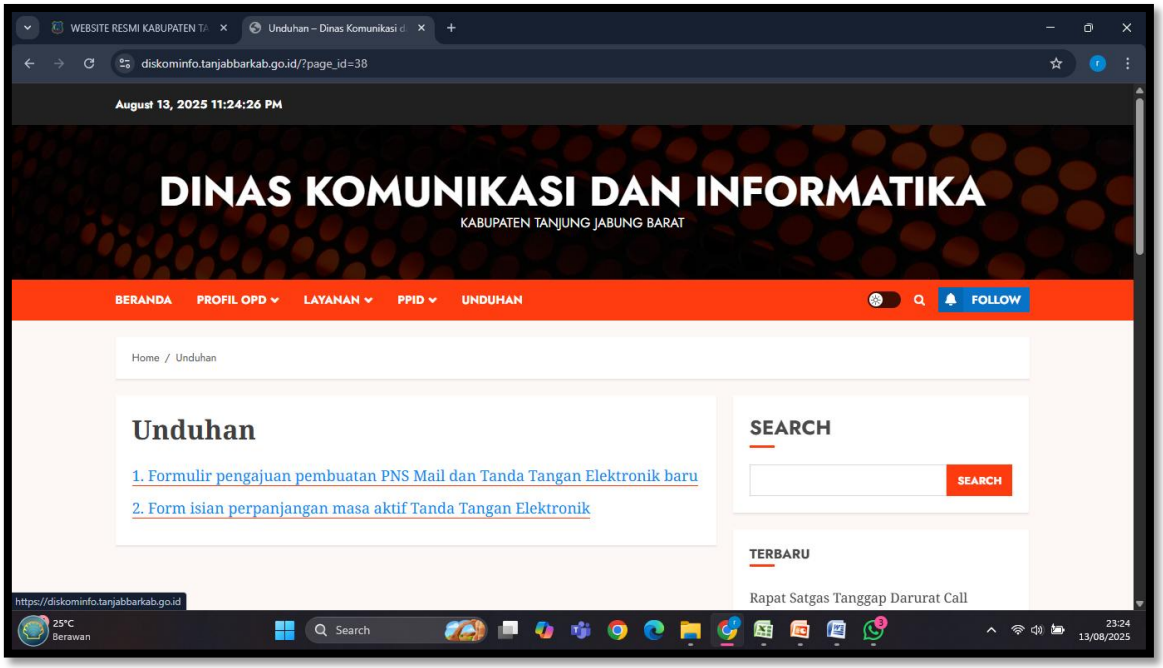
Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan **Manajemen ASN** khususnya pada aspek **etika publik** dan **kode etik ASN** yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Serta terkait pula dengan Smart ASN , khususnya dalam aspek **penguasaan IT, profesionalisme, integritas, dan orientasi pelayanan publik berbasis digital.**

2. Belum optimalnya pengelolaan website DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat

a. kondisi masalah isu saat ini

Website Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat sejatinya diharapkan menjadi pusat informasi digital pemerintah daerah sekaligus pintu utama transparansi publik. Melalui website ini, masyarakat seharusnya dapat mengakses data, berita resmi, regulasi, hingga layanan publik yang terkait dengan DISKOMINFO secara cepat dan mudah. Namun kenyataannya, fungsi ideal tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya. Informasi yang tersedia sering kali tidak diperbarui secara rutin, sehingga akurasi dan relevansinya diragukan oleh pengguna.

Di sisi lain, desain dan fungsionalitas website juga belum sepenuhnya mendukung kebutuhan masyarakat yang kini lebih banyak mengakses layanan digital melalui perangkat mobile. Fitur interaktif seperti pengaduan daring, informasi layanan OPD, maupun publikasi data strategis masih terbatas, bahkan ada yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menjadikan website lebih berperan sebagai etalase statis ketimbang platform pelayanan publik digital yang dinamis dan partisipatif.



Gambar 3.3 Tampilan Web DISKOMINFO

Permasalahan tersebut tidak lepas dari keterbatasan sumber daya manusia maupun sistem pengelolaan konten yang belum terstandarisasi. Minimnya tenaga pengelola dengan kompetensi di bidang teknologi informasi, keamanan data, dan manajemen konten menyebabkan keberadaan website belum mampu memberikan nilai tambah yang signifikan. Akibatnya, tujuan

pemerintah daerah dalam menghadirkan pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berbasis teknologi informasi melalui website resmi belum sepenuhnya tercapai.

b. dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila permasalahan pengelolaan website Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak segera diselesaikan, dampak yang muncul akan cukup luas

- **Masyarakat**

  Akan kesulitan memperoleh informasi publik yang akurat, cepat, dan resmi. Hal ini menimbulkan kebingungan, berkurangnya kepercayaan terhadap pemerintah, serta potensi meningkatnya keluhan karena kebutuhan informasi tidak terpenuhi.

- **Pemerintah Daerah**

  Citra pemerintah sebagai institusi yang transparan dan adaptif terhadap teknologi akan menurun. Implementasi program e-government dan transformasi digital bisa terhambat, sehingga target pelayanan publik berbasis digital sulit tercapai.

- **OPD (Organisasi Perangkat Daerah)**

  Akan kehilangan wadah efektif untuk mempublikasikan program kerja, data, dan kegiatan secara cepat. Kinerja OPD dalam hal transparansi dan akuntabilitas publik berkurang karena informasi yang disampaikan melalui website tidak optimal.

- **Dunia Usaha dan Investor**

  Sulit mengakses data strategis mengenai potensi daerah, regulasi, serta peluang investasi. Kondisi ini berpengaruh pada minat investasi karena website daerah tidak mampu memberikan informasi yang lengkap, jelas, dan terpercaya.

- **Diskominfo sebagai Pengelola**

  Kinerjanya akan dipertanyakan baik oleh pimpinan daerah maupun masyarakat. Diskominfo akan menerima lebih banyak kritik dan keluhan karena website yang dikelola tidak sesuai dengan fungsi idealnya, sehingga posisinya sebagai motor digitalisasi daerah menjadi lemah.

.**c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda lll**

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan **Manajemen ASN** khususnya pada aspek **etika publik** dan **kode etik ASN** yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Serta terkait pula dengan Smart ASN , khususnya dalam aspek **penguasaan IT, profesionalisme, integritas, dan orientasi pelayanan publik berbasis digital.**

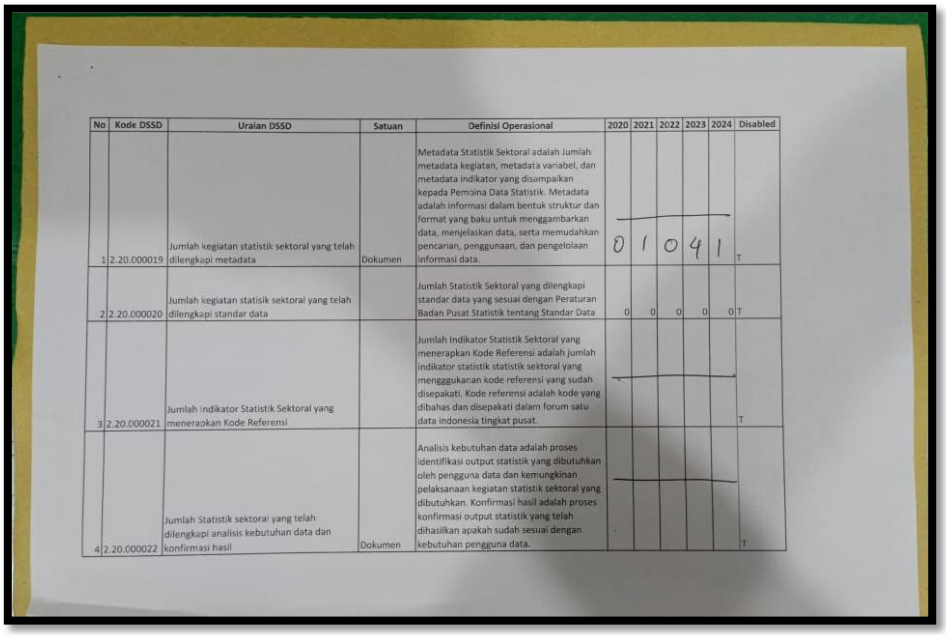
3. Belum adanya sistem terintegrasi yang mengelola data antar bidang DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat

a. kondisi isu saat ini

Data merupakan aset penting dalam mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, serta penyediaan layanan publik yang efektif. Di era digitalisasi, kebutuhan akan sistem pengelolaan data yang terintegrasi antar

bidang menjadi semakin mendesak, terutama di instansi strategis seperti Dinas Komunikasi dan Informatika. Namun, hingga saat ini, Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum memiliki sistem yang mampu mengintegrasikan data dari berbagai bidang secara terpadu.

Ketiadaan sistem terintegrasi membuat setiap bidang di Diskominfo cenderung mengelola data secara parsial dan terpisah. Hal ini menimbulkan permasalahan berupa duplikasi data, ketidaksinkronan informasi, serta kesulitan dalam mengakses data lintas bidang. Misalnya, data dari bidang aplikasi informatika, statistik, dan komunikasi publik tidak terhubung dalam satu platform sehingga menyulitkan ketika dibutuhkan laporan komprehensif secara cepat. Akibatnya, efisiensi kerja menurun karena setiap bidang harus mengumpulkan data secara manual dan berulang-ulang.



No	Kode DSSD	Uraian DSSD	Satuan	Definisi Operasional	2020	2021	2022	2023	2024	Disabled
1	2.20.000019	Jumlah kegiatan statistik sektoral yang telah dilengkapi metadata	Dokumen	Metadata Statistik Sektoral adalah Jumlah metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator yang disampaikan kepada Pembina Data Statistik. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.	0	1	0	4	1	T
2	2.20.000020	Jumlah kegiatan statisik sektoral yang telah dilengkapi standar data		Jumlah Statistik Sektoral yang dilengkapi standar data yang sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik tentang Standar Data	0	0	0	0	0	T
3	2.20.000021	Jumlah indikator Statistik Sektoral yang menerapkan Kode Referensi		Jumlah Indikator Statistik Sektoral yang menerapkan Kode Referensi adalah jumlah indikator statistik statistik sektoral yang mengggukanan kode referensi yang sudah disepakati. Kode referensi adalah kode yang dibahas dan disepakati dalam forum satu data indonesia tingkat pusat.						T
4	2.20.000022	Jumlah Statistik sektoral yang telah dilengkapi analisis kebutuhan data dan konfirmasi hasil	Dokumen	Analisis kebutuhan data adalah proses identifikasi output statistik yang dibutuhkan oleh pengguna data dan kemungkinan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral yang dibutuhkan. Konfirmasi hasil adalah proses konfirmasi output statistik yang telah dihasilkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna data.						T

Gambar 3.4 Pengumpulan Data Manual

Selain berdampak pada efektivitas internal, kondisi ini juga berpengaruh

terhadap kualitas pelayanan publik. Data yang tidak terintegrasi menyebabkan keterlambatan dalam penyajian informasi, kurangnya akurasi dalam publikasi, serta terhambatnya penyediaan layanan digital yang memerlukan basis data terpadu. Padahal, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan arahan transformasi digital pemerintahan, ketersediaan data yang cepat, tepat, dan akurat merupakan keharusan. Situasi ini menunjukkan bahwa penguatan sistem pengelolaan data terintegrasi di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera ditangani.

b. dampak dan parapihak yan terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila masalah belum adanya sistem terintegrasi antar bidang di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak segera diselesaikan, maka dampak paling besar justru akan dirasakan langsung oleh Diskominfo sendiri. Kinerja organisasi akan terhambat karena setiap bidang tetap bekerja dengan data yang terpisah, sehingga menimbulkan duplikasi, ketidaksinkronan, serta kesulitan saat harus menyusun laporan menyeluruh secara cepat dan akurat.

c. keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda lll

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan **Manajemen ASN** khususnya pada aspek **etika publik** dan **kode etik ASN** yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Serta terkait pula dengan Smart ASN , khususnya dalam aspek **penguasaan**

IT, profesionalisme, integritas, dan orientasi pelayanan publik berbasis digital.

B. Penetapan Core Isu

Dari berbagai isu yang telah diidentifikasi, perlu dilakukan penapisan untuk menentukan isu utama yang layak diangkat dalam rancangan aktualisasi. Penetapan isu prioritas ini dilakukan menggunakan metode **APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan)**. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat urgensi dan relevansi suatu isu, sehingga dapat ditentukan mana yang paling penting untuk segera ditindaklanjuti.

Metode APKL menilai isu berdasarkan empat kriteria. Pertama, **Aktual**, yakni isu tersebut masih menjadi persoalan nyata dan belum terselesaikan hingga saat ini. Kedua, **Problematik**, yaitu isu yang menyimpang dari standar atau ketentuan sehingga menimbulkan hambatan atau kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan solusinya. Ketiga, **Kekhalayakan**, yang berarti isu memiliki dampak luas dan menyangkut kepentingan banyak pihak, bukan hanya kelompok tertentu. Keempat, **Kelayakan**, yakni isu bersifat logis, realistis, pantas, dan dapat ditangani sesuai dengan tugas, fungsi, serta kewenangan instansi terkait.

Dalam analisis APKL, setiap kriteria diberikan skor dengan rentang nilai 1 sampai 5. Skor yang tinggi menunjukkan isu tersebut bersifat lebih mendesak dan membutuhkan penanganan segera. Dengan teknik scoring ini, isu-isu yang ada dapat diprioritaskan secara sistematis, sehingga menghasilkan **core issue**

yang benar-benar relevan, mendesak, dan sesuai dengan lingkup kerja serta tanggung jawab instansi.

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

NO	IDENTIFIKASI ISU	PENILAIAN ISU				JUMLAH	PERINGKAT
		A	P	K	L		
1	**Belum optimalnya pengelolaan web portal daerah oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat**	5	5	5	5	20	I
2	Belum optimalnya pengelolaan website DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4	4	3	5	16	II
3	Belum adanya sistem terintegrasi yang mengelola data antar bidang di DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3	3	3	4	13	III

KETERANGAN :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematik/ kekhalayakan/ layak
Angka 4 : aktual/ problematik/ kekhalaykan/ layak
Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak
Angka 2 : Kurang Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak
Angka 1 : Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu “Belum optimalnya pengelolaan web portal daerah oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.

Dampak yang terjadi dari belum optimalnya pengelolaan web portal

daerah oleh Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah masyarakat tidak dapat memperoleh informasi resmi pemerintah daerah secara cepat, akurat, dan mutakhir. Hal ini mengakibatkan kesulitan masyarakat dalam mengakses berita, regulasi, maupun layanan publik yang seharusnya tersedia melalui portal tersebut. Website yang jarang diperbarui juga menyebabkan informasi yang disajikan menjadi kurang relevan dan menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah sebagai penyedia informasi resmi.

C. Analisis core isu

Kondisi Belum optimalnya pengelolaan web portal daerah oleh diskominfo kabupaten tanjung jabung barat disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- Belum ramahnya desain dan struktur web portal yang dikelola oleh diskominfo kabupaten tanjung jabung barat
- Belum adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap performa web portal
- Lemahnya koordinasi opd lain dengan diskominfo kabupaten tanjung jabung barat

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG).

Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- *Urgency*, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.

- *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

- *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

Tabel 3.2 Penapisan Penyebab Isu dengan Metode USG

NO	IDENTIFIKASI ISU	PENILAIAN ISU			JUMLAH	PRIORITAS
		U	S	G		
1	**Belum ramahnya tampilan antarmuka web portal daerah yang dikelola oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat**	5	5	5	15	I
2	**Belum adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap performa web portal**	3	4	5	12	II
3	**Lemahnya koordinasi OPD lain dengan DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat**	3	4	4	11	III

Tabel 3.3 Keterangan Rentang Nilai

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup serius/cukup berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Belum ramahnya tampilan antarmuka web portal daerah yang dikelola oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian core isu

Setelah melakukan analisis terhadap penyebab munculnya core issue, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut di atas adalah “Pemanfaatan framework laravel dan tailwind css untuk mengoptimalkan web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Gagasan tersebut terkait dengan manajemen ASN yaitu kode etik ASN yang bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dengan melakukan optimalisasi web portal daerah dan terkait pula dengan smart asn yaitu digital skills mengenai kecakapan mengoperasikan perangkat lunak.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal.
- Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.
- Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS.
- Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna.
- Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal.
- Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal.
- Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal
- Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, telah terjadi beberapa perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal. Secara terperinci, pergeseran waktu pelaksanaan dimulai sejak implementasi kegiatan ketiga dan berlanjut secara berurutan hingga pada kegiatan kesembilan. Meskipun terjadi pergeseran kronologis pada rentang kegiatan tersebut, perlu ditekankan bahwa esensi dan target capaian dari setiap tahapan yang terdampak tetap dapat terpenuhi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi memerlukan waktu lima minggu untuk menyelesaikan sembilan kegiatan yang diaktualisasikan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER
		I	II	III	IV	I
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal (tanggal 1 - 2 September 2025)					
2	Pelakasanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi (tanggal 3-5)					
3	Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS (tanggal 6-10 September 2025)					

4	Perancangan ulang tampilan web portal agar lebih ramah pengguna (tanggal 11-18 September 2025)					
5	Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal (19 September 2025)					
6	Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal (20-21 September 2025)					
7	Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi (22 September 2025)					
8	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal (23-30 September 2025)					
9	Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan (1-4 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pranata Komputer Ahli Pertama, Dinas Komunikasi dan Informatika
Identifikasi isu	:	1. Belum optimalnya pengelolaan web portal daerah oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2. Belum optimalnya pengelolaan website DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat 3. Belum adanya sistem terintegrasi yang mengelola data antar bidang di DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Isu yang diangkat	:	Belum Optimalnya pengelolaan web portal daerah oleh DISKOMINFO Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Gagasan pemecahan isu	:	Pemanfaatan framework laravel dan tailwind css untuk optimalisasi web portal daerah kabupaten tanjung jabung barat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai berAKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal	Menyusun rancangan awal pengoptimalan portal dalam bentuk draft	Tersedianya draft rencana pengoptimalan	Saya telah menyusun draft sesuai standar teknis (Kompeten) dan mendokumentasikannya secara rapi (Akuntabel). Saya juga telah menumbuhkan sikap Kolaboratif dengan melibatkan mentor sejak awal, menjaga hubungan Harmonis melalui komunikasi yang baik, berorientasi pada Pelayanan dengan memastikan rancangan menjawab kebutuhan pengguna, Adaptif dengan membuka diri pada saran, serta Loyal dengan mengikuti ketentuan instansi.	Mendukung Misi 2: peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui penyusunan rencana pengelolaan portal yang lebih baik.	Dengan kegiatan ini, saya membiasakan budaya konsultatif, memperkuat keterbukaan pada arahan pimpinan, dan menanamkan disiplin dokumentasi

		Melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh masukan	Tersedianya catatan hasil konsultasi	Saya telah berkomunikasi dengan santun (Berorientasi Pelayanan) dan terbuka pada masukan (Adaptif). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan menghormati arahan mentor, Kompeten dalam memahami masukan yang diberikan, Kolaboratif dengan mendiskusikan opsi perbaikan, Harmonis dengan menjaga etika komunikasi, serta Akuntabel dengan mencatat hasil diskusi secara tertib.		
		Melakukan finalisasi rancangan berdasarkan persetujuan dan arahan mentor mentor tentang pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya dokumen persetujuan.	Saya telah menjaga nama baik instansi (Loyal) dan memastikan hasil disahkan secara formal (Akuntabel). Selain itu, saya telah menampilkan sikap Berorientasi Pelayanan dengan menyusun		

				dokumen yang bermanfaat, Adaptif dengan merevisi sesuai masukan, Kompeten dengan memastikan rancangan memenuhi standar teknis, serta Kolaboratif melalui koordinasi dengan mentor dalam setiap revisi.		
2	Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.	Mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan sebagai objek kajian	Tersedianya daftar portal pembanding	Saya telah memilih sumber referensi sah (Akuntabel) dan menganalisis secara terstruktur (Kompeten). Saya juga telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memilih referensi yang relevan bagi masyarakat, Loyal dengan mengikuti etika ASN, Adaptif dengan menyesuaikan referensi teknologi terkini, Harmonis dengan menjalin komunikasi baik dengan instansi pembanding, serta	Mendukung Misi 1: peningkatan kualitas SDM melalui pembelajaran praktik terbaik; dan Misi 2: inovasi pelayanan publik berbasis digital.	Kegiatan ini memperkuat budaya belajar, keterbukaan pada praktik terbaik, dan kolaborasi lintas instansi

				Kolaboratif dengan berbagi hasil analisis bersama mentor.		
		Melakukan telaah terhadap fitur dan tampilan portal pembanding	Tersedianya ringkasan fitur	Saya telah menghormati hak cipta dan etika berbagi data (Loyal) serta terbuka pada praktik terbaik (Adaptif). Saya juga telah Kompeten dengan menganalisis fitur portal, Akuntabel dengan mencatat hasil telaah, Kolaboratif dengan mentor untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan, serta Berorientasi Pelayanan dengan memilih fitur yang memudahkan pengguna.		
		Menyusun ringkasan hasil benchmarking sebagai bahan referensi	Tersedianya dokumen hasil benchmarking.	Saya telah menyusun ringkasan untuk dibagikan ke mentor (Kolaboratif, Harmonis). Saya juga telah menunjukkan sikap		

				Akuntabel dengan membuat laporan yang transparan, Kompeten dengan menyusun analisis yang jelas, Loyal dengan mengikuti format instansi, serta Adaptif dengan menambahkan masukan sesuai perkembangan teknologi.		
3	Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS	Menyusun rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan dalam bentuk draft	Tersedianya draft spesifikasi teknis	Saya telah menyesuaikan rancangan dengan kebutuhan pengguna (Berorientasi Pelayanan), menyusun dokumen teknis yang jelas (Akuntabel), dan menggunakan teknologi modern (Kompeten). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan menyesuaikan rancangan pada kebijakan instansi, Adaptif dengan mengikuti perkembangan	Mendukung Misi 2: modernisasi tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis TI.	Dengan kegiatan ini, saya memperkuat budaya profesionalisme ASN dalam pemanfaatan teknologi digital.

				framework, Kolaboratif dengan tim dalam validasi rancangan, serta Harmonis dengan menyelaraskan kepentingan lintas bidang.		
		Melaksanakan konsultasi dengan meentor terkait rancangan tersebut	Tersedianya catatan hasil konsultasi	Saya telah terbuka terhadap koreksi mentor (Adaptif) dan menyesuaikan rancangan berdasarkan arahannya (Loyal). Saya juga telah menunjukkan sikap Kolaboratif dengan mendiskusikan hasil rancangan, Berorientasi Pelayanan dengan memastikan masukan digunakan untuk meningkatkan manfaat, Kompeten dengan memperbaiki rancangan secara teknis, serta Akuntabel dengan		

				mencatat semua saran revisi.		
		Menyelesaikan finalisasi dokumen rencana pengembangan teknis	Tersedianya dokumen rencana teknis final	Saya telah memastikan dokumen final sesuai persetujuan mentor (Akuntabel). Selain itu, saya telah menampilkan Kompetensi dengan menyusun laporan sesuai standar teknis, Loyal dengan mematuhi format instansi, Berorientasi Pelayanan dengan menyusun rancangan yang bermanfaat, serta Harmonis dengan menjaga komunikasi baik selama proses finalisasi.		

4	Perancangan ulang tampilan web portal agar lebih ramah pengguna	Menyusun draft kebutuhan antarmuka berdasarkan hasil identifikasi masalah	Tersedianya draft kebutuhan UI	Saya telah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan) dan menyusunnya secara sistematis (Kompeten). Saya juga telah menampilkan nilai Akuntabel dengan mendokumentasikan kebutuhan, Kolaboratif dengan tim desain, Adaptif dengan mengakomodasi kebutuhan mobile, Loyal dengan menjaga identitas instansi, serta Harmonis dengan memperhatikan keragaman pengguna.	Mendukung Misi 2: peningkatan pelayanan publik dengan desain yang lebih inklusif dan ramah pengguna.	Kegiatan ini memperkuat budaya kerja inovatif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna
		Membuat wireframe atau rancangan visual antarmuka	Tersedianya wireframe rancangan	Saya telah merancang wireframe sesuai prinsip UI/UX (Kompeten) dan mempertimbangkan inovasi terkini (Adaptif). Saya juga telah menunjukkan Berorientasi Pelayanan dengan mengutamakan		

				kemudahan pengguna, Akuntabel dengan menyimpan catatan rancangan, Loyal dengan konsisten pada standar instansi, Kolaboratif dengan tim pengembang, serta Harmonis dengan menghargai masukan rekan kerja.		
		Melakukan finalisasi desain antarmuka	Tersedianya mockup antarmuka final	Saya telah menerima masukan mentor (Adaptif), melakukan koreksi mandiri (Akuntabel), dan menjaga kesesuaian dengan identitas instansi (Loyal). Saya juga telah menunjukkan Kompetensi dengan menghasilkan desain profesional, Kolaboratif dengan tim teknis untuk menguji desain, Berorientasi Pelayanan dengan fokus pada kenyamanan pengguna, serta Harmonis dengan tetap menjaga		

				hubungan kerja sama yang baik.		
5	Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal	Menyusun rancangan skenario pengujian portal dalam bentuk draft	Tersedianya draft skenario uji	Saya telah menyusun skenario uji yang terukur (Kompeten) dan terdokumentasi (Akuntabel). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan menjaga kesesuaian dengan standar pengujian, Kolaboratif dengan tim teknis dalam penyusunan skenario, Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik, Adaptif dengan mengantisipasi perubahan hasil uji, serta Berorientasi Pelayanan dengan memastikan skenario berfokus pada kualitas layanan publik.	Mendukung Misi 2: menjamin kualitas layanan publik melalui sistem yang andal dan teruji.	Kegiatan ini menumbuhkan budaya kerja teliti, transparan, dan profesional dalam pelayanan publik

		Melaksanakan uji coba portal sesuai skenario pengujian	Tersedianya hasil pengujian	Saya telah melaksanakan pengujian portal secara mandiri sesuai rancangan (Kompeten, Akuntabel). Selain itu, saya telah menunjukkan Loyalitas dengan mematuhi prosedur, Berorientasi Pelayanan dengan memastikan fungsi layanan publik berjalan lancar, Kolaboratif dengan melibatkan pihak terkait, Adaptif dalam menghadapi error teknis, serta Harmonis menjaga kerjasama tim selama uji coba.		
		Mendokumentasikan hasil uji coba serta menyusun tindak lanjut perbaikan	Tersedianya laporan tindak lanjut	Saya telah mencatat hasil secara transparan (Akuntabel), menjaga kerahasiaan data (Loyal), dan terbuka pada perbaikan iteratif (Adaptif). Saya juga telah Kompeten dengan menyusun laporan yang sistematis, Kolaboratif		

				dengan tim dalam menentukan tindak lanjut, Harmonis dengan menghargai masukan rekan kerja, serta Berorientasi Pelayanan dengan memprioritaskan kebutuhan pengguna dalam perbaikan.		
6	Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal	Menyusun instrumen umpan balik (kuesioner/formulir)	Tersedianya instrumen kuesioner/formulir	Saya telah membuat instrumen yang mudah dipahami (Berorientasi Pelayanan) dan valid secara metodologis (Kompeten). Saya juga telah Akuntabel dengan memastikan instrumen terdokumentasi, Loyal dengan menjaga kerahasiaan responden, Adaptif dengan menyusun pertanyaan sesuai perkembangan teknologi, Kolaboratif dengan melibatkan stakeholder, serta Harmonis menjaga komunikasi yang sopan.	Mendukung Misi 2: peningkatan tata kelola pemerintahan partisipatif dengan melibatkan pengguna dalam evaluasi layanan.	Kegiatan ini memperkuat budaya keterbukaan, partisipasi pengguna, dan perbaikan berkelanjutan

		Melakukan penyebaran instrumen kepada pengguna	Tersedianya data hasil penyebaran	Saya telah menyebarkan instrumen secara mandiri dengan bahasa yang sopan (Harmonis, Berorientasi Pelayanan). Selain itu, saya telah menunjukkan Loyalitas dengan mematuhi etika penyebaran, Akuntabel dengan mencatat hasil, Kolaboratif dengan tim dalam distribusi, Kompeten dengan memastikan kualitas data, serta Adaptif dengan menyesuaikan metode penyebaran baik daring maupun luring.		
		Mengolah data masukan dan menyusun laporan hasil umpan balik	Tersedianya laporan hasil umpan balik	Saya telah mengolah data secara objektif (Akuntabel), menyusun laporan untuk mentor (Kompeten), dan menjadikannya dasar inovasi (Adaptif). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan menjaga etika publikasi		

				data, Kolaboratif dengan membagi hasil analisis ke tim, Harmonis dengan menghargai masukan pengguna, serta Berorientasi Pelayanan dengan mengubah masukan menjadi solusi nyata.		
7	Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi	Membuat draft form monitoring	Tersedianya draft indikator Monev	Saya telah menetapkan indikator terukur (Akuntabel) dan berbasis standar (Kompeten). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan mengikuti pedoman instansi, Adaptif dengan mengakomodasi perubahan indikator, Berorientasi Pelayanan dengan memastikan indikator bermanfaat untuk perbaikan, Kolaboratif dengan mentor, serta Harmonis dengan menghargai perbedaan pendapat dalam penyusunan.	Mendukung Misi 2: akuntabilitas tata kelola pemerintahan melalui penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang terukur serta berkelanjutan.	Kegiatan ini memperkuat budaya evaluasi terukur, keterbukaan terhadap koreksi, dan loyalitas pada kebijakan instansi

		Melakukan konsultasi kepada mentor terkait draft form monitoring	Tersedianya catatan hasil konsultasi	Saya telah berdiskusi santun (Berorientasi Pelayanan) dan menerima masukan mentor (Adaptif). Selain itu, saya telah menunjukkan Loyalitas dengan menghormati arahan, Kompeten dalam menganalisis masukan, Akuntabel dengan mencatat hasil konsultasi, Kolaboratif dengan menindaklanjuti hasil diskusi, serta Harmonis menjaga komunikasi.		
		Meminta persetujuan mentor terkait form monitoring	Tersedianya dokumen indikator final sesuai persetujuan mentor	Saya telah menyesuaikan hasil dengan arahan mentor (Loyal) dan terdokumentasi (Akuntabel). Saya juga telah menampilkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memastikan indikator jelas, Kompeten dengan memperbaiki instrumen sesuai standar, Adaptif		

				dengan revisi sesuai masukan, Kolaboratif dengan melibatkan pihak terkait, serta Harmonis menjaga hubungan baik dalam proses persetujuan.		
8	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal	Melakukan monitoring	Tersedianya catatan hasil monitoring	Saya telah melaksanakan monitoring secara objektif (Akuntabel) dan sistematis sesuai standar (Kompeten). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan mengikuti aturan, Adaptif dengan merespons dinamika di lapangan, Kolaboratif dengan melibatkan tim, Harmonis dengan menjaga komunikasi antar bidang, serta Berorientasi Pelayanan dengan menjadikan hasil monitoring sebagai dasar peningkatan layanan.	Mendukung Misi 2: akuntabilitas tata kelola pemerintahan melalui evaluasi kinerja yang transparan, sistematis, dan berbasis data.	Kegiatan ini memperkuat budaya monitoring berbasis data, disiplin dokumentasi, serta perbaikan berkelanjutan sesuai kebijakan

		Merekap hasil monitoring	Tersedianya rekapitulasi monitoring	Saya telah melaksanakan evaluasi secara obyektif (Akuntabel) dengan memperhatikan arahan mentor (Loyal). Saya juga telah menunjukkan nilai Adaptif dengan memperbaiki format rekap, Kompeten dengan menyusun laporan sesuai kaidah, Kolaboratif dengan berbagi hasil rekap, Harmonis dengan bekerja sama lintas bidang, serta Berorientasi Pelayanan dengan menyajikan data yang mudah dipahami.		
		Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring	Tersedianya dokumen hasil evaluasi	Saya telah menyusun rekomendasi sesuai hasil evaluasi dan selaras kebijakan instansi (Loyal, Adaptif). Saya juga telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan melaporkan hasil		

				transparan, Kompeten dengan memberikan analisis yang tepat, Kolaboratif dengan melibatkan stakeholder, Harmonis dengan menghargai pendapat semua pihak, serta Berorientasi Pelayanan dengan memastikan evaluasi meningkatkan kepuasan publik.		
9	Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan	Menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan seluruh kegiatan	Tersedianya draft laporan aktualisasi	Saya telah menyusun laporan berbasis eviden (Akuntabel) dan sistematis (Kompeten). Saya juga telah menampilkan Loyalitas dengan mengikuti format resmi, Adaptif dengan merevisi sesuai perubahan, Berorientasi Pelayanan dengan menyajikan laporan mudah dipahami, Kolaboratif dengan meminta masukan tim, serta Harmonis menjaga hubungan baik dalam penyusunan.	Mendukung Misi 2: transparansi dan akuntabilitas kinerja ASN melalui dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Kegiatan ini memperkuat budaya pertanggungjawaban dan dokumentasi kinerja ASN.

		Melaksanakan konsultasi draft laporan dengan mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi	Saya telah berdiskusi dengan mentor secara santun (Berorientasi Pelayanan) dan terbuka pada masukan (Adaptif). Saya juga telah menunjukkan Loyalitas dengan menghormati arahan, Akuntabel dengan mendokumentasikan catatan, Kompeten dengan memperbaiki laporan secara teknis, Kolaboratif dengan menindaklanjuti hasil diskusi, serta Harmonis menjaga komunikasi yang baik.		
		Melakukan finalisasi laporan aktualisasi yang telah direvisi	Tersedianya laporan aktualisasi final	Saya telah merevisi sesuai arahan mentor (Kolaboratif) dan memastikan laporan final sesuai aturan (Loyal). Selain itu, saya telah menunjukkan Akuntabilitas dengan menyusun laporan berdasarkan bukti lengkap, Kompetensi		

				dengan menggunakan format yang tepat, Adaptif dengan menyesuaikan isi laporan pada kebutuhan baru, Berorientasi Pelayanan dengan menyajikan laporan agar mudah dipahami, serta Harmonis dengan menjaga komunikasi positif dengan mentor.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK

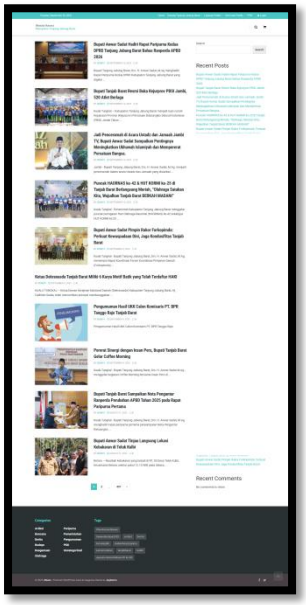
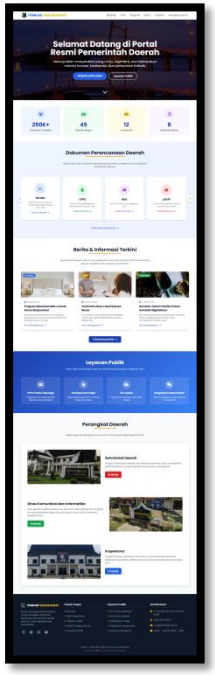
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK

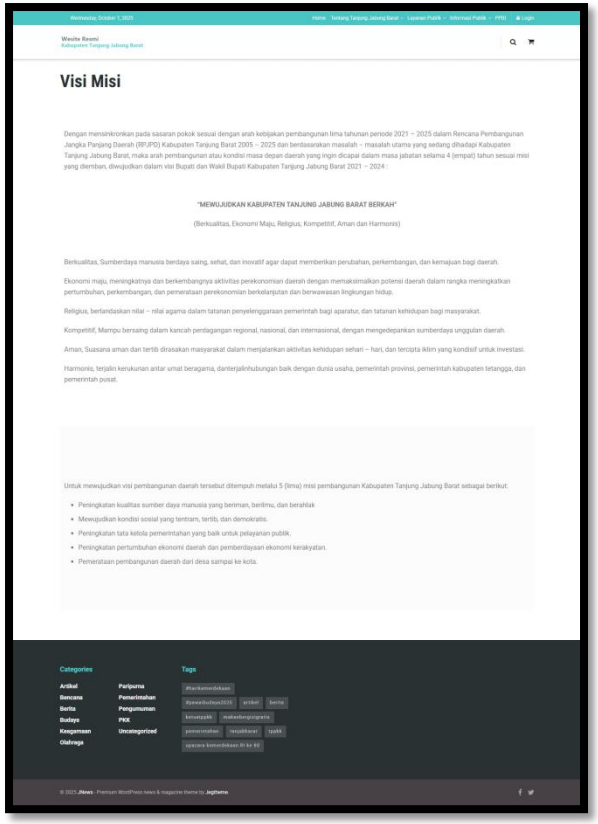
No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																		Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		Ke-9		
		rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	
1	Berorientasi Pelayanan	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	Kompeten	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	Harmonis	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Loyal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	Adaptif	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
7	Kolaboratif	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		20		19		18		21		21		21		21		21		21		183

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

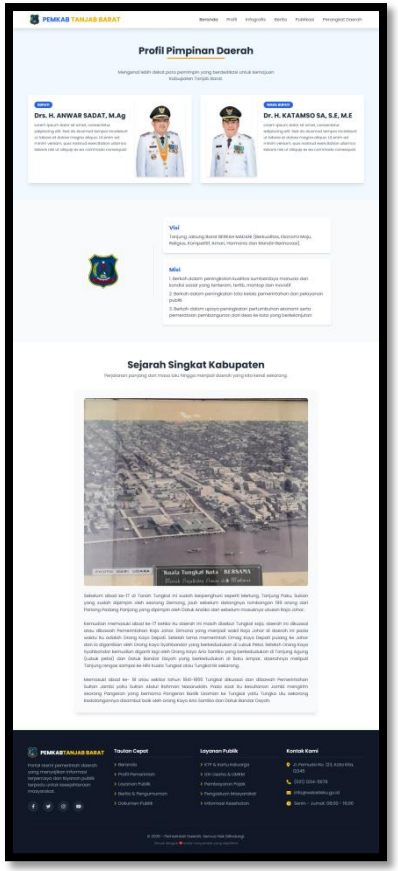
Berikut Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu, menggambarkan hasil nyata dari penerapan aktualisasi penulis di unit kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

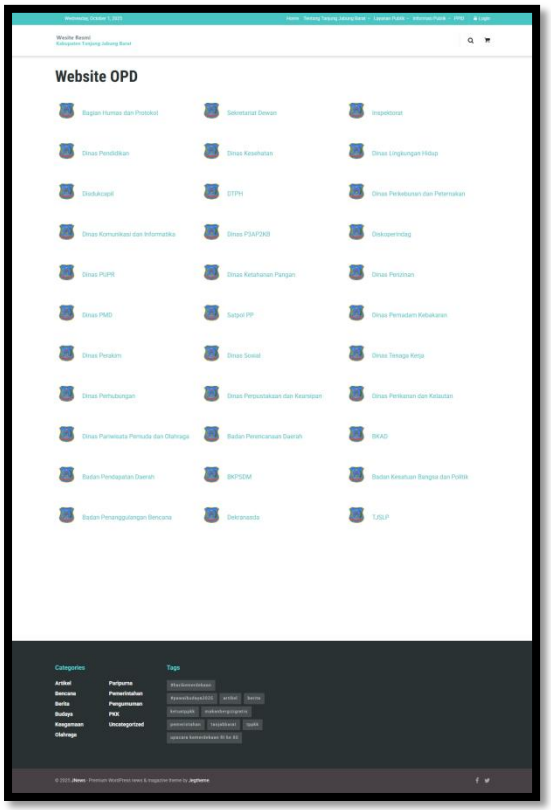
Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
 **Halaman Utama lama**	 **Halaman utama baru**



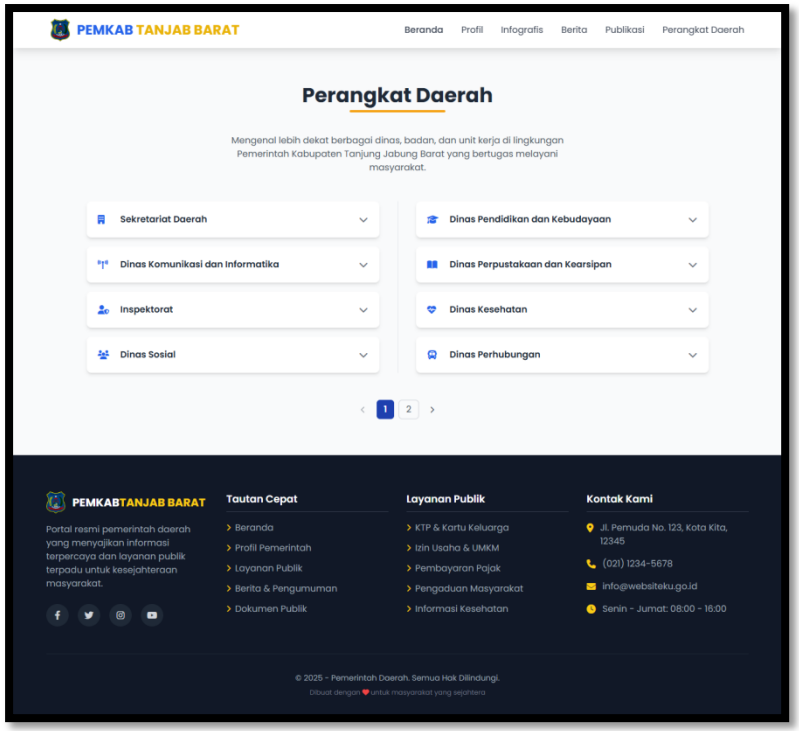
Halaman profil lama



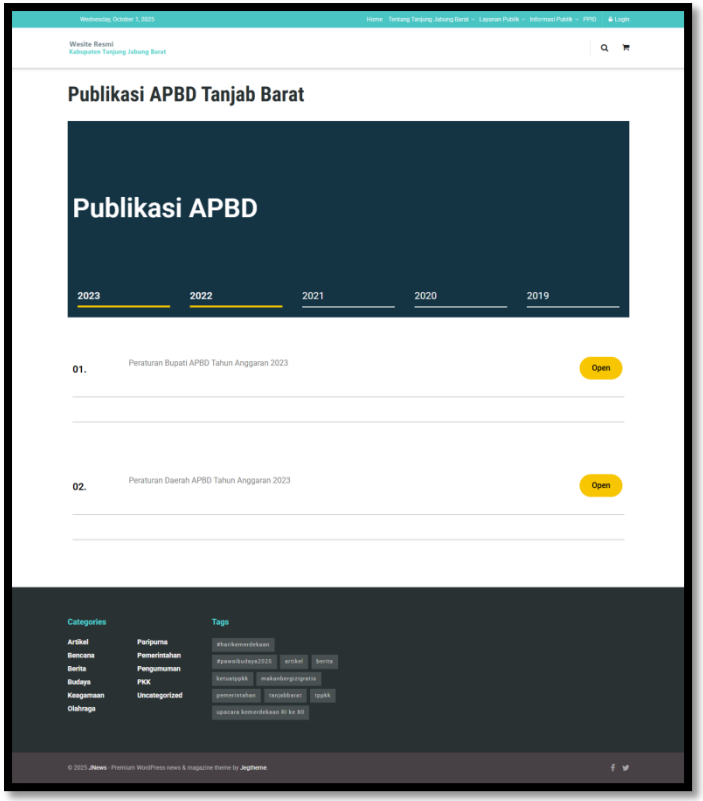
Halaman profil baru



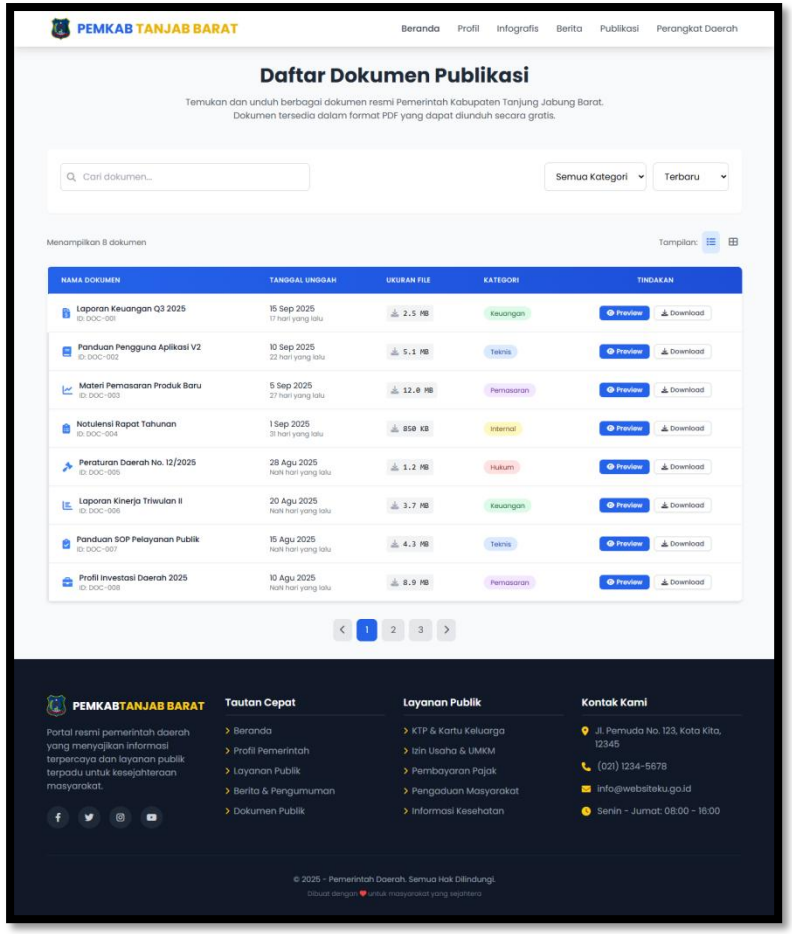
Halaman perangkat daerah lama



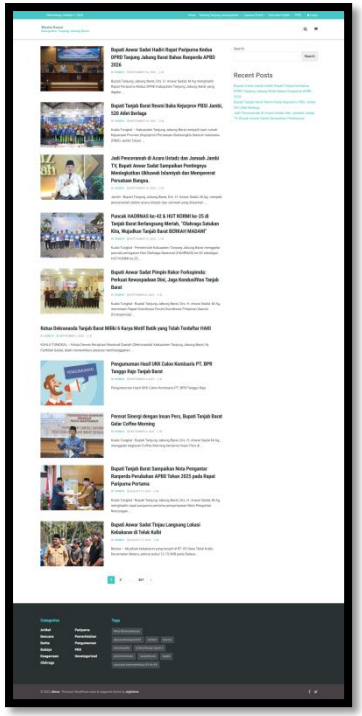
Halaman perangkat daerah baru



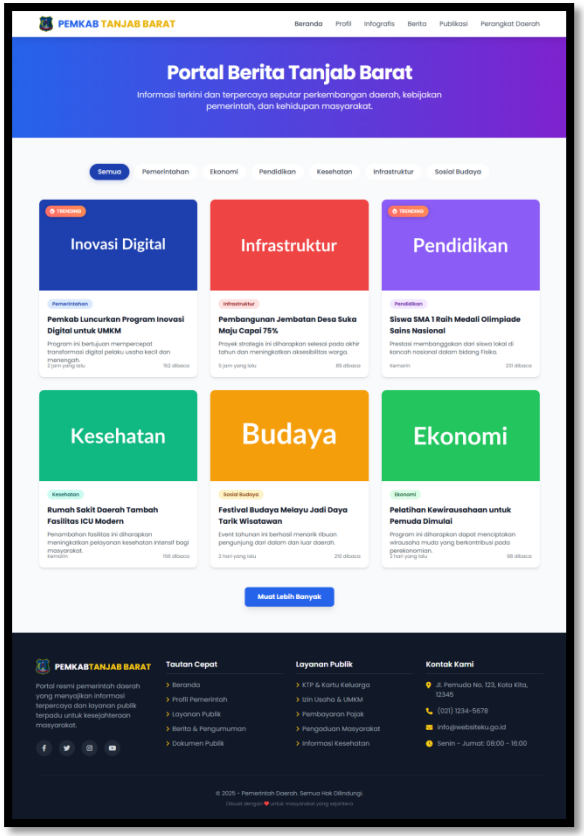
Halaman publikasi lama



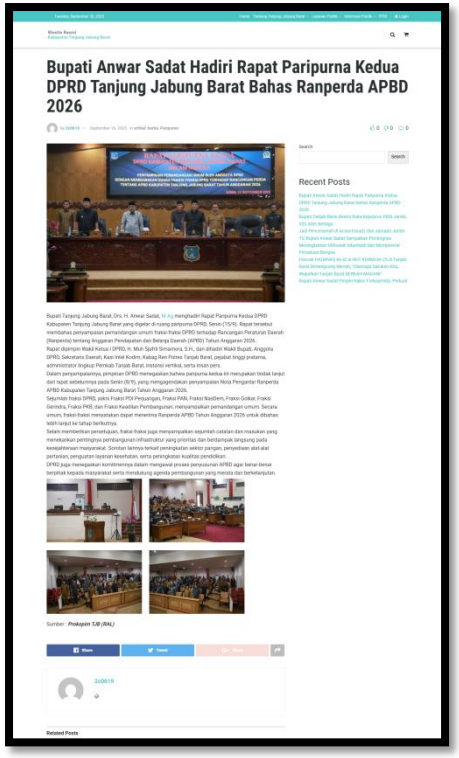
Halaman publikasi baru



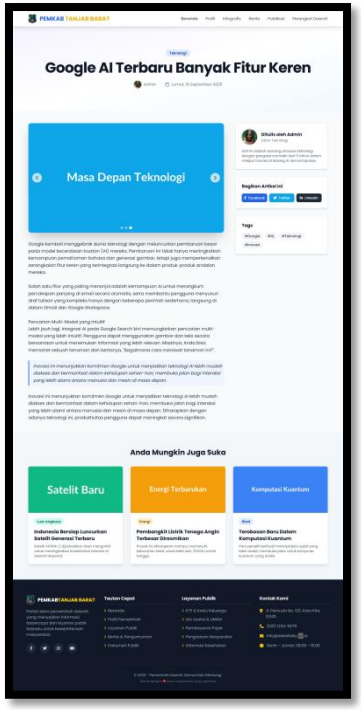
Halaman daftar berita lama



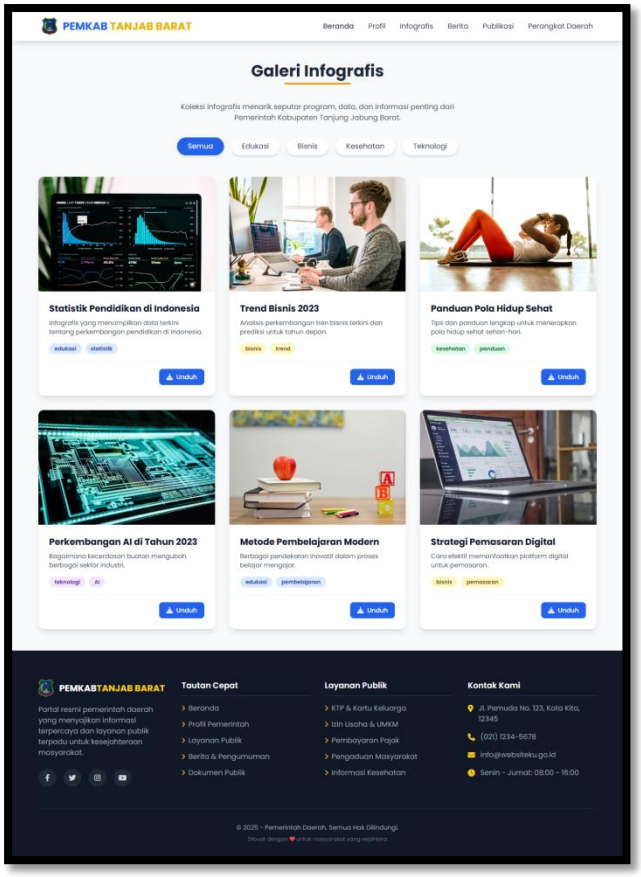
Halaman daftar berita baru



Halaman baca berita lama



Halaman baca berita baru

pada web lama tidak ada halaman infografis	 **Halaman infografis baru**

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh berbagai pihak setelah diselesaikannya core isu, diantaranya adalah:

a) Individu Peserta
    1. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat
    2. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam kemajuan teknologi
b) Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika
    1. Memudahkan pengelolaan konten website yang dilakukan oleh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat
c) Instansi
    1. Meningkatkan citra positif instansi sebagai lembaga pemerintah yang modern, inovatif, dan benar-benar peduli pada kemudahan akses bagi masyarakat
    2. Menjadi aset digital yang lebih bernilai bagi pemerintah daerah, karena web portal yang baik akan lebih sering dikunjungi dan dijadikan rujukan utama oleh masyarakat
d) Instansi
    1. Mendapatkan pengalaman yang lebih baik, cepat, dan mudah saat mengakses informasi dan layanan publik di web portal daerah. Navigasi yang intuitif dan desain yang responsif (menyesuaikan di perangkat seluler) mengurangi kebingungan dan frustrasi
    2. Meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk menggunakan portal resmi pemerintah sebagai sumber informasi utama, karena kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1	Melakukan pemeliharaan rutin pada antarmuka web portal	Web portal berfungsi secara stabil dan antarmuka tetap responsif	1-3 bulan	Individu Peserta, Mentor, Tim Teknis/Admin Portal Diskominfo	APBD	
2	Perencanaan dan Pelaksanaan Migrasi Database	Seluruh data dan konten dari web portal lama berhasil dipindahkan ke struktur database web portal baru.	3-6 bulan	Individu Peserta, Mentor, Tim Teknis/Admin Portal Diskominfo	APBD	
3	Mengembangkan fitur-fitur baru berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan publik	Implementasi minimal satu fitur baru yang relevan	6-9 bulan	Individu Peserta, Mentor, Tim Teknis/Admin Portal Diskominfo	APBD	
4	Melakukan *deployment* dan finalisasi *hosting* web portal ke server produksi	Web portal baru dengan data yang telah dimigrasi dapat diakses secara publik melalui domain resmi.	9-12 bulan	Individu Peserta, Mentor, Tim Teknis/Admin Portal Diskominfo	APBD	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Tercapainya tampilan antarmuka web portal yang lebih ramah pengguna dan responsif, menunjukkan bahwa solusi yang dirancang untuk menjawab core isu telah berhasil diimplementasikan dan berjalan sesuai harapan
b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, yaitu:
    1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
    2) Kegiatan Ke-2, Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu

Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

3) Kegiatan Ke-3, Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
4) Kegiatan Ke-4, Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
5) Kegiatan Ke-5, Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
6) Kegiatan Ke-6, Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
7) Kegiatan Ke-7, Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

8) Kegiatan Ke-8, Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web porta telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
9) Kegiatan Ke-9, Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika adalah **"Pemanfaatan framework laravel dan tailwind css untuk mengoptimalkan web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**. Gagasan ini berkaitan dengan manajemen ASN yaitu kode etik ASN yang bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dengan melakukan optimalisasi web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan terkait pula dengan smart ASN yaitu digital skills mengenai kecakapan mengoperasikan perangkat lunak.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka diperoleh hasil utama berupa teratasinya isu antarmuka yang belum ramah pengguna. Hasil ini dibuktikan dengan tampilan web portal yang kini lebih modern, responsif, dan intuitif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat guna berhasil

meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas web portal sebagai sarana pelayanan informasi kepada publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan latihan dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di instansi asal penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

a) Penulis berharap agar hasil dari kegiatan optimalisasi ini dapat ditindaklanjuti dengan pemeliharaan rutin dan pengembangan lebih lanjut oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
b) Penulis berharap adanya dukungan berkelanjutan dari instansi, baik secara kebijakan maupun anggaran, untuk merealisasikan rencana tindak lanjut yang telah dirancang pasca-aktualisasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Bupati Tanjung Jabung Barat. (2023). Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Kualatungkal: Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Jakarta: Kementerian PANRB.

B. Modul dan Laporan

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran1.Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	**Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-02 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft rencana pengoptimalan
	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi
	3. Tersedianya dokumen persetujuan.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Menyusun rancangan awal pengoptimalan portal dalam bentuk draft

a. Kompeten

Ketika menyusun rancangan awal pengoptimalan portal, penulis menuangkannya dalam format tabel sederhana berisi dua kolom: tahapan kegiatan dan tanggal. Meskipun terlihat simpel, bagi penulis ini adalah wujud penerapan nilai kompeten, di mana standar teknis tetap menjadi acuan utama. Penulis tidak sekadar menulis daftar pekerjaan, melainkan memecah keseluruhan proses menjadi tahapan-tahapan yang logis dan sistematis sesuai alur kerja pengembangan teknis yang standar, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian. Untuk kolom tanggal, penulis melakukan estimasi yang cermat berdasarkan pemahaman akan kompleksitas teknis di setiap tahapan. Hasilnya adalah sebuah draf rencana kerja yang terstruktur, realistis, dan akuntabel, yang membuktikan bahwa kompetensi bukanlah tentang kerumitan alat yang digunakan, melainkan tentang bagaimana kita menerapkan standar dan logika teknis yang benar pada setiap tugas untuk mencapai hasil terbaik.

b. Akuntabel

Saat menyusun draf awal rencana pengoptimalan portal, yang penulis wujudkan dalam bentuk tabel berisi tahapan kegiatan dan tanggal, penulis memandangnya lebih dari sekadar daftar tugas; ini adalah wujud akuntabilitas terhadap pekerjaan yang dipercayakan. Karena itu, penulis memastikan setiap baris kegiatan tertulis dengan jelas dan tidak ambigu, memberikan penomoran yang runut, serta mencantumkan judul dokumen, dan tanggal pembuatan secara lengkap. Bagi penulis, mendokumentasikan secara rapi seperti ini adalah bentuk tanggung jawab agar progres kerja menjadi transparan, mudah dipahami oleh rekan tim maupun atasan, dan dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Dengan draf yang terstruktur baik, penulis tidak hanya membuat rencana kerja, tetapi juga membangun fondasi kepercayaan dan menunjukkan bahwa setiap langkah yang di ambil dapat dilacak dan dievaluasi dengan jelas.

c. Kolaboratif

Meskipun menyusun rancangan awal pengoptimalan portal terdengar seperti pekerjaan mandiri, penulis percaya bahwa hasil terbaik lahir dari kolaborasi. Sejak awal, bahkan sebelum penulis mengisi penuh tabel rencana kegiatan dan tanggal, penulis proaktif melibatkan mentor untuk berdiskusi. Penulis tidak menunggu hingga draf selesai untuk meminta masukan, melainkan membuka ruang diskusi untuk memaparkan kerangka berpikir penulis dan mendengarkan perspektif beliau yang lebih berpengalaman. Langkah ini terbukti sangat berharga karena beliau memberikan wawasan tentang potensi tantangan yang tidak saya duga dan membantu memastikan estimasi waktu yang saya susun lebih realistis. Dengan melibatkan mentor sejak tahap paling awal, draf yang penulis hasilkan bukan lagi sekadar buah pikiran penulis sendiri, melainkan sebuah rencana kerja yang lebih matang dan solid, yang menunjukkan bahwa kolaborasi adalah kunci untuk membangun pondasi proyek yang kuat.

d. Harmonis

Dalam proses menyusun draf awal pengoptimalan portal, penulis menyadari bahwa tabel berisi tahapan dan tanggal yang dibuat akan memengaruhi ritme kerja rekan-rekan lain. Untuk itu, penulis memegang teguh nilai harmonis dengan mengutamakan komunikasi yang baik sejak awal. Sebelum mengajukan draf final kepada mentor, penulis meluangkan waktu untuk berdiskusi secara informal dengan beberapa rekan yang akan terlibat langsung dalam tahapan-tahapan tersebut. Penulis tidak memposisikan diri sebagai penentu, melainkan sebagai fasilitator dengan bertanya, “apakah jadwal ini selaras dengan beban kerja rekan-rekan nanti?" Pendekatan ini membantu memahami perspektif mereka, menyesuaikan beberapa detail kecil, dan yang terpenting, mencegah potensi kesalahpahaman di masa depan. Dengan begitu, draf yang dihasilkan bukan hanya sebuah rencana, melainkan cerminan dari kesepakatan bersama yang menjaga suasana kerja tetap kondusif dan saling mendukung.

e. Berorientasi Pelayanan

Ketika mulai menyusun draf rancangan awal pengoptimalan portal, panduan utama penulis bukanlah daftar perbaikan teknis, melainkan nilai berorientasi pelayanan. Penulis sadar bahwa tujuan akhir dari proyek ini adalah untuk kemudahan pengguna. Oleh karena itu, saat merinci "tahapan kegiatan" dalam tabel rencana, saya tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi secara spesifik memasukkan dan memprioritaskan aktivitas yang berpusat pada pengguna. Setiap baris kegiatan dan penetapan tanggalnya selalu saya pertanyakan kembali, "Apakah ini akan menyelesaikan masalah utama yang dihadapi pengguna?" Dengan demikian, draf yang penulis susun bukan sekadar jadwal kerja internal, melainkan sebuah peta jalan strategis yang memastikan setiap upaya dan waktu yang dialokasikan benar-benar bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pengalaman terbaik bagi masyarakat yang mengakses portal kami.

f. Adaptif

Setelah menyelesaikan draf awal rencana pengoptimalan portal dalam bentuk tabel, penulis merasa urutan kegiatan dan jadwalnya sudah cukup logis. Namun, penulis menyadari bahwa nilai adaptif menuntut untuk tidak terpaku pada pandangan pertama. Oleh karena itu, penulis secara sadar membuka diri pada saran dengan mempresentasikan draf tersebut kepada mentor dan rekan tim, bukan untuk mencari pembenaran, tetapi secara spesifik meminta masukan untuk perbaikan. Benar saja, seorang rekan memberikan usulan brilian untuk menggabungkan dua tahapan yang penulis pisah, yang ternyata bisa membuat alur kerja jauh lebih efisien. Tanpa ragu, penulis langsung menerima masukan tersebut dan merevisi draf. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa kemampuan beradaptasi bukanlah tentang merespons perubahan dari luar, tetapi tentang kemauan untuk terus-menerus menyesuaikan dan menyempurnakan pekerjaan kita berdasarkan masukan yang konstruktif demi mencapai hasil yang optimal.

g. Loyal

Saat hendak menyusun draf rencana kerja, penulis menyadari belum ada SOP atau templat baku untuk dokumen sejenis di instansi kami. Namun, bagi penulis, nilai loyal tetap menjadi panduan. Loyalitas tidak hanya berarti mengikuti aturan tertulis, tetapi juga menghargai dan menjaga konsistensi praktik kerja yang sudah baik di organisasi. Oleh karena itu, penulis mengambil inisiatif untuk mempelajari dokumen-dokumen perencanaan dari kegiatan serupa di tahun-tahun sebelumnya yang telah disetujui. Penulis kemudian mengonfirmasi format dan struktur yang penulis temukan kepada mentor, untuk memastikan pendekatan penulis selaras dengan kebiasaan dan budaya kerja yang ada. Langkah ini penulis lakukan sebagai wujud komitmen untuk memastikan pekerjaan penulis tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan menyatu dan melanjutkan tradisi dokumentasi yang baik di instansi ini. Dengan demikian, draf yang penulis susun tetap menunjukkan kesetiaan pada tata cara kerja yang telah terbukti efektif dan diterima di lingkungan kami.

2) Melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh masukan

a. Berorientasi Pelayanan

Saat melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor, penulis memandangnya sebagai kesempatan untuk mempraktikkan nilai berorientasi pelayanan, di mana mentor adalah pihak yang harus penulis hargai. Penulis mengawalinya dengan menghubungi beliau untuk meminta waktu yang paling sesuai, bukan memaksakan jadwal penulis. Selama sesi diskusi, penulis senantiasa menggunakan bahasa yang santun, seperti "mohon izin menyampaikan ide" dan "terima kasih atas arahannya", serta memastikan diri untuk menjadi pendengar yang aktif tanpa memotong pembicaraan. Bagi penulis, berkomunikasi dengan sopan bukanlah sekadar tata krama, melainkan sebuah cara untuk menunjukkan penghargaan atas waktu dan ilmu yang beliau berikan, sehingga tercipta suasana diskusi yang nyaman dan produktif. Ini menegaskan bahwa pelayanan prima berawal dari cara kita memperlakukan rekan kerja dengan penuh hormat.

b. Adaptif

Saat sesi konsultasi dengan mentor, penulis datang tidak dengan niat untuk mempertahankan ide-ide pribadi, melainkan dengan memegang teguh nilai adaptif, yaitu membuka pikiran seluas-luasnya untuk setiap masukan. Ketika beliau memberikan saran yang secara signifikan mengubah pendekatan awal yang telah penulis siapkan, penulis tidak bersikap defensif. Sebaliknya, justru antusias untuk memahami sudut pandangnya, mencatat setiap poin, dan langsung melihat bagaimana saran tersebut dapat menyempurnakan rencana penulis. Bagi penulis, sesi itu menjadi bukti bahwa kemampuan beradaptasi berarti siap untuk membongkar dan membangun kembali pekerjaan kita berdasarkan umpan balik yang konstruktif demi hasil yang jauh lebih kuat daripada yang bisa dicapai sendirian.

c. Loyal

Dalam sesi konsultasi, penulis memposisikan diri tidak hanya sebagai seorang rekan diskusi, tetapi sebagai individu yang loyal terhadap sistem dan hierarki di instansi. Bagi penulis, mentor adalah representasi dari pengalaman dan kebijakan organisasi, sehingga menghormati arahannya adalah wujud nyata dari nilai loyal. Ketika beliau memberikan arahan strategis yang berbeda dari rencana awal penulis, penulis tidak ragu untuk menerimanya. Penulis mendengarkan dengan saksama, memahami rasionalitas di baliknya, dan langsung menyatakan komitmen untuk mengikuti petunjuk tersebut. Sikap ini penulis ambil bukan karena sekadar patuh, melainkan karena penulis percaya bahwa kesetiaan pada organisasi juga berarti percaya pada proses pembinaan dan arahan yang diberikan oleh mentor yang lebih berpengalaman.

d. Kompeten

Ketika berkonsultasi dengan mentor, penulis melihatnya sebagai ajang untuk meningkatkan kompetensi diri, bukan sekadar melaporkan progres. Oleh karena itu, penulis tidak hanya menerima masukan yang diberikan, tetapi berupaya aktif untuk benar-benar memahaminya secara mendalam. Setiap kali beliau memberikan saran teknis atau strategis, penulis tidak segan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk mengklarifikasi "mengapa"-nya, bukan hanya "apa"-nya, lalu merangkum kembali pemahaman penulis untuk memastikan tidak ada miskonsepsi. Bagi penulis, inilah inti dari kompetensi: kemampuan untuk menyerap pengetahuan baru dan mengolahnya menjadi landasan untuk bekerja lebih baik. Dengan memahami esensi dari setiap masukan, penulis dapat menjalankan arahan dengan keyakinan dan pemahaman yang penuh.

e. Kolaboratif

Bagi penulis, sesi konsultasi dengan mentor adalah wujud nyata dari nilai kolaboratif, di mana penulis tidak memposisikan diri sebagai pihak yang hanya menerima, melainkan sebagai mitra diskusi. Penulis selalu berusaha membangun suasana kolaboratif yang egaliter, di mana ide bisa mengalir bebas tanpa terhalang hierarki. Ketika mentor menyoroti sebuah kelemahan dalam rencana penulis, penulis tidak hanya pasif menunggu jawaban. Sebaliknya, aktif mengajukan beberapa opsi perbaikan, lengkap dengan analisis singkat mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing, lalu kami diskusikan bersama untuk menemukan jalan keluar yang paling efektif. Proses diskusi dua arah ini mengubah sesi 'meminta masukan' menjadi sesi 'membangun gagasan bersama', sehingga solusi yang kami sepakati terasa lebih solid karena merupakan gabungan dari perspektif penulis dan pengalaman beliau.

f. Harmonis

Bagi penulis, menjaga suasana kerja yang harmonis adalah tanggung jawab pribadi, dan itu dimulai dari etika kita saat berkomunikasi, terutama dengan mentor. Dalam setiap sesi konsultasi, meskipun ada kalanya masukan yang diberikan mengoreksi pekerjaan penulis secara mendasar, penulis memastikan untuk selalu merespons dengan tenang dan positif. Penulis menghindari sikap defensif dan justru mengucapkan terima kasih atas perspektif beliau, karena penulis sadar tujuannya adalah untuk perbaikan. Dengan menjaga nada bicara yang sopan dan menunjukkan gestur menghargai, penulis menciptakan sebuah dialog yang konstruktif, bukan perdebatan. Ini membuktikan bahwa etika komunikasi yang baik adalah kunci untuk membangun hubungan kerja yang harmonis, di mana masukan dapat tersampaikan dan diterima secara efektif tanpa menimbulkan gesekan.

g. Akuntabel

Penulis meyakini bahwa setiap arahan yang diberikan dalam sesi konsultasi dengan mentor adalah sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Untuk itu, penulis mengamalkan nilai akuntabel dengan selalu mencatat hasil diskusi secara tertib. Selama diskusi berlangsung, penulis tidak hanya mengandalkan ingatan, tetapi secara aktif menuliskan setiap masukan dan poin penting ke dalam notulensi yang terstruktur. Bagi penulis, catatan ini bukan sekadar pengingat, melainkan bukti komitmen dan alat pertanggungjawaban penulis. Penulis juga meluangkan waktu sejenak di akhir sesi untuk membacakan kembali poin-poin penting yang telah penulis catat untuk memastikan pemahaman penulis sudah tepat. Dengan adanya rekam jejak yang jelas, penulis dapat memastikan tidak ada arahan yang terlewat dan pekerjaan penulis selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan karena berlandaskan pada hasil diskusi yang terdokumentasi.

3) Melakukan finalisasi rancangan berdasarkan persetujuan dan arahan mentor tentang pelaksanaan aktualisasi

a. Loyal

Setelah mendapatkan persetujuan dan arahan final dari mentor, penulis memasuki tahap finalisasi rancangan. Bagi penulis, tahap ini bukan sekadar merangkum hasil diskusi, melainkan sebuah momentum untuk mengamalkan nilai loyal dengan menjaga nama baik instansi. Penulis sadar bahwa dokumen final ini adalah 'wajah' dari pekerjaan kami. Oleh karena itu, penulis melakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh, memastikan tidak ada satu pun kesalahan ketik, formatnya rapi dan profesional, serta semua arahan mentor telah terakomodasi dengan sempurna. Penulis meyakini bahwa kualitas sebuah dokumen resmi mencerminkan kualitas instansi secara keseluruhan, sehingga dengan menghasilkan rancangan yang bersih dan berkualitas tinggi, penulis turut menjaga citra dan

kredibilitas instansi di mata siapa pun yang membacanya.

b. Akuntabel

Setelah menyelesaikan revisi akhir pada rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor, penulis sadar bahwa pekerjaan penulis belum sepenuhnya tuntas. Bagi penulis, nilai akuntabel menuntut adanya pertanggungjawaban yang jelas, dan hal itu baru sah ketika ada bukti formal. Oleh karena itu, penulis tidak hanya mengirimkan versi digitalnya, tetapi saya proaktif mencetak dokumen final tersebut dan menghadap mentor secara langsung untuk memohon tanda tangan beliau pada lembar persetujuan. Dengan adanya pengesahan resmi ini, rancangan tersebut kini menjadi dokumen yang sah dan mengikat, yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Ini adalah wujud komitmen penulis untuk memastikan setiap tahapan kerja memiliki dasar legalitas yang kuat dan setiap keputusan dapat dilacak kembali ke sumber persetujuannya.

c. Berorientasi pelayanan

Pada tahap finalisasi rancangan, penulis tidak hanya berfokus pada kelengkapan data sesuai arahan mentor, tetapi juga menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan satu tujuan: menyusun dokumen yang benar-benar bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya di kemudian hari. Untuk itu, penulis menggunakan bahasa yang lugas dan tidak ambigu, sehingga siapapun dapat langsung mengerti maksud serta urutan logisnya tanpa perlu bertanya-tanya. Selain itu, penulis menata format tabel sebersih dan serapi mungkin agar terlihat profesional. Penulis meyakini bahwa dokumen yang baik adalah dokumen yang 'melayani' pembacanya dengan memberikan kemudahan pemahaman. Dengan pendekatan ini, rancangan yang dihasilkan tidak hanya menjadi laporan pasif, tetapi sebuah panduan kerja yang aktif dan siap pakai untuk memperlancar proses pelaksanaan itu sendiri.

d. Adaptif

Setelah semua masukan dari mentor diterima, penulis segera mengambil langkah selanjutnya dengan mengamalkan nilai adaptif. Setiap saran tidak penulis anggap sebagai kesalahan, melainkan sebagai ilmu baru. Dengan pola pikir ini, penulis dengan antusias dan lapang dada mengubah bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Penulis tidak menunda-nunda atau mempertahankan ide-ide awal, melainkan langsung membuka kembali dokumen rancangan dan melakukan revisi secara menyeluruh sesuai dengan setiap butir arahan yang telah disetujui. Bagi penulis, proses revisi ini adalah wujud nyata dari kemampuan beradaptasi; yaitu kesiapan untuk berubah dan menyesuaikan diri demi hasil yang lebih baik. Dengan menerapkan setiap perubahan secara saksama, dokumen final yang dihasilkan menjadi versi terbaik yang telah disempurnakan melalui proses masukan dan adaptasi, membuktikan bahwa penulis siap bergerak dinamis mengikuti arahan untuk mencapai tujuan bersama.

e. Kompeten

Pada tahap finalisasi rancangan, setelah semua arahan dari mentor terakomodasi, penulis merasa memiliki satu tanggung jawab terakhir, yaitu mengamalkan nilai kompeten. Penulis melakukan peninjauan akhir secara mandiri, bukan lagi dari sisi arahan, melainkan dari sisi standar teknis profesi. Penulis memeriksa kembali apakah alur tahapan kegiatan sudah

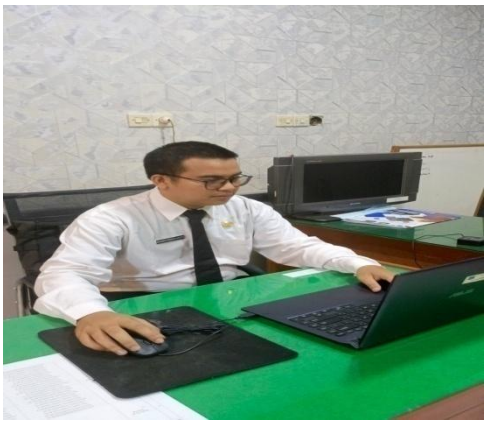
sesuai dengan siklus pengembangan sistem yang logis dan apakah alokasi waktu yang ditetapkan sudah realistis jika ditinjau dari kompleksitas teknologinya. Bagi penulis, persetujuan mentor menjamin kelayakan strategis, namun memastikan kelayakan teknis adalah wujud dari kompetensi dan tanggung jawab profesional penulis untuk menghasilkan karya terbaik yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai bidang keahliannya.

f. Kolaboratif

Bagi penulis, nilai kolaboratif tidak berhenti setelah sesi diskusi utama selesai, melainkan terus berlanjut hingga tahap finalisasi. Penulis memandang proses revisi sebagai sebuah kolaborasi strategis, bukan hubungan instruksional. Selama proses merevisi rancangan sesuai arahan, penulis senantiasa menjaga jalur koordinasi dengan mentor. Sebelum menganggap sebuah revisi selesai, penulis akan menunjukkan kembali drafnya untuk memastikan interpretasi penulis terhadap masukan beliau sudah tepat. Langkah ini penulis lakukan untuk menghindari miskomunikasi dan memastikan bahwa hasil akhir benar-benar merupakan buah pemikiran bersama. Dengan melibatkan mentor dalam setiap langkah revisi, proses finalisasi ini menjadi sebuah penegasan kemitraan kerja, menghasilkan dokumen yang tidak hanya disetujui, tetapi juga disepakati bersama dalam setiap detailnya.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun rancangan awal pengoptimalan portal dalam bentuk draft



Gambar1.Menyusun rancangan awal pengoptimalan portal dalam bentuk draft

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

RENCANA OPTIMALISASI WEB PORTAL DAERAH

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal.	(tanggal 1 - 2 September 2025)
2.	Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.	(tanggal 3-5 September 2025)
3.	Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS.	(tanggal 6-9 September 2025)
4.	Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna.	(tanggal 9-14 September 2025)
5.	Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal.	(15 September 2025)
6.	Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal.	(16-17 September 2025)
7.	Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi	(18-20 September 2025)
8.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal	(21-28 September 2025)
9.	Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan	(29-4 Oktober 2025)

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar2. Draft Rencana Pengoptimalan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 1 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar3. Draft Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:
Nama : Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi : Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada:
Nama : Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP : 199912222025041005
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi : Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 28 Agustus 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 1 September 2025 hingga 4 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 1 September 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar4. Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh masukan



Gambar5. Konsultasi Bersama Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 1 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
1)	cek 9 point kegiatan dioptimalkan secara sesuai
2)	benchmarking dioptimalkan IDCU pada perkim, APTH 2024 pada kemkomINFO.
3.	Input dengan data holder terkait.
4	identifikasi data yang akan dimunculkan pada portal seperti - profil research - subdomain yg terhubung (portal opd) - publikasi agara - LINK - aplikasi apl. - sejarah. - logo kabupaten dll artinya

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar6. Notulensi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

RENCANA OPTIMALISASI WEB PORTAL DAERAH

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal.	(tanggal 1 - 2 September 2025)
2.	Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.	(tanggal 3-5 September 2025)
3.	Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS.	(tanggal 6-9 September 2025)
4.	Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna.	(tanggal 9-14 September 2025)
5.	Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal.	(15 September 2025)
6.	Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal.	(16-17 September 2025)
7.	Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi	(18-20 September 2025)
8.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal	(21-28 September 2025)
9.	Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan	(29-4 Oktober 2025)

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 19991222025041005

Gambar7. Rencana pengoptimalan portal

c.Melakukan finalisasi rancangan berdasarkan persetujuan dan arahan mentor tentang pelaksanaan aktualisasi



Gambar8. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP	: 198705252010011004
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	:199912222025041005
Pangkat/Gol	: Penata Muda/IIIa
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 28 Agustus 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 1 September 2025 hingga 4 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 1 September 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar9. Surat Persetujuan Aktualisasi yang Sudah Ditandangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun rancangan awal pengoptimalan portal dalam bentuk draft

Pada Senin, 01 September 2025 pukul 09.00 WIB, beberapa hari setelah seminar rancangan aktualisasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat, penulis mulai menyusun rancangan awal pengoptimalan portal. Proses diawali dengan menyiapkan format draft yang sederhana agar mudah dipahami, kemudian menuangkan gagasan pokok mengenai langkah-langkah perbaikan portal yang relevan dengan kebutuhan instansi. Penulis memastikan setiap bagian tersusun sistematis, mulai dari tujuan, ruang lingkup, hingga garis besar rencana yang akan dilaksanakan. Setelah draft selesai, penulis membaca ulang dengan cermat untuk menghindari kesalahan penulisan maupun penyajian. Hasil akhirnya berupa rancangan awal yang rapi, jelas, dan siap dijadikan dasar untuk pembahasan lebih lanjut pada tahap berikutnya.

b. Melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh masukan

Pada Senin, 01 September 2025 pukul 15.00 WIB, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor di ruangan Bidang E-Government Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Konsultasi ini diawali dengan penulis memaparkan rancangan awal pengoptimalan portal yang telah disusun sebelumnya. Mentor menyimak dengan seksama dan memberikan sejumlah masukan terkait penekanan pada aspek yang perlu diperhatikan agar rancangan lebih aplikatif. Selama konsultasi, penulis mencatat poin-poin penting yang disampaikan mentor sebagai bahan penyempurnaan rancangan. Suasana diskusi berlangsung terbuka dan komunikatif sehingga penulis merasa terbantu untuk melihat rancangan dari sudut pandang yang lebih luas. Hasil akhirnya berupa catatan masukan yang jelas dan terstruktur, siap digunakan untuk memperbaiki draft pada tahap berikutnya.

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Setelah mendapatkan arahan serta masukan dari mentor, penulis segera melakukan finalisasi rancangan pelaksanaan aktualisasi. Seluruh isi rancangan ditata ulang dengan cermat agar sesuai dengan persetujuan yang telah diberikan, mulai dari perbaikan redaksi hingga penyusunan bagian-bagian yang lebih sistematis. Sebelum rancangan difinalisasi, penulis memastikan kembali bahwa dokumen pendukung tersusun rapi dan lengkap sehingga memudahkan proses pemeriksaan. Penulis juga membaca ulang isi rancangan beberapa kali untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan maupun kekeliruan data. Dengan langkah yang hati-hati dan teliti tersebut, rancangan akhir dapat diselesaikan tepat waktu, rapi, serta siap dijadikan acuan resmi dalam pelaksanaan aktualisasi..

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, melalui penyusunan rencana pengelolaan portal yang terarah, konsisten, dan sesuai standar. Dengan adanya rencana ini, tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi dapat diperkuat sehingga pelayanan publik menjadi lebih efisien, responsif, dan akuntabel.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

Judul Kegiatan No 2	**Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03-05 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar portal pembanding
	2. Tersedianya ringkasan fitur
	3. Tersedianya dokumen hasil benchmarking.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan sebagai objek kajian

a. Akuntabel

Dalam tahap mengidentifikasi portal daerah pembanding, penulis memegang teguh nilai akuntabel dengan memastikan setiap referensi yang dipilih memiliki keabsahan yang jelas. Penulis tidak sekadar memilih portal secara acak, melainkan menetapkan kriteria ketat, yaitu hanya menggunakan situs resmi pemerintah (.go.id) yang diakui memiliki reputasi baik atau bahkan telah memenangkan penghargaan terkait pelayanan publik. Bagi penulis, pemilihan sumber yang sah ini adalah pondasi dari seluruh proses kajian dan merupakan wujud tanggung jawab untuk memastikan data pembanding yang digunakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, seluruh analisis dan rekomendasi yang dihasilkan nantinya memiliki dasar yang kuat dan kredibel.

b. Kompeten

Setelah portal-portal pembanding teridentifikasi, penulis menerapkan nilai kompeten dengan tidak melakukan kajian secara acak, melainkan dengan pendekatan analisis yang terstruktur. Sebelum membuka situs-situs tersebut, penulis terlebih dahulu menyusun sebuah matriks perbandingan dengan kriteria penilaian yang jelas, seperti desain antarmuka, kemudahan navigasi, dan kelengkapan fitur layanan. Setiap portal kemudian penulis nilai berdasarkan matriks yang sama, sehingga perbandingan menjadi objektif dan seimbang. Untuk memastikan kajian terhadap portal pembanding dilakukan secara kompeten, penulis juga menerapkan analisis terstruktur menggunakan kerangka SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Bagi penulis, metode terstruktur ini adalah cerminan dari kompetensi profesional, karena memastikan analisis dilakukan secara sistematis dan menghasilkan data yang valid, bukan sekadar opini subjektif, sebagai dasar yang kokoh untuk perbaikan.

c. Berorientasi pelayanan

Dalam memilih portal daerah pembanding, penulis berpegang pada nilai berorientasi pelayanan, di mana tolok ukur utamanya adalah relevansi bagi masyarakat. Alih-alih hanya memilih portal yang canggih secara teknologi, penulis secara sadar mencari portal dari daerah dengan karakteristik kebutuhan layanan publik yang mirip. Penulis meyakini bahwa solusi dan

fitur yang berhasil di daerah serupa akan lebih mungkin diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat di sini. Fokus utama penulis adalah pada bagaimana portal-portal tersebut 'melayani' warganya dalam hal kemudahan akses informasi dan layanan esensial. Dengan pendekatan ini, proses identifikasi referensi menjadi sebuah upaya untuk memahami praktik pelayanan publik terbaik yang benar-benar menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

d. Loyal

Dalam mengidentifikasi portal pembanding, penulis berpegang teguh pada nilai loyal, yang dalam hal ini diwujudkan dengan menaati etika sebagai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Penulis memandang portal-portal pemerintah daerah lain bukan sebagai saingan, melainkan sebagai sesama abdi negara yang tujuannya sama, yaitu melayani publik. Dengan semangat ini, penulis melakukan identifikasi secara objektif dan profesional, menghindari bias personal, serta memilih referensi murni berdasarkan relevansi dan prestasi. Penulis juga memastikan hanya mengakses domain pemerintah yang resmi dan aman (https), serta tidak mengunduh sumber daya apapun yang tidak terverifikasi untuk mencegah risiko keamanan siber pada jaringan instansi. Bagi penulis, menjaga integritas dalam setiap langkah kerja, sekecil apapun, adalah wujud kesetiaan pada profesi dan negara, untuk memastikan hasilnya benar-benar untuk kemajuan bersama.

e. Adaptif

Dalam proses identifikasi portal pembanding, penulis menerapkan nilai adaptif dengan tidak hanya berpatokan pada portal yang sudah lama dikenal baik, tetapi juga menyesuaikan pencarian dengan perkembangan teknologi terkini. Penulis secara proaktif mencari referensi dari portal pemerintah daerah yang baru saja diluncurkan atau yang jelas dibangun menggunakan teknologi web modern, seperti desain *mobile-first* dan arsitektur yang cepat. Penulis juga menggunakan alat analisis web untuk secara cepat memeriksa teknologi yang digunakan sebuah portal. Bagi penulis, kemampuan beradaptasi berarti kesiapan untuk terus belajar dan mengubah tolok ukur kualitas sesuai zaman. Dengan demikian, proses identifikasi ini menjadi sebuah upaya adaptif untuk memastikan bahwa inspirasi yang penulis ambil berasal dari praktik terbaik saat ini, bukan dari masa lalu.

f. Harmonis

Dalam mengidentifikasi portal pembanding, penulis memilih untuk menerapkan nilai harmonis melalui pendekatan komunikasi yang modern dan non-intrusif. Penulis secara proaktif mengikuti akun-akun media sosial resmi dari instansi pembanding. Ketika mereka mengunggah konten terkait inovasi atau prestasi portalnya, penulis meluangkan waktu untuk memberikan komentar yang tulus dan apresiatif, seperti ucapan selamat atau pujian atas fitur yang inspiratif. Hal ini penulis lakukan bukan untuk mencari perhatian, melainkan sebagai etika untuk membangun hubungan baik dan menunjukkan dukungan sebagai sesama aparatur negara. Bagi penulis, tindakan sederhana ini membantu menciptakan jejak digital yang positif dan membangun jembatan komunikasi yang bersahabat, yang merupakan dasar dari sinergi yang harmonis antar-instansi.

g. Kolaboratif

Setelah menyelesaikan analisis terhadap portal-portal pembanding, penulis tidak langsung menarik kesimpulan secara sepihak. Sebagai penerapan nilai kolaboratif, penulis memandang seluruh hasil analisis tersebut murni sebagai bahan mentah untuk didiskusikan, bukan sebuah laporan final yang kaku. Penulis melakukan diskusi bersama mentor disela-sela waktu luang beliau untuk memaparkan temuan-temuan kunci dan secara terbuka mendiskusikan interpretasi data tersebut. Dalam sesi itu, penulis tidak memposisikan diri sebagai yang paling tahu, melainkan sebagai fasilitator yang menyajikan data agar dapat diolah menjadi strategi bersama. Dengan berkolaborasi dalam tahap ini, kesimpulan yang dihasilkan menjadi jauh lebih tajam karena memadukan temuan data penulis dengan kearifan dan pengalaman mentor.

2) Melakukan telaah terhadap fitur dan tampilan portal pembanding

a. Loyal

Saat melakukan telaah mendalam terhadap fitur dan tampilan portal-portal pembanding, penulis sadar bahwa proses ini harus dilandasi oleh nilai loyal, yang diwujudkan melalui penghormatan terhadap hak cipta dan etika berbagi data. Penulis memposisikan diri sebagai seorang profesional yang mencari inspirasi, bukan meniru secara membabi buta. Oleh karena itu, fokus kajian adalah pada pemahaman konsep, strategi tata letak, dan alur pengguna, sambil secara sadar menghindari tindakan menyalin kode, aset visual, atau teks secara langsung.. Bagi penulis, kesetiaan pada profesi ASN berarti menghargai hasil kerja keras sesama instansi pemerintah. Menjaga etika ini adalah cara penulis turut menjaga nama baik dan kehormatan korps ASN secara keseluruhan, memastikan bahwa proses 'belajar' tidak mencederai integritas dan hubungan baik antar lembaga.

b. Adaptif

Ketika melakukan telaah terhadap portal pembanding, penulis secara sadar mengamalkan nilai adaptif dengan membuka diri seluas-luasnya terhadap berbagai praktik terbaik yang ditemukan. Penulis menyingkirkan asumsi-asumsi awal dan mendekati setiap portal dengan rasa ingin tahu, secara aktif bertanya, "Apa yang mereka lakukan dengan sangat baik dan bisa kita adopsi?" Saat penulis menemukan bahwa portal-portal terbaik secara konsisten menyajikan berita daerah tidak dalam satu alur kronologis, melainkan dikelompokkan berdasarkan kategori yang jelas seperti 'Pendidikan' atau 'Infrastruktur'—sebuah pendekatan yang jauh lebih terstruktur dari rencana awal penulis—penulis tidak ragu untuk mengakuinya sebagai praktik unggul. Alih-alih mempertahankan ide asli, penulis langsung berpikir bagaimana konsep tersebut dapat diadaptasi dan diintegrasikan ke dalam rancangan baru. Bagi penulis, proses adaptif ini adalah inti dari inovasi: kemampuan untuk rendah hati belajar dari keberhasilan orang lain dan secara dinamis mengubah arah demi menghasilkan layanan yang lebih baik.

c. Kompeten

Saat melakukan telaah terhadap portal-portal pembanding, penulis menerapkan nilai kompeten dengan melakukan analisis fitur yang mendalam, bukan sekadar inventarisasi permukaan. Bagi penulis, kompetensi berarti memahami 'bagaimana' dan 'mengapa' sebuah fitur bekerja dengan baik, tidak hanya mengetahui 'apa' saja fitur yang tersedia. Oleh karena itu, untuk setiap fitur unggulan yang ditemukan, terutama pada bagian layanan publik secara umum, penulis tidak hanya mencatat keberadaannya. Penulis secara sistematis menelusuri dan menganalisis seluruh alur pengalamannya, mulai dari kemudahan pengguna menemukan layanan tersebut, kejelasan petunjuk dan informasi pendukung, hingga bagaimana sistem memberikan umpan balik atau informasi tindak lanjut setelah interaksi selesai.

d. Akuntabel

Selama melakukan telaah terhadap portal-portal pembanding, penulis sadar bahwa setiap observasi dan analisis harus dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penulis menerapkan nilai akuntabel dengan disiplin mencatat setiap hasil telaah dari portal yang dikaji. Di dalamnya, penulis mendokumentasikan temuan-temuan secara objektif dan berbasis bukti, misalnya dengan mencatat ‘portal A memiliki fitur open data’ atau ‘portal B terlalu banyak animasi’. Bagi penulis, catatan yang tertib ini adalah wujud dari akuntabilitas profesional. Catatan tersebut menjadi jejak audit yang transparan dari seluruh proses analisis, memastikan bahwa setiap rekomendasi yang nantinya penulis ajukan memiliki dasar yang kuat, dapat dilacak, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

e. Kolaboratif

Dalam melakukan telaah fitur dan tampilan portal pembanding, penulis tidak menjalankannya sendirian untuk kemudian melapor, melainkan menerapkan nilai kolaboratif dengan menjadikan proses ini sebagai sesi kerja bersama mentor. Penulis secara khusus mengalokasikan waktu untuk duduk bersama dengan mentor disela waktu luang beliau, membuka portal-portal pembanding secara langsung, dan melakukan analisis secara *real-time*. Dalam sesi tersebut, penulis mungkin menyoroti sebuah kelebihan dari sisi teknis, sementara mentor memberikan perspektif dari sisi kebijakan atau pengalaman pengguna awam, sehingga diskusi menjadi sangat kaya. Proses membandingkan kelebihan dan kekurangan pun tidak menjadi penilaian sepihak, melainkan sebuah dialog konstruktif dimana kami saling melengkapi sudut pandang. Bagi penulis, kolaborasi semacam ini sangat efektif karena hasil analisis yang didapat menjadi produk pemikiran bersama yang seimbang dan komprehensif sejak awal.

f. Berorientasi pelayanan

Ketika melakukan telaah terhadap portal pembanding, penulis tidak terpukau oleh fitur-fitur yang canggih semata, melainkan secara sadar menggunakan kacamata ‘berorientasi pelayanan’ dalam setiap analisisnya. Artinya, setiap fitur penulis nilai bukan dari kompleksitas teknologinya, melainkan dari sejauh mana fitur tersebut memberikan kemudahan nyata bagi pengguna. Penulis memposisikan diri sebagai warga biasa dan mencoba langsung berbagai layanan yang ada. Dari proses itu, penulis menemukan bahwa portal terbaik bukanlah yang memiliki puluhan menu, melainkan yang memiliki fitur sederhana namun sangat solutif, seperti ‘daftar dokumen publikasi’ yang dilengkapi fungsi pencarian dan dapat di unduh. Temuan-temuan inilah yang kemudian penulis prioritaskan sebagai referensi. Bagi penulis, pengalaman ini menegaskan bahwa esensi dari portal layanan publik bukanlah tentang pameran teknologi, melainkan tentang empati; yaitu kemampuan untuk merancang sistem yang menghargai waktu dan kebutuhan masyarakat di atas segalanya.

3) Menyusun ringkasan hasil benchmarking sebagai bahan referensi

a. Kolaboratif

Setelah analisis mendalam selesai, penulis menerapkan nilai kolaboratif dengan cara menyusun ringkasan yang terstruktur agar mudah didiskusikan bersama mentor. Penulis tidak menyajikan data deskriptif yang panjang, melainkan mentabulasikan hasil telaah ke dalam sebuah tabel penilaian kuantitatif, memberikan skor pada aspek-aspek kunci seperti konsistensi desain, interaktivitas, responsivitas, dan navigasi. Penyajian dalam bentuk skor ini sengaja penulis pilih untuk memudahkan mentor melihat kekuatan dan kelemahan setiap portal secara cepat. Di bawah tabel tersebut, penulis kemudian menyusun sebuah draf narasi yang mengusulkan pentingnya keempat nilai tersebut untuk menjadi pilar utama dalam optimalisasi portal kami. Bagi penulis, dokumen ringkas ini dirancang sebagai ‘pemantik diskusi’ kolaboratif, yang memungkinkan mentor untuk secara efisien memvalidasi penilaian penulis dan memberikan masukan strategis terhadap usulan fokus proyek.

b. Harmonis

Dalam menyusun ringkasan hasil *benchmarking*, penulis sangat mengutamakan nilai harmonis sebagai landasan dalam berinteraksi dengan mentor. Penulis sadar bahwa cara menyajikan informasi akan sangat memengaruhi suasana diskusi. Oleh karena itu, penulis merancang ringkasan yang ringkas dan lugas, menyajikan data penilaian dalam format tabel yang mudah dibaca agar tidak membebani mentor dengan informasi yang terlalu padat. Lebih dari itu, pada bagian narasi yang mengusulkan pilar-pilar optimalisasi, penulis menggunakan pilihan kata yang santun dan terbuka, memposisikan usulan tersebut sebagai bahan pertimbangan, bukan sebagai kesimpulan final yang kaku. Bagi penulis, menyusun ringkasan dengan cara yang menghargai waktu dan posisi mentor adalah kunci untuk menciptakan dialog yang harmonis. Ini memastikan bahwa diskusi kami dapat berjalan dengan lancar dan saling mendukung, memperkuat hubungan kerja yang positif dan produktif.

c. Akuntabel

Dalam penyusunan ringkasan hasil *benchmarking*, penulis memegang teguh nilai akuntabel dengan menjadikan transparansi sebagai prinsip utama. Penulis sadar bahwa laporan yang dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang prosesnya terbuka untuk ditelaah. Oleh karena itu, di dalam dokumen ringkasan, penulis tidak hanya menyajikan tabel penilaian akhir, tetapi juga menambahkan rubrik penilaian yang digunakan untuk menghasilkan setiap skor. Selanjutnya, dalam narasi yang mengusulkan empat pilar optimalisasi, penulis secara transparan menjustifikasi setiap pilar dengan merujuk kembali pada tren data yang terlihat di dalam tabel. Bagi penulis, transparansi ini adalah inti dari akuntabilitas: memastikan setiap kesimpulan dan usulan dapat ditelusuri kembali ke datanya, membangun kepercayaan, dan menyajikan laporan yang jujur serta dapat diverifikasi oleh siapa pun.

d. Kompeten

Setelah menyajikan data dalam tabel, penulis sadar bahwa kompetensi sesungguhnya terletak pada kemampuan menerjemahkan angka menjadi sebuah kerangka kerja yang jelas. Oleh karena itu, penulis tidak membiarkan pembaca menafsirkan tabel skor itu sendiri. Sebaliknya, penulis secara kompeten menyaring kompleksitas temuan menjadi empat pilar fundamental: konsistensi desain, responsivitas, interaktivitas, dan navigasi. Wujud kejelasan analisis kemudian ditunjukkan dengan cara penulis mendefinisikan esensi dari setiap pilar dalam kalimat-kalimat yang lugas, seperti menjelaskan bahwa 'responsivitas' adalah kunci untuk menjangkau masyarakat yang kini dominan menggunakan gawai *mobile*. Puncaknya, penulis secara mahir menghubungkan keempat pilar teknis tersebut dengan tujuan akhir pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sehingga menciptakan alur argumentasi yang utuh dan mudah dipahami.

e. Loyal

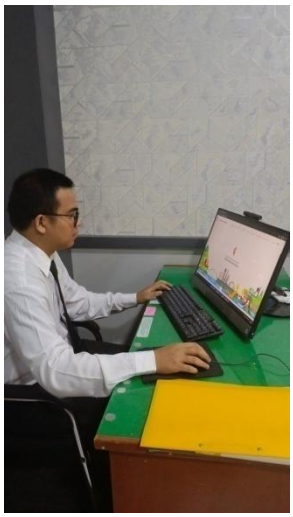
Ketika tiba saatnya menyusun ringkasan hasil *benchmarking*, penulis memandangnya sebagai kesempatan untuk mempraktikkan nilai loyal dengan mengikuti format yang lazim di instansi. Meskipun tidak ada templat atau SOP yang secara spesifik mengatur dokumen analisis internal seperti ini, penulis tidak lantas membuat format sendiri sesuai selera. Sebaliknya, penulis mengambil inisiatif untuk mencari dan mempelajari contoh-contoh laporan atau kajian serupa dari kegiatan-kegiatan sebelumnya di lingkungan instansi. Dari situ, penulis mengadaptasi struktur penyajiannya—mulai dari tata letak, gaya penulisan, hingga cara penyajian tabel—agar selaras dengan kebiasaan yang sudah ada. Bagi penulis, tindakan ini adalah wujud kesetiaan dan rasa hormat terhadap budaya kerja organisasi. Dengan mengikuti format yang sudah familiar, laporan yang penulis susun tidak terasa asing dan menunjukkan komitmen untuk menjaga konsistensi serta keteraturan dalam dokumentasi instansi.

f. Adaptif

Saat menyusun ringkasan hasil *benchmarking*, penulis menerapkan nilai adaptif bukan dengan menambahkan data baru, melainkan dengan menggunakan pemahaman atas perkembangan teknologi terkini sebagai 'kacamata' untuk menganalisis data yang ada. Penulis sadar bahwa tren teknologi saat ini, seperti dominasi akses via perangkat *mobile*, telah mengubah ekspektasi pengguna secara fundamental. Kesadaran adaptif inilah yang mendorong penulis untuk memberikan penekanan khusus pada pilar 'Responsivitas' dalam narasi analisisnya. Meskipun data lain seperti 'konsistensi desain' juga penting, penulis secara sadar menyoroti responsivitas sebagai pilar krusial karena relevansinya dengan perilaku pengguna modern. Bagi penulis, beradaptasi dalam konteks ini berarti mampu memfilter dan memberi bobot pada temuan berdasarkan tren teknologi yang paling relevan, memastikan ringkasan yang disusun secara cerdas menunjuk ke arah perbaikan yang paling strategis dan sesuai dengan zaman.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan sebagai objek kajian



Gambar1. Mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan sebagai objek kajian



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

DAFTAR PORTAL PEMBANDING

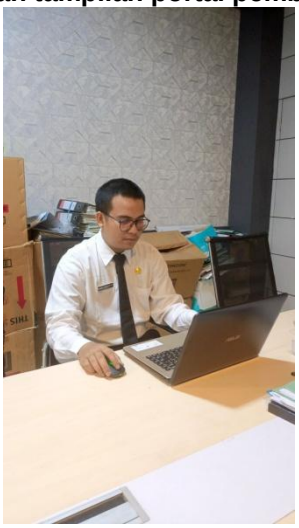
No.	Nama Portal	Link Portal
1.	Portal resmi provinsi DKI Jakarta	https://www.jakarta.go.id/
2.	Website resmi Kota Bandung	https://bandung.go.id/
3.	Web Pemerintah Kota Madiun	https://madiunkota.go.id/
4.	Web Pemerintah Kabupaten Gresik	https://gresikkab.go.id/home
5.	Portal resmi pemkab Bojonegoro	https://bojonegorokab.go.id/beranda

Kuala Tungkal, 03 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar2. Daftar portal pembanding

b.Melakukan telaah terhadap fitur dan tampilan portal pembanding



Gambar 3. Melakukan telaah fitur portal

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

RINGKASAN FITUR WEB PORTAL

No.	Nama Portal	Fitur Portal	Kelebihan	Kekurangan
1.	Portal resmi provinsi DKI Jakarta	profil daerah, aplikasi mobile, berita, PPID, layanan publik	banyak layanan publik yang sudah terintegrasi	widget aksesibilitas belum dilengkapi tooltip sehingga membingungkan
2.	Website resmi Kota Bandung	profil daerah, berita, direktori kota, JDIH, open data	tersedia mini dashboard untuk memudahkan navigasi	loading menu open data lambat
3.	Web Pemerintah Kota Madiun	profil daerah, berita, layanan publik, IPKD, aduan	informasi pemerintahan lengkap	terlalu banyak animasi
4.	Web Pemerintah Kabupaten Gresik	profil daerah, berita, aduan, layanan publik, sub domain	fitur live search memudahkan pencarian informasi	widget aksesibilitas belum dilengkapi tooltip sehingga membingungkan
5.	Portal resmi pemkab Bojonegoro	Profil daerah, berita, GIS, Media center, Language switcher, informasi	tersedia fitur untuk mengganti bahasa sehingga memudahkan navigasi bagi pengguna dari luar negeri	kurang interaktif dan ada fitur yang belum berjalan

Kuala Tungkal, 04 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar4. Ringkasan fitur portal pembanding

c.Menyusun ringkasan hasil benchmarking sebagai bahan referensi



Gambar 5. Menyusun ringkasan hasil benchmarking



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

HASIL BENCHMARKING WEB PORTAL

No.	Nama Portal	Konsistensi Desain	Responsivitas	Interaktivitas	Navigasi
1.	Portal resmi provinsi DKI Jakarta	5	5	4	4
2.	Website resmi Kota Bandung	5	5	5	4
3.	Web Pemerintah Kota Madiun	5	5	5	5
4.	Web Pemerintah Kabupaten Gresik	5	5	5	5
5.	Portal resmi pemkab Bojonegoro	5	4	3	5

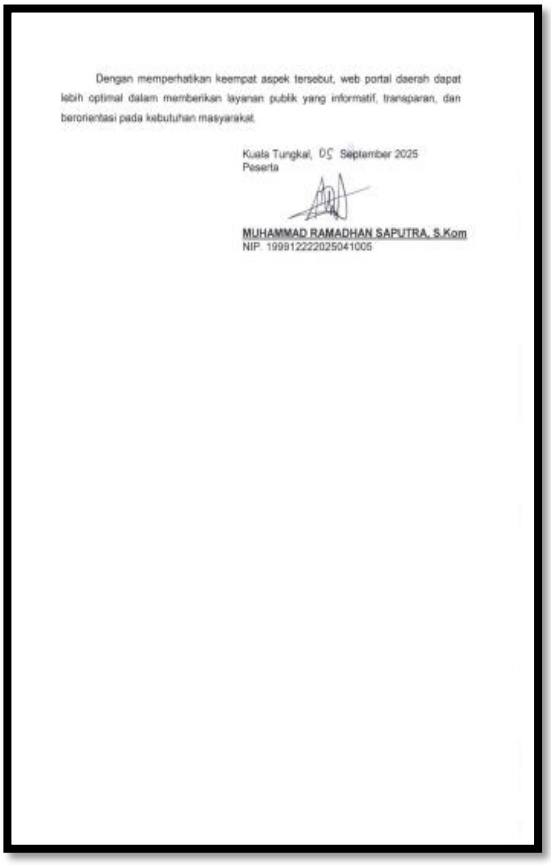
KETERANGAN RENTANG NILAI

Bobot	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel di atas, terdapat empat kategori utama yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya pembenahan tampilan antarmuka web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Keempat kategori tersebut meliputi **(1) konsistensi desain, (2) responsivitas, (3) interaktivitas, dan (4) navigasi**.

Peningkatan konsistensi desain diperlukan agar portal memiliki identitas visual yang rapi dan profesional sehingga mudah dikenali oleh masyarakat. Responsivitas harus diperkuat untuk memastikan portal dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, terutama gawai mobile yang kini menjadi sarana utama masyarakat dalam memperoleh informasi.

Interaktivitas menjadi penting untuk menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih dinamis, misalnya melalui fitur infografis, layanan daring, atau tampilan data real-time. Sementara itu, navigasi yang sederhana, logis, dan mudah dipahami akan membantu pengguna menemukan informasi dengan cepat tanpa kebingungan.



Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, web portal daerah dapat lebih optimal dalam memberikan layanan publik yang informatif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Kuala Tungkal, 05 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Ringkasan benchmarking

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan sebagai objek kajian

Pada hari Rabu, 03 September 2025, penulis memulai kegiatan kedua dalam proses aktualisasi dengan mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan untuk dijadikan objek kajian. Tahapan ini menjadi langkah penting sebelum melakukan benchmarking lebih lanjut, karena diperlukan pemilihan portal yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan analisis dan dapat memberikan gambaran praktik terbaik dalam pengelolaan portal pemerintah daerah. Penulis terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap portal resmi milik pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia yang pernah mendapatkan penghargaan. Dengan begitu, penulis memperoleh beberapa portal daerah pembanding yang layak digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut pada tahap benchmarking berikutnya.

b. Melakukan telaah terhadap fitur dan tampilan portal pembanding

Kemudian penulis melanjutkan ke tahapan kedua, yaitu Melakukan telaah terhadap fitur dan tampilan portal pembanding. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana struktur menu, penyajian informasi, serta kualitas antarmuka yang digunakan oleh portal-portal tersebut dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Penulis membuka setiap portal secara langsung dan menelusuri menu utama, sub-menu, serta fitur interaktif yang tersedia, seperti layanan pengaduan masyarakat, akses berita terkini, maupun penyediaan dokumen publik. Selain itu, penulis juga memperhatikan aspek visual, mulai dari konsistensi desain, kombinasi warna, tipografi, hingga responsivitas tampilan ketika diakses melalui perangkat berbeda. Dengan telaah tersebut, penulis memperoleh bahan evaluasi yang berharga, yang nantinya akan menjadi acuan dalam pengoptimalan portal Kabupaten Tanjung Jabung Barat

c.Menyusun ringkasan hasil benchmarking sebagai bahan referensi

Pada hari Jumat, 05 September 2025, penulis melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan menyusun ringkasan hasil benchmarking dari portal daerah pembanding yang telah ditelaah sebelumnya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk merangkum temuan-temuan penting agar dapat menjadi bahan referensi dalam merancang optimalisasi portal Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penulis menata hasil telaah ke dalam bentuk tabel sederhana yang berisi daftar portal dan indikator penilaian tampilan antarmuka portal yaitu konsistensi desain, responsivitas, interaktivitas, dan navigasi. Selama proses penyusunan, penulis memastikan hasil benchmarking terdokumentasi secara rapi, sistematis, dan mudah dipahami.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan optimalisasi portal ini mendukung pencapaian Misi 1, yakni *"Berkah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif."* Melalui benchmarking portal pembanding, penulis mempelajari praktik terbaik sehingga dapat meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan layanan digital yang adaptif dan inovatif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Misi 2, yaitu *"Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik."* Optimalisasi portal diarahkan untuk meningkatkan transparansi, keterbukaan informasi, dan kualitas layanan publik berbasis digital, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi pemerintahan secara lebih cepat, mudah, dan akurat.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung

Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	01 September 2025/ 15:00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pelaksanaan Aktualisasi	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dan dilakukan sesuai jadwal	1. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi; 2. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi; 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**MediaKomunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)**
1.	06 September 2025/ 16.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 2.Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	**Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06-10 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft spesifikasi teknis
	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi
	3. Tersedianya dokumen rencana teknis final.

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Menyusun rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan dalam bentuk draft

a. Berorientasi Pelayanan

Menindaklanjuti hasil benchmarking yang telah dilaksanakan sebelumnya, pada tanggal 06 september 2025 penulis secara saksama memulai tahapan penyusunan draf rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan sistem. Data dari benchmarking menjadi kompas utama dalam proses ini; setiap keunggulan kompetitor menjadi inspirasi dan setiap kekurangan pada sistem lama menjadi prioritas untuk diperbaiki. Setiap kebutuhan fungsional dan alat-alat yang diperlukan dituangkan kedalam tabel. Draf ini bukan sekadar dokumen teknis, melainkan sebuah cetak biru strategis yang didasarkan pada data konkret, untuk memastikan solusi yang dikembangkan benar-benar dapat menjawab permasalahan yang dihadapi pengguna sehari-hari serta menciptakan sebuah sistem yang efisien dan mudah diadopsi.

b. Akuntabel

Penulis secara teliti dan sistematis menyusun rancangan arsitektur teknis beserta spesifikasi kebutuhan yang komprehensif, yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk draf awal. Proses ini diawali dengan dekomposisi masalah menjadi modul-modul fungsional yang lebih kecil. Ini merupakan langkah fundamental yang penulis lakukan secara konsisten untuk membangun fondasi bagi perumusan dokumen teknis yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Sadar bahwa draf ini akan menjadi jembatan komunikasi antara berbagai pihak, penulis menghindari istilah teknis yang rumit untuk menghindari kebingungan ketika orang dengan latar belakang non-teknis membacanya. Dengan demikian, fondasi dokumen teknis yang jelas dan terstruktur ini dibangun untuk memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama dan selaras sejak awal.

c. Kompeten

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi modern, penulis menyusun draf rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan menggunakan

beragam perangkat lunak. Sebelum menuangkan gagasan, penulis terlebih dahulu melakukan riset mendalam mengenai praktik terbaik (*best practices*) dan standar industri terkini melalui sumber daya digital dengan merujuk langsung pada dokumentasi resmi framework Laravel dan dokumentasi resmi framework Tailwind CSS. Penulis memastikan setiap komponen dalam draf telah tervalidasi dan selaras dengan kerangka kerja teknologi yang ada. Langkah ini krusial untuk mencegah masalah integrasi di kemudian hari, sehingga draf yang dihasilkan merupakan fondasi yang kokoh, efisien, dan siap untuk tahap pengembangan selanjutnya. Penulis juga banyak mengunjungi forum pengembang untuk menambah wawasan.

d. Loyal

Sebelum menuangkan ide-ide inovatif, yang penulis lakukan adalah menelaah kembali Rencana Induk Teknologi Informasi, kebijakan keamanan siber, serta standar teknis yang telah menjadi kebijakan resmi di instansi. Bagi penulis, ini adalah wujud dari prinsip bahwa inovasi haruslah konstruktif, bukan disruptif bagi fondasi yang sudah ada. Penulis pun dengan sadar menyesuaikan rancangannya, memilih platform dan arsitektur yang tidak hanya efektif, tetapi yang terpenting, patuh pada koridor kebijakan yang ada serta selaras dengan ekosistem teknologi instansi, memastikan bahwa solusi yang diusulkan benar-benar mendukung keberlanjutan dan keamanan infrastruktur instansi jangka panjang, bukan sekadar memuaskan preferensi teknis pribadi. Platform dan arsitektur yang dipilih penulis mungkin bukan yang paling tren, tetapi merupakan yang paling bijaksana dari sudut pandang manajemen risiko dan keberlanjutan.

e. Adaptif

Ketika penulis menyusun draf spesifikasi teknis, awalnya penulis bisa saja menggunakan teknologi yang sudah sangat familiar dan menjadi standar tidak tertulis di timnya selama ini. Namun, sebagai wujud nyata dari nilai adaptif, penulis merasa tertantang untuk tidak hanya terpaku pada kebiasaan, melainkan terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penulis secara proaktif mendedikasikan waktu untuk meriset tren dan perkembangan *framework* terbaru yang relevan dengan kebutuhan proyek. Hasilnya penulis memilih framework laravel dan framework tailwind css untuk diterapkan kedalam proyek web portal daerah dikarenakan fitur-fitur yang ditawarkan kedua framework tersebut sangat relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh penulis seperti tampilan antarmuka yang belum ramah pengguna dan keamanan yang masih rentan.

f. Kolaboratif

Setelah berhasil menyelesaikan draf awal spesifikasi teknis, penulis merasa semua detail telah tercakup. Namun, berpegang pada prinsip kolaboratif, penulis menahan diri untuk tidak langsung melanjutkannya. Sebaliknya, penulis berdiskusi terlebih dahulu kepada rekan kerja yang lebih berpengalaman untuk meminta masukan. Benar saja, rekan kerja tersebut memberikan saran brilian yang mengubah arah pemikiran penulis: "Secara

teknis ini sudah solid, tapi bagaimana data ini akan disajikan kepada pimpinan atau publik? Kita butuh fitur infografis agar data kompleks ini mudah dipahami." Berkat dialog terbuka tersebut, penulis mendapatkan gagasan baru yang tidak terpikir sebelumnya, draf spesifikasi teknis yang telah disusun pun semakin sempurna karena diperkaya oleh sinergi dan kreativitas yang muncul dari kerja sama tim.

g. Harmonis

Dalam menyusun draf spesifikasi teknis untuk web portal daerah, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah keamanan. Mengikuti masukan dari tim siber, draf awal penulis mencakup proses autentikasi berlapis yang sangat ketat. Namun, penulis mencoba berempati dan membayangkan bagaimana kolega dengan latar belakang non-teknis akan kerepotan setiap kali harus masuk ke sistem. Akhirnya, penulis memutuskan untuk membuat sistem login sederhana saja dengan begitu akan memudahkan akses bagi kolega dengan latar belakang non-teknis. Penulis juga meminta kepada pengguna yang memiliki kepentingan untuk mengakses sistem agar tidak menyebarluaskan atau membagikan hak akses mereka kepada siapa pun. Dengan demikian, terciptalah keharmonisan: sistem yang cerdas dan fleksibel dari sisi teknis, serta pengguna yang sadar akan tanggung jawabnya dari sisi perilaku.

2) Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rancangan tersebut

c. Adaptif

Penulis memulai konsultasi dengan mentor dengan rasa percaya diri bahwa draf spesifikasi teknis yang telah disusun sudah cukup solid. Namun, ketika mentor mulai memberikan tinjauan dan menunjukkan beberapa kelemahan fundamental, saat itulah penulis diuji untuk mengamalkan nilai adaptif. Alih-alih bersikap defensif atau mencoba membenarkan setiap poin dalam draf yang telah disusun, penulis secara sadar menyingkirkan ego dan membuka pikiran lebar-lebar. Penulis mengambil buku catatan, mendengarkan dengan saksama setiap koreksi, dan memandang setiap masukan dari mentor sebagai kesempatan emas untuk belajar dari pengalamannya yang lebih luas. Penulis juga mendapat mindset baru yaitu solusi teknis yang hebat adalah solusi yang mampu beradaptasi dengan visi organisasi di masa depan.

d. Loyal

Setelah penulis menunjukkan keterbukaan terhadap berbagai masukan yang diberikan. Tibalah saatnya untuk mengaplikasikan nilai loyal karena tanpa loyalitas maka setiap masukan yang telah diberikan mentor menjadi sia-sia. Wujud loyalitas penulis bukanlah pada kebanggaan atas ide pribadi, melainkan pada komitmen untuk mengikuti arahan yang diberikan mentor demi tujuan organisasi yang lebih besar. Salah satu arahan kunci adalah menyederhanakan arsitektur yang tadinya penulis rancang sangat kompleks dan modern. Tanpa ragu, penulis mengarsipkan rancangan favoritnya dan mulai merombak draf sesuai arahan, secara teliti menerapkan arsitektur yang lebih sederhana namun terbukti lebih andal untuk kebutuhan instansi. Penulis menyadari bahwa ketaatan pada arahan atasan yang konstruktif adalah fondasi untuk menjaga keselarasan dan mencapai visi bersama di dalam instansi.

d. Kolaboratif

Saat memasuki sesi konsultasi dengan mentor, penulis tidak membawa draf spesifikasi teknis sebagai sebuah hasil akhir yang kaku, melainkan sebagai bahan bakar untuk sebuah diskusi. Alih-alih hanya mempresentasikan, penulis aktif membuka ruang dialog dengan melontarkan pertanyaan kunci kepada mentor, “apakah draft yang saya susun sudah memberikan gambaran yang jelas terkait solusi untuk isu strategis dibidang kita pak?” sesi konsultasi penulis pun akhirnya diwarnai dengan diskusi yang hidup bersama mentor. Setelah menyatukan perspektif penulis yang mendalam pada detail teknis dengan pandangan beliau yang luas dari segi strategis lahirlah draf yang lebih kokoh dikarenakan berasal dari keterbukaan untuk membangun gagasan bersama.

d. Berorientasi Pelayanan

Saat penulis memaparkan draf spesifikasi teknis di hadapan mentor, fokus awal penulis adalah pada keunggulan dan efisiensi arsitektur yang penulis rancang. Namun, beliau memberikan masukan yang mengubah perspektif penulis, "Secara teknis ini bagus, tapi coba bayangkan dari sisi pengguna akhir. Apakah langkah-langkah ini cukup intuitif bagi masyarakat awam?" Seketika, penulis sadar bahwa inilah inti dari nilai berorientasi pelayanan: setiap keputusan teknis harus selalu diukur dari dampaknya terhadap manfaat dan kemudahan bagi publik. Penulis pun tidak hanya menerima, tetapi proaktif mendiskusikan lebih lanjut bagaimana kami bisa menyederhanakan alur tersebut, memastikan revisi pada draf penulis benar-benar bertujuan untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih cepat, mudah, dan solutif, karena pada akhirnya keberhasilan sebuah sistem diukur dari seberapa baik ia melayani penggunanya.

e. Kompeten

Setelah mendapatkan arahan dari mentor untuk menyempurnakan draf maka penulis pun langsung merevisi draf spesifikasi teknis. Momen

tersebut tidak dilihat sebagai beban, melainkan sebagai kesempatan emas untuk menerapkan ilmu baru dan meningkatkan kualitas kerja. Dengan semangat untuk menunjukkan kinerja terbaik, penulis dengan antusias membuka kembali file rancangan dan langsung fokus pada bagian-bagian yang paling krusial. Setiap baris spesifikasi diukir dengan standar yang lebih tinggi, menerapkan *best practice* yang baru saja dipelajari. Bagi penulis, revisi ini adalah ajang pembuktian kompetensi; sebuah proses untuk mengubah pengetahuan baru menjadi sebuah karya nyata yang lebih efisien, lebih aman, dan secara teknis jauh lebih unggul dari versi sebelumnya.

f. Akuntabel

Saat penulis memasuki sesi konsultasi dengan mentor, penulis datang tidak hanya dengan draf spesifikasi teknis, tetapi juga dengan notulensi konsultasi dan pulpen yang sudah siaga. Bagi penulis, ini adalah wujud paling dasar dari nilai akuntabel. Setiap kali beliau memberikan masukan, penulis mendengarkan dengan saksama dan langsung menuangkannya ke dalam catatan, baik itu arahan strategis mengenai alur sistem maupun detail teknis yang spesifik. Tindakan mencatat ini bukan sekadar untuk membantu ingatan, melainkan sebuah bentuk komitmen dan tanggung jawab penulis atas kepercayaan dan waktu yang telah beliau berikan. Dengan memiliki catatan yang lengkap, penulis memastikan tidak ada satu pun arahan yang terlewat atau disalahartikan, sehingga proses perbaikan dapat penulis laksanakan secara tuntas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara jelas sesuai dengan masukan yang diterima.

3) Menyelesaikan finalisasi dokumen rencana pengembangan teknis

g. Akuntabel

Setelah semua revisi berdasarkan masukan mentor selesai penulis kerjakan, draf spesifikasi teknis tersebut sudah tampak siap. Namun, penulis tidak langsung menganggapnya selesai. Penulis membuka kembali catatan detail hasil konsultasi dan menggunakannya sebagai *checklist* verifikasi untuk memastikan setiap arahan telah terimplementasi dengan tepat. Setelah yakin isinya telah 100% sesuai, langkah terakhir penulis adalah membawa dokumen final tersebut kepada mentor, bukan hanya untuk melapor, tetapi secara resmi meminta beliau membubuhkan tanda tangan di lembar persetujuan. Ini menjadi bukti bahwa penulis telah melaksanakan tugas sesuai arahan, dan mentor telah memvalidasi hasilnya sekaligus memastikan dokumen tersebut menjadi acuan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya untuk tahap pengembangan selanjutnya.

h. Kompetensi

Setelah seluruh substansi dan revisi dari mentor selesai penulis masukkan, pekerjaan saya belum berakhir. Penulis sadar bahwa nilai kompeten menuntut penulis untuk memberikan kualitas terbaik hingga tuntas, termasuk dalam cara penyajian dokumen. Oleh karena itu, pada tahap finalisasi, penulis mendedikasikan waktu khusus untuk memastikan dokumen spesifikasi teknis ini tersusun sesuai standar yang berlaku. Penulis membuka kembali panduan dokumentasi teknis internal, lalu dengan cermat memeriksa setiap detail contohnya seperti format penomoran, dan sebagainya. Bagi penulis, ini bukan sekadar merapikan dokumen, melainkan sebuah proses profesional untuk memastikan informasi tersaji secara sistematis, jelas, dan konsisten. Menyerahkan dokumen yang tidak hanya akurat isinya tetapi juga profesional formatnya adalah cerminan dari kinerja yang unggul dan bentuk komitmen penulis untuk menjadi seorang yang kompeten di bidangnya.

i. Loyal

Setelah memastikan seluruh substansi teknis dalam dokumen spesifikasi telah final, penulis sampai pada tahap akhir yang tak kalah penting yaitu penyesuaian format. Mungkin akan lebih mudah dan cepat jika penulis menggunakan templat pribadi, namun penulis sadar bahwa wujud loyalitas pada instansi juga tercermin dari ketaatan pada aturan yang mendasar. Maka, dengan penuh kesadaran, penulis membuka pedoman tata naskah resmi dan dengan teliti menyesuaikan setiap detail dokumen misalnya seperti kop instansi dan sebagainya. Bagi penulis, ini bukan sekadar urusan administratif, melainkan sebuah bentuk komitmen dan dedikasi untuk menjaga keseragaman, citra, dan wibawa organisasi. Dengan memastikan dokumen penulis selaras dengan identitas instansi hingga ke tingkat format, saya merasa turut berkontribusi dalam menjaga ketertiban dan menunjukkan kebanggaan sebagai bagian dari instansi.

j. Berorientasi Pelayanan

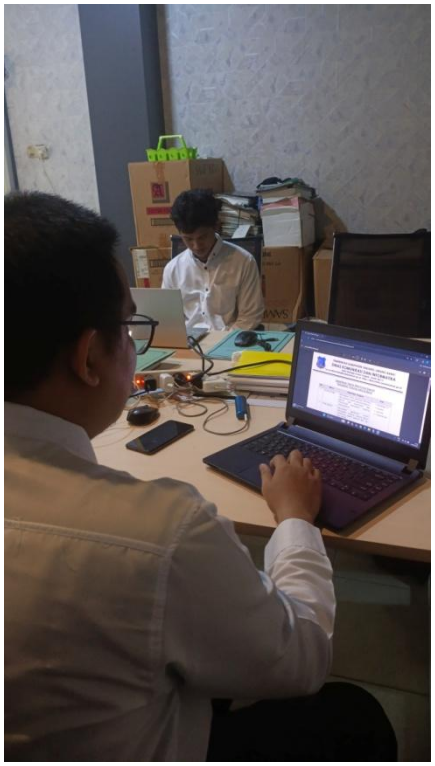
Saat penulis berada di tahap akhir untuk finalisasi dokumen spesifikasi teknis, setelah semua aspek teknisnya terpenuhi, penulis mengambil waktu sejenak bukan untuk memeriksa kembali kodenya, melainkan untuk melakukan satu validasi terakhir yang paling penting yaitu validasi dari sudut pandang pengguna. Penulis membaca ulang keseluruhan rancangan sambil terus bertanya pada diri sendiri, "Jika saya adalah masyarakat yang menggunakan layanan ini, apakah fitur ini benar-benar menyelesaikan masalah saya secara efektif?”. Setelah yakin bahwa dokumen final akan memberikan manfaat kepada masyarakat, penulis langsung menyelesaikannya. Dokumen teknis yang final bukanlah yang paling canggih, melainkan yang rancangannya paling terbukti akan memberikan manfaat, kemudahan, dan solusi nyata bagi masyarakat yang kami layani.

k. Harmonis

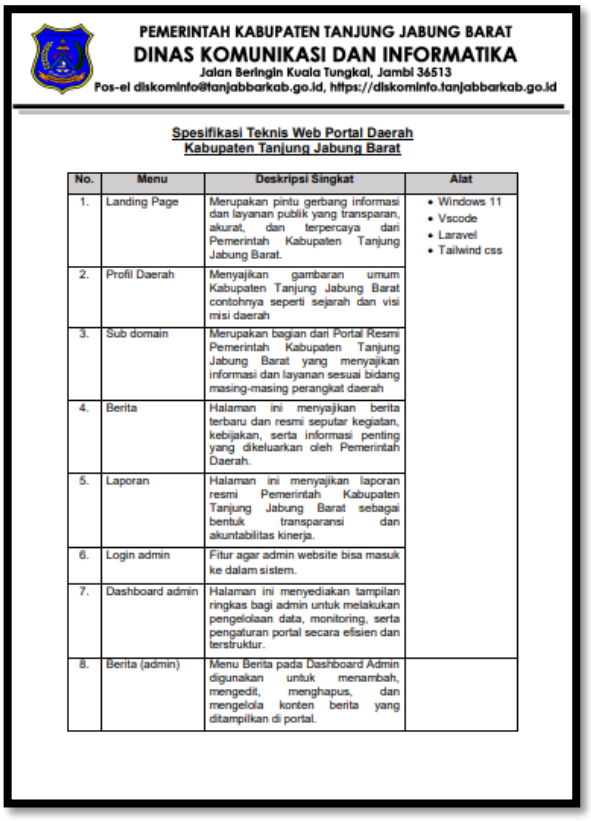
Saat draf spesifikasi teknis akhirnya mencapai bentuk finalnya setelah melalui serangkaian diskusi dan perbaikan, penulis sadar bahwa pekerjaan penulis bukan hanya memastikan akurasi teknis, tetapi juga menjaga keharmonisan tim. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mentor dan kolega yang telah memberi masukan berharga terhadap dokumen spesifikasi teknis yang disusun oleh penulis. Terkhusus kepada mentor, penulis sampaikan bahwa tanpa perspektif dan kesabaran beliau dalam membimbing, dokumen ini tidak akan sekuat dan sematang ini. Pengakuan tulus seperti ini adalah fondasi dari lingkungan kerja yang saling mendukung dan menghargai, tempat di mana setiap orang merasa kontribusinya bermakna. Penulis juga tidak mendebat kolega yang terkadang memaksakan sarannya untuk direalisasikan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan dalam bentuk draft



Gambar 1.Menyusun draft arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan



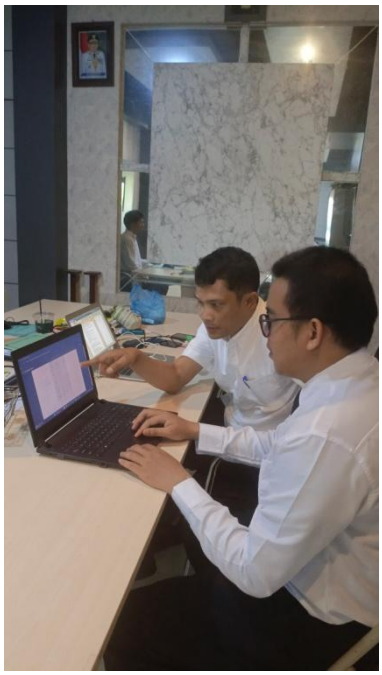
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Spesifikasi Teknis Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Menu	Deskripsi Singkat	Alat
1.	Landing Page	Merupakan pintu gerbang informasi dan layanan publik yang transparan, akurat, dan terpercaya dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	• Windows 11 • Vscode • Laravel • Tailwind css
2.	Profil Daerah	Menyajikan gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat contohnya seperti sejarah dan visi misi daerah	
3.	Sub domain	Merupakan bagian dari Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menyajikan informasi dan layanan sesuai bidang masing-masing perangkat daerah	
4.	Berita	Halaman ini menyajikan berita terbaru dan resmi seputar kegiatan, kebijakan, serta informasi penting yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah.	
5.	Laporan	Halaman ini menyajikan laporan resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja.	
6.	Login admin	Fitur agar admin website bisa masuk ke dalam sistem.	
7.	Dashboard admin	Halaman ini menyediakan tampilan ringkas bagi admin untuk melakukan pengelolaan data, monitoring, serta pengaturan portal secara efisien dan terstruktur.	
8.	Berita (admin)	Menu Berita pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten berita yang ditampilkan di portal.	

Gambar 2. Draft spesifikasi teknis

b. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rancangan tersebut



Gambar 3. Konsultasi Bersama Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 10 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
1.	presentasi sudah dibuat a. Laporan digunakan publik. b. tambahkan apa saja c. pasti kepala daerah.

Kuala Tungkal, 10 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 4 Catatan konsultasi

c. Menyelesaikan finalisasi dokumen rencana pengembangan teknis



Gambar 5. Menyelesaikan finalisasi dokumen spesifikasi teknis

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Spesifikasi Teknis Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Menu	Deskripsi Singkat	Alat
1.	Landing Page	Merupakan pintu gerbang informasi dan layanan publik yang transparan, akurat, dan terpercaya dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	• Windows 11 • Vscode • Laravel • Tailwind css • Laptop asus
2.	Profil Daerah	Menyajikan gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat contohnya seperti sejarah, visi misi, dan profil kepala daerah beserta wakilnya.	
3.	Sub domain	Merupakan bagian dari Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menyajikan informasi dan layanan sesuai bidang masing-masing perangkat daerah	
4.	Berita	Halaman ini menyajikan berita terbaru dan resmi seputar kegiatan, kebijakan, serta informasi penting yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah.	
5.	Publikasi	Halaman ini menyajikan laporan resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja.	
6.	Login admin	Fitur agar admin website bisa masuk ke dalam sistem.	
7.	Dashboard admin	Halaman ini menyediakan tampilan ringkas bagi admin untuk melakukan pengelolaan data, monitoring, serta pengaturan portal secara efisien dan terstruktur.	
8.	Berita (admin)	Menu Berita pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten berita yang ditampilkan di portal.	



9.	Infografis	Halaman ini berisi kumpulan infografis yang menyajikan informasi publik, capaian, serta program Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan tampilan ringkas dan menarik.	
10.	Infografis (admin)	Menu infografis pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten infografis yang ditampilkan di portal.	
11.	Publikasi (admin)	Menu Publikasi pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten publikasi yang ditampilkan di portal.	

Kuala Tungkal, 10 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Dokumen spesifikasi teknis final yang telah disetujui mentor

D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan dalam bentuk draft

Pada hari Sabtu, 6 September 2025, saya memulai kegiatan ke-3 dalam rangkaian aktualisasi, yaitu penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS. Tahapan pertama yang saya laksanakan dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan dalam bentuk draf. Draf awal ini merupakan langkah fundamental yang berfungsi sebagai cetak biru (*blueprint*) bagi seluruh proses pengembangan teknis di tahap selanjutnya. Tujuannya adalah untuk mendefinisikan daftar kebutuhan fungsional yang akan diimplementasikan. Draf ini nantinya akan menjadi dasar utama untuk pelaksanaan konsultasi dengan mentor dan akan dilampirkan dalam laporan aktualisasi sebagai bukti adanya perencanaan yang matang dan sistematis sebelum tahap pengembangan dimulai.

d. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rancangan tersebut

Setelah draft spesifikasi teknis selesai disusun, pada tanggal 10 September 2025 penulis melanjutkan ke tahapan kedua yaitu melaksanakan konsultasi dengan mentor. Tahapan ini bertujuan untuk mempresentasikan draf rancangan arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan yang telah disusun sebelumnya, guna mendapatkan validasi, masukan, serta arahan perbaikan. Dalam sesi ini, saya memaparkan secara rinci mengenai struktur rancangan berbasis Laravel dan Tailwind CSS yang saya usulkan. Hasil dari konsultasi ini, berupa lembar catatan masukan dan bukti konsultasi yang telah disetujui mentor, akan menjadi dasar bagi saya untuk melakukan penyempurnaan draf dan akan dilampirkan sebagai bukti pertanggungjawaban dalam laporan aktualisasi.

e. Menyelesaikan finalisasi dokumen rencana pengembangan teknis

Setelah mendapatkan arahan serta masukan dari mentor, penulis segera melakukan finalisasi dokumen rencana pengembangan teknis. Tahapan ini merupakan tindak lanjut langsung dari sesi konsultasi, di mana saya secara cermat mengimplementasikan semua masukan dan arahan perbaikan yang telah disetujui oleh mentor. Tujuan dari finalisasi ini adalah untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang valid, komprehensif, dan siap menjadi panduan utama bagi tahap implementasi. Saya melakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh terhadap kelengkapan spesifikasi, serta memastikan format dokumen telah sesuai standar.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, melalui penyusunan rencana pengembangan teknis yang sistematis, tata kelola portal sebagai salah satu etalase utama pelayanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan. Dengan adanya fondasi teknis yang kuat menggunakan Laravel dan antarmuka yang modern dari Tailwind CSS, portal pemerintah daerah akan mampu memberikan pelayanan informasi yang lebih cepat, mudah diakses, dan akuntabel, yang merupakan inti dari perbaikan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis digital.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	10 September 2025/ 14:30 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait draft spesifikasi teknis	2. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft spesifikasi teknis	4. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi; 5. Tersedianya draft spesifikasi teknis; 6. Tersedianya dokumen spesifikasi teknis yang telah disetujui	

f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**MediaKomunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)**
1.	13 September 2025/ 16.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 3.Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

g. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	**Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11-18 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft kebutuhan ui
	2. Tersedianya wireframe rancangan
	3. Tersedianya mockup antarmuka final.

C. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Menyusun draft kebutuhan antarmuka berdasarkan hasil identifikasi masalah

a. Berorientasi Pelayanan

Berbekal hasil identifikasi masalah yang sudah terkumpul, penulis tidak serta-merta langsung merancang fitur teknis, melainkan penulis coba memposisikan diri sebagai masyarakat yang akan menggunakan layanan ini nanti. Di setiap baris draf kebutuhan antarmuka yang ditulis, penulis selalu bertanya, "Apakah ini akan memudahkan mereka? Apakah alur ini sudah menjawab kesulitan yang mereka hadapi selama ini?" Proses ini terasa lebih dari sekadar pekerjaan teknis; ini adalah upaya saya untuk menerjemahkan setiap keluhan dan harapan menjadi sebuah solusi yang nyata dan mudah diakses. Mengamalkan nilai Berorientasi Pelayanan dalam tahap ini berarti menjadikan kebutuhan dan kemudahan masyarakat sebagai kompas utama, memastikan bahwa antarmuka yang akan dibangun nantinya benar-benar menjadi jawaban atas permasalahan mereka.

b. Kompeten

Menghadapi puluhan masukan dan data mentah dari hasil identifikasi masalah, penulis sadar betul bahwa tanpa sebuah kerangka kerja yang jelas, draf kebutuhan antarmuka ini bisa menjadi tumpang tindih dan sulit dipahami. Di sinilah penulis mengamalkan nilai Kompeten dengan bekerja secara sistematis dan cermat. Penulis mulai dengan mengklasifikasikan setiap masalah berdasarkan alur pengguna (user journey), lalu memetakannya ke dalam sebuah diagram afinitas untuk melihat pola dan prioritas. Dari sana, penulis menyusun setiap kebutuhan menggunakan format user story yang terstruktur, memastikan setiap permintaan fitur memiliki tujuan dan kriteria keberhasilan yang terukur. Proses metodis ini bukan hanya sekadar merapikan dokumen, tetapi merupakan wujud tanggung jawab profesional untuk menghasilkan sebuah blueprint yang kokoh, logis, dan bebas dari ambiguitas, sehingga memudahkan seluruh tim dalam tahap pengembangan dan memastikan produk akhir benar-

benar berkualitas..

c. Akuntabel

Setelah semua masalah dan kebutuhan pengguna terkumpul, penulis sadar bahwa setiap masukan tersebut adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, saat menyusun draf kebutuhan antarmuka, penulis mengamalkan nilai Akuntabel dengan mendokumentasikan setiap detail secara cermat, jelas, dan transparan. Tidak ada satu pun kebutuhan yang terlewat; setiap fitur yang diperlukan penulis catat dengan teliti, lengkap dengan menu mana yang akan menggunakan fitur tersebut. Bagi penulis, dokumen ini bukan sekadar catatan, melainkan bukti tanggung jawab atas data yang dipercayakan, memastikan bahwa seluruh proses pengembangan nantinya memiliki dasar yang kuat, dapat dilacak kembali, dan setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun masyarakat.

d. Kolaboratif

Penulis menyadari bahwa draf kebutuhan antarmuka yang telah disusun berdasarkan analisis masalah akan jauh lebih optimal jika dipadukan dengan keahlian visual dan pengalaman pengguna. Oleh karena itu, penulis mengamalkan nilai Kolaboratif dengan proaktif melakukan diskusi bersama tim desain. Dalam sesi tersebut, penulis tidak sekadar menyerahkan dokumen, melainkan memaparkan alur pemikiran di balik setiap kebutuhan dan secara terbuka meminta masukan mereka mengenai tata letak yang intuitif, pemilihan komponen yang paling efektif, hingga aspek aksesibilitas. Diskusi dua arah ini menghasilkan banyak ide berharga yang kemudian penulis integrasikan untuk menyempurnakan draf tersebut, memastikan bahwa hasil akhirnya bukan hanya pemikiran penulis seorang, melainkan sebuah sinergi keahlian yang solid untuk menciptakan antarmuka yang benar-benar fungsional dan ramah bagi pengguna.

e. Adaptif

Saat menganalisis hasil identifikasi masalah, penulis menyadari bahwa tren perilaku masyarakat saat ini tidak bisa dilepaskan dari penggunaan perangkat mobile. Menghadapi perubahan zaman ini, penulis menerapkan nilai Adaptif dengan tidak hanya berpikir dari sudut pandang pengguna desktop, tetapi juga proaktif merancang kebutuhan antarmuka yang responsif sejak awal. Dalam draf yang penulis susun, penulis memberikan catatan khusus tentang bagaimana komponen seperti Navbar harus bisa berubah menjadi menu yang lebih ringkas di layar kecil, atau bagaimana Card dan Form harus menyesuaikan ukurannya agar tetap mudah dibaca dan digunakan dengan sentuhan jari. Bagi penulis, ini bukan sekadar tambahan fitur, melainkan sebuah langkah antisipatif yang krusial untuk memastikan layanan yang akan dibangun nantinya tidak ketinggalan zaman dan benar-benar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, di mana pun dan kapan pun mereka membutuhkannya.

f. Loyal

Untuk memastikan masyarakat langsung menaruh kepercayaan pada layanan ini, penulis mengamalkan nilai Loyal dengan menjadikan identitas instansi sebagai pondasi utama dalam draf kebutuhan antarmuka. Sejak awal, penulis menetapkan bahwa komponen seperti Navbar wajib menampilkan logo resmi secara proporsional dan elemen interaktif seperti Button harus selaras dengan pedoman warna institusi. Langkah ini penulis ambil bukan hanya demi estetika, melainkan sebagai wujud komitmen yang mendalam untuk menjaga martabat dan kewibawaan negara di ranah digital, sehingga platform yang dibangun nantinya akan memancarkan integritas dan memberikan jaminan tak tertulis kepada publik bahwa setiap informasi yang mereka lihat berada dalam sebuah ekosistem layanan yang resmi, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

g. Harmonis

Penulis meyakini bahwa layanan publik digital yang baik harus bisa merangkul semua kalangan tanpa terkecuali. Berangkat dari keyakinan tersebut, penulis mengamalkan nilai Harmonis dengan secara sadar memperhatikan keragaman pengguna saat menyusun draf kebutuhan antarmuka. Dalam draf tersebut, penulis tidak hanya merancang alur untuk pengguna yang sudah melek teknologi, tetapi juga memberikan catatan khusus agar desainnya ramah bagi lansia dan pengguna awam. Misalnya, penulis menetapkan bahwa setiap ikon di dalam Navbar atau Sidebar harus disertai label teks yang jelas, serta ukuran Button dan isian Form harus cukup besar dan mudah diklik. Ini adalah wujud kepedulian penulis untuk menciptakan lingkungan digital yang inklusif, memastikan setiap warga negara dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda dapat mengakses layanan dengan rasa nyaman, setara, dan tanpa merasa kesulitan.

2) Membuat wireframe atau rancangan visual antarmuka

a. Kompeten

Ketika beralih dari draf kebutuhan tekstual ke perancangan visual atau *wireframe*, penulis menerapkan nilai Kompeten dengan tidak hanya sekadar menggambar tata letak, melainkan secara sadar menerapkan prinsip-prinsip fundamental UI/UX untuk menghasilkan kualitas terbaik. Penulis merancang hierarki visual dengan menempatkan komponen Jumbotron sebagai sorotan utama di halaman depan, menyusun informasi ringkas menggunakan Card dalam format grid yang konsisten agar mudah dipindai oleh mata, dan memastikan alur interaksi dari satu Button ke halaman berikutnya terasa logis serta intuitif bagi pengguna. Bagi penulis, proses ini adalah wujud tanggung jawab profesional untuk menghasilkan sebuah rancangan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga efisien dan mudah digunakan, sehingga *wireframe* yang dibuat dapat menjadi landasan kerja yang solid dan berkualitas tinggi nantinya.

b. Adaptif

Pada saat memulai perancangan visual atau *wireframe*, penulis sadar bahwa layanan publik tidak boleh terkesan kaku dan tertinggal zaman. Oleh karena itu, penulis mengamalkan nilai Adaptif dengan tidak hanya berpatokan pada referensi yang sudah ada, tetapi juga proaktif mencari dan mempertimbangkan inovasi antarmuka terkini. Sebagai contoh, penulis menerapkan pendekatan desain yang lebih minimalis dengan mengurangi elemen visual yang tidak perlu dan memperbanyak ruang kosong (*white space*) agar tampilan lebih bersih dan fokus. Selain itu, penulis merancang tata letak *dashboard* menggunakan komponen Card yang dinamis, yang membuka peluang untuk fitur personalisasi di masa depan. Bagi penulis, ini adalah wujud antusiasme dalam menghadapi perubahan teknologi, memastikan bahwa layanan yang dibangun tidak hanya fungsional, tetapi juga relevan dan siap menjawab ekspektasi masyarakat yang terus berkembang.

c. Berorientasi Pelayanan

Ketika memulai tahap perancangan visual atau *wireframe*, penulis memegang teguh nilai Berorientasi Pelayanan sebagai kompas utama. Fokus penulis bukan lagi pada kecanggihan fitur, melainkan pada kemudahan dan kenyamanan dari sudut pandang masyarakat. Penulis terus-menerus memposisikan diri sebagai pengguna awam dan bertanya, "Apakah alur ini intuitif? Apakah penempatan tombol ini sudah paling mudah dijangkau?" Pertanyaan ini menuntun penulis untuk menempatkan Button aksi utama di posisi yang paling jelas, dan menggunakan istilah-istilah sederhana pada setiap menu di Navbar. Bagi penulis, *wireframe* ini bukanlah sekadar tata letak visual, melainkan wujud nyata dari empati; sebuah upaya untuk memastikan bahwa setiap warga yang menggunakan layanan ini nantinya akan merasa dibantu dan dimudahkan, bukan justru dipersulit oleh teknologi.

d. Akuntabel

Menyadari bahwa sebuah rancangan visual akan menjadi rujukan utama bagi banyak pihak dan rentan terhadap salah tafsir, penulis memegang teguh nilai Akuntabel dengan memastikan seluruh proses dan hasil kerja penulis terdokumentasi secara profesional, jelas, dan aman. Untuk itu, penulis memilih untuk tidak menggunakan sketsa manual, melainkan memanfaatkan aplikasi Balsamiq sebagai media kerja utama untuk merancang dan menyimpan setiap detail antarmuka. Bagi penulis, file *wireframe* yang tersimpan rapi di dalam aplikasi tersebut bukan hanya sekadar data, tetapi merupakan bukti kerja yang konkret dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan cara ini, rancangan penulis menjadi jelas, terukur, dan dapat diakses kembali kapan pun dibutuhkan untuk menjadi acuan tim pengembang atau untuk keperluan audit di kemudian hari.

e. Loyal

Dalam proses merancang *wireframe* tanpa adanya panduan baku, penulis menjadikan nilai Loyal sebagai kompas untuk selalu berpegang pada identitas inti instansi. Meskipun instansi penulis belum memiliki Panduan Sistem Desain yang formal, penulis secara proaktif tetap menjaga konsistensi citra instansi.Penulis menjadikan logo resmi sebagai sumber acuan utama, dari mana penulis menurunkan palet warna yang akan diaplikasikan pada elemen-elemen penting seperti Header dan Form. Penulis juga secara sadar menjaga agar gaya desainnya tetap bersih, formal, dan profesional, sejalan dengan citra kewibawaan yang harus dijunjung instansi. Bagi penulis, setiap keputusan visual adalah sebuah pernyataan kesetiaan untuk memastikan aplikasi ini nantinya memperkuat, dan bukannya melemahkan, identitas instansi di mata publik.

f. Kolaboratif

Penulis sangat meyakini bahwa rancangan visual yang hebat adalah rancangan yang dapat diwujudkan dengan baik secara teknis. Berpegang pada prinsip ini, penulis mengamalkan nilai Kolaboratif dengan tidak bekerja dalam isolasi, melainkan secara proaktif melibatkan tim pengembang dalam proses pembuatan *wireframe*. Sebelum finalisasi, penulis berdiskusi untuk memaparkan draf rancangan dan secara terbuka meminta masukan mereka mengenai kelayakan teknis, potensi kendala, dan efisiensi implementasi. Dari kolaborasi tersebut, tim pengembang memberikan saran krusial, seperti mengoptimalkan komponen Datatable agar tidak memberatkan sistem. Dengan membuka keran komunikasi ini sejak awal, *wireframe* yang dihasilkan tidak hanya ideal dari sisi pengguna, tetapi juga realistis dan efisien untuk dibangun, sehingga dapat mencegah potensi revisi besar dan memperlancar alur kerja bersama di tahap selanjutnya.

g. Harmonis

Bekerja sendirian seringkali membuat kita terjebak dalam satu sudut

pandang, padahal sebuah layanan harus bisa merangkul banyak kalangan. Demi menghasilkan rancangan visual yang benar-benar solid dan teruji dari berbagai sisi, penulis tidak ragu untuk membuka hasil kerjanya untuk ditinjau oleh rekan lain. Inilah cara penulis mengamalkan nilai Harmonis setelah menyelesaikan pembuatan *wireframe*. Penulis mempresentasikan ide penulis bukan untuk mencari pembenaran, melainkan untuk secara tulus mendengarkan dan menghargai masukan mereka. Misalnya, saran mengenai penggunaan istilah yang lebih umum pada Navbar penulis terima dengan senang hati. Bagi penulis, menerima kritik yang membangun adalah wujud kepedulian yang memperkuat desain sekaligus hubungan kerja.

3) Melakukan finalisasi desain antarmuka

a. Adaptif

Pada tahap finalisasi, saat penulis merasa rancangan visual antarmuka sudah solid, penulis mempresentasikannya kepada mentor untuk mendapatkan tinjauan akhir. Beliau memberikan masukan strategis yang tidak saya lihat sebelumnya, yaitu menyarankan penyederhanaan tata letak Dashboard untuk mengurangi beban kognitif bagi pengguna baru. Meskipun hal tersebut berarti penulis harus merombak kembali bagian yang sudah dianggap selesai, penulis memandang ini sebagai peluang untuk perbaikan dan langsung mengamalkan nilai Adaptif. Tanpa ragu, penulis segera menyesuaikan rancangan tersebut sesuai saran beliau, karena penulis sadar bahwa kemampuan untuk terus belajar dan cepat beradaptasi terhadap masukan dari yang lebih berpengalaman adalah kunci untuk menghasilkan karya yang tidak hanya sekadar baik, tetapi juga benar-benar unggul dan menjawab kebutuhan secara optimal.

b. Akuntabel

Tepat sebelum penulis menyatakan desain antarmuka ini final, penulis mengambil satu langkah mundur untuk mengamalkan nilai Akuntabel dengan melakukan sesi koreksi mandiri secara menyeluruh. Penulis membuka kembali dokumen draf kebutuhan awal dan dengan teliti membandingkannya satu per satu dengan setiap elemen visual yang telah penulis rancang. Dalam proses audit pribadi tersebut, penulis menemukan ada satu detail interaksi pada komponen Accordion yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan yang tercatat. Tanpa menunggu masukan atau temuan dari orang lain, penulis langsung mengambil tanggung jawab penuh untuk memperbaikinya saat itu juga. Bagi penulis, akuntabilitas sejati bukan sekadar menyelesaikan tugas, tetapi juga memiliki integritas untuk secara proaktif memastikan bahwa hasil kerja yang akan diserahkan benar-benar cermat, jujur, dan sesuai dengan komitmen awal.

c. Loyal

Di tahap paling akhir finalisasi, saat semua aspek fungsional sudah rampung, penulis mendedikasikan satu sesi khusus untuk melakukan audit kesesuaian visual sebagai wujud pengamalan nilai Loyal. Penulis memposisikan diri sebagai 'penjaga gerbang' terakhir untuk identitas instansi, memeriksa dengan teliti setiap detail sekali lagi. Penulis memastikan kembali ketepatan kode warna pada setiap Button, proporsi logo yang ditampilkan pada Navbar, hingga konsistensi jenis huruf di

seluruh halaman. Dalam proses ini, penulis menemukan ada satu ikon yang gayanya sedikit berbeda dan kurang sejalan dengan citra formal instansi, lalu segera penulis ganti dengan aset yang lebih sesuai. Bagi penulis, loyalitas pada tahap ini adalah komitmen tertinggi untuk memastikan bahwa produk akhir yang diserahkan benar-benar merepresentasikan kewibawaan dan citra resmi instansi tanpa ada satu pun cacat visual.

d. Kompeten

Pada tahap finalisasi desain, bagi penulis 'selesai' saja tidaklah cukup; hasilnya haruslah yang terbaik. Di sinilah penulis mengamalkan nilai Kompeten dengan mendedikasikan waktu khusus untuk melakukan sesi 'polishing' atau penyempurnaan detail akhir. Penulis tidak hanya memastikan semua fungsi terpenuhi, tetapi juga memeriksa kembali setiap elemen secara presisi: memastikan semua komponen seperti Card dan Form tersusun rapi dalam sebuah grid, menyeragamkan setiap jarak spasi untuk menciptakan ritme visual yang nyaman, dan memvalidasi kontras warna untuk menjamin keterbacaan yang maksimal. Upaya cermat ini penulis lakukan sebagai wujud tanggung jawab keahlian, karena penulis percaya bahwa desain yang profesional dan dipoles dengan baik tidak hanya mencerminkan kredibilitas instansi, tetapi juga secara langsung memberikan pengalaman yang berkualitas bagi masyarakat yang dilayani.

e. Kolaboratif

Penulis memahami bahwa kesalahan desain yang baru ditemukan pada tahap pengembangan akan memakan biaya perbaikan yang jauh lebih besar. Untuk memitigasi risiko tersebut, penulis mengamalkan nilai Kolaboratif dengan melakukan sesi validasi teknis akhir bersama tim pengembang. Dalam sesi ini, penulis memaparkan setiap alur dan interaksi, secara khusus meminta mereka untuk menguji dan mencari potensi masalah dari sudut pandang implementasi, terutama pada komponen yang kompleks seperti Datatable. Diskusi proaktif ini berhasil mengungkap beberapa tantangan kecil yang bisa segera penulis perbaiki di tahap desain, sebuah investasi waktu yang sangat berharga untuk mencegah pengerjaan ulang di masa depan dan menjaga efisiensi sumber daya proyek.

f. Berorientasi Pelayanan

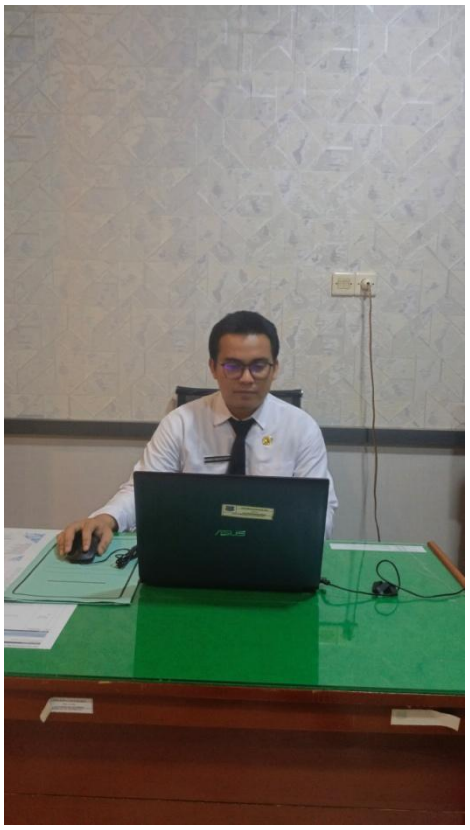
Di tahap akhir finalisasi desain, penulis mengamalkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan melakukan satu tinjauan terakhir yang murni berfokus pada kenyamanan pengguna. Penulis kembali memposisikan diri sebagai masyarakat yang mungkin mengakses layanan ini di tengah kesibukan, lalu bertanya, "Apakah antarmuka ini sudah terasa paling mudah dan tidak melelahkan?" Pertanyaan itu menuntun penulis untuk melakukan penyesuaian kecil namun penting: sedikit memperbesar ukuran teks pada Card agar lebih nyaman dibaca, dan memastikan setiap Button memiliki label yang sangat jelas untuk menghilangkan keraguan. Bagi penulis, finalisasi bukanlah sekadar menyelesaikan pekerjaan, melainkan kesempatan terakhir untuk menunjukkan kepedulian, memastikan bahwa layanan yang kami berikan nantinya terasa mulus, menghargai waktu, dan benar-benar melayani pengguna dengan sebaik-baiknya.

g. Harmonis

Tahap finalisasi desain seringkali menjadi momen bertekanan tinggi di mana perbedaan pendapat bisa dengan mudah memicu ketegangan. Menyadari hal tersebut, penulis secara sadar mengamalkan nilai Harmonis dengan fokus utama menjaga suasana kerja yang tetap kondusif dan positif. Sebelum 'mengunci' desain akhir, penulis mengadakan pertemuan singkat bukan untuk menuntut persetujuan, melainkan untuk bersama-sama meninjau hasil kerja keras kami dan secara tulus mengucapkan terima kasih atas kontribusi setiap rekan. Bahkan ketika muncul satu permintaan revisi teknis di menit-menit terakhir dari tim pengembang, penulis menanggapinya dengan tenang dan memfasilitasi diskusi untuk mencari solusi terbaik, bukan menyalahkan. Bagi penulis, menjaga hubungan kerja yang baik sama pentingnya dengan menghasilkan desain yang baik, karena proyek yang sukses dibangun di atas fondasi tim yang solid dan saling menghargai hingga akhir.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun draft kebutuhan antarmuka berdasarkan hasil identifikasi masalah



Gambar 1.Menyusun draft kebutuhan antarmuka



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Kebutuhan UI (*User interface*) Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

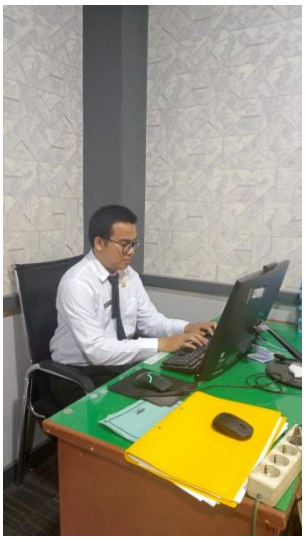
No.	Menu	Komponen UI
1.	Landing Page	navbar, jumbotron, card, carousel, button
2.	Profil Daerah	navbar, card, divider
3.	Sub domain	navbar, accordion, button, divider
4.	Berita	navbar, carousel, card
5.	Publikasi	navbar, datatable, button
6.	Login admin	form, button
7.	Dashboard admin	sidebar, card
8.	Berita (admin)	sidebar, datatable, button, form
9.	Infografis	navbar, card, button
10.	Infografis (admin)	sidebar, datatable, button, form
11.	Publikasi (admin)	sidebar, datatable, button, form

Kuala Tungkal, September 2025
Peserta

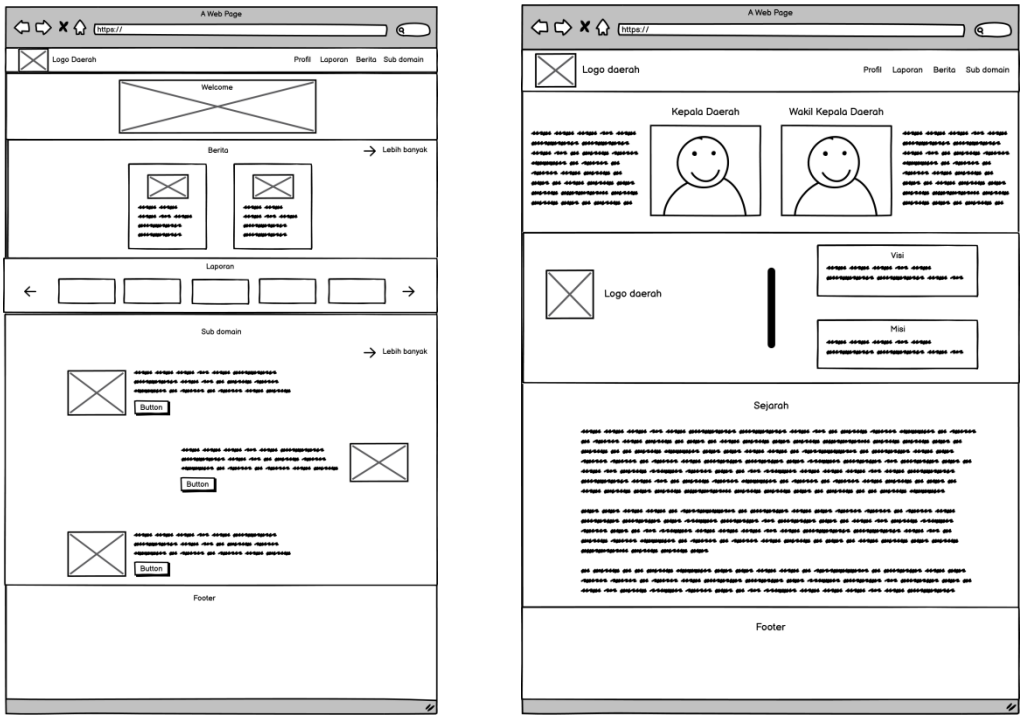
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 2. Draft kebutuhan antarmuka

b. Membuat wireframe atau rancangan visual antarmuka

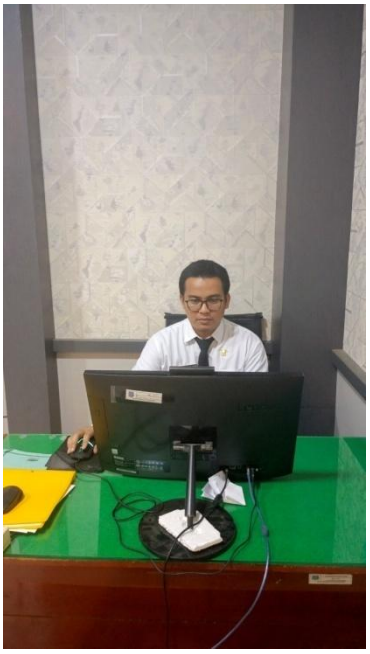


Gambar 3. Membuat wireframe

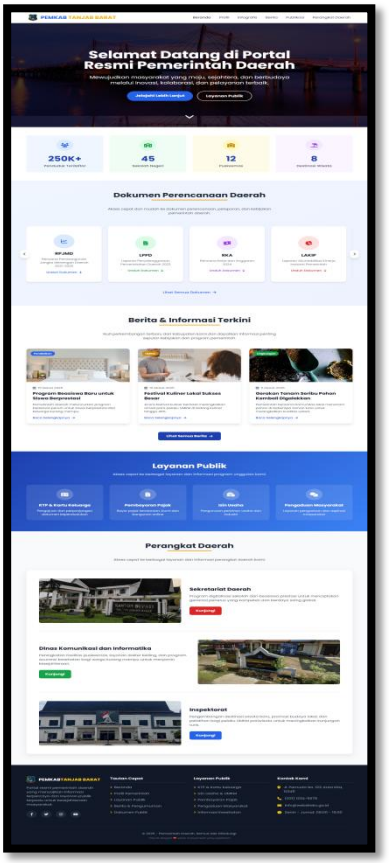


Gambar 4 Wireframe

c. Melakukan finalisasi desain antarmuka



Gambar 5. Melakukan finalisasi desain antarmuka





Gambar 6. Desain antarmuka final

E. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun draft kebutuhan antarmuka berdasarkan hasil identifikasi masalah

Berangkat dari hasil identifikasi masalah, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan draf kebutuhan antarmuka dengan tujuan utama memastikan setiap aspirasi pengguna diterjemahkan menjadi solusi nyata. Penulis secara cermat merinci setiap masalah dan mengikatnya pada sebuah kebutuhan fungsional spesifik, yang kemudian diwujudkan dalam pilihan komponen antarmuka yang berorientasi pada kemudahan, seperti alur Form yang ringkas atau navigasi yang intuitif melalui Sidebar. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen 'Draf Kebutuhan Antarmuka', tidak hanya berfungsi sebagai spesifikasi teknis, tetapi juga sebagai komitmen tertulis untuk membangun layanan yang berpusat pada pengguna. Dokumen ini menjadi dasar diskusi dengan mentor, acuan perancangan visual, dan bukti bahwa fondasi proyek dibangun di atas kebutuhan riil masyarakat.

f. Membuat wireframe atau rancangan visual antarmuka

Berlandaskan dokumen kebutuhan antarmuka yang telah disusun sebelumnya, penulis melanjutkan kegiatan ke tahap perancangan visual awal atau pembuatan *wireframe*. Tahapan ini bertujuan untuk menerjemahkan spesifikasi yang bersifat tekstual menjadi sebuah kerangka dasar antarmuka yang konkret dan mudah dipahami oleh semua pihak. Dalam prosesnya, penulis menggunakan aplikasi Balsamiq untuk menata letak setiap komponen utama—seperti Navbar untuk navigasi, Sidebar untuk menu sekunder, dan Card untuk menampilkan ringkasan data—sesuai dengan hierarki dan struktur yang telah direncanakan. Hasil dari kegiatan ini adalah satu set gambar *wireframe* untuk setiap halaman utama aplikasi, yang berfungsi sebagai *blueprint* visual untuk didiskusikan dengan mentor, menjadi dasar finalisasi desain, dan dilampirkan sebagai bukti hasil perancangan.

g. Melakukan finalisasi desain antarmuka

Berlandaskan *wireframe* yang telah dibuat sebelumnya, penulis melanjutkan kegiatan ke tahap finalisasi desain antarmuka. Tahapan ini bertujuan untuk mentransformasikan kerangka dasar menjadi sebuah rancangan visual akhir yang detail dan merepresentasikan identitas instansi secara profesional. Dalam prosesnya, penulis secara cermat menerapkan palet warna resmi pada setiap komponen, memilih dan mengatur tipografi agar mudah dibaca, serta melakukan polesan akhir pada setiap detail seperti spasi dan perataan elemen Card, Form, dan Button. Hasil dari kegiatan ini adalah satu set *mockup* desain final yang siap untuk diimplementasikan, yang akan menjadi panduan visual utama bagi tim pengembang dan

dilampirkan sebagai bukti akhir dari keseluruhan proses perancangan.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, melalui perancangan ulang yang berpusat pada pengguna, portal pemerintah yang merupakan gerbang utama pelayanan digital akan menjadi lebih mudah dinavigasi dan dipahami oleh masyarakat luas. Dengan antarmuka yang intuitif dan alur informasi yang jelas, masyarakat dapat mengakses layanan dan informasi publik secara lebih cepat dan efisien. Kemudahan akses ini secara langsung meningkatkan kualitas pelayanan publik, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, dan mencerminkan tata kelola pemerintahan yang modern, transparan, dan benar-benar melayani.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

Judul Kegiatan No 5	**Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft skenario uji
	2. Tersedianya hasil pengujian
	3. Tersedianya laporan tindak lanjut.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Menyusun rancangan skenario pengujian portal dalam bentuk draft

a. Kompeten

Meskipun lingkup pengujian penulis hanya seputar login, logout, dan CRUD, penulis menerapkan nilai Kompeten dengan berpikir selangkah lebih maju. Penulis tidak hanya menguji apakah fiturnya berjalan, tetapi juga mengantisipasi potensi masalah. Pertanyaan penulis bukan lagi "Apakah pengguna bisa login?", melainkan "Apakah sistem cukup aman setelah pengguna logout, sehingga sesinya benar-benar berakhir dan tidak bisa diakses kembali?". Untuk fitur hapus data, skenario terukurnya adalah "Sistem wajib memunculkan jendela konfirmasi sebelum data benar-benar dihapus untuk mencegah kesalahan pengguna". Dengan mengubah setiap potensi risiko menjadi sebuah target pengujian yang jelas, draf yang penulis susun bukan hanya menjadi daftar periksa teknis, melainkan sebuah strategi untuk memastikan fitur-fitur inti ini tidak hanya berfungsi, tetapi juga aman dan kuat dalam berbagai situasi.

b. Akuntabel

Dalam menyusun draf rancangan pengujian portal, penulis mengimplementasikan nilai Akuntabel dengan membangun sebuah dokumentasi yang lugas dan terfokus. Penulis memetakannya ke dalam tabel dengan dua kolom utama: Kegiatan dan Skenario. Format ini penulis pilih karena secara efektif mampu merekam jejak kerja dengan presisi. Setiap barisnya merupakan wujud komitmen dan tanggung jawab penulis, di mana kolom ‘Kegiatan’ mendefinisikan lingkup tugas secara garis besar, sementara kolom ‘Skenario’ merinci setiap langkah uji yang akan dieksekusi secara spesifik. Dengan struktur yang jelas seperti ini, seluruh rencana pengujian menjadi transparan dan runut, memastikan setiap aspek dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Dokumentasi ini menjadi bukti konkret dari sebuah perencanaan yang matang, yang siap penulis pertanggungjawabkan.

c. Loyal

Ketika penulis mulai menyusun draf skenario pengujian portal, penulis menyadari bahwa instansi penulis belum memiliki standar pengujian yang baku. Situasi ini justru menjadi kesempatan bagi penulis untuk mengamalkan nilai Loyal dengan lebih dalam. Bagi penulis, loyalitas adalah komitmen untuk memberikan yang terbaik demi menjaga kualitas dan nama baik instansi. Oleh karena itu, penulis tidak bekerja seadanya, melainkan berinisiatif mencari referensi dan menerapkan praktik pengujian terbaik yang relevan. Penulis merancang draf skenario dengan struktur yang sistematis dan detail, dengan harapan ini tidak hanya berguna untuk

proyek saat ini, tetapi juga bisa menjadi rintisan atau cikal bakal standar pengujian bagi kami di masa depan. Ini adalah wujud dedikasi penulis; dengan proaktif memastikan kualitas kerja tetap terjaga tinggi, penulis turut menjaga reputasi dan kemajuan instansi yang penulis banggakan.

d. Kolaboratif

Saat menyusun draf rancangan skenario pengujian portal, penulis sadar bahwa penulis tidak bisa bekerja sendirian dalam silo. Untuk memastikan pengujian yang komprehensif, penulis mengamalkan nilai Kolaboratif dengan membuka ruang diskusi bersama tim teknis. Penulis tidak menunggu hingga draf selesai, melainkan secara proaktif menjadwalkan sesi singkat dengan para pengembang untuk membedah alur kerja dari sisi teknis. Dalam diskusi tersebut, penulis tidak hanya memvalidasi pemahamannya, tetapi juga menggali potensi risiko dan situasi-situasi tak terduga yang mungkin hanya terlihat dari sudut pandang mereka. Hasilnya, draf skenario yang terbentuk bukan lagi hanya buah pikiran penulis, melainkan sebuah produk sinergi yang jauh lebih solid dan kaya, karena setiap skenario telah diperkuat dengan perspektif teknis yang memastikan tidak ada celah penting yang terlewatkan.

e. Harmonis

Saat menyusun draf skenario pengujian portal, penulis sadar bahwa proses ini akan banyak melibatkan komunikasi dengan tim, terutama jika ditemukan hal yang tidak sesuai harapan. Di sinilah penulis berpegang pada nilai BerAKHLAK Harmonis. Bagi penulis, menjaga hubungan kerja yang baik adalah kunci. Maka, ketika merancang skenario yang berpotensi menunjukkan kekurangan pada sebuah fitur, penulis selalu membingkainya dengan bahasa yang konstruktif. Alih-alih berfokus pada "mencari kesalahan", penulis memposisikan draf tersebut sebagai alat untuk diskusi bersama tim pengembang, menggunakan pendekatan suportif untuk memastikan kualitas produk. Dengan membangun komunikasi yang saling menghargai sejak awal, suasana kerja menjadi lebih kondusif, sehingga setiap masukan dapat diterima dengan baik dan kami bisa bekerja sama untuk menyempurnakan portal tanpa ada konflik.

f. Adaptif

Saat menyusun draf rancangan pengujian portal, penulis berpegang pada nilai BerAKHLAK Adaptif karena penulis tahu proyek ini bergerak sangat dinamis. Sebagai contoh, untuk fitur unggah dokumen, penulis tidak hanya membuat satu skenario pengujian. Penulis membuat skenario utama yang menguji proses unggah dalam kondisi ideal. Namun, karena penulis mendengar ada kemungkinan perubahan kebijakan mengenai batas ukuran file, penulis proaktif membuat skenario kedua yang secara khusus dirancang untuk menguji bagaimana sistem akan merespons jika aturan tersebut diubah di tengah jalan. Dengan menyiapkan dua jalur pengujian ini sejak awal, penulis memastikan tidak akan gagap dan siap menyesuaikan diri dengan cepat, menunjukkan bahwa rencana penulis tidak kaku dan mampu berevolusi mengikuti kebutuhan proyek.

g. Berorientasi Pelayanan

Meskipun pengujian yang penulis rancang hanya untuk portal admin yang meliputi fitur login, logout, dan CRUD, penulis tetap memegang teguh nilai Berorientasi Pelayanan. Dalam konteks ini, 'pelanggan' yang harus penulis

puaskan adalah rekan-rekan admin yang akan menggunakan sistem ini untuk pekerjaan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, draf skenario pengujian penulis tidak hanya fokus pada apakah data bisa ditambah atau dihapus, tetapi juga pada kualitas pengalaman kerja mereka. Penulis merancang skenario yang menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: "Apakah alur kerja untuk mengelola data (CRUD) ini efisien dan tidak membuang-buang waktu admin?", "Saat admin akan menghapus data, adakah mekanisme pengaman seperti jendela konfirmasi untuk mencegah kesalahan fatal?", dan "Apakah notifikasi yang muncul setelah menyimpan data cukup jelas?". Dengan demikian, draf ini menjadi wujud komitmen penulis untuk menyediakan alat kerja internal yang andal dan nyaman, karena memberikan pelayanan terbaik bagi rekan sendiri adalah langkah awal untuk menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas.

2) Melaksanakan uji coba portal sesuai skenario pengujian

a. Kompeten

Ketika tiba saatnya melaksanakan uji coba portal sesuai skenario yang telah disiapkan, penulis memandangnya sebagai momen untuk mengaktualisasikan nilai BerAKHLAK Kompeten. Bagi penulis, wujud kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan kinerja terbaik secara mandiri. Berbekal draf pengujian yang jelas, penulis secara sistematis dan fokus menjalankan setiap skenario satu per satu, mencatat setiap hasil, dan mengkaji setiap perilaku sistem dengan penuh keyakinan. Kemandirian dalam menjalankan pengujian ini bukan berarti bekerja sendiri, melainkan sebuah bentuk tanggung jawab profesional atas keahlian yang dipercayakan kepada penulis, yang pada akhirnya menghasilkan data pengujian yang objektif dan utuh sebagai dasar untuk perbaikan portal selanjutnya.

b. Akuntabel

Ketika penulis memulai tahap pelaksanaan uji coba portal, prinsip utama yang penulis pegang adalah nilai BerAKHLAK Akuntabel. Rancangan skenario pengujian yang ada di hadapan penulis bukan hanya sekadar panduan, melainkan sebuah kontrak tanggung jawab yang harus penulis penuhi. Oleh karena itu, penulis secara disiplin dan teliti menjalankan setiap langkah persis seperti yang telah digariskan, tanpa mengurangi atau melebihkan, bahkan pada detail yang mungkin tampak kecil. Sikap ini penulis ambil karena penulis sadar bahwa hasil pengujian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan hanya bisa lahir dari proses yang konsisten dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Dengan bekerja setia pada rancangan, penulis memastikan setiap temuan memiliki dasar yang jelas dan seluruh proses kerja penulis transparan, sebagai wujud integritas atas kepercayaan yang telah diamanahkan.

c. Loyal

Saat melaksanakan uji coba portal, draf skenario pengujian itu sendiri merupakan satu-satunya prosedur yang menjadi pegangan penulis. Penulis memandangnya bukan sekadar daftar tugas pribadi, melainkan sebagai sebuah komitmen dan standar yang telah disepakati bersama oleh tim. Oleh karena itu, penulis mengamalkan nilai BerAKHLAK Loyal dengan menjalankan setiap detail dalam draf tersebut tanpa penyimpangan meskipun terkadang muncul godaan untuk mengambil jalan pintas atau mencoba metode alternatif yang terlintas di benak. Bagi penulis, mematuhi draf ini secara utuh adalah wujud kesetiaan penulis pada tujuan bersama dan cara penulis berkontribusi menjaga integritas hasil kerja tim kami, penulis sangat percaya bahwa produk berkualitas yang kelak dapat dibanggakan oleh instansi hanya bisa lahir dari proses kerja yang dilandasi oleh dedikasi dan komitmen kolektif yang kuat.

d. Berorientasi Pelayanan

Saat penulis melaksanakan pengujian untuk fitur pengelolaan konten seperti berita, infografis, dan publikasi, penulis sepenuhnya sadar bahwa ini adalah inti dari nilai Berorientasi Pelayanan. Di balik setiap skenario *Create, Read, Update, dan Delete* yang penulis jalankan, penulis tidak hanya melihat barisan kode atau tombol, melainkan penulis melihat wajah masyarakat yang menunggu informasi. Ketika penulis memastikan fungsi unggah berita berjalan tanpa kendala, penulis sedang memastikan pintu informasi terkini bagi publik selalu terbuka. Saat penulis memvalidasi kemudahan admin dalam memperbarui infografis, penulis sedang menjamin data yang disajikan kepada warga selalu akurat dan relevan. Dan ketika penulis menguji dengan teliti fungsi untuk mempublikasikan laporan penting seperti RPJMD, penulis sedang menjaga pilar transparansi dan hak masyarakat untuk tahu. Bagi penulis, pengujian ini adalah bentuk pelayanan di garda terdepan, memastikan mesin penyedia informasi untuk publik ini berjalan sempurna, andal, dan tepercaya.

e. Kolaboratif

Saat penulis mulai melaksanakan pengujian pada fitur-fitur admin, penulis sadar bahwa sistem yang sempurna secara teknis belum tentu nyaman bagi penggunanya nanti. Berpikir demikian, penulis memutuskan untuk menerapkan nilai BerAKHLAK Kolaboratif dengan cara yang berbeda. Penulis tidak hanya berdiskusi dengan tim teknis, tetapi secara khusus mengajak rekan yang diproyeksikan akan menjadi admin portal untuk ikut serta dalam sesi pengujian. Penulis tidak hanya menunjukkan "ini cara menambah berita", melainkan memintanya untuk mencoba langsung alur tersebut sambil penulis amati. Penulis aktif bertanya, "Apakah langkah-langkah ini terasa efisien untuk pekerjaan sehari-hari nanti?" atau "Adakah istilah atau tombol yang membingungkan?". Masukan langsung dari calon pengguna ini menjadi umpan balik yang tak ternilai harganya, memastikan bahwa portal yang dibangun tidak hanya berfungsi tanpa *error*, tetapi juga benar-benar melayani dan memudahkan pekerjaan penggunanya kelak.

f. Adaptif

Saat penulis melaksanakan uji coba portal, penulis bersyukur semua skenario yang dijalankan berfungsi dengan sangat lancar, persis seperti yang diharapkan dan tanpa ada *error* teknis sama sekali. Namun, bagi penulis, di sinilah nilai BerAKHLAK Adaptif justru diuji. Penulis sadar bahwa adaptif bukan hanya tentang cara mengatasi masalah, melainkan juga tentang kemampuan untuk terus berinovasi dan tidak cepat puas. Melihat semuanya berjalan 'terlalu sempurna' sesuai skenario, penulis mulai berpikir "bagaimana jika?". Penulis pun berinisiatif mencoba beberapa tindakan di luar skenario yang mungkin saja dilakukan oleh pengguna sungguhan, seperti mencoba kombinasi input yang tidak biasa atau mengklik tombol dalam urutan yang tidak terduga. Dengan demikian, penulis tidak hanya memastikan portal berjalan sesuai rencana, tetapi juga secara proaktif menyesuaikan metode pengujian untuk membuatnya lebih tangguh menghadapi perilaku pengguna di dunia nyata.

g. Harmonis

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian skenario uji coba portal, penulis merasa sangat puas dan lega karena tidak menemukan satu pun *error* teknis; semuanya berjalan dengan sempurna. Di momen keberhasilan inilah penulis melihat kesempatan terbaik untuk mengamalkan nilai BerAKHLAK Harmonis. Penulis sadar betul bahwa hasil yang mulus ini tidak lepas dari masukan rekan kerja. Maka, penulis secara khusus mendatangi mereka dan mengucapkan terima kasih secara tulus atas masukan yang mereka berikan untuk membangun sistem yang begitu andal. Mungkin terdengar sederhana, namun ucapan terima kasih ini menjadi jembatan yang mempererat hubungan kami, mengubah keberhasilan tugas penulis menjadi perayaan kesuksesan bersama. Penulis percaya, dengan saling memberikan apresiasi tulus seperti ini, penulis tidak hanya sedang menjaga kerja sama tim, tetapi juga membangun fondasi tim yang solid dan suportif untuk menghadapi tantangan apa pun di masa depan.

3) Mendokumentasikan hasil uji coba serta menyusun tindak lanjut perbaikan

a. Akuntabel

Ketika hasil uji coba menunjukkan bahwa website berjalan 100% sesuai harapan, penulis sadar nilai akuntabel tetap menjadi landasan utama dalam mendokumentasikannya. Meskipun tidak ada kegagalan untuk dilaporkan, penulis mempraktikkan transparansi bukan dengan hanya menulis satu kesimpulan "Semua Berhasil", melainkan dengan secara teliti merinci setiap skenario pengujian yang telah kami lakukan ke dalam sebuah tabel sederhana. Bagi penulis, tindakan mencatat setiap langkah secara sistematis inilah wujud tanggung jawab yang sesungguhnya, karena ini mengubah klaim keberhasilan yang bisa terasa subjektif menjadi sebuah fakta yang terstruktur dan dapat ditelusuri kembali oleh siapa pun. Dengan menyajikan catatan yang jelas dan terperinci inilah, penulis dapat dengan penuh keyakinan menyusun tindak lanjut berupa rekomendasi implementasi, karena keputusan tersebut didasarkan pada proses yang

terdokumentasi dengan jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Loyal

Setelah menyelesaikan uji coba dengan hasil 100% berhasil dan tanpa adanya temuan teknis apa pun, mungkin terlihat seolah tidak ada informasi yang perlu dirahasiakan. Namun, justru di sinilah nilai loyal penulis diuji melalui pemahaman akan kerahasiaan proses. Bagi penulis, loyalitas berarti menghargai bahwa status pengembangan sebuah sistem—bahkan kabar baik sekalipun—adalah informasi internal hingga ada pengumuman resmi. Oleh karena itu, penulis tetap memperlakukan laporan keberhasilan ini dengan standar kerahasiaan yang sama, yaitu menyimpannya secara aman dan menyerahkannya hanya melalui jalur komando kepada atasan yang berwenang. Penulis tidak membagikan kabar gembira ini secara prematur kepada rekan di luar tim, karena menjaga alur informasi yang teratur dan menghormati wewenang dalam penyampaian berita adalah wujud nyata dari komitmen dan loyalitas penulis untuk menjaga integritas dan tata kelola instansi.

c. Adaptif

Ketika mendokumentasikan hasil uji coba yang menunjukkan kesuksesan 100% tanpa adanya *bug* atau temuan teknis, penulis justru melihatnya sebagai momen krusial untuk mengamalkan nilai adaptif. Bagi penulis, adaptif berarti memahami bahwa predikat 'berhasil' hari ini bukanlah jaminan untuk tetap relevan di masa depan, sehingga penulis menolak untuk bersikap pasif. Alih-alih mengosongkan tindak lanjut, penulis secara proaktif mengisinya dengan mengusulkan sesi umpan balik dengan pengguna untuk menggali potensi penyempurnaan pengalaman. Sikap ini adalah wujud nyata dari keterbukaan pada perbaikan iteratif; yaitu keyakinan bahwa selalu ada ruang untuk tumbuh dan berinovasi, memastikan bahwa sistem yang dibangun tidak hanya berfungsi baik hari ini, tetapi juga siap beradaptasi untuk menjadi lebih unggul di kemudian hari.

d. Kompeten

Saat tiba waktunya menyusun laporan hasil uji coba, penulis mengamalkan nilai kompeten dengan berfokus pada kejelasan dan efektivitas informasi, meskipun formatnya sangat sederhana. Penulis percaya bahwa laporan yang sistematis tidak harus rumit. Kompetensi penulis tunjukkan dengan cara menyusun isi tabel secara logis, mengurutkan kegiatan dari fitur yang paling dasar hingga yang paling spesifik, serta menuliskan setiap skenario dan hasil dengan bahasa yang presisi dan mudah dipahami. Kemudian, pada bagian narasi, penulis merumuskan tindak lanjut yang secara langsung menjawab temuan-temuan di dalam tabel. Bagi penulis, inilah inti dari kompetensi: mampu menyajikan data secara terstruktur dan menghasilkan rekomendasi yang tajam serta dapat segera ditindaklanjuti, membuktikan bahwa sebuah laporan yang efektif lahir dari pemikiran yang sistematis, bukan dari format yang kompleks.

e. Kolaboratif

Setelah penulis selesai mendokumentasikan hasil uji coba, penulis menyadari bahwa menentukan tindak lanjut perbaikan yang efektif membutuhkan perspektif teknis yang mendalam. Alih-alih menjadwalkan rapat formal, penulis mengamalkan nilai kolaboratif dengan memanfaatkan momen yang lebih cair. Di sela-sela waktu kosong tim teknis**,** penulis menghampiri mereka satu per satu, menunjukkan temuan yang ada, dan membuka diskusi singkat namun fokus. Dalam suasana yang santai inilah justru muncul berbagai ide brilian dan solusi praktis yang mungkin tidak akan terungkap dalam forum resmi. Dengan merangkum masukan-masukan spontan tersebut, rencana tindak lanjut yang penulis susun pada akhirnya bukanlah hasil pemikiran penulis sendiri, melainkan kristalisasi dari sinergi dan keahlian kolektif tim yang terbangun dari kebersamaan kami.

f. Harmonis

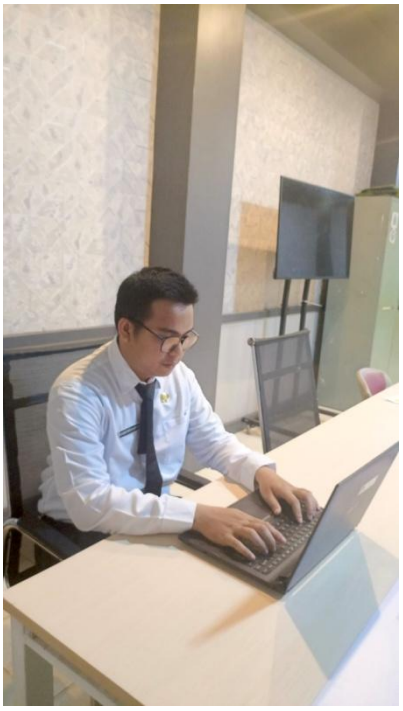
Saat penulis melakukan pendekatan kolaboratif dengan menemui rekan-rekan teknis satu per satu di sela waktu kosong mereka, penulis sekaligus mengamalkan nilai harmonis. Ketika berdiskusi dengan salah seorang dari mereka, ia ternyata memiliki ide tindak lanjut yang sama sekali berbeda dengan rekan yang lain. Alih-alih menolak gagasannya mentah-mentah, penulis lebih memilih untuk mendengarkan argumennya dengan saksama. Penulis menghargai analisisnya yang tajam dan mengakui bahwa sudut pandangnya menawarkan perbaikan yang tidak terpikir sebelumnya oleh penulis. Bagi penulis, keharmonisan tercipta bukan dari keseragaman pendapat, melainkan dari kemauan untuk saling mendengarkan dan menghargai keahlian satu sama lain. Dengan mendengarkan masukannya secara terbuka, kami semakin memperkuat hubungan kerja yang saling mendukung dan positif.

g. Beorientasi Pelayanan

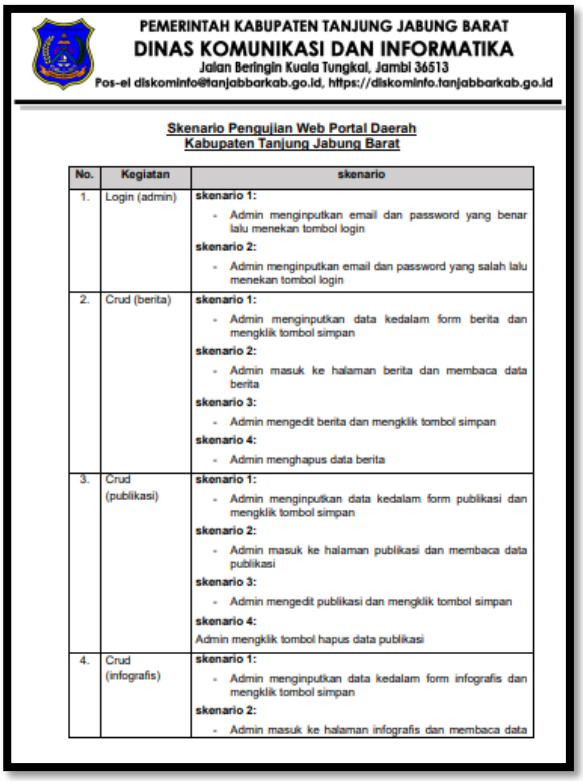
Saat penulis mendokumentasikan hasil uji coba yang menunjukkan sistem berjalan 100% sempurna secara teknis, penulis sadar bahwa tugas penulis belum selesai. Di sinilah penulis mengamalkan nilai Berorientasi Pelayanan, dengan memahami bahwa kepuasan sejati tidak diukur dari *checklist* fungsionalitas, melainkan dari kemudahan dan manfaat yang dirasakan langsung oleh pengguna. Karena itu, meskipun tidak ada yang perlu diperbaiki, tindak lanjut utama yang penulis usulkan adalah langkah yang paling berpusat pada pengguna: mengadakan sesi pengumpulan masukan. Bagi penulis, ini adalah bentuk pelayanan yang paling mendasar; proaktif mendengarkan suara mereka untuk memastikan bahwa solusi yang kami tawarkan tidak hanya bekerja tanpa cacat, tetapi juga benar-benar menjawab kebutuhan dan mempermudah pekerjaan mereka di dunia nyata.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun rancangan skenario pengujian portal dalam bentuk draft



Gambar 1.Menyusun draft skenario pengujian



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Skenario Pengujian Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

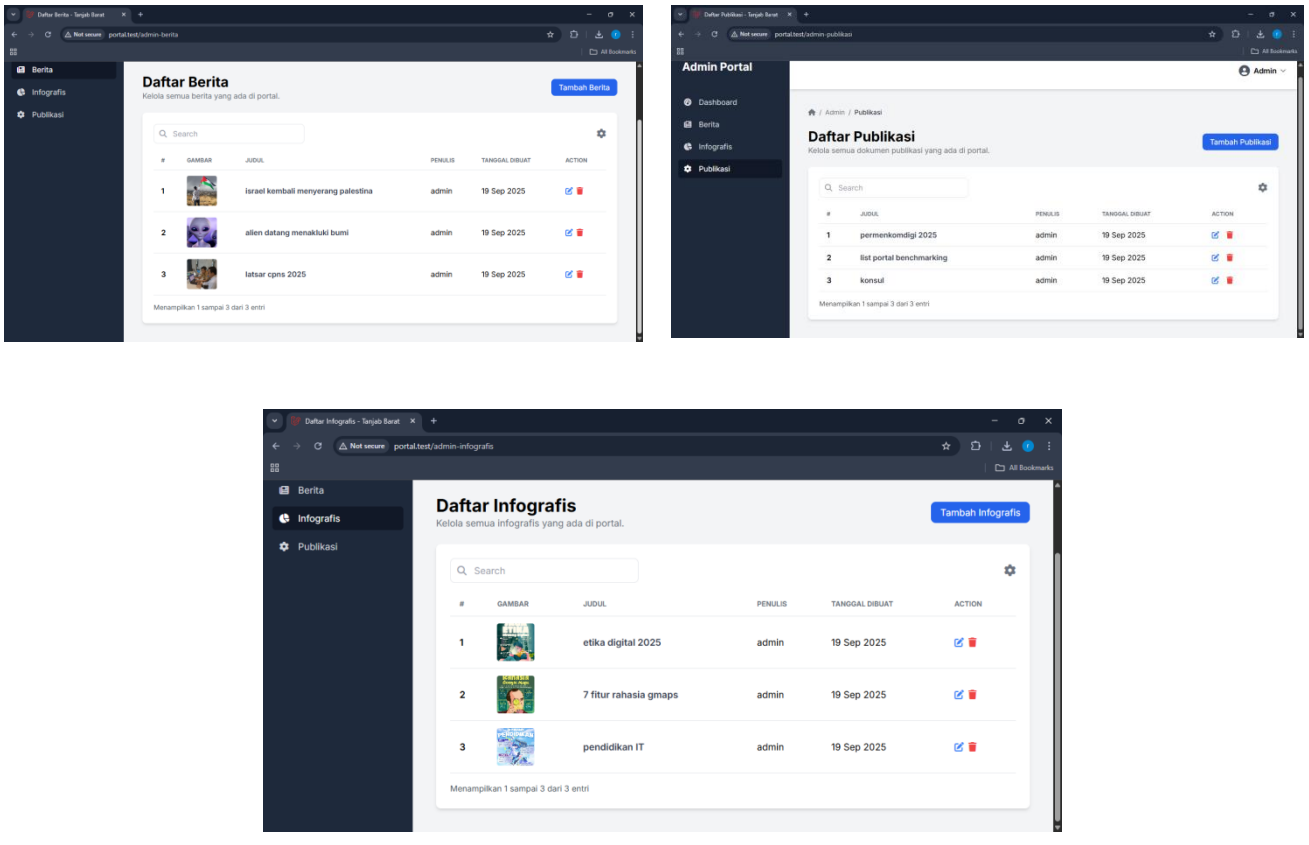
No.	Kegiatan	skenario
1.	Login (admin)	**skenario 1:** - Admin menginputkan email dan password yang benar lalu menekan tombol login **skenario 2:** - Admin menginputkan email dan password yang salah lalu menekan tombol login
2.	Crud (berita)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form berita dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman berita dan membaca data berita **skenario 3:** - Admin mengedit berita dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** - Admin menghapus data berita
3.	Crud (publikasi)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman publikasi dan membaca data publikasi **skenario 3:** - Admin mengedit publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** Admin mengklik tombol hapus data publikasi
4.	Crud (infografis)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form infografis dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman infografis dan membaca data

Gambar 2. Draft skenario pengujian

b. Melaksanakan uji coba portal sesuai skenario pengujian

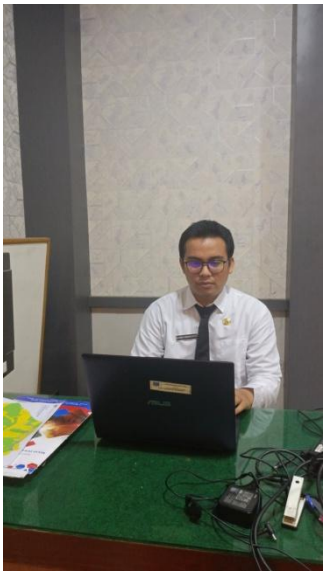


Gambar 3. Melaksanakan uji coba

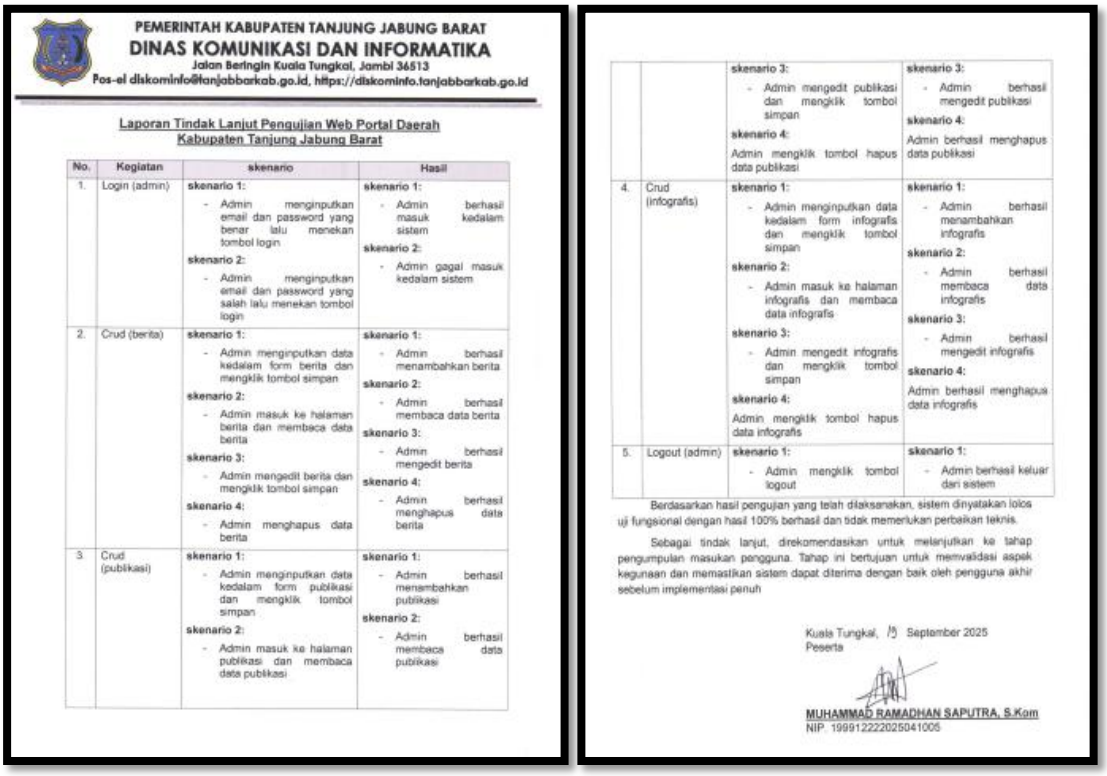


Gambar 4 Hasil Pengujian

c. Mendokumentasikan hasil uji coba serta menyusun tindak lanjut perbaikan



Gambar 5. Menyusun tindak lanjut perbaikan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Laporan Tindak Lanjut Pengujian Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Kegiatan	skenario	Hasil
1.	Login (admin)	**skenario 1:** - Admin menginputkan email dan password yang benar lalu menekan tombol login **skenario 2:** - Admin menginputkan email dan password yang salah lalu menekan tombol login	**skenario 1:** - Admin berhasil masuk kedalam sistem **skenario 2:** - Admin gagal masuk kedalam sistem
2.	Crud (berita)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form berita dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman berita dan membaca data berita **skenario 3:** - Admin mengedit berita dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** - Admin menghapus data berita	**skenario 1:** - Admin berhasil menambahkan berita **skenario 2:** - Admin berhasil membaca data berita **skenario 3:** - Admin berhasil mengedit berita **skenario 4:** - Admin berhasil menghapus data berita
3.	Crud (publikasi)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman publikasi dan membaca data publikasi	**skenario 1:** - Admin berhasil menambahkan publikasi **skenario 2:** - Admin berhasil membaca data publikasi
		skenario 3: - Admin mengedit publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** Admin mengklik tombol hapus data publikasi	**skenario 3:** - Admin berhasil mengedit publikasi **skenario 4:** Admin berhasil menghapus data publikasi
4.	Crud (infografis)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form infografis dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman infografis dan membaca data infografis **skenario 3:** - Admin mengedit infografis dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** Admin mengklik tombol hapus data infografis	**skenario 1:** - Admin berhasil menambahkan infografis **skenario 2:** - Admin berhasil membaca data infografis **skenario 3:** - Admin berhasil mengedit infografis **skenario 4:** Admin berhasil menghapus data infografis
5.	Logout (admin)	**skenario 1:** - Admin mengklik tombol logout	**skenario 1:** - Admin berhasil keluar dari sistem

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, sistem dinyatakan lolos uji fungsional dengan hasil 100% berhasil dan tidak memerlukan perbaikan teknis.

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan untuk melanjutkan ke tahap pengumpulan masukan pengguna. Tahap ini bertujuan untuk memvalidasi aspek kegunaan dan memastikan sistem dapat diterima dengan baik oleh pengguna akhir sebelum implementasi penuh

Kuala Tungkal, 15 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Dokumen tindak lanjut

F. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun rancangan skenario pengujian portal dalam bentuk draft

Setelah melewati tahap Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna, penulis melanjutkan dengan menyusun rancangan skenario pengujian dengan tujuan utama untuk memvalidasi secara sistematis bahwa setiap fungsi dan alur pengguna yang baru dirancang dapat berjalan sesuai ekspektasi di dunia nyata. Penulis secara cermat menguraikan setiap fitur menjadi serangkaian langkah uji yang spesifik dan terukur, mencakup skenario positif (alur berhasil) untuk memastikan fungsionalitas inti, serta skenario negatif (kondisi eror) untuk menguji ketahanan sistem. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen 'Draf Skenario Pengujian', tidak hanya berfungsi sebagai daftar periksa teknis, tetapi juga sebagai strategi penjaminan kualitas. Dokumen ini menjadi panduan objektif saat pelaksanaan uji coba, acuan untuk pelaporan hasil yang terstruktur, dan bukti bahwa setiap aspek portal telah dipertimbangkan untuk diuji secara komprehensif.

b. Melaksanakan uji coba portal sesuai skenario pengujian

Berbekal dokumen 'Draf Skenario Pengujian' yang telah disusun, penulis melaksanakan kegiatan uji coba portal dengan tujuan utama untuk memverifikasi secara langsung dan objektif apakah fungsionalitas sistem berjalan sesuai dengan rancangan. Penulis secara metodis mengeksekusi setiap langkah yang tertuang dalam skenario, mulai dari alur yang ideal hingga simulasi kondisi eror, sambil secara teliti membandingkan respons aktual portal dengan hasil yang diharapkan. Setiap temuan, baik kesesuaian maupun anomali, didokumentasikan secara *real-time* untuk memastikan tidak ada detail yang terlewat. Dengan demikian, output dari kegiatan ini adalah 'Dokumen Laporan Hasil Uji Coba', berisi deskripsi yang rinci. Dokumen ini menjadi landasan faktual untuk menganalisis kinerja sistem dan dasar yang kuat untuk menyusun tindak lanjut yang tepat sasaran.

c. Mendokumentasikan hasil uji coba serta menyusun tindak lanjut perbaikan

Bertolak dari temuan-temuan yang tercatat dalam 'Dokumen Laporan Hasil Uji Coba', penulis melanjutkan ke tahap final yaitu dokumentasi dan penyusunan tindak lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah data mentah hasil pengujian menjadi sebuah laporan akhir yang koheren serta merumuskan tindak lanjut yang tepat. Penulis secara sistematis mengelompokkan setiap kegiatan, setiap skenario, dan hasil pengujian dari skenario yang dijalankan dan kemudian merumuskan rekomendasi tindak lanjut yang spesifik dan terukur. Dengan demikian, output dari kegiatan ini

adalah 'Laporan Final Hasil Uji Coba dan Rencana Tindak Lanjut' yang komprehensif. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan akhir dari siklus pengujian, tetapi juga sebagai peta jalan yang jelas bagi penulis untuk melakukan perbaikan, serta menjadi bukti pertanggungjawaban kepada mentor mengenai kualitas portal dan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Melalui proses uji coba yang sistematis, setiap fungsi portal dipastikan berjalan optimal sebelum diakses oleh masyarakat luas. Dengan memastikan portal bekerja tanpa kendala, andal, dan responsif, pemerintah secara langsung meningkatkan kualitas gerbang utama pelayanan digitalnya. Hal ini mencegah keluhan publik akibat *error* atau sistem yang lambat, sehingga menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan mencerminkan tata kelola pemerintahan yang profesional, bertanggung jawab, dan berkomitmen memberikan pelayanan publik terbaik.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai

kebutuhan.

Judul Kegiatan No 6	**Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20-21 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya instrument kuisioner/formulir
	2. Tersedianya data hasil penyebaran
	3. Tersedianya laporan hasil umpan balik.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Menyusun instrument umpan balik (kuisioner/formulir)

a. Berorientasi Pelayanan

Saat menyusun kuesioner umpan balik mengenai layanan kami, penulis teringat kembali pada nilai dasar BerAKHLAK, khususnya "Berorientasi Pelayanan". Penulis tidak ingin sekadar membuat daftar pertanyaan, tetapi sebuah instrumen yang benar-benar bisa dipahami dan mudah diisi oleh siapa saja. Oleh karena itu, penulis memposisikan diri sebagai pengguna layanan dan mulai merancang setiap pertanyaan dengan bahasa yang lugas, menghindari istilah teknis yang rumit, serta menyusun alur yang logis dan tidak berbelit-belit. Penulis percaya bahwa dengan menyajikan kuesioner yang mudah dipahami, responden akan lebih nyaman dan tulus dalam memberikan masukan yang sebenarnya. Pengalaman ini menyadarkan penulis bahwa inti dari pelayanan prima bisa dimulai dari hal yang sederhana, yaitu memastikan setiap bentuk komunikasi kita, termasuk formulir sekalipun, dapat dipahami dengan mudah dan tidak membebani pihak lain.

b. Kompeten

Ketika penulis mengembangkan instrumen umpan balik untuk evaluasi program, penulis menyadari bahwa tugas ini menuntut lebih dari sekadar membuat daftar pertanyaan. Berpegang pada nilai "Kompeten" dalam BerAKHLAK, penulis merasa bertanggung jawab untuk memastikan hasilnya valid secara metodologis dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penulis tidak langsung menulis pertanyaan, melainkan memulai dengan merumuskan indikator yang ingin diukur secara jelas. Penulis meluangkan waktu untuk mempelajari praktik terbaik dalam penyusunan kuesioner, memastikan setiap butir pertanyaan tidak ambigu, tidak mengandung bias, dan menggunakan skala pengukuran yang tepat agar data yang terkumpul nantinya bisa dianalisis secara statistik. Proses ini memang lebih mendalam dan teknis, namun hasilnya adalah sebuah instrumen yang tidak hanya sekadar formulir, melainkan alat ukur yang andal, memberikan penulis keyakinan bahwa data yang akan diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya dan bisa menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan.

c. Akuntabel

Dalam menyusun formulir umpan balik kali ini, penulis memilih untuk sepenuhnya memanfaatkan Google Forms sebagai wujud penerapan nilai "Akuntabel". Bagi penulis, akuntabilitas bukan hanya soal niat, tetapi juga tentang menciptakan sistem yang transparan dan dapat dilacak, dan platform ini menyediakan semua itu. Setiap respons yang masuk secara

otomatis tercatat lengkap dengan *timestamp*-nya, menciptakan jejak digital yang tidak terbantahkan mengenai kapan umpan balik tersebut diberikan. Selain itu, seluruh data terpusat langsung ke dalam spreadsheet tanpa campur tangan manual, sehingga penulis dapat menjamin integritas dan keaslian data yang terkumpul. Dengan cara ini, penulis tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga membangun sebuah proses yang bertanggung jawab, di mana setiap data yang masuk memiliki bukti otentik dan keseluruhan prosesnya dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

d. Loyal

Saat penulis menyusun kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik, nilai "Loyal" dalam BerAKHLAK menjadi landasan utama penulis. Bagi penulis, loyalitas tidak hanya berarti patuh pada pimpinan, tetapi juga menjaga nama baik dan integritas instansi. Oleh karena itu, prioritas utama penulis adalah menjaga kerahasiaan setiap responden untuk membangun kepercayaan. Sebelum menyusun pertanyaan, penulis memastikan fitur pengumpul email pada formulir dinonaktifkan dan penulis tidak mencantumkan pertanyaan yang meminta data pribadi spesifik seperti nama atau NIK. Dengan melakukan ini, penulis percaya bahwa penulis tidak hanya melindungi para responden, tetapi juga menunjukkan loyalitas kepada instansi dengan cara memastikan proses kami dapat dipercaya dan beretika.

e. Adaptif

Saat menyusun instrumen umpan balik untuk web portal kami, penulis tahu ini adalah kesempatan untuk menerapkan nilai Adaptif dari BerAKHLAK secara nyata. Penulis tidak ingin membuat pertanyaan yang usang, melainkan yang benar-benar mencerminkan pengalaman digital pengguna saat ini. Saya memulai dengan hal mendasar, yaitu memastikan menu navigasi mudah dipahami dan digunakan. Namun, penulis sadar bahwa pengguna sekarang tidak hanya datang dari satu perangkat. Oleh karena itu, penulis secara spesifik menambahkan pertanyaan untuk memastikan website tampil dengan baik di berbagai perangkat, baik itu komputer, HP, maupun tablet. Lebih dari sekadar fungsi, penulis juga ingin menangkap kesan estetika dan kenyamanan, sehingga saya menanyakan pendapat responden tentang desain visual dan tata letak website. Puncaknya, untuk menangkap esensi web modern, penulis merumuskan pertanyaan kunci tentang seberapa interaktif pengalaman mereka saat menjelajah. Sebagai penutup, karena sikap adaptif juga berarti berorientasi ke masa depan, penulis memberikan ruang bagi pengguna untuk menyumbangkan ide tentang fitur atau informasi baru serta memberikan saran dan masukan secara terbuka, agar web portal ini bisa terus berevolusi menjadi jauh lebih baik.

f. Kolaboratif

Berlandaskan nilai Kolaboratif dari BerAKHLAK, penulis sadar bahwa stakeholder terpenting yang harus dilibatkan adalah pengguna itu sendiri. Oleh karena itu, penulis tidak langsung menyebarkan survei tersebut, melainkan menemui dua orang perwakilan pengguna aktif. Dalam sesi tersebut, penulis meminta mereka untuk membaca setiap pertanyaan dan menjelaskan kembali apa yang mereka pahami dengan bahasa mereka sendiri. Proses ini membuka mata penulis; beberapa istilah yang penulis

anggap jelas seperti "responsif" ternyata ambigu bagi mereka, dan mereka memberikan masukan untuk menggantinya dengan contoh yang lebih konkret. Dengan bekerja bersama mereka, penulis bisa menyempurnakan redaksi kalimat dan memastikan setiap pertanyaan benar-benar relevan dengan pengalaman nyata mereka. Ini membuktikan bahwa melibatkan pengguna sebagai mitra kolaborasi adalah cara terbaik untuk mendapatkan data yang jujur dan akurat.

g. Harmonis

Untuk memastikan kuesioner yang disusun benar-benar tepat sasaran, penulis memutuskan untuk menemui langsung dua orang perwakilan pengguna yang memiliki latar belakang dan cara pandang yang berbeda. Di sinilah penulis berkesempatan mengamalkan nilai "Harmonis" dari BerAKHLAK. Sebelum memulai diskusi, penulis menciptakan suasana yang santai dan menekankan bahwa tidak ada masukan yang salah, karena tujuan kami adalah membangun instrumen terbaik bersama. Ketika perwakilan pertama memberikan kritik yang cukup tajam mengenai beberapa istilah teknis, penulis bersikap sopan dengan mendengarkan secara saksama hingga selesai tanpa memotong. Kemudian, saat perwakilan kedua justru memiliki pendapat yang sedikit bertentangan, penulis tidak langsung membandingkan keduanya. Penulis berupaya menghargai setiap perbedaan pendapat sebagai kekayaan, bukan sebagai konflik. Hasilnya, diskusi berjalan sangat kondusif dan produktif, di mana keduanya merasa dihargai dan kami berhasil menemukan solusi tengah yang membuat kuesioner tersebut menjadi jauh lebih baik dan mudah dipahami oleh semua kalangan.

2) Melakukan penyebaran instrument kepada pengguna

a. Harmonis

Ketika instrumen umpan balik sudah final dan siap disebar, penulis dihadapkan pada pilihan cara distribusinya. Penulis bisa saja meminta bantuan untuk mengirimkannya secara massal, namun nilai Harmonis dari BerAKHLAK mendorong saya untuk berpikir berbeda. Penulis sadar bahwa pesan massal seringkali terasa dingin dan tidak pribadi, yang justru bisa mengganggu suasana kerja yang kondusif. Maka dari itu, penulis memilih untuk menyebarkan instrumen tersebut secara mandiri, mengirimkannya satu per satu kepada para pengguna. Meskipun memakan waktu lebih, cara ini memungkinkan penulis untuk memastikan setiap penerima merasa dihargai sebagai individu, bukan sekadar target survei. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa menjaga keharmonisan terkadang berarti memilih sentuhan pribadi di atas efisiensi semata, demi menjaga hubungan baik dan menciptakan interaksi yang saling menghargai.

b. Berorientasi Pelayanan

Saat akan menyebarkan kuesioner umpan balik kepada para pengguna, penulis tidak hanya fokus pada daftar pertanyaannya saja. Penulis teringat kembali pada nilai Berorientasi Pelayanan, yang esensinya adalah memahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan sikap terbaik. Penulis sadar, meminta umpan balik pun adalah sebuah bentuk pelayanan, sehingga cara memintanya harus mencerminkan hal tersebut. Oleh karena

itu, penulis memulai dengan sapaan yang hormat, menjelaskan bahwa masukan mereka sangat berarti demi peningkatan kualitas layanan *untuk mereka*, dan memberikan estimasi waktu pengisian agar mereka bisa mengelola waktunya. Bagi penulis, menggunakan bahasa yang sopan dan apresiatif bukanlah sekadar etiket, melainkan wujud nyata dari pelayanan prima itu sendiri, yaitu memastikan pengguna merasa nyaman dan dihargai dalam setiap titik interaksi dengan kita.

c. Loyal

Ketika tiba saatnya menyebarkan instrumen umpan balik kepada para pengguna, penulis teringat pada nilai Loyal dari BerAKHLAK. Bagi penulis, loyalitas berarti menjaga nama baik dan integritas instansi, dan itu tercermin dari cara kita berinteraksi dengan publik. Oleh karena itu, penulis tidak sekadar mengirimkan tautan, melainkan berusaha pula mematuhi etika penyebaran. Penulis menjelaskan tujuan survei secara transparan, menegaskan bahwa partisipasi bersifat sukarela tanpa ada paksaan, dan yang terpenting, memberikan jaminan bahwa semua data yang masuk akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan perbaikan internal. Dengan menerapkan etika ini, penulis tidak hanya berusaha mendapatkan data, tetapi juga secara aktif menunjukkan bahwa instansi kami dapat dipercaya dan profesional, sebuah wujud nyata dari menjaga komitmen dan loyalitas pada reputasi organisasi.

d. Akuntabel

Setelah periode penyebaran kuesioner berakhir, penulis tahu bahwa pekerjaan masih belum selesai. Bagi penulis, nilai Akuntabel dari BerAKHLAK tidak berhenti saat instrumen berhasil disebar, melainkan saat hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penulis tidak hanya menyimpan data mentah yang masuk. Penulis segera mengunduh seluruh respons dari Google Forms, membersihkan data dari entri ganda atau tidak valid, dan menyusunnya menjadi sebuah rekapitulasi ringkas dalam format *spreadsheet* yang mudah dibaca. Dengan mendokumentasikan dan mencatat hasil secara sistematis seperti ini, penulis memastikan bahwa setiap data yang terkumpul memiliki rekam jejak yang jelas dan siap untuk diolah, dianalisis, serta dipertanggungjawabkan kepada pimpinan kapan pun dibutuhkan.

e. Kolaboratif

Saat penulis perlu mengumpulkan data mengenai efektivitas sistem internal, penulis sadar bahwa sumber informasi terbaik adalah rekan-rekan tim teknis (admin) itu sendiri. Berpegang pada nilai Kolaboratif dari BerAKHLAK, penulis tidak memandang ini sebagai sebuah audit, melainkan sebagai sebuah kemitraan. Sebelum menyebarkan kuesioner, penulis menjelaskan kepada mereka bahwa tujuan instrumen ini bukanlah untuk menilai, melainkan untuk mengajak mereka berkolaborasi dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan dari sudut pandang mereka sebagai ahli di lapangan. Dengan memposisikan mereka sebagai mitra dalam proses ini, kuesioner tersebut berubah fungsi dari alat evaluasi menjadi jembatan komunikasi. Hasilnya, masukan yang diterima bukan hanya sekadar jawaban, melainkan analisis dan saran-saran solutif, karena mereka merasa dilibatkan sebagai bagian dari tim yang sama-sama ingin mencapai tujuan perbaikan.

f. Kompeten

Setelah proses penyebaran instrumen kepada pengguna dimulai, tugas penulis tidak lantas selesai. Sebagai wujud pengamalan nilai Kompeten, penulis merasa memiliki tanggung jawab profesional untuk memastikan data yang terkumpul nantinya memiliki kualitas terbaik. Oleh karena itu, penulis tidak sekadar menunggu data masuk; penulis secara berkala memantau respons untuk mendeteksi anomali. Begitu periode pengumpulan berakhir, langkah pertama yang penulis lakukan bukanlah menganalisis, melainkan proses pembersihan data. Penulis menyaring dengan teliti setiap respons yang tidak lengkap secara signifikan dan membuang entri ganda untuk menjamin bahwa dataset akhir yang akan diolah benar-benar valid dan bersih. Bagi penulis, inilah wujud kompetensi dalam praktik: bukan hanya mampu membuat dan menyebar, tetapi juga mampu menjamin kualitas hasil kerja dari hulu ke hilir, sehingga setiap kesimpulan yang ditarik nantinya berlandaskan pada data yang dapat dipercaya.

g. Adaptif

Saat penulis menyiapkan penyebaran kuesioner digital, penulis merasa cukup percaya diri dengan pendekatan modern ini. Namun, nilai Adaptif dari BerAKHLAK mengingatkan penulis untuk tidak hanya bersemangat pada inovasi, tetapi juga antisipatif terhadap tantangannya. Penulis berpikir, "Bagaimana jika server sedang *down* saat dibutuhkan? Atau tautannya ternyata menjadi *broken link* bagi sebagian pengguna?". Berjaga-jaga terhadap kemungkinan kendala teknis tersebut, penulis pun mencetak beberapa rangkap instrumen yang sama dalam bentuk kertas sebagai 'rencana B'. Ini bukanlah metode utama, melainkan jaring pengaman yang penulis siapkan di lokasi layanan, sehingga jika ada pengguna yang mengeluh tautannya tidak bisa diakses, penulis bisa langsung sigap menawarkan alternatif formulir fisik.

3) Mengolah data masukan dan menyusun laporan hasil umpan balik

a. Akuntabel

Ketika semua data umpan balik terkumpul, penulis memasuki tahap yang paling krusial yaitu pengolahan dan penyusunan laporan. Di hadapan respons yang beragam nilai Akuntabel dari BerAKHLAK menjadi panduan utama penulis. Godaan untuk hanya menonjolkan data yang positif pasti ada, namun tanggung jawab saya adalah pada kebenaran. Oleh karena itu, saya berkomitmen mengolah setiap masukan secara objektif, memberikan bobot yang sama antara sanjungan dan keluhan. Dalam laporan akhir, saya tidak hanya menampilkan respon kepuasan yang tinggi, tetapi juga secara transparan menyajikan tema-tema keluhan yang muncul. Bagi penulis, inilah inti dari akuntabilitas: menyajikan realitas data apa adanya, bukan apa yang ingin kita lihat, karena hanya laporan yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan yang bisa menjadi dasar untuk perbaikan yang sesungguhnya.

b. Kompeten

Ketika semua data umpan balik dari pengguna terkumpul, penulis dihadapkan pada tantangan untuk menyajikannya kepada mentor. Berpegang pada nilai Kompeten, tujuan penulis bukanlah sekadar melaporkan data mentah, melainkan mengubahnya menjadi wawasan yang terstruktur dan mudah dipahami. Penulis memulai laporan dengan menyusun Latar Belakang untuk memberikan konteks yang jelas. Kemudian, dari komentar dan saran yang beragam, penulis menyaring dan menyintesiskannya menjadi empat Temuan Utama yang paling krusial. Namun, penulis tidak berhenti di situ; penulis melanjutkan dengan bagian Analisis dan Pembahasan, di mana penulis mencoba menghubungkan titik-titik temuan tersebut untuk menceritakan apa arti semua itu secara keseluruhan. Puncaknya, untuk memastikan laporan ini benar-benar berguna, penulis merumuskan dua Rekomendasi yang tajam dan dapat langsung ditindaklanjuti. Bagi penulis, inilah praktik nyata dari kompetensi: kemampuan untuk mengambil informasi yang kompleks dan menyajikannya dalam sebuah alur cerita yang logis, jernih, dan solutif.

c. Adaptif

Saat mengolah data umpan balik, penulis menolak untuk melihatnya hanya sebagai rapor atas kinerja yang telah lalu. Berbekal semangat nilai Adaptif dari BerAKHLAK, penulis memposisikan setiap masukan sebagai percikan ide untuk masa depan. Setiap keluhan penulis terjemahkan bukan sebagai kegagalan, melainkan sebagai sinyal adanya kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi, dan setiap saran penulis catat sebagai potensi fitur baru. Dalam menyusun laporannya, penulis tidak berhenti pada "apa yang salah", tetapi melangkah lebih jauh ke "apa yang bisa kita ciptakan selanjutnya?". Oleh karena itu, bagian rekomendasi penulis isi bukan hanya dengan saran perbaikan, melainkan dengan usulan-usulan inovasi konkret, seperti pengembangan modul interaktif baru yang diminta pengguna. Bagi penulis, inilah inti dari sikap adaptif: mengubah data evaluatif menjadi fondasi untuk berinovasi, menjadikan laporan ini bukan sebagai akhir dari sebuah proses, melainkan titik awal dari perubahan yang lebih baik.

d. Loyal

Saat menyusun laporan akhir dari data umpan balik, penulis memegang teguh sebuah tanggung jawab besar. Bagi penulis, nilai Loyal dari BerAKHLAK bukan hanya tentang dedikasi pada pekerjaan, tetapi juga tentang menjaga nama baik instansi dengan menjunjung tinggi kepercayaan yang telah diberikan oleh para responden. Oleh karena itu, dalam mengolah data, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan anonimisasi total, menghapus semua informasi pribadi untuk melindungi identitas mereka. Laporan akhir pun hanya untuk Kebutuhan internal dan hanya mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berwenang. Bagi penulis, menjaga etika publikasi data ini adalah wujud loyalitas yang paling fundamental: dengan melindungi kerahasiaan responden, penulis turut serta menjaga integritas dan reputasi instansi sebagai organisasi yang dapat dipercaya.

e. Kolaboratif

Setelah selesai melakukan analisis awal dan menyusun draf laporan, penulis sadar bahwa pekerjaan ini belum selesai. Mengamalkan nilai Kolaboratif dari BerAKHLAK, penulis percaya bahwa data akan menjadi lebih bermakna jika diinterpretasikan bersama-sama. Oleh karena itu, penulis tidak langsung menyatakan laporan sudah final, melainkan mengadakan sesi diskusi singkat bersama rekan tim. Di sana, penulis memaparkan temuan-temuan awal dan membuka ruang bagi setiap anggota tim untuk memberikan perspektifnya sehingga kami bisa merumuskan rekomendasi yang paling tepat secara bersama-sama. Hasilnya, laporan akhir bukan lagi sekadar hasil kerja penulis seorang, melainkan cerminan pemahaman dan komitmen bersama. Ini menyadarkan penulis bahwa membagi hasil analisis adalah langkah kunci untuk mengubah data menjadi aksi yang didukung oleh seluruh tim.

f. Harmonis

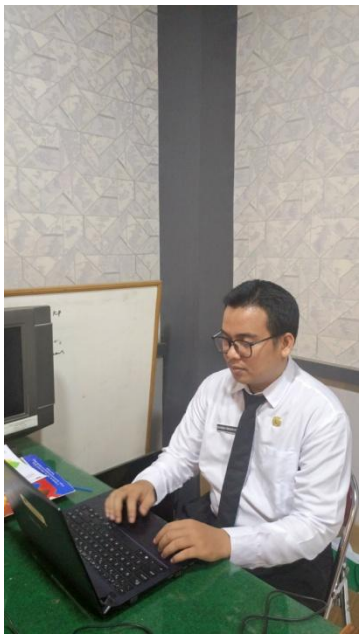
Ketika memilah data masukan dari pengguna, penulis menemukan berbagai macam respons. Di sinilah nilai Harmonis dari BerAKHLAK benar-benar penulis amalkan. Penulis menempatkan diri bukan sebagai hakim atas masukan tersebut, melainkan sebagai pendengar yang berempati. Penulis memperlakukan setiap masukan dengan rasa hormat yang sama, tidak mengabaikan sebuah kritik hanya karena bahasanya kurang tertata atau hanya datang dari satu orang. Dalam menyusun laporan, penulis pun berhati-hati memilih kata-kata untuk merangkum temuan, memastikan penulis menyajikannya sebagai suara pengguna yang berharga, bukan sebagai daftar kesalahan. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa menghargai setiap masukan adalah kunci untuk menciptakan laporan yang tidak hanya akurat, tetapi juga membangun jembatan empati antara kami sebagai penyedia layanan dan para pengguna.

g. Beorientasi Pelayanan

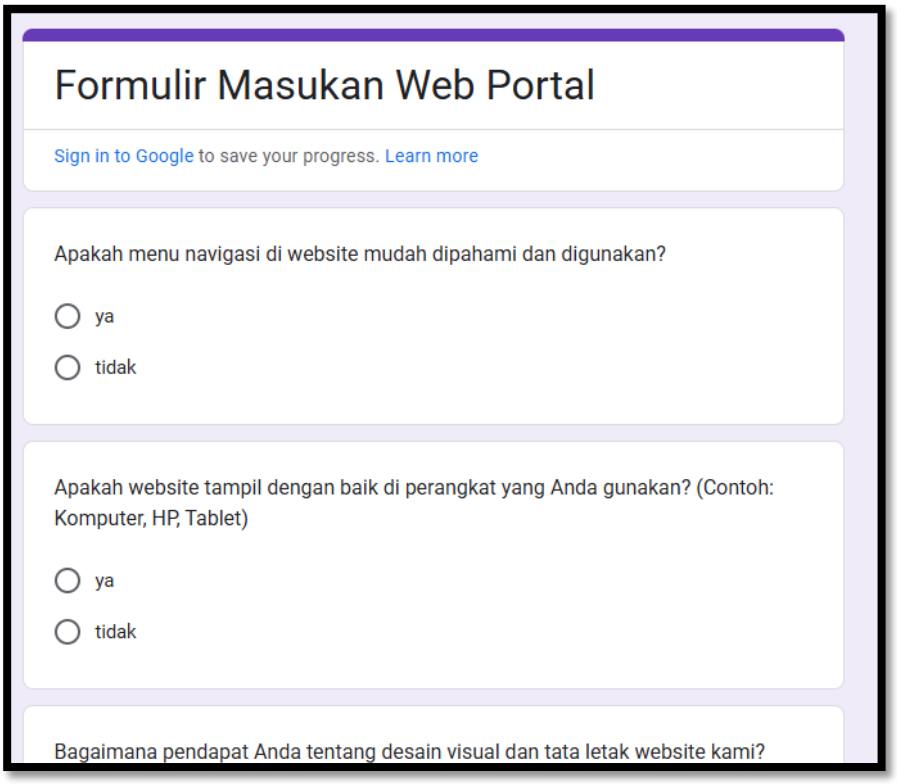
Saat menyusun laporan dari hasil umpan balik pengguna, penulis terus mengingatkan diri pada tujuan akhirnya. Mengamalkan nilai Berorientasi Pelayanan, penulis sadar bahwa laporan ini akan sia-sia jika hanya menjadi tumpukan kertas; nilai sesungguhnya terletak pada kemampuannya untuk mendorong perubahan nyata yang dirasakan pengguna. Maka dari itu, fokus utama penulis dalam laporan bukanlah pada penjabaran masalah, melainkan pada bagian "Rekomendasi Aksi". Untuk setiap temuan negatif, penulis langsung merumuskan usulan solusi yang konkret dan dapat ditindaklanjuti, seperti "menambahkan fitur komentar". Pengalaman ini menegaskan bahwa berorientasi pelayanan berarti menjadi seorang *problem solver*; tugas kita tidak selesai dengan 'mendengar' masukan, tetapi selesai ketika masukan tersebut telah kita ubah menjadi solusi yang benar-benar meningkatkan kepuasan dan kemudahan bagi pengguna.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun instrument umpan balik (kuisioner/formulir)



Gambar 1.Menyusun instrument umpan balik

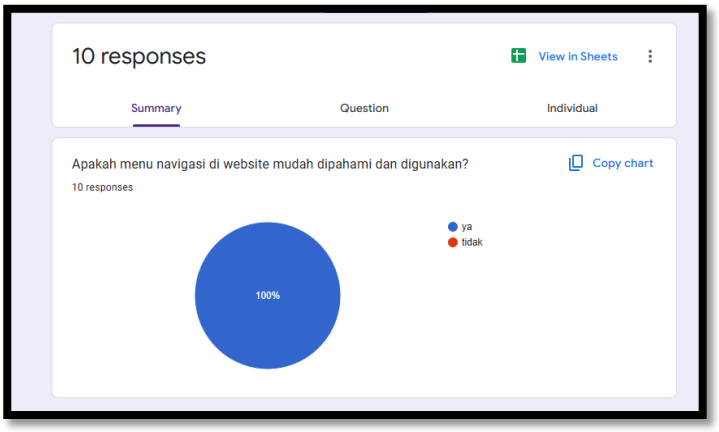


Gambar 2. Instrumen umpan balik

b. Melakukan penyebaran instrument kepada pengguna



Gambar 3. Menyebarkan instrumen



Gambar 4 Data hasil penyebaran

c. Mengolah data masukan dan menyusun laporan hasil umpan balik



Gambar 5. Menyusun laporan hasil umpan balik



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Laporan Hasil Umpan Balik
Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

A. Latar Belakang

Untuk memahami pengalaman pengguna dan mengidentifikasi area perbaikan, penulis menyebarkan formulir umpan balik melalui Google Form kepada pengunjung web portal. Tujuan utama survei ini adalah untuk:

- Mengukur tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan.
- Mengumpulkan saran dan ide untuk pengembangan di masa depan.

B. Temuan Utama

Dari respons yang masuk, penulis mengidentifikasi beberapa tema kunci sebagai berikut:

- Pengunjung tidak kesulitan menavigasikan website
- Website telah bersifat responsif
- Website cukup interaktif tapi masih perlu peningkatan
- Pengunjung menginginkan lebih banyak lagi informasi terkait daerah

C. Analisis dan Pembahasan

Website memiliki dasar teknis dan UX yang kuat, namun pengguna menginginkan pengembangan pada dua area utama: penambahan konten lokal/daerah dan peningkatan fitur interaktif. Pengguna tidak hanya butuh informasi baru, tapi juga cara yang lebih menarik untuk berinteraksi dengannya.

D. Rekomendasi

Berdasarkan analisis di atas, kami merekomendasikan tindakan berikut:

- Memperbanyak informasi terkait daerah
- Menambahkan fitur yang meningkatkan interaktivitas seperti fitur komentar

Kuala Tungkal, 21 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222025041005

Gambar 6. Dokumen Laporan Hasil Umpan Balik

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun instrument umpan balik (kuisioner/formulir)

Setelah melaksanakan uji coba web portal, penulis melanjutkan dengan menyusun instrumen umpan balik (kuesioner/formulir) dengan tujuan utama untuk mengumpulkan masukan pengguna secara terstruktur dan objektif. Penulis secara cermat menyusun serangkaian pertanyaan yang spesifik dan terukur, mencakup pertanyaan tertutup (kuantitatif) untuk mengukur tingkat kepuasan, serta pertanyaan terbuka (kualitatif) untuk menggali wawasan dan saran mendalam. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen 'Instrumen Umpan Balik Pengguna', tidak hanya berfungsi sebagai daftar pertanyaan, tetapi juga sebagai alat ukur pengalaman pengguna yang valid. Dokumen ini menjadi panduan terstruktur bagi pengguna dalam memberikan masukan, acuan untuk analisis data yang objektif, dan bukti bahwa setiap aspek pengalaman pengguna telah dipertimbangkan untuk dievaluasi secara komprehensif.

b. Melakukan penyebaran instrument kepada pengguna

Setelah instrumen umpan balik (kuesioner) selesai disusun dan divalidasi, penulis melanjutkan dengan melakukan penyebaran instrumen kepada pengguna dengan tujuan utama untuk memastikan instrumen menjangkau sampel pengguna yang representatif secara efektif dan inklusif. Penulis secara adaptif menerapkan strategi penyebaran hibrida, mencakup penyebaran daring (*online*) dengan cara mengirim link melalui platform digital, serta penyebaran luring (*offline*) dengan formulir cetak di titik layanan untuk mengakomodasi jika pengguna terkena kendala digital. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu proses distribusi yang terdokumentasi, tidak hanya berfungsi sebagai tindakan pengiriman kuesioner, tetapi juga sebagai strategi pengumpulan data yang inklusif. Proses ini menjadi jaminan bahwa semua segmen pengguna memiliki kesempatan yang sama untuk bersuara, acuan untuk memvalidasi representasi sampel responden, dan bukti bahwa proses penjaringan masukan dilakukan secara cermat dan tidak diskriminatif.

c. Mengolah data masukan dan menyusun laporan hasil umpan balik

Setelah periode pengumpulan data berakhir dan semua respons terkumpul, penulis melanjutkan dengan mengolah data masukan dan menyusun laporan hasil umpan balik dengan tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti (*actionable insights*) dan rekomendasi strategis. Penulis secara objektif melakukan pengolahan data, mencakup analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi tren dan mengukur tingkat kepuasan secara statistik, serta analisis kualitatif terhadap saran dan komentar untuk memahami konteks dan ‘mengapa’ di balik angka. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen 'Laporan Hasil

Umpan Balik Pengguna', tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan hasil survei, tetapi juga sebagai dokumen analisis strategis untuk perbaikan layanan. Laporan ini menjadi dasar faktual untuk pengambilan keputusan, alat ukur kinerja portal saat ini, dan peta jalan (*roadmap*) yang jelas untuk inovasi dan pengembangan selanjutnya.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Melalui proses pengumpulan masukan yang terstruktur, pemerintah secara proaktif membuka ruang partisipasi publik dalam perbaikan layanan. Dengan menjadikan suara pengguna sebagai dasar utama perbaikan, setiap pengembangan portal menjadi lebih tepat sasaran dan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas portal sebagai gerbang layanan digital, tetapi juga membangun citra tata kelola pemerintahan yang transparan, partisipatif, dan berorientasi pada kepuasan publik, yang merupakan inti dari pelayanan prima.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

h. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	15 September 2025/ 08:00 WIB	arahan untuk melanjutkan kegiatan aktualisasi	3. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi;	

i. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**MediaKomunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)**
1.	20 September 2025/ 16.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 4.Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

j. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 7	**Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft indikator monev
	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi
	3. Tersedianya dokumen indikator final sesuai persetujuan mentor.

D. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat draft form monitoring

a. Akuntabel

Dalam proses penyusunan draf formulir monitoring, penulis berkomitmen untuk menerapkan nilai akuntabel dengan menetapkan indikator yang benar-benar terukur dan relevan secara teknis. Secara spesifik, penulis menetapkan dua metrik utama sebagai bukti pertanggungjawaban: yang pertama adalah pengecekan kondisi *database* setelah melakukan operasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) untuk memastikan integritas dan konsistensi data secara langsung, dan yang kedua adalah pencatatan nilai performa dari *Lighthouse Chrome* sebagai standar objektif untuk mengukur kecepatan, aksesibilitas, dan SEO portal. Dengan menggunakan indikator konkret ini, setiap progres optimalisasi tidak lagi bersifat asumsi, melainkan dapat dibuktikan dengan data yang jelas, sehingga penulis dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara transparan dan andal.

b. Kompeten

Dalam perancangan draf formulir monitoring, penulis berupaya mengaktualisasikan nilai kompeten dengan memastikan bahwa setiap kriteria penilaian yang dibuat tidak bersifat subjektif, melainkan berbasis standar profesional yang jelas. Penulis secara aktif mencari dan mengacu pada standar industri dalam pengembangan web, seperti panduan aksesibilitas dari *Web Content Accessibility Guidelines* (WCAG) dan praktik terbaik (*best practices*) untuk optimasi performa. Dengan menyandarkan item-item monitoring pada standar yang telah diakui tersebut, penulis memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara objektif dan hasil akhir dari optimalisasi portal tidak hanya sekadar berfungsi, tetapi juga memenuhi kaidah kualitas, keamanan, dan aksesibilitas yang seharusnya. Langkah ini merupakan wujud komitmen penulis untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan standar keahlian yang relevan.

c. Loyal

Menyadari bahwa belum ada pedoman baku dari instansi terkait penyusunan formulir monitoring, penulis menafsirkan nilai loyal sebagai sebuah komitmen untuk proaktif menjaga keselarasan dengan tujuan organisasi. Alih-alih bekerja tanpa arah, penulis mengambil inisiatif untuk berkonsultasi secara mendalam dengan mentor, menjadikan arahan dan ekspektasi beliau sebagai pedoman utama. Setiap item dan metrik dalam draf formulir dirancang untuk menjawab prioritas dan mendukung pencapaian target kinerja yang telah digariskan oleh pimpinan. Dengan demikian, loyalitas diwujudkan bukan dengan mengikuti dokumen yang ada, melainkan dengan secara aktif memastikan bahwa setiap tindakan dan alat kerja yang dibuat sepenuhnya sejalan dengan visi dan kepentingan strategis instansi, sebagai bentuk tanggung jawab dan pengabdian.

d. Adaptif

Dalam perancangan draf formulir monitoring, nilai adaptif menjadi krusial ketika penulis menemukan sebuah *tool* analisis yang lebih superior di tengah jalan. Awalnya, indikator yang penulis susun didasarkan pada perangkat lunak yang sudah biasa digunakan. Namun, setelah menemukan sebuah *platform* baru yang mampu memberikan data lebih mendalam, penulis tidak ragu untuk segera mempelajarinya dan merombak total draf formulir agar dapat mengakomodasi metrik-metrik baru yang lebih akurat tersebut. Keputusan untuk beralih dan menyesuaikan diri dengan teknologi yang lebih relevan ini merupakan wujud antusiasme penulis terhadap perubahan, dengan keyakinan bahwa kemampuan beradaptasi dengan inovasi adalah kunci untuk memberikan hasil kerja yang optimal.

e. Berorientasi Pelayanan

Dalam merancang draf formulir monitoring, penulis memegang teguh nilai berorientasi pelayanan dengan cara menerjemahkan metrik teknis menjadi manfaat nyata bagi pengguna portal. Penulis menetapkan nilai dari Lighthouse Chrome sebagai indikator kunci, bukan karena mengejar angka semata, tetapi untuk memastikan masyarakat mendapatkan layanan portal yang cepat, ringan, dan mudah diakses oleh siapa saja, termasuk penyandang disabilitas. Di sisi lain, indikator kondisi database setelah operasi CRUD dipilih secara sadar untuk menjamin bahwa data pengguna dapat diproses dengan andal dan aman, sehingga pelayanan publik yang diberikan melalui sistem selalu akurat dan terpercaya. Dengan demikian, setiap item teknis dalam formulir ini pada hakikatnya adalah alat ukur komitmen penulis untuk terus melakukan perbaikan demi kepuasan dan kemudahan masyarakat.

f. Kolaboratif

Dalam proses penyusunan draf formulir monitoring, penulis mengamalkan nilai kolaboratif dengan melibatkan mentor secara aktif sejak tahap awal. Penulis menyadari bahwa sudut pandang teknis yang dimiliki perlu diperkaya dengan pengalaman dan wawasan strategis dari mentor. Oleh

karena itu, setelah merampungkan draf awal yang berfokus pada indikator teknis seperti kondisi *database* pasca-CRUD dan skor *Lighthouse*, penulis segera menjadwalkan sesi diskusi. Dalam diskusi tersebut, penulis tidak hanya memaparkan gagasan, tetapi juga membuka diri sepenuhnya untuk menerima masukan, kritik, dan saran perbaikan. Hasilnya, formulir monitoring yang final bukanlah hasil kerja individu semata, melainkan sebuah produk sinergi yang lebih kaya, terarah, dan selaras dengan kebutuhan instansi berkat kontribusi pemikiran dari mentor.

g. Harmonis

Dalam proses finalisasi draf formulir monitoring, penulis mengamalkan nilai harmonis ketika terjadi perbedaan pendapat dengan mentor mengenai prioritas indikator. Penulis awalnya berargumen bahwa nilai dari Lighthouse Chrome harus menjadi fokus utama karena dampaknya langsung terasa oleh pengguna. Namun, mentor berpandangan bahwa kondisi database setelah operasi CRUD jauh lebih fundamental, karena menyangkut stabilitas dan keamanan data jangka panjang. Menghadapi perbedaan pandangan yang sama-sama kuat ini, penulis tidak bersikeras, melainkan mendengarkan dengan saksama untuk memahami alasan di balik perspektif mentor. Akhirnya, tercapai sebuah kesepakatan yang harmonis: daripada memprioritaskan salah satu, kami memutuskan untuk memandang keduanya sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan, di mana portal yang andal (database) adalah fondasi untuk portal yang nyaman (Lighthouse). Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa menghargai pendapat lain bukanlah tentang kalah atau menang, melainkan tentang menemukan pemahaman bersama yang menghasilkan solusi lebih bijaksana.

2) Melakukan konsultasi kepada mentor terkait draft form monitoring

a. Berorientasi Pelayanan

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait draf formulir monitoring, penulis mengamalkan nilai berorientasi pelayanan dengan membangun diskusi yang santun dan penuh rasa hormat. Penulis memaparkan usulan indikator, yaitu kondisi database setelah operasi CRUD dan nilai dari Lighthouse Chrome, bukan dengan sikap kaku, melainkan dengan tutur kata yang terbuka untuk menerima masukan. Bagi penulis, sikap santun dalam forum konsultasi ini adalah wujud pelayanan kepada atasan, di mana tujuannya adalah untuk memahami ekspektasi dan arahan beliau secara maksimal. Dengan berkomunikasi secara baik, suasana menjadi lebih kondusif, sehingga mentor dapat memberikan arahan yang jernih dan konstruktif, yang pada akhirnya memastikan formulir yang penulis susun benar-benar efektif untuk perbaikan layanan.

b. Adaptif

Saat sesi konsultasi dengan mentor, penulis mengamalkan nilai adaptif ketika harus menyesuaikan target yang telah disusun dalam draf formulir monitoring. Dengan semangat untuk hasil terbaik, penulis awalnya menetapkan target nilai 90 untuk semua indikator pada Kualitas Halaman. Namun, mentor memberikan arahan strategis mengenai pentingnya pendekatan bertahap. Beliau menjelaskan bahwa untuk fase awal implementasi, tujuan utamanya adalah mencapai stabilitas dasar yang solid, sehingga target nilai 70 sudah merupakan capaian yang baik dan realistis. Setelah target tersebut konsisten tercapai, barulah pada fase berikutnya direncanakan untuk optimalisasi lebih lanjut. Menerima masukan tersebut, penulis segera beradaptasi dan merevisi target pada formulir menjadi 70, karena sadar bahwa ini bukan tentang menurunkan standar, melainkan tentang mengikuti peta jalan yang lebih terstruktur untuk kesuksesan jangka panjang.

c. Loyal

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draf formulir monitoring, penulis berupaya mengamalkan nilai loyal. Penulis pada awalnya menetapkan target nilai 90 untuk Kualitas Halaman, namun mentor memberikan arahan bahwa target 70 lebih realistis untuk fase awal ini, sejalan dengan strategi pendekatan bertahap. Tanpa berdebat, penulis menerima dan menghormati arahan tersebut, kemudian langsung merevisi target pada formulir. Bagi penulis, kesetiaan pada pimpinan dibuktikan dengan cara patuh dan percaya sepenuhnya terhadap keputusan dan strategi yang telah ditetapkan, karena hal tersebut merupakan jalan terbaik untuk mencapai tujuan besar instansi.

d. Kompeten

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait draf formulir monitoring, penulis berusaha mengamalkan nilai kompeten, terutama dalam hal menganalisis masukan. Saat mentor memberikan arahan untuk menurunkan target Kualitas Halaman dari 90 menjadi 70, penulis tidak serta-merta menerimanya, melainkan mencoba menganalisis rasionalitas di baliknya. Penulis memproses informasi tersebut dan menghubungkannya dengan pengetahuan teknis yang dimiliki, menyimpulkan bahwa skor 70 memang merupakan baseline yang menandakan situs sudah stabil dan fungsional. Dengan demikian, penulis memahami bahwa arahan mentor adalah sebuah strategi yang logis untuk membangun fondasi yang kuat sebelum melakukan optimalisasi lebih lanjut. Kemampuan menganalisis dan memahami substansi dari sebuah masukan inilah yang penulis yakini sebagai wujud dari kompetensi dalam bekerja.

e. Akuntabel

Sebagai wujud penerapan nilai akuntabel, setelah melakukan sesi konsultasi dengan mentor terkait draf formulir monitoring, penulis segera membuat catatan rinci mengenai semua arahan yang diterima. Penulis

secara spesifik mendokumentasikan keputusan penting, seperti perubahan target Kualitas Halaman menjadi 70 dengan alasan pendekatan bertahap, agar tidak ada detail yang terlewat atau salah diinterpretasikan. Catatan hasil konsultasi ini penulis jadikan sebagai dasar yang sah dan bukti pertanggungjawaban dalam melakukan revisi pada draf formulir. Bagi penulis, mencatat setiap arahan adalah bentuk tanggung jawab untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan transparan, terukur, dan benar-benar sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama pimpinan.

f. Kolaboratif

Sebagai pengamalan nilai kolaboratif, penulis tidak membiarkan hasil diskusi menguap begitu saja. Segera setelah sesi konsultasi dengan mentor selesai, penulis langsung menindaklanjuti arahan yang telah disepakati bersama. Penulis membuka kembali draf formulir monitoring dan secara langsung mengubah target Kualitas Halaman dari 90 menjadi 70, sesuai dengan keputusan final dalam diskusi kami. Bagi penulis, menindaklanjuti hasil diskusi dengan tindakan nyata adalah esensi dari sebuah kolaborasi yang berhasil, karena hal tersebut menunjukkan komitmen dan penghargaan terhadap waktu serta pemikiran yang telah dicurahkan bersama untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

g. Harmonis

Selama melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draf formulir monitoring, penulis senantiasa berupaya mengamalkan nilai harmonis dengan menjaga komunikasi yang baik. Meskipun ada momen perbedaan pendapat, seperti saat mentor menyarankan penurunan target Kualitas Halaman yang awalnya penulis tetapkan tinggi, penulis tetap menggunakan tutur kata yang sopan dan mendengarkan argumen beliau dengan saksama. Penulis percaya bahwa dengan menjaga komunikasi yang positif dan saling menghargai, suasana kerja yang kondusif akan tercipta. Hal ini terbukti membuat sesi diskusi menjadi lebih produktif dan solusi terbaik dapat ditemukan tanpa merusak hubungan profesional yang telah terjalin baik.

3) Meminta persetujuan mentor terkait form monitoring

a. Loyal

Ketika meminta persetujuan akhir dari mentor terkait form monitoring, penulis menunjukkan pengamalan nilai loyal. Penulis menyajikan versi final formulir yang bukan lagi merupakan hasil pemikiran awal pribadi, melainkan sebuah produk yang telah sepenuhnya disesuaikan dengan arahan yang diberikan oleh mentor selama sesi konsultasi. Secara spesifik, penulis menunjukkan bahwa revisi target Kualitas Halaman menjadi 70 telah diimplementasikan, persis seperti yang disarankan. Bagi penulis, tindakan menyesuaikan hasil kerja sesuai arahan adalah wujud nyata dari kepatuhan dan komitmen terhadap pimpinan, sebagai bukti bahwa penulis siap bekerja selaras dengan visi dan strategi yang telah ditetapkan.

b. Akuntabel

Ketika meminta persetujuan akhir kepada mentor, penulis menerapkan nilai akuntabel dengan memastikan seluruh prosesnya terdokumentasi

dengan baik. Penulis tidak hanya menyerahkan lembar formulir monitoring yang sudah direvisi, tetapi juga melampirkan catatan hasil konsultasi sebelumnya. Dengan demikian, penulis dapat menunjukkan secara transparan bahwa setiap perubahan yang dilakukan, termasuk penyesuaian target Kualitas Halaman menjadi 70, adalah tindak lanjut dari arahan yang tercatat dan telah disepakati bersama. Bagi penulis, menyajikan hasil kerja beserta jejak dokumentasinya adalah bentuk pertanggungjawaban profesional untuk memastikan seluruh proses bersifat transparan dan dapat diverifikasi.

c. Berorientasi Pelayanan

Pada saat meminta persetujuan mentor, penulis menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan berinisiatif untuk memastikan setiap poin dalam form monitoring sudah benar-benar jelas. Sebelum menyerahkannya untuk ditandatangani, penulis memaparkan kembali secara singkat setiap indikator, mulai dari cara verifikasi kondisi database hingga interpretasi nilai Kualitas Halaman. Hal ini penulis lakukan untuk menjamin bahwa pemahaman penulis dan mentor selaras seratus persen, sehingga tidak akan ada kebingungan atau salah tafsir di kemudian hari. Bagi penulis, memberikan dokumen yang jelas dan mudah dipahami kepada pimpinan adalah bentuk pelayanan yang esensial untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

d. Kompeten

Saat meminta persetujuan akhir dari mentor, penulis berupaya menunjukkan nilai kompeten dengan cara menguasai sepenuhnya instrumen yang diajukan. Ketika mentor menguji pemahaman penulis dengan bertanya alasan teknis di balik setiap indikator, penulis mampu menjelaskannya dengan percaya diri. Misalnya, penulis memaparkan bahwa target nilai 70 untuk Kualitas Halaman dipilih karena secara standar teknis, angka tersebut merupakan batas minimal sebuah halaman dapat dianggap 'lulus' dari isu-isu kritikal. Dengan mampu memberikan penjelasan yang logis dan berbasis pengetahuan teknis untuk setiap detail dalam formulir, penulis menunjukkan bahwa instrumen tersebut dibuat dengan pemahaman yang mendalam, bukan sekadar mengikuti arahan. Inilah wujud kompetensi bagi penulis: bertanggung jawab dan menguasai setiap aspek dari pekerjaan yang dilakukan.

e. Adaptif

Ketika meminta persetujuan akhir dari mentor, penulis membawa formulir monitoring yang merupakan wujud nyata dari nilai adaptif. Penulis tidak lagi membawa draf asli, melainkan versi final yang telah direvisi sesuai dengan semua masukan yang diterima selama konsultasi. Secara spesifik, penulis menunjukkan bahwa perubahan target Kualitas Halaman dari 90 menjadi 70 telah diimplementasikan sepenuhnya. Bagi penulis, tindakan merevisi hasil kerja berdasarkan arahan ini adalah bukti kemampuan untuk beradaptasi, menunjukkan bahwa penulis tidak kaku pada pendirian awal dan selalu bersedia berubah demi menghasilkan instrumen kerja yang lebih baik dan strategis.

f. Kolaboratif

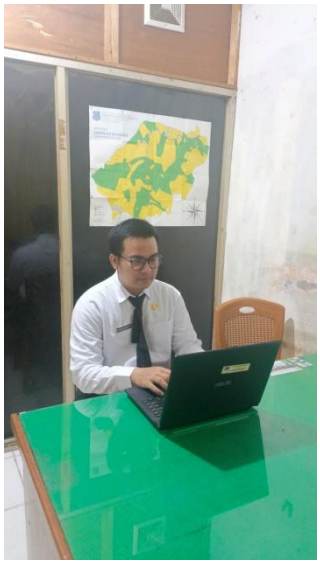
Ketika meminta persetujuan akhir dari mentor, penulis mengamalkan nilai kolaboratif dengan memastikan semua pihak terkait telah dilibatkan. Sebelum formulir ini diajukan, penulis telah mendiskusikan draf finalnya dengan rekan teknis lain yang nantinya juga akan menggunakan instrumen ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan konfirmasi bahwa setiap indikator dan cara verifikasi sudah jelas serta dapat diterapkan secara praktis di lapangan. Dengan demikian, saat menghadap mentor, penulis tidak hanya membawa hasil kerja pribadi yang telah disesuaikan dengan arahan, tetapi juga membawa hasil kerja yang telah divalidasi dan disetujui oleh rekan-rekan pelaksana.

g. Harmonis

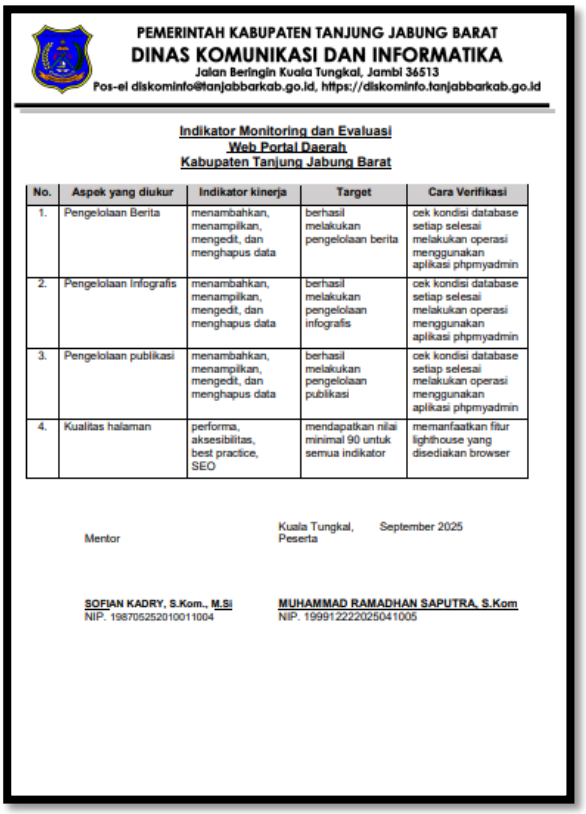
Pada tahap akhir meminta persetujuan mentor, penulis menerapkan nilai harmonis dengan fokus utama untuk menjaga hubungan baik. Sebelum meminta tanda tangan, penulis secara tulus mengucapkan terima kasih atas semua waktu, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan formulir. Penulis menekankan bahwa formulir tersebut bisa menjadi lebih baik berkat arahan dari beliau. Bagi penulis, ungkapan apresiasi ini penting untuk memastikan bahwa interaksi kerja yang telah berjalan intensif ditutup dengan kesan yang positif dan saling menghargai. Dengan demikian, hubungan profesional yang baik dengan mentor tetap terjaga, menjadi landasan yang kuat untuk kolaborasi di masa mendatang.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft form monitoring



Gambar 1.Menyusun draft indikator monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Indikator Monitoring dan Evaluasi
Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Aspek yang diukur	Indikator kinerja	Target	Cara Verifikasi
1.	Pengelolaan Berita	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan berita	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
2.	Pengelolaan Infografis	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan infografis	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
3.	Pengelolaan publikasi	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan publikasi	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
4.	Kualitas halaman	performa, aksesibilitas, best practice, SEO	mendapatkan nilai minimal 90 untuk semua indikator	memanfaatkan fitur lighthouse yang disediakan browser

Kuala Tungkal, September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222025041005

Gambar 2. Draft indikator monitoring

b. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait draft form monitoring



Gambar 3. Melakukan konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198706252010011004
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
1	Perlu adab terkait tugas diimplementasikan, seperti upload untuk uji coba,
2	lainnya fitur sesuai tahapan,
3	Nilai kuisioner sudah 70

Kuala Tungkal, 22 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198706252010011004

Peserta

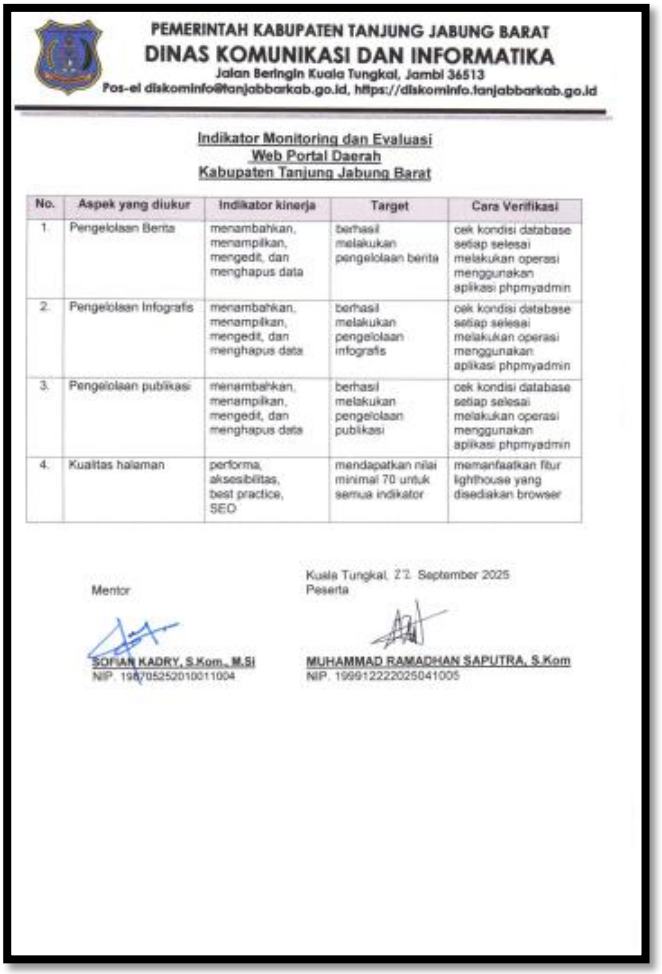
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 4 catatan konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait form monitoring



Gambar 5. Meminta persetujuan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Indikator Monitoring dan Evaluasi
Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Aspek yang diukur	Indikator kinerja	Target	Cara Verifikasi
1.	Pengelolaan Berita	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan berita	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
2.	Pengelolaan Infografis	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan infografis	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
3.	Pengelolaan publikasi	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan publikasi	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
4.	Kualitas halaman	performa, aksesibilitas, best practice, SEO	mendapatkan nilai minimal 70 untuk semua indikator	memanfaatkan fitur lighthouse yang disediakan browser

Kuala Tungkal, 22 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Indikator monitoring yang disetujui

G. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft form monitoring

Berangkat dari kebutuhan untuk mengukur keberhasilan optimalisasi portal secara objektif, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan draf form monitoring dengan tujuan utama memastikan setiap upaya perbaikan dapat diukur dan dipertanggungjawabkan. Penulis secara cermat merinci area-area vital yang perlu dievaluasi dan mengikatnya pada sebuah indikator kinerja yang spesifik, yang kemudian diwujudkan dalam metrik yang jelas seperti pengecekan kondisi database pasca operasi CRUD atau pencapaian skor minimum pada Lighthouse. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen 'Draf Form Monitoring', tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur teknis, tetapi juga sebagai komitmen tertulis untuk menjaga kualitas layanan secara berkelanjutan. Dokumen ini menjadi dasar diskusi dengan mentor, acuan utama dalam fase evaluasi, dan bukti bahwa setiap kemajuan proyek dibangun di atas data yang valid.

h. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait draft form monitoring

Berangkat dari draf form monitoring yang telah selesai disusun, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi kepada mentor dengan tujuan utama menyelaraskan rancangan teknis dengan visi dan prioritas pimpinan. Penulis secara proaktif memaparkan setiap detail dalam draf, mulai dari pemilihan indikator hingga metode verifikasi, sambil membuka ruang diskusi untuk menerima segala bentuk masukan, koreksi, maupun arahan strategis. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu ‘Notulensi Konsultasi’, tidak hanya berfungsi sebagai daftar tugas perbaikan, tetapi juga sebagai bukti konkret dari proses kerja yang transparan dan kolaboratif. Catatan ini menjadi dasar untuk kegiatan penyempurnaan formulir, acuan untuk memastikan hasil akhir selaras dengan ekspektasi, dan fondasi untuk meminta persetujuan final.

i. Meminta persetujuan mentor terkait form monitoring

Berangkat dari draf form monitoring yang telah disempurnakan sesuai arahan, penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan mentor dengan tujuan utama mendapatkan legitimasi formal atas instrumen yang akan digunakan. Penulis secara saksama menyajikan versi final formulir, sambil menjelaskan kembali bagaimana setiap masukan dari sesi konsultasi sebelumnya telah diakomodasi dalam dokumen tersebut. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu ‘Form Monitoring yang Telah Disetujui Mentor’, tidak hanya berfungsi sebagai kelengkapan administratif, tetapi juga sebagai simbol komitmen dan keselarasan visi antara penulis dengan pimpinan. Dokumen yang telah disetujui ini menjadi landasan yang sah untuk memulai tahap implementasi monitoring dan menjadi bukti otentik dalam pelaporan hasil kegiatan.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, melalui penyusunan indikator monitoring yang terukur dan objektif, kualitas portal pemerintah sebagai garda terdepan pelayanan digital dapat dikontrol dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Dengan adanya standar evaluasi yang jelas, seperti keandalan database dan skor kualitas halaman, setiap upaya optimalisasi menjadi lebih terarah dan berbasis bukti. Kualitas yang terukur ini pada akhirnya akan dirasakan masyarakat melalui portal yang lebih andal, cepat, dan profesional saat diakses. Keandalan layanan digital ini secara langsung meningkatkan kualitas pelayanan publik, membangun akuntabilitas, dan mencerminkan tata kelola pemerintahan yang modern dan berorientasi pada hasil yang nyata.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

Judul Kegiatan No 8	**Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23-30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya catatan hasil monitoring
	2. Tersedianya rekapitulasi monitoring
	3. Tersedianya dokumen hasil evaluasi.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Melakukan monitoring

a. Akuntabel

Pada tahap monitoring dan evaluasi, penulis menyadari bahwa inti dari nilai akuntabel adalah bersikap objektif, yang merupakan landasan integritas profesional. Kesadaran ini menjadi pedoman utama saat memeriksa hasil optimalisasi portal menggunakan alat ukur kinerja yang telah ditetapkan. Penulis dihadapkan pada data yang beragam; di satu sisi ada keberhasilan seperti meningkatnya kecepatan akses, namun di sisi lain teridentifikasi pula beberapa aspek yang memerlukan perbaikan. Sebagai wujud tanggung jawab penuh, penulis menahan godaan untuk hanya menonjolkan capaian yang positif. Penulis berkomitmen mencatat setiap temuan secara transparan, menyajikan semua data secara berimbang tanpa dipengaruhi asumsi pribadi atau keinginan agar proyek terlihat sempurna di atas kertas. Sikap objektif ini didasari keyakinan bahwa data jujur adalah fondasi terkuat untuk pengambilan keputusan yang tepat dan perbaikan berkelanjutan di masa mendatang.

b. Kompeten

Dalam melaksanakan kegiatan monitoring, penulis berkomitmen penuh untuk menerapkan nilai kompeten, yang diwujudkan dengan bekerja secara sistematis dan terstruktur. Penulis meyakini bahwa kualitas kerja terbaik lahir dari proses yang terencana dengan baik. Oleh karena itu, penulis tidak melakukan pemeriksaan secara acak yang berisiko subjektif dan tidak lengkap, melainkan selalu berpedoman pada standar operasional prosedur (SOP) yang telah disusun sebagai kerangka kerja. Setiap tahapan dalam SOP tersebut, mulai dari penggunaan alat ukur yang ditentukan hingga item-item spesifik yang perlu dievaluasi, diikuti secara cermat dan disiplin. Pendekatan metodis ini memastikan bahwa seluruh aspek penting termonitor secara menyeluruh, serta menjamin hasil evaluasi yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan karena dilakukan sesuai standar kualitas yang jelas.

c. Loyal

Saat melakukan monitoring, penulis memanifestasikan nilai loyal dengan menyelaraskan setiap tindakan pada tujuan besar yang ingin dicapai oleh pimpinan dan instansi. Tanpa adanya aturan teknis yang mengikat, penulis menjadikan visi utama instansi—yaitu untuk memberikan pelayanan publik digital yang prima, transparan, dan dapat diandalkan—sebagai kompas dalam bekerja. Oleh karena itu, proses monitoring tidak lagi menjadi sekadar aktivitas teknis untuk memeriksa eror, melainkan sebuah evaluasi strategis. Penulis secara sadar mengamati apakah informasi penting

tersaji dengan jelas, apakah alur layanan mudah diikuti oleh masyarakat awam, dan apakah portal secara keseluruhan mampu membangun kepercayaan publik. Setiap temuan atau potensi perbaikan yang penulis catat selalu dibingkai dalam pertanyaan, "Apakah ini akan membantu kita mencapai visi tersebut?" Bagi penulis, kesetiaan pada tujuan bersama dan secara aktif berkontribusi untuk mewujudkan visi pimpinan adalah esensi sesungguhnya dari loyalitas. Ini adalah komitmen untuk menjadi bagian yang dapat diandalkan dalam gerak langkah organisasi mencapai cita-citanya.

d. Adaptif

Pada salah satu sesi monitoring, penulis menjalankan semua prosedur seperti biasa dan tidak menemukan adanya anomali atau masalah teknis; semua sistem berjalan dengan baik. Meskipun demikian, penulis meyakini bahwa nilai adaptif bukan hanya tentang bereaksi pada masalah, tetapi juga tentang proaktif mencari cara kerja yang lebih efektif. Penulis kemudian berinisiatif untuk mencoba sebuah metode analisis data monitoring baru yang penulis pelajari secara mandiri. Tujuannya bukan karena ada kerusakan, melainkan untuk melihat performa portal dari sudut pandang yang berbeda dan mencari potensi optimalisasi yang mungkin terlewat oleh metode lama. Dari pendekatan baru ini, penulis mendapatkan wawasan tambahan untuk efisiensi di masa depan. Pengalaman ini mengajarkan bahwa adaptif berarti terus bergerak maju dan melakukan perbaikan berkelanjutan, bahkan ketika segala sesuatunya tampak stabil dan aman.

e. Kolaboratif

Menyadari bahwa data monitoring teknis terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan pengalaman pengguna nyata, penulis mengambil sebuah langkah kolaboratif yang berbeda. Penulis secara proaktif mengajak rekan kerja yang sehari-hari berperan sebagai admin untuk menjadi peserta aktif dalam sesi monitoring. Pendekatannya sederhana namun efektif: sementara penulis memantau metrik kinerja dari sisi teknis, rekan admin tersebut secara bersamaan menggunakan portal untuk menjalankan tugas-tugasnya. Kolaborasi ini langsung membuka wawasan baru. Ada kalanya sistem menunjukkan performa normal, namun rekan admin memberikan masukan langsung bahwa alur kerjanya terasa tidak efisien. Umpan balik ini merupakan data kualitatif berharga yang tidak akan tertangkap oleh alat otomatis, menegaskan bahwa kolaborasi adalah kunci untuk mendapatkan gambaran utuh demi perbaikan yang tepat guna.

f. Harmonis

Dalam suatu kesempatan setelah kegiatan monitoring, seorang rekan dari bidang lain menghampiri penulis dengan raut wajah bingung. Ia bertanya mengapa timnya tidak ikut dilibatkan, sementara ia mendengar penulis baru saja melakukan monitoring bersama seorang admin. Menyadari bahwa kesalahpahaman seperti ini dapat mengganggu keharmonisan kerja, penulis tidak menganggap pertanyaan itu sepele. Dengan sabar dan ramah, penulis meluangkan waktu untuk menjelaskan. Penulis menerangkan bahwa fokus monitoring saat itu adalah pada alur kerja administratif dan pengalaman pengguna dari sisi pengelola sistem, sehingga keterlibatan admin sangat relevan. Penulis juga menegaskan

bahwa kontribusi bidang mereka tetap sangat dihargai dan dipantau melalui cara berbeda. Penjelasan yang transparan tersebut membuat rekan kerja menjadi paham, dan potensi prasangka pun hilang. Pengalaman ini mengajarkan bahwa menjaga harmoni adalah tentang komunikasi yang terbuka untuk membangun rasa saling percaya.

g. Berorientasi Pelayanan

Bagi penulis, nilai berorientasi pelayanan dalam tugas monitoring diwujudkan dengan melihat setiap data teknis sebagai cerminan langsung dari pengalaman masyarakat. Audit menggunakan Lighthouse bukan hanya tentang mengejar skor, tetapi tentang memastikan layanan digital yang diberikan benar-benar prima. Saat melakukan audit, penulis menemukan skor Kinerja (Performance) sebuah halaman berada di angka yang kurang optimal. Bagi penulis, angka ini mewakili waktu tunggu dan potensi frustrasi yang dialami masyarakat, terutama yang akses internetnya terbatas. Melihat ini sebagai kesempatan untuk perbaikan, penulis tidak hanya melaporkan skor. Penulis langsung menelaah laporan rinci Lighthouse dan menyusun rekomendasi teknis yang konkret, seperti optimasi gambar, untuk segera ditindaklanjuti. Ini adalah wujud komitmen perbaikan tiada henti demi kepuasan dan kemudahan akses bagi masyarakat.

2) Merekap hasil monitoring

a. Akuntabel

Bagi penulis, nilai akuntabel tidak hanya diwujudkan saat menemukan kekurangan, tetapi juga dalam proses verifikasi dan pelaporan saat semua sistem berjalan lancar. Tugas monitoring penulis meliputi pengujian CRUD untuk berita, infografis, dan dokumen, serta audit kesehatan halaman via Lighthouse. Pada sesi kali ini, penulis melakukan pengujian menyeluruh dan menemukan setiap fungsi CRUD berjalan sempurna. Audit Lighthouse pun menunjukkan hasil yang membanggakan, dengan semua skor berada di atas standar yang ditetapkan. Meskipun hasilnya sangat positif, bagi penulis, godaan untuk sekadar melaporkan "semua program aman" harus dihindari karena laporan seperti itu tidak memiliki bobot pertanggungjawaban. Sikap akuntabel diwujudkan dengan tetap menyusun laporan monitoring yang lengkap. Laporan tersebut secara rinci mendokumentasikan keberhasilan setiap pengujian dan melampirkan skor Lighthouse sebagai bukti kuantitatif. Ini mengubah klaim "lancar" menjadi sebuah fakta terverifikasi, yang menegaskan bahwa kualitas layanan sedang terjaga dengan baik. Inilah wujud akuntabilitas dalam kesuksesan: memberikan bukti konkret atas kinerja yang baik dan mempertanggungjawabkan bahwa standar kualitas telah terpenuhi.

b. Loyal

Bagi penulis, merekap hasil monitoring ke dalam tabel berisi tanggal, peserta, dan catatan adalah tugas rutin. Awalnya, penulis memandang catatan narasi "sudah melakukan pengelolaan konten dengan baik" sebagai formalitas berulang. Namun, penulis teringat arahan mentor yang menekankan pentingnya konsistensi dalam tugas sekecil apa pun. Beliau berpesan bahwa tabel sederhana itu merupakan bukti kinerja harian yang menjadi dasar laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan. Mengamalkan nilai loyal, penulis memegang teguh arahan tersebut. Penulis

memastikan setiap baris terisi dengan teliti dan tepat waktu, tidak lagi memandangnya sebagai tugas sepele. Loyalitas dalam hal ini bukan tentang pekerjaan yang kompleks, melainkan tentang menjaga kepercayaan dan melaksanakan instruksi dengan kesadaran penuh. Dengan menaati arahan mentor, penulis mengubah tugas rutin menjadi wujud kontribusi nyata yang disiplin dan dapat diandalkan.

c. Adaptif

Awalnya, rekap monitoring penulis hanyalah sebuah tabel rutin dengan catatan "pengelolaan konten baik". Namun, penulis merasa catatan naratif tersebut bersifat subyektif dan kurang memiliki bukti konkret. Mendorong jiwa adaptif, penulis berinisiatif untuk terus berinovasi demi meningkatkan kualitas laporan. Penulis tidak lagi hanya mengisi teks, melainkan mulai melampirkan bukti pendukung. Kini penulis menambahkan tangkapan layar (screenshot) dari database sebagai bukti obyektif bahwa konten telah berhasil dieksekusi. Tidak hanya itu, penulis juga memperkaya laporan dengan hasil audit Lighthouse, menyertakan screenshot skor performa halaman terkait untuk menunjukkan kualitas teknisnya. Perubahan ini mengubah laporan dari sekadar catatan aktivitas menjadi bukti kinerja yang valid dan komprehensif. Inilah makna adaptif bagi penulis: proaktif menyesuaikan dan memperkaya metode kerja agar dapat menyajikan informasi yang lebih andal.

d. Kompeten

Meskipun rekap monitoring yang penulis kerjakan hanya berupa tabel sederhana, penulis sadar nilai kompeten tetap harus ditegakkan. Bagi penulis, kompeten dalam tugas ini berarti menyusun laporan sesuai kaidah data logging yang benar untuk menghasilkan kinerja terbaik. Kaidah tersebut penulis terapkan dengan memastikan konsistensi dalam setiap isian, seperti menggunakan format tanggal yang seragam dan penulisan nama peserta yang baku tanpa salah ketik. Penulis juga disiplin mengisi catatan tepat waktu sesuai kejadian nyata, bukan merapel di kemudian hari, demi menjaga akurasi data. Walaupun terlihat sepele, penulis yakin bahwa dengan menerapkan kaidah-kaidah ini, tabel yang tadinya hanya catatan biasa berubah menjadi data rekam jejak yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Inilah wujud kompetensi bagi penulis: melaksanakan tugas dengan cermat dan standar kualitas tinggi, sekecil apa pun tugas tersebut.

e. Kolaboratif

Setelah semua data monitoring terkumpul, tugas penulis adalah menyatukannya ke dalam sebuah tabel rekapitulasi final. Begitu rekap tersebut selesai disusun, penulis tidak menganggap tugasnya berakhir. Mengamalkan nilai kolaboratif, langkah selanjutnya bagi penulis adalah membagikan hasil rekapitulasi utuh tersebut kepada mentor. Ini bukan sekadar laporan, melainkan jembatan komunikasi untuk memastikan kami memiliki pemahaman yang sama atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Dengan berbagi hasil akhir ini, penulis membuka kesempatan bagi mentor untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan memberikan arahan strategis untuk periode berikutnya. Inisiatif ini diapresiasi karena membuat alur kerja menjadi efisien dan transparan. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa kolaborasi yang efektif terwujud saat kita proaktif berbagi hasil kerja sebagai bahan diskusi untuk perencanaan bersama, membangun sinergi yang kuat dengan pimpinan.

f. Harmonis

Saat penulis sedang fokus mengerjakan rekapitulasi monitoring, seorang rekan dari bidang lain datang menghampiri. Ia menjelaskan bahwa bidangnya akan segera bertanggung jawab atas unggahan dokumen publikasi dan ia ingin mencoba fitur tersebut terlebih dahulu agar tidak salah nanti. Meskipun sedang sibuk, penulis teringat bahwa nilai harmonis adalah tentang saling membantu dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penulis pun menghentikan sejenak pekerjaannya dan dengan senang hati melayani rekan tersebut. Penulis mempersilakannya duduk dan dengan sabar memandu langkah demi langkah cara menggunakan fitur unggah, mulai dari login hingga dokumen berhasil terpublikasi. Rekan tersebut merasa sangat terbantu dan berterima kasih karena kini ia lebih percaya diri. Pengalaman ini menyadarkan penulis bahwa harmoni terwujud saat kita bersedia meluangkan sedikit waktu untuk membantu rekan kerja, menciptakan budaya saling mendukung di mana tidak ada yang merasa sungkan untuk belajar dan bertanya.

g. Berorientasi Pelayanan

Sebelumnya, penulis ingin membuat rekapitulasi monitoring dalam bentuk narasi panjang, menjelaskan setiap aktivitas satu per satu. Meskipun lengkap, penulis menyadari format seperti ini tidak efisien dan menyulitkan pimpinan untuk mendapatkan gambaran besar dengan cepat. Berpikir dari sudut pandang pimpinan sebagai penerima layanan, penulis sadar akan pentingnya nilai berorientasi pelayanan, yaitu memberikan kemudahan. Penulis kemudian berinisiatif mengubah total format laporannya. Semua data yang tadinya berupa cerita panjang kini disajikan dalam sebuah tabel sederhana dengan minimal tiga kolom: tanggal, peserta, dan catatan. Gagasan utamanya adalah agar informasi dapat tersaji secara ringkas, terstruktur, dan mudah dipindai. Hasilnya, laporan menjadi jauh lebih efektif. Pimpinan dapat langsung melihat siapa saja yang sudah bertugas dan kapan tanpa perlu membaca paragraf yang bertele-tele. Pengalaman

ini mengajarkan penulis bahwa melayani dengan baik seringkali berarti menyederhanakan sesuatu demi kemudahan orang lain.

3) Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring

a. Adaptif

Saat melakukan evaluasi, temuan paling krusial yang penulis dapatkan adalah fungsionalitas pencarian di situs web sama sekali tidak berfungsi. Mengamalkan nilai adaptif, penulis tidak hanya berhenti pada melaporkan masalah tersebut. Penulis sadar bahwa semangat adaptif menuntut adanya inisiatif untuk bergerak cepat menuju solusi. Oleh karena itu, di dalam laporan evaluasi, penulis tidak hanya menyatakan "fitur search error", tetapi juga langsung menyertakan rekomendasi agar temuan ini dapat segera ditindaklanjuti. Rekomendasi tersebut menekankan pentingnya perbaikan segera sekaligus perlunya penguatan sistem pengecekan di masa mendatang. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa menjadi adaptif berarti mengubah setiap temuan masalah menjadi sebuah dorongan untuk perbaikan, serta proaktif menawarkan gagasan solusi agar organisasi terus bergerak maju.

b. Loyal

Setelah menemukan beberapa masalah teknis dalam laporan evaluasi, penulis mulai menyusun sejumlah alternatif rekomendasi perbaikan. Ada solusi cepat menggunakan aplikasi pihak ketiga, namun penulis teringat akan nilai loyal dan pentingnya menjaga komitmen terhadap kebijakan instansi. Salah satu kebijakan utama adalah memaksimalkan penggunaan sumber daya internal dan menjaga keamanan data. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk tidak merekomendasikan solusi instan tersebut. Sebaliknya, rekomendasi yang penulis susun lebih berfokus pada optimalisasi modul sistem yang sudah ada dan dikembangkan secara mandiri oleh tim internal. Mungkin memerlukan waktu lebih, namun langkah ini selaras dengan arahan strategis pimpinan. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa loyalitas bukan berarti anti-perubahan, melainkan memastikan setiap usulan perbaikan yang kita ajukan tetap berada dalam koridor, memperkuat, dan sejalan dengan kebijakan serta tujuan besar instansi.

c. Akuntabel

Saat penulis melakukan evaluasi sistem, hampir semua hasil menunjukkan capaian yang sangat positif: fungsionalitas CRUD berjalan sempurna dan skor Lighthouse mayoritas halaman sangat tinggi. Laporan ini bisa saja menjadi laporan yang bernada keberhasilan. Namun, di tengah semua data baik tersebut, penulis menemukan satu temuan krusial: fitur pencarian sama sekali tidak berfungsi. Penulis sadar, nilai akuntabel menuntut transparansi penuh, meskipun itu berarti melaporkan kabar buruk yang menodai hasil baik lainnya. Ada godaan untuk meletakkan temuan ini di bagian akhir laporan, namun penulis menolaknya. Dalam laporan evaluasi, penulis secara transparan menempatkan isu fitur pencarian ini sebagai temuan utama setelah ringkasan umum. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa akuntabilitas sejati adalah melaporkan kondisi sesuai fakta tanpa ditutup-tutupi; karena satu kegagalan kritis yang disembunyikan dapat meniadakan semua keberhasilan yang ada.

d. Kompeten

Setelah melakukan evaluasi, penulis menyimpulkan bahwa seluruh sistem berjalan sangat memuaskan; aktivitas CRUD berhasil dan skor Lighthouse stabil di level terbaik. Namun, mengamalkan nilai kompeten berarti tidak cepat puas dan terus berpikir untuk meningkatkan kualitas. Penulis sadar bahwa analisis yang tepat tidak hanya menilai kondisi saat ini, tetapi juga mengantisipasi kebutuhan di masa depan. Meskipun semua baik, penulis menganalisis bahwa proses yang ada masih sepenuhnya manual dan bergantung pada ketelitian individu. Berdasarkan analisis ini, penulis pun menyusun rekomendasi dalam laporannya. Rekomendasi tersebut tidak untuk memperbaiki kesalahan, melainkan untuk inovasi: "disarankan untuk menjajaki pengembangan fitur otomatisasi sederhana, seperti kompresi gambar otomatis saat diunggah". Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa wujud tertinggi dari kompetensi adalah kemampuan menganalisis sebuah keberhasilan dan merekomendasikan langkah selanjutnya untuk membuatnya lebih efisien dan tangguh di masa depan.

e. Kolaboratif

Saatnya penulis melakukan evaluasi berdasarkan data monitoring. Alih-alih menganalisis data sendirian dan langsung menyusun laporan, penulis teringat akan nilai kolaboratif. Penulis sadar bahwa admin yang dievaluasi bukanlah objek, melainkan stakeholder utama yang memiliki perspektif berharga. Oleh karena itu, sebelum menarik kesimpulan, penulis berdiskusi dengan admin satu per satu. Dalam diskusi, penulis tidak hanya menyajikan data temuan, tetapi juga bertanya mengenai kendala yang mungkin mereka hadapi di lapangan. Ternyata, dari proses kolaboratif ini terungkap berbagai konteks dan masukan yang tidak akan pernah terlihat dari data saja. Laporan evaluasi yang dihasilkan pun menjadi lebih kaya dan objektif. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa melibatkan pihak yang dievaluasi dalam prosesnya adalah wujud kolaborasi sejati, yang mengubah evaluasi dari ajang penghakiman menjadi sarana perbaikan bersama.

f. Harmonis

Dalam sesi diskusi untuk finalisasi laporan evaluasi, penulis memaparkan data temuan kepada para admin. Saat membahas satu isu, muncul dua pendapat yang sangat berbeda dari kedua belah pihak mengenai penyebab masalah tersebut. Menerapkan nilai harmonis, penulis tidak langsung memihak atau menyalahkan salah satu. Penulis sadar tugasnya adalah membangun lingkungan yang kondusif di mana semua suara merasa didengar dan dihargai. Penulis pun memberikan kesempatan yang sama bagi keduanya untuk menjelaskan perspektif dan kendala masing-masing secara lengkap. Semua masukan tersebut kemudian penulis rangkum secara objektif di dalam laporan evaluasi, tanpa menghilangkan satu pun sudut pandang. Pengalaman ini mengajarkan penulis bahwa harmoni dalam evaluasi terwujud saat kita mampu menjadi penengah yang adil. Dengan menghargai setiap pendapat, laporan yang dihasilkan menjadi lebih berimbang dan solusi yang dirumuskan pun dapat diterima oleh semua pihak.

g. Beorientasi Pelayanan

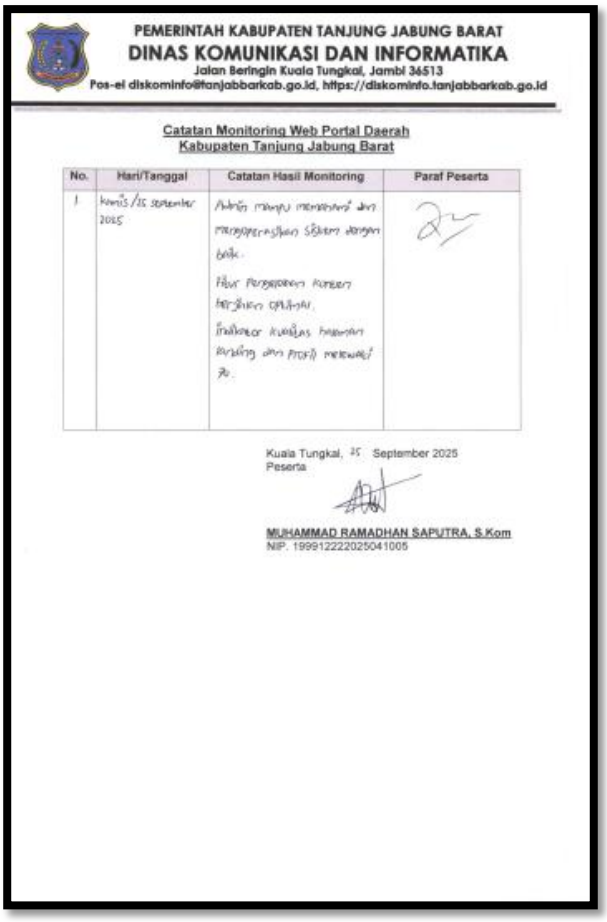
Saat melakukan evaluasi, penulis tidak hanya terpaku pada angka teknis seperti skor Lighthouse atau status database. Penulis teringat bahwa esensi dari nilai berorientasi pelayanan adalah kepuasan masyarakat sebagai pengguna akhir. Oleh karena itu, penulis membingkai seluruh analisis dari sudut pandang publik. Ketika menemukan fitur pencarian yang tidak berfungsi, penulis tidak hanya melaporkannya sebagai "error teknis". Dalam narasinya, penulis menganalisis temuan itu sebagai "hambatan bagi publik dalam mengakses informasi" yang berpotensi menurunkan kepercayaan dan kepuasan. Cara pandang ini mengubah fokus evaluasi. Rekomendasi yang disusun pun diprioritaskan berdasarkan dampak terbesar bagi pengalaman pengguna. Pengalaman ini menyadarkan penulis bahwa evaluasi yang berorientasi pelayanan adalah yang mampu menerjemahkan setiap data teknis menjadi cerminan kepuasan publik, memastikan setiap perbaikan benar-benar berpusat pada mereka yang kita layani.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan monitoring



Gambar 1.Monitoring admin 1



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	kamis / 25 september 2025	Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik. Fitur pengelolaan konten berjalan optimal. Tindaklanjut kualitas halaman berita dan profil melewati 70.	

Kuala Tungkal, 25 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 2. Catatan monitoring admin 1



Gambar 3. Monitoring admin 2



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

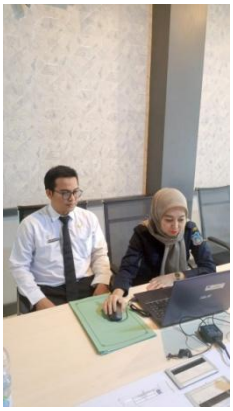
Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Jumat/26 September 2025	Admin mampu memahami dan mengoperasikan Sistem dengan baik. Masih Pengembangan konten belum optimal. Infrastruktur kurang handal Infrastruktur dan Aplikasi memenuhi 70.	

Kuala Tungkal, 26 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222202504100S

Gambar 4. Catatan monitoring admin 2



Gambar 5. Monitoring admin 3



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Senin / 29 September 2025	Admin mampu memahami dan mengoperasikan Sistem dengan baik. Fitur pengelolaan konten berjalan optimal. Perlunya kualitas konten dalam berita yang diunggah harus memenuhi 70.	

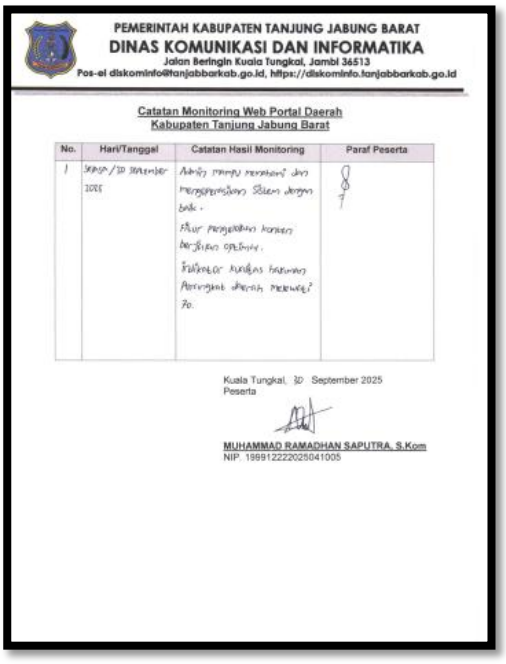
Kuala Tungkal, 29 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Catatan monitoring admin 3



Gambar 7. Monitoring admin 4



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Selasa / 30 September 2025	Admin mampu memahami dan mengoperasikan Sistem dengan baik. Fitur pengelolaan konten berjalan optimal. Perlunya kualitas konten Beringin diunggah harus memenuhi 70.	

Kuala Tungkal, 30 September 2025
Peserta

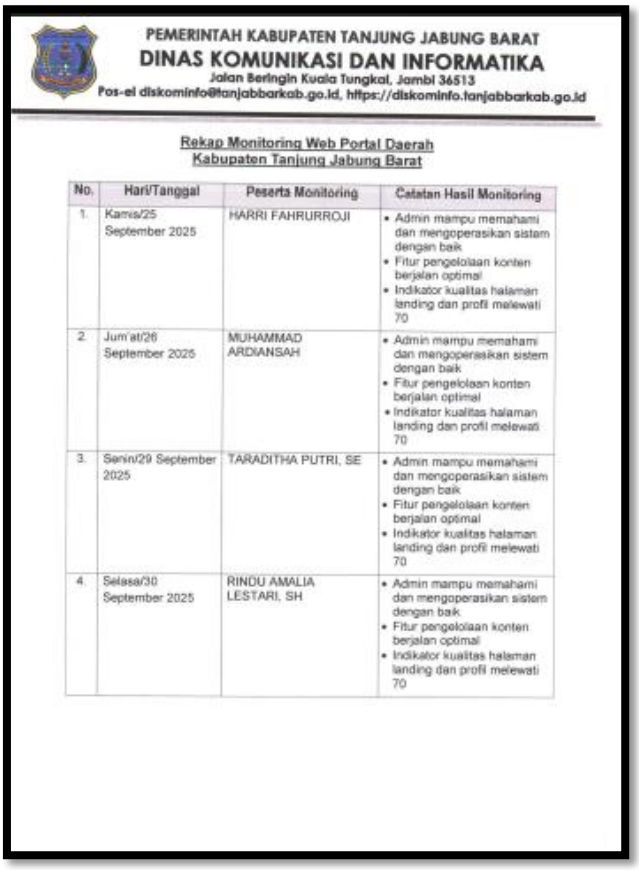
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 8. Catatan monitoring admin 4

b. Merekap hasil monitoring



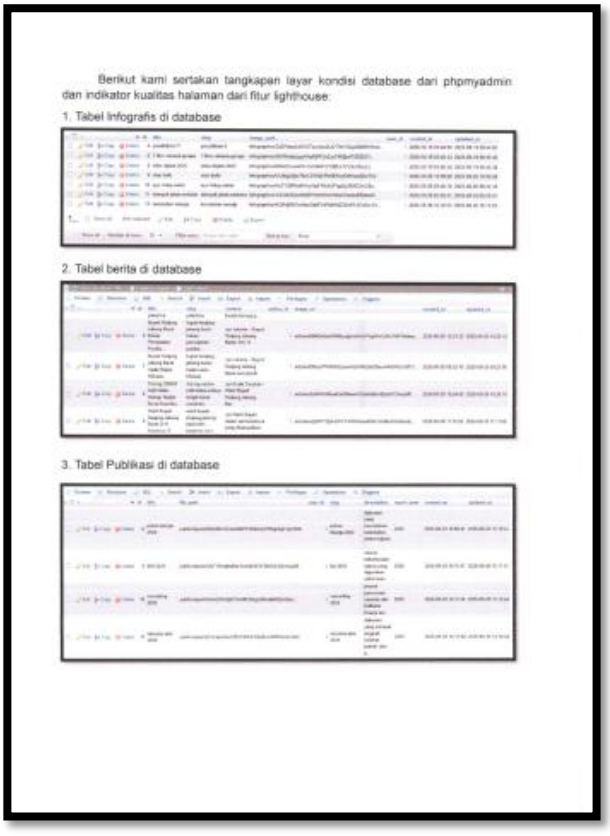
Gambar 9. Merekap hasil monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Rekap Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Peserta Monitoring	Catatan Hasil Monitoring
1.	Kamis/25 September 2025	HARRI FAHRURROJI	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70
2.	Jum'at/26 September 2025	MUHAMMAD ARDIANSAH	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70
3.	Senin/29 September 2025	TARADITHA PUTRI, SE	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70
4.	Selasa/30 September 2025	RINDU AMALIA LESTARI, SH	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70

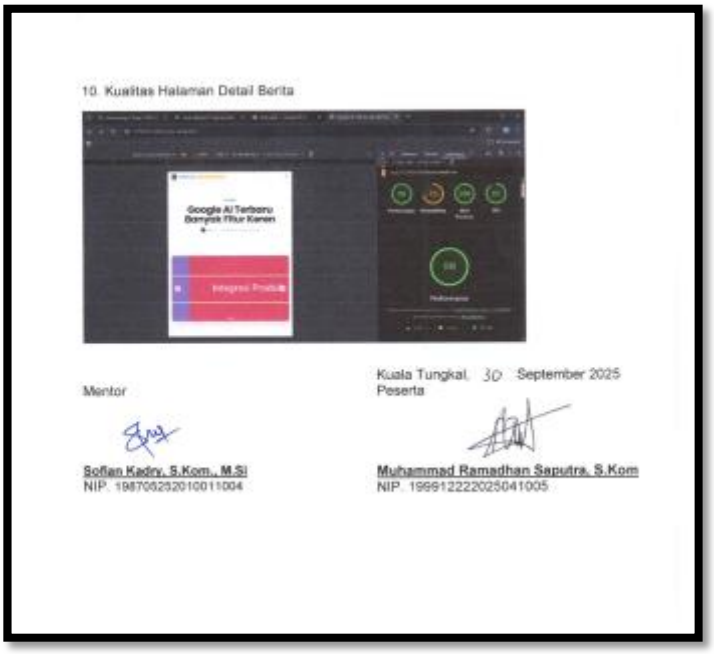


Berikut kami sertakan tangkapan layar kondisi database dari phpmyadmin dan indikator kualitas halaman dari fitur lighthouse:

1. Tabel Infografis di database

2. Tabel berita di database

3. Tabel Publikasi di database


10. Kualitas Halaman Detail Berita

Kuala Tungkal, 30 September 2025

Mentor

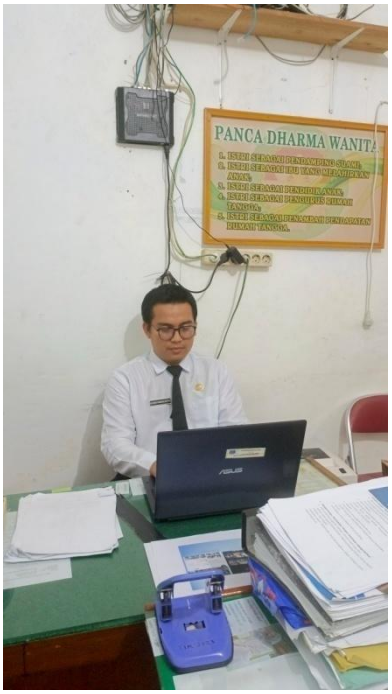
Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198706252010011004

Peserta

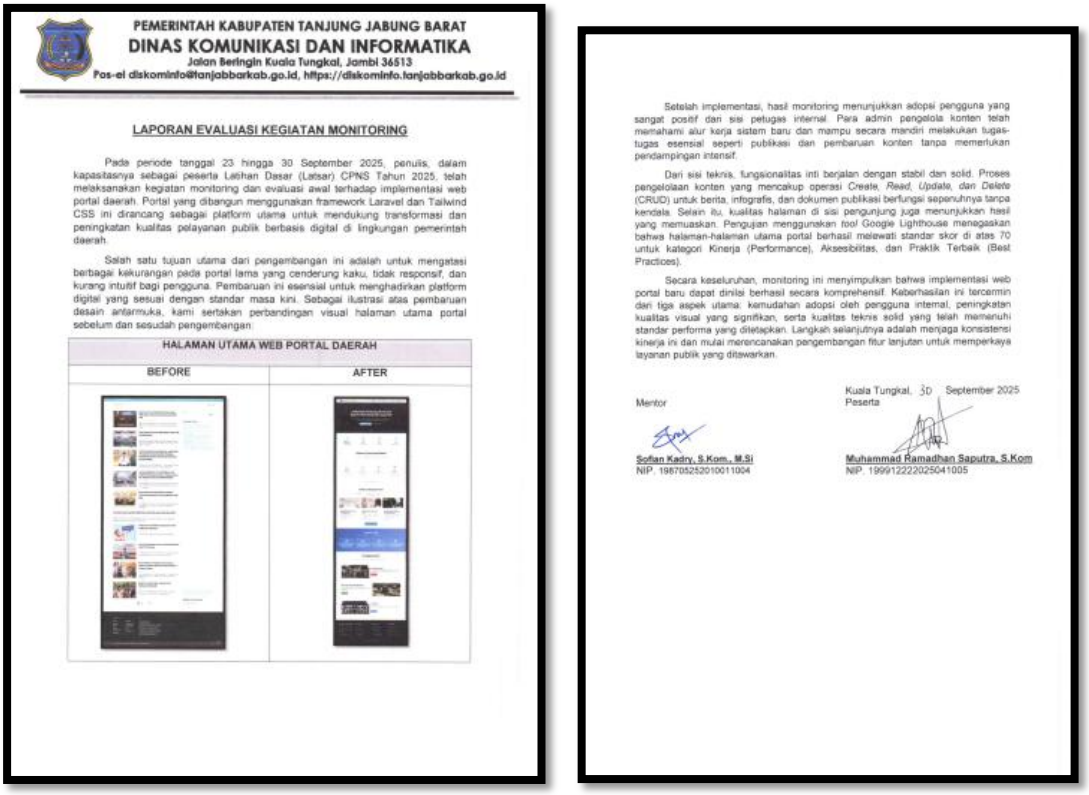
Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 10 Rekap Monitoring

c. Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring



Gambar 11. Mengevaluasi hasil monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN MONITORING

Pada periode tanggal 23 hingga 30 September 2025, penulis, dalam kapasitasnya sebagai peserta Latihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025, telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi awal terhadap implementasi web portal daerah. Portal yang dibangun menggunakan framework Laravel dan Tailwind CSS ini dirancang sebagai platform utama untuk mendukung transformasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital di lingkungan pemerintah daerah.

Salah satu tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk mengatasi berbagai kekurangan pada portal lama yang cenderung kaku, tidak responsif, dan kurang intuitif bagi pengguna. Pembaruan ini esensial untuk menghadirkan platform digital yang sesuai dengan standar masa kini. Sebagai ilustrasi atas pembaruan desain antarmuka, kami sertakan perbandingan visual halaman utama portal sebelum dan sesudah pengembangan:

HALAMAN UTAMA WEB PORTAL DAERAH	
BEFORE	AFTER

Setelah implementasi, hasil monitoring menunjukkan adopsi pengguna yang sangat positif dari sisi petugas internal. Para admin pengelola konten telah memahami alur kerja sistem baru dan mampu secara mandiri melakukan tugas-tugas esensial seperti publikasi dan pembaruan konten tanpa memerlukan pendampingan intensif.

Dari sisi teknis, fungsionalitas inti berjalan dengan stabil dan solid. Proses pengelolaan konten yang mencakup operasi *Create, Read, Update, dan Delete* (CRUD) untuk berita, infografis, dan dokumen publikasi berfungsi sepenuhnya tanpa kendala. Selain itu, kualitas halaman di sisi pengunjung juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Pengujian menggunakan tool Google Lighthouse menegaskan bahwa halaman-halaman utama portal berhasil melewati standar skor di atas 70 untuk kategori Kinerja (Performance), Aksesibilitas, dan Praktik Terbaik (Best Practices).

Secara keseluruhan, monitoring ini menyimpulkan bahwa implementasi web portal baru dapat dinilai berhasil secara komprehensif. Keberhasilan ini tercermin dari tiga aspek utama: kemudahan adopsi oleh pengguna internal, peningkatan kualitas visual yang signifikan, serta kualitas teknis solid yang telah memenuhi standar performa yang ditetapkan. Langkah selanjutnya adalah menjaga konsistensi kinerja ini dan mulai merencanakan pengembangan fitur lanjutan untuk memperkaya layanan publik yang ditawarkan.

Kuala Tungkal, 30 September 2025

Mentor

Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 12. Dokumen evaluasi monitoring

H. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan monitoring

Setelah tahap pengembangan fungsionalitas web portal selesai, penulis melanjutkan dengan melakukan kegiatan monitoring yang bersifat internal dengan tujuan utama untuk melakukan validasi kualitas secara menyeluruh sebelum sistem dirilis ke publik. Penulis secara cermat melakukan serangkaian pengujian, mencakup simulasi input data melalui fungsionalitas CRUD untuk memastikan tidak ada eror dalam pengelolaan konten, serta menjalankan audit performa halaman menggunakan fitur Lighthouse yang terintegrasi di peramban Chrome. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen 'Catatan Hasil Monitoring', tidak hanya berfungsi sebagai catatan pengujian, tetapi juga sebagai gerbang kendali mutu (quality gate). Dokumen ini menjadi dasar analisis untuk memberikan rekomendasi "Go / No-Go" untuk perilisan, acuan bagi tim pengembang untuk melakukan perbaikan akhir, dan bukti bahwa portal telah melewati proses verifikasi internal yang ketat.

d. Merekap hasil monitoring

Setelah seluruh rangkaian kegiatan monitoring internal selesai dilaksanakan dan data-data hasil pengujian terkumpul, penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu merekap hasil monitoring tersebut dengan tujuan utama untuk mengubah temuan-temuan teknis yang mentah menjadi sebuah laporan yang sistematis, informatif, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Penulis secara cermat memilah setiap hasil pengujian, mengklasifikasikan temuan berdasarkan kategori seperti Fungsionalitas CRUD dan Performa Lighthouse, lalu menyusunnya ke dalam format tabel yang terstruktur dilengkapi narasi singkat. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen ' Rekapitulasi Monitoring' yang final, tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan data, tetapi juga sebagai instrumen analisis awal. Dokumen ini menjadi sumber data tunggal yang valid untuk tahap evaluasi, menyediakan ringkasan yang jelas bagi pimpinan untuk pengambilan keputusan, dan berfungsi sebagai arsip rekam jejak kualitas sistem pada titik waktu tertentu.

e. Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring

Dengan berbekal 'Rekapitulasi Monitoring' yang telah tersusun rapi, penulis melanjutkan ke fase krusial, yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring tersebut dengan tujuan utama untuk menerjemahkan data dan temuan menjadi sebuah kesimpulan yang bermakna mengenai status kelayakan dan kualitas sistem. Penulis secara cermat menganalisis setiap data yang tersaji, membandingkan skor performa Lighthouse dengan standar minimum yang telah ditetapkan, mengidentifikasi akar masalah dari

setiap anomali yang ditemukan, dan mensintesis semua informasi untuk membentuk gambaran besar. Dengan demikian, output kegiatan ini, yaitu dokumen hasil evaluasi, tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan akhir, tetapi juga sebagai alat justifikasi yang kuat. Dokumen ini menjadi landasan analitis untuk menyusun rekomendasi, memberikan pandangan objektif kepada pimpinan mengenai kekuatan dan kelemahan sistem, serta berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan siklus pengembangan selanjutnya.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Melalui proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, setiap hasil dari pengoptimalan web portal dapat diukur dan divalidasi secara objektif. Dengan memastikan bahwa pengoptimalan tersebut benar-benar menghasilkan portal yang lebih cepat, aman, dan fungsional, pemerintah secara aktif menjaga dan meningkatkan kualitas platform pelayanan publik digitalnya. Hal ini menjamin bahwa setiap perbaikan yang dilakukan berdampak langsung pada peningkatan pengalaman pengguna, mengurangi waktu tunggu, dan memudahkan akses masyarakat terhadap informasi. Siklus monitoring dan evaluasi ini mencerminkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, berbasis data, dan tidak pernah berhenti berupaya untuk menyajikan pelayanan publik yang prima dan andal.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa

optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

Judul Kegiatan No 9	**Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi
	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi
	3. Tersedianya laporan aktualisasi final.

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan seluruh kegiatan

a. Akuntabel

Ketika memulai penyusunan draf laporan aktualisasi ini, penulis dihadapkan pada tantangan untuk merangkai seluruh kegiatan, namun saat mendalami nilai akuntabel, penulis menyadari sesuatu yang mendasar. Laporan ini bukanlah sekadar rangkaian narasi tentang apa yang telah dikerjakan, melainkan sebuah wujud pertanggungjawaban yang harus berbasis pada eviden. Setiap tahapan kegiatan yang penulis uraikan harus memiliki bukti pendukung yang konkret, mulai dari foto dokumentasi, notulensi konsultasi, hingga tangkapan layar hasil kerja. Proses ini menuntut ketelitian dan integritas dalam menyajikan data yang valid, sehingga penulis memastikan tidak ada satu pun klaim tanpa bukti yang melandasinya. Hal ini mengubah laporan dari sekadar cerita menjadi sebuah catatan fakta yang terukur. Pengalaman ini benar-benar menanamkan pemahaman bahwa akuntabilitas berarti bekerja jujur dan setiap data yang disajikan harus mencerminkan realitas pelaksanaan tugas di lapangan, menjadikan laporan ini cerminan kerja yang siap dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

b. Kompeten

Sebagai wujud nyata dari pengamalan nilai kompeten, penulis memulai tahap penyusunan draf laporan aktualisasi. Penulis sadar betul bahwa laporan yang berkualitas haruslah disajikan secara sistematis dan terstruktur dengan baik. Dengan penuh ketelitian, penulis mengumpulkan seluruh data, catatan, dan dokumentasi dari setiap kegiatan yang telah berhasil diselesaikan. Seluruh bukti pendukung tersebut kemudian dipilah dan diurutkan sesuai dengan alur kegiatan yang telah direncanakan. Penulis menyusun setiap bab dengan mengikuti pedoman yang berlaku, memastikan setiap bagian saling terhubung. Hal ini penulis lakukan untuk membangun sebuah laporan yang runut, logis, serta mudah dipahami oleh pembaca. Proses ini menuntut penulis untuk terus belajar dan meningkatkan keahlian dalam teknik penulisan laporan. Penulis memastikan setiap data disajikan secara akurat dan setiap analisis dijelaskan secara mendalam. Penulis menuangkan gagasan secara teratur, dari pendahuluan hingga kesimpulan, tanpa ada bagian yang terlewat. Pendekatan yang sistematis ini mencerminkan kinerja terbaik yang penulis berikan dalam tugas ini. Dengan demikian, draf laporan tidak hanya menjadi kumpulan hasil kegiatan, tetapi juga bukti kompetensi. Pada akhirnya, draf laporan aktualisasi yang komprehensif dan sistematis berhasil penulis rampungkan.

c. Loyal

Sebagai wujud nilai loyal, penulis memprioritaskan ketaatan pada aturan dalam menyusun draf laporan aktualisasi. Penulis memandang bahwa mengikuti format resmi yang ditetapkan adalah cerminan dedikasi dan kepatuhan. Oleh karena itu, penulis mempelajari kembali pedoman penyusunan laporan secara saksama sebelum memulai. Setiap bagian laporan, mulai dari halaman judul hingga lampiran, disusun sesuai kerangka yang baku. Penulis memastikan tidak ada detail format yang diubah sebagai bentuk tanggung jawab menjaga standar. Kepatuhan ini merupakan wujud nyata kontribusi penulis dalam menjaga nama baik dan integritas instansi. Bagi penulis, menghasilkan dokumen yang sesuai standar adalah sebuah bentuk pengabdian yang tulus. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas tidak hanya dalam kata, tetapi terwujud dalam karya yang nyata. Dengan demikian, draf laporan yang dihasilkan tidak hanya lengkap secara isi, tetapi juga sah secara format. Pada akhirnya, sebuah draf laporan yang sepenuhnya patuh pada format resmi berhasil penulis selesaikan.

d. Adaptif

Dalam menyusun draf laporan aktualisasi, penulis mengamalkan nilai adaptif dengan bersikap terbuka. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan draf tidak selamanya berjalan sesuai rencana awal. Seringkali, penulis menerima masukan baru dari mentor dan atasan yang menuntut adanya perubahan. Penulis tidak memandang hal ini sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang untuk penyempurnaan. Dengan sigap, penulis segera melakukan penyesuaian dan merevisi bagian-bagian yang diperlukan. Kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan ini sangat krusial agar kualitas laporan meningkat. Penulis secara proaktif mengubah susunan narasi dan data agar selaras dengan arahan terbaru. Sikap adaptif ini memastikan draf laporan yang disusun selalu relevan dengan kondisi terakhir. Hasilnya, draf laporan menjadi lebih tajam, komprehensif, dan sesuai harapan pimpinan. Akhirnya, selesailah sebuah draf laporan dinamis yang responsif terhadap setiap perkembangan.

e. Berorientasi Pelayanan

Dengan semangat berorientasi pelayanan, penulis mendedikasikan penyusunan draf laporan aktualisasi ini. Penulis memposisikan diri sebagai pembaca, baik itu atasan, mentor, maupun penguji. Tujuan utamanya adalah menghasilkan sebuah laporan yang tidak hanya informatif, tetapi juga mudah dipahami. Untuk itu, penulis secara sadar memilih kalimat yang efektif dan menggunakan bahasa yang lugas. Penulis menghindari istilah teknis yang berlebihan dan menyusun alur cerita secara sistematis. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan mudah. Penulis juga melengkapi laporan dengan tabel dan visualisasi data untuk menyederhanakan informasi yang kompleks. Ini adalah wujud komitmen penulis untuk memberikan pelayanan terbaik melalui sebuah dokumen yang berkualitas. Penulis ingin memastikan pesan dan capaian aktualisasi dapat tersampaikan secara jelas dan efektif. Hasilnya, penulis berhasil menyelesaikan draf laporan yang komunikatif dan berorientasi pada kepuasan pembaca.

f. Kolaboratif

Dalam menyusun draf laporan aktualisasi, penulis sangat menjunjung tinggi nilai kolaboratif. Penulis menyadari bahwa sebuah laporan yang baik tidak lahir dari pemikiran tunggal. Oleh karena itu, penulis membuka ruang diskusi dan secara aktif meminta masukan dari rekan kerja serta mentor. Penulis mempresentasikan draf awal kepada mereka untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda dan membangun. Setiap saran, kritik, dan gagasan yang diberikan penulis terima dengan lapang dada. Masukan tersebut menjadi bahan perbaikan yang sangat berharga untuk menyempurnakan isi laporan. Penulis percaya bahwa dengan bekerja sama, hasil yang dicapai akan jauh lebih optimal. Proses ini tidak hanya memperkaya substansi laporan, tetapi juga memperkuat hubungan kerja yang solid. Sinergi yang terbangun memastikan bahwa draf laporan ini adalah hasil karya bersama. Akhirnya, penulis berhasil merampungkan draf laporan yang lebih komprehensif berkat kontribusi tim.

g. Harmonis

Selama proses penyusunan draf laporan aktualisasi, penulis senantiasa berupaya menerapkan nilai harmonis. Penulis sadar bahwa kelancaran tugas ini tidak lepas dari hubungan baik dengan lingkungan kerja. Saat berdiskusi bersama rekan sejawat, penulis selalu menggunakan tutur kata yang sopan dan santun. Penulis juga menghargai setiap masukan yang diberikan oleh mentor dan atasan tanpa bersikap defensif. Suasana kerja yang kondusif penulis ciptakan dengan saling membantu dan menghargai peran masing-masing. Penulis menghindari potensi konflik dengan bersikap proaktif dan menjaga komunikasi yang terbuka. Bagi penulis, menjaga keharmonisan hubungan sama pentingnya dengan menyelesaikan laporan itu sendiri. Lingkungan yang positif membuat proses penyusunan draf terasa lebih ringan dan menyenangkan. Ini membuktikan bahwa keselarasan dalam tim akan menghasilkan karya yang optimal. Akhirnya, draf laporan ini berhasil penulis selesaikan dalam suasana kerja yang tenang dan suportif.

2) Melaksanakan konsultasi draft laporan dengan mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Pada sesi konsultasi draf laporan, penulis menerapkan nilai berorientasi pelayanan. Wujud pelayanan ini penulis tunjukkan melalui sikap dan tutur kata yang santun kepada mentor. Sebelum sesi dimulai, penulis menyiapkan bahan konsultasi dengan rapi agar tidak membuang waktu mentor. Penulis mengawali percakapan dengan sapaan hormat dan menyampaikan progres laporan secara sistematis. Selama mentor memberikan arahan, penulis mendengarkan dengan saksama dan penuh perhatian. Penulis tidak memotong pembicaraan dan mencatat setiap masukan yang diberikan dengan cermat. Ketika bertanya, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan menunggu saat yang tepat. Sikap ini penulis jaga untuk menciptakan suasana diskusi yang nyaman dan produktif bagi mentor. Di akhir sesi, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas waktu serta bimbingan yang diberikan. Proses konsultasi pun berjalan lancar, meninggalkan kesan yang baik dan profesional.

b. Adaptif

Saat melaksanakan konsultasi draf laporan, penulis secara aktif mengamalkan nilai adaptif. Penulis memasuki sesi diskusi dengan mentor dengan pikiran yang terbuka dan siap menerima perubahan. Setiap masukan, kritik, dan saran yang disampaikan oleh mentor penulis terima dengan lapang dada. Penulis tidak bersikap defensif, melainkan memandang setiap arahan sebagai peluang untuk perbaikan. Penulis menyadari bahwa sudut pandang mentor yang lebih berpengalaman sangat berharga. Dengan sigap, penulis langsung mencatat poin-poin revisi yang harus segera ditindaklanjuti. Penulis bahkan proaktif bertanya untuk menggali lebih dalam gagasan dari mentor demi penyempurnaan. Kemampuan untuk cepat menyesuaikan diri dengan arahan baru ini adalah kunci kemajuan. Penulis berkomitmen untuk segera merevisi draf sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan. Hasilnya, sesi konsultasi menjadi sangat produktif dan draf laporan siap menjadi lebih baik.

c. Loyal

Dalam melaksanakan konsultasi draf laporan, penulis menunjukkan nilai loyal melalui kepatuhan kepada mentor. Penulis memandang mentor sebagai atasan yang arahannya harus dihormati dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Setiap saran dan instruksi perbaikan yang diberikan penulis terima sebagai sebuah perintah tugas. Penulis tidak membantah atau menentang pandangan mentor, melainkan menunjukkan sikap siap menerima bimbingan. Ketaatan ini merupakan wujud dedikasi penulis terhadap proses pembimbingan yang telah ditetapkan. Bagi penulis, mengikuti arahan mentor adalah bentuk kontribusi dalam menjaga tatanan dan hierarki. Penulis berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan seluruh hasil diskusi ke dalam draf laporan. Penulis percaya bahwa kesetiaan pada proses dan arahan akan menghasilkan kualitas terbaik. Sikap ini juga mencerminkan loyalitas penulis pada institusi yang telah menunjuk mentor. Dengan demikian, penulis menyelesaikan sesi konsultasi dengan komitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai arahan.

d. Akuntabel

Sebagai perwujudan nilai akuntabel, penulis melaksanakan sesi konsultasi dengan penuh tanggung jawab. Sebelum bertemu mentor, penulis telah menyiapkan lembar notulensi konsultasi dan alat tulis. Selama sesi berlangsung, penulis secara cermat mencatat setiap arahan, masukan, dan saran perbaikan. Penulis tidak hanya mengandalkan ingatan, tetapi mendokumentasikan semua poin penting secara tertulis. Catatan ini penulis buat dengan rapi dan sistematis agar mudah dibaca kembali saat proses perbaikan. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab penulis atas waktu dan ilmu yang telah diberikan oleh mentor. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata dari pelaksanaan konsultasi yang telah dilakukan. Selain itu, catatan ini akan menjadi panduan yang jelas bagi penulis dalam merevisi draf laporan. Dengan begitu, setiap perubahan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan karena didasarkan pada arahan yang tercatat. Sesi konsultasi pun selesai dengan hasil yang jelas dan terukur.

e. Kompeten

Wujud nilai kompeten penulis tunjukkan dengan menindaklanjuti hasil konsultasi bersama mentor. Berbekal catatan masukan yang ada, penulis segera melakukan perbaikan draf laporan dengan kinerja terbaik. Penulis membedah kembali setiap bagian laporan, menerapkan keahlian teknis untuk menyempurnakan isinya. Setiap kalimat yang kurang efektif penulis ubah menjadi lebih lugas dan mudah dipahami. Penulis juga memperbaiki analisis data agar menjadi lebih tajam sesuai dengan arahan yang diberikan. Kemampuan untuk menerjemahkan masukan mentor menjadi perbaikan nyata adalah bukti kompetensi penulis. Penulis tidak sekadar mengganti, tetapi memahami substansi perbaikan untuk meningkatkan kualitas laporan. Proses ini mendorong penulis untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri dalam penulisan. Hasilnya, draf laporan menjadi jauh lebih berkualitas, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Laporan yang telah diperbaiki ini menjadi bukti nyata dari kesuksesan belajar dan penerapan ilmu.

f. Kolaboratif

Setelah sesi konsultasi, penulis langsung menerapkan nilai kolaboratif dengan menindaklanjuti hasil diskusi. Penulis memandang masukan dari mentor bukan sebagai instruksi satu arah, melainkan sebagai hasil kerja bersama. Dengan semangat sinergi, penulis membuka kembali draf laporan dan catatan konsultasi. Setiap poin yang telah disepakati bersama penulis terapkan dengan penuh komitmen. Penulis mengerjakan perbaikan dengan tujuan mencapai hasil terbaik yang menjadi tujuan bersama. Proses ini adalah kelanjutan dari dialog konstruktif yang telah dibangun saat sesi konsultasi. Penulis percaya bahwa kolaborasi yang baik tidak berhenti di ruang diskusi, tetapi berlanjut dalam aksi nyata. Dengan menindaklanjuti arahan, penulis membangun kepercayaan dan memperkuat kemitraan dengan mentor. Ini adalah wujud kontribusi penulis dalam menciptakan produk laporan yang merupakan buah pemikiran bersama. Draf laporan pun berhasil disempurnakan sebagai cerminan dari kolaborasi yang efektif.

g. Harmonis

Dalam setiap interaksi dengan mentor, termasuk saat konsultasi, penulis selalu mengutamakan nilai harmonis. Penulis menjaga komunikasi yang baik bahkan sebelum sesi konsultasi dimulai. Penulis terlebih dahulu menghubungi mentor dengan sopan untuk menyepakati jadwal yang paling sesuai. Selama sesi berlangsung, penulis menciptakan suasana yang nyaman dengan menjadi pendengar yang baik. Penulis menghargai setiap pandangan mentor dan menyampaikan pendapat dengan cara yang tidak menimbulkan perdebatan. Setelah sesi selesai, penulis tidak lupa memberikan kabar perkembangan atas revisi yang dilakukan. Komunikasi proaktif ini penulis jaga untuk memelihara hubungan kerja yang saling menghargai. Bagi penulis, keselarasan hubungan dengan mentor adalah kunci kelancaran proses bimbingan. Suasana yang harmonis membuat diskusi menjadi lebih terbuka, jujur, dan membangun. Akhirnya, proses

konsultasi ini tidak hanya memperbaiki laporan, tetapi juga mempererat hubungan profesional.

3) Melakukan finalisasi laporan aktualisasi yang telah direvisi

a. Kolaboratif

Pada tahap finalisasi laporan, penulis kembali menguatkan penerapan nilai kolaboratif. Penulis memandang laporan akhir ini sebagai puncak dari proses kerja sama dengan mentor. Setiap detail perbaikan yang penulis lakukan didasarkan sepenuhnya pada arahan hasil diskusi bersama. Penulis memastikan tidak ada satu pun masukan dari mentor yang terlewatkan dalam versi final ini. Proses ini adalah bentuk komitmen penulis untuk menghargai kontribusi dan gagasan yang telah diberikan. Bagi penulis, laporan ini bukan karya individu, melainkan buah dari sinergi dan pemikiran bersama. Penulis menempatkan kepentingan bersama di atas ego pribadi untuk mencapai hasil yang terbaik. Dengan setia mengikuti arahan, penulis menunjukkan bahwa kolaborasi ini berjalan hingga tuntas. Laporan final yang solid ini menjadi bukti nyata keberhasilan sebuah kemitraan yang produktif. Akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan laporan yang siap diajukan sebagai hasil kolaborasi yang efektif.

b. Loyal

Di tahap akhir penyusunan, penulis mengamalkan nilai loyal dengan melakukan finalisasi laporan secara taat aturan. Penulis memegang teguh komitmen untuk menghasilkan dokumen resmi yang sesuai dengan standar institusi. Sebelum mencetak laporan, penulis memeriksa kembali setiap detail format penulisan yang berlaku. Mulai dari halaman sampul, penomoran, hingga daftar pustaka, semuanya penulis pastikan patuh pada pedoman. Ketaatan pada aturan ini adalah wujud dedikasi dan rasa memiliki penulis terhadap organisasi. Penulis tidak melakukan modifikasi apa pun yang menyimpang dari format yang telah dibakukan. Bagi penulis, menghasilkan laporan yang sesuai standar adalah bentuk pengabdian dan kontribusi nyata. Ini menunjukkan loyalitas tidak hanya pada pimpinan, tetapi juga pada sistem yang menjaga kualitas. Laporan final ini menjadi bukti integritas dan kepatuhan penulis terhadap aturan yang ada. Akhirnya, selesailah sebuah laporan aktualisasi yang siap dipertanggungjawabkan karena setia pada aturan.

c. Akuntabel

Pada tahap finalisasi laporan, penulis menerapkan nilai akuntabel dengan cermat dan teliti. Penulis memastikan bahwa setiap klaim dan pernyataan dalam laporan didukung oleh bukti yang valid. Seluruh lampiran, mulai dari notulensi, foto kegiatan, hingga data pendukung, penulis periksa kelengkapannya. Penulis bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan keaslian data yang disajikan dalam laporan. Ini adalah wujud integritas penulis untuk menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara nyata. Penulis melakukan pengecekan berulang untuk memastikan tidak ada informasi yang keliru atau kurang bukti. Laporan akhir ini penulis susun sebagai dokumen yang transparan dan jujur mengenai seluruh proses aktualisasi. Dengan melampirkan bukti yang lengkap, laporan ini menjadi catatan kinerja yang jelas dan terukur. Penulis sadar bahwa tanggung jawab tidak berhenti saat kegiatan selesai, tetapi hingga pelaporan tuntas. Akhirnya, selesailah sebuah laporan final yang siap diuji

karena setiap isinya akuntabel.

d. Kompeten

Menjelang finalisasi laporan, penulis mengerahkan seluruh kemampuan terbaik sebagai wujud nilai kompeten. Penulis tidak hanya fokus pada isi, tetapi juga pada teknis penyajian laporan secara profesional. Dengan bekal pengetahuan yang dimiliki, penulis menerapkan format penulisan yang tepat sesuai pedoman. Setiap elemen, mulai dari penataan layout, penggunaan sitasi, hingga penyusunan daftar pustaka, dikerjakan dengan ahli. Penulis memastikan laporan akhir ini bebas dari kesalahan teknis dan disajikan dengan kualitas terbaik. Kemampuan dalam menyusun dokumen sesuai kaidah yang benar adalah cerminan dari kompetensi penulis. Penulis terus belajar dan mengembangkan diri untuk menghasilkan karya yang tidak hanya baik, tetapi juga benar. Ini adalah bentuk kinerja unggul yang penulis persembahkan untuk tugas ini. Hasilnya adalah sebuah laporan final yang rapi, terstruktur, dan layak disebut sebagai karya yang kompeten. Laporan pun siap diserahkan dengan keyakinan penuh atas kualitas yang telah diupayakan.

e. Adaptif

Di tahap finalisasi laporan, nilai adaptif kembali menjadi panduan utama bagi penulis. Tepat sebelum laporan dicetak, muncul beberapa arahan dan kebutuhan baru dari pimpinan. Menghadapi situasi ini, penulis tidak panik melainkan menyikapinya dengan fleksibel dan proaktif. Penulis segera bertindak cepat untuk menyesuaikan kembali beberapa bagian isi laporan. Perubahan ini penulis lakukan dengan teliti agar selaras dengan temuan terbaru tanpa merusak struktur laporan. Kemampuan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri hingga detik terakhir sangatlah penting. Penulis memandang perubahan mendadak ini sebagai tantangan untuk menghasilkan laporan yang lebih relevan. Dengan semangat antusias, penulis memastikan laporan akhir benar-benar menjawab kebutuhan organisasi saat ini. Hasilnya, laporan yang dicetak bukanlah dokumen yang kaku, melainkan dokumen yang hidup dan dinamis. Akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan sebuah laporan final yang mutakhir dan responsif terhadap perubahan.

f. Berorientasi Pelayanan

Pada tahap finalisasi laporan, penulis memusatkan perhatian pada nilai berorientasi pelayanan. Penulis melakukan pembacaan ulang terakhir dengan memposisikan diri sebagai pembaca awam. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh isi laporan benar-benar mudah dipahami. Setiap kalimat yang berpotensi ambigu penulis perbaiki agar menjadi lebih jelas dan lugas. Penulis juga memeriksa kembali semua tabel dan grafik, memastikan data di dalamnya tersaji secara sederhana. Ini adalah bentuk pelayanan penulis kepada atasan, penguji, dan siapa pun yang akan membaca laporan. Penulis ingin memberikan pengalaman membaca yang nyaman dan tidak membingungkan. Komitmen untuk menghasilkan laporan yang komunikatif menjadi prioritas utama. Dengan demikian, pesan dari setiap kegiatan aktualisasi dapat tersampaikan secara utuh dan efektif. Laporan akhir ini pun selesai sebagai produk layanan yang berkualitas dan peduli pada kebutuhan pembaca.

g. Harmonis

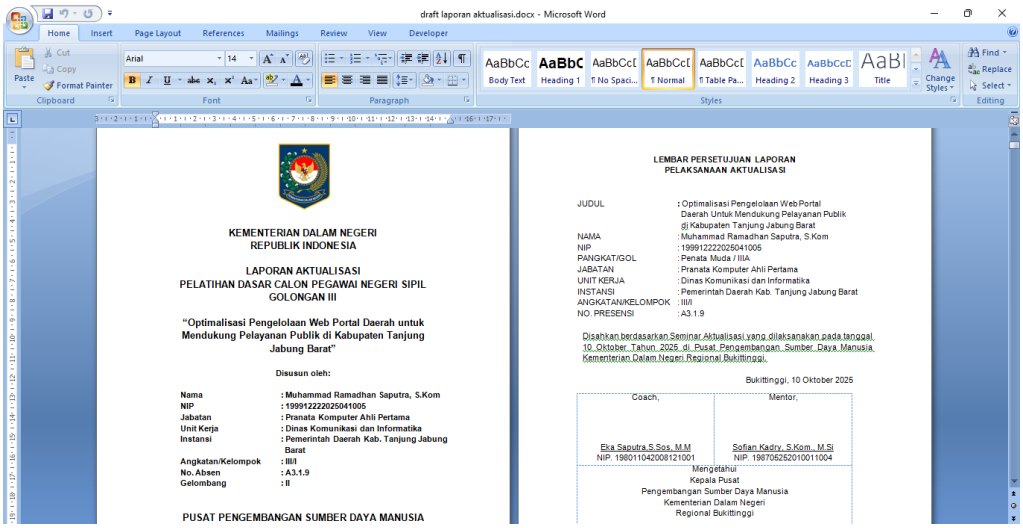
Meskipun sudah di tahap finalisasi laporan, penulis tetap menjaga nilai harmonis dalam berkomunikasi. Penulis secara proaktif memberikan kabar kepada mentor bahwa laporan akan segera diselesaikan. Komunikasi ini penulis lakukan dengan bahasa yang santun sebagai tanda penghargaan atas bimbingan selama ini. Penulis tidak menganggap tugas selesai begitu saja, melainkan menjaga hubungan baik yang telah terjalin. Saat mengirimkan draf final untuk diperiksa sekali lagi, penulis menyertainya dengan ucapan terima kasih. Sikap saling menghargai ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif hingga akhir. Penulis percaya bahwa proses bimbingan yang berhasil ditandai dengan hubungan yang tetap selaras. Suasana yang kondusif ini membuat tahap akhir pengerjaan menjadi lebih tenang dan tanpa tekanan. Dengan demikian, penulis tidak hanya menyelesaikan sebuah produk laporan, tetapi juga memelihara hubungan profesional. Laporan pun selesai dalam suasana yang menyenangkan dan penuh dukungan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan seluruh kegiatan



Gambar 1.Menyusun draft laporan aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"

Disusun oleh:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat
Angkatan/Kelompok	: III/I
No. Absen	: A3.1.9
Gelombang	: II

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / IIIA
JABATAN	: Pranata Komputer Ahli Pertama
UNIT KERJA	: Dinas Komunikasi dan Informatika
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	: III/I
NO. PRESENSI	: A3.1.9

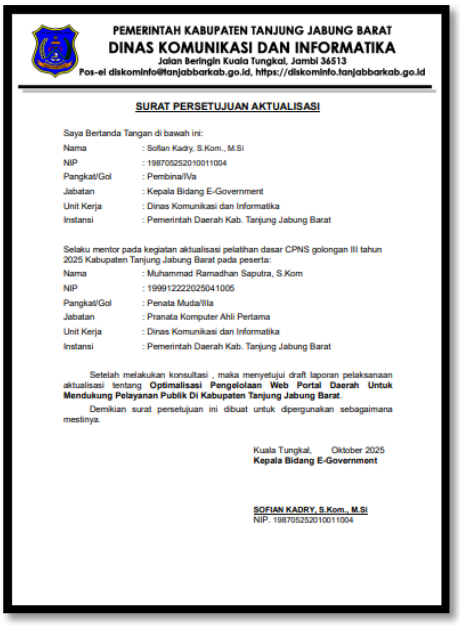
Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach,	Mentor,
Eka Saputra,S.Sos, M.M	Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198011042008121001	NIP. 198705252010011004

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Gambar 2. Draft laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP	: 198705252010011004
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III tahun 2025 Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada peserta:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Pangkat/Gol	: Penata Muda/IIIa
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Setelah melakukan konsultasi , maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**.

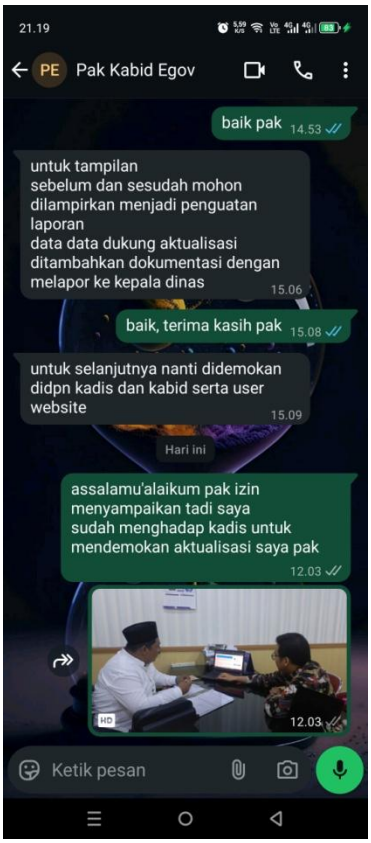
Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, Oktober 2025
Kepala Bidang E-Government

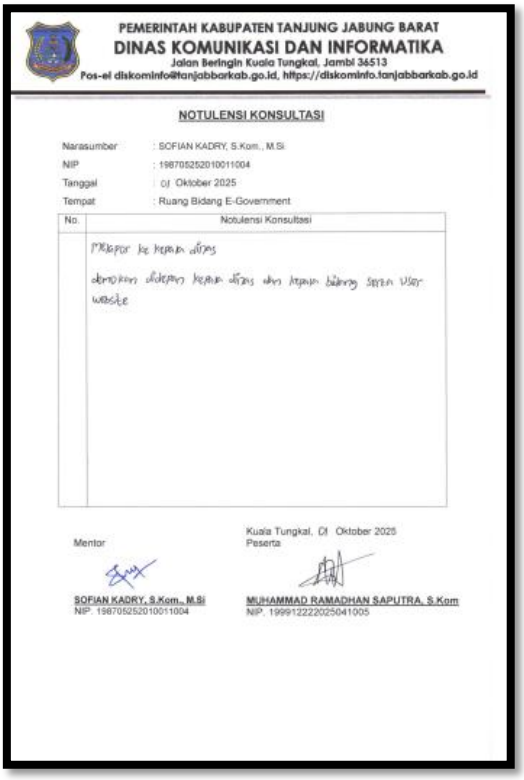
SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar 3. Draft persetujuan aktualisasi

b. Melaksanakan konsultasi draft laporan dengan mentor



Gambar 4. Konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 01 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
	Melapor ke kepala dinas dan kepala dinas dan kepala bidang sesuai user waste

Kuala Tungkal, 01 Oktober 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 5 catatan konsultasi

c. Melakukan finalisasi laporan aktualisasi yang telah direvisi



Gambar 6. Melakukan finalisasi laporan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP	: 198705252010011004
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III tahun 2025 Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada peserta:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Pangkat/Gol	: Penata Muda/IIIa
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Setelah melakukan konsultasi , maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 01 Oktober 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar 7. Surat persetujuan Laporan Aktualisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan seluruh kegiatan

Setelah semua tahapan kegiatan selesai dilaksanakan, penulis melangkah ke tahap akhir yaitu konsolidasi seluruh data dan bukti dukung untuk menyusun draf laporan aktualisasi. Proses ini diawali dengan mengumpulkan, memilah, dan mensistematisasi semua hasil yang telah dicapai, mulai dari rancangan awal, dokumentasi proses, hingga hasil evaluasi akhir. Penulis secara cermat menuangkan setiap tahapan ke dalam kerangka laporan yang runut, memastikan data-data penting seperti hasil uji coba, nilai *Lighthouse*, dan rekapitulasi umpan balik pengguna tersaji secara logis dan saling mendukung. Kualitas produk kegiatan ini adalah sebuah 'Draf Laporan Aktualisasi' yang komprehensif dan terstruktur. Dokumen ini menyajikan gambaran utuh dari keseluruhan proses aktualisasi secara faktual dan dapat dipertanggungjawabkan, serta siap untuk direviu dan disempurnakan lebih lanjut.

b. Melaksanakan konsultasi draft laporan dengan mentor

Setelah draf laporan aktualisasi selesai disusun, penulis segera menjadwalkan sesi konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan. Dalam sesi tersebut, penulis memaparkan isi draf laporan secara sistematis sambil mendengarkan dengan saksama setiap evaluasi, koreksi, dan saran yang diberikan oleh mentor. Semua masukan, baik yang bersifat substantif maupun teknis penulisan, dicatat secara rinci dan terperinci. Dengan demikian, kualitas produk dari kegiatan ini, yaitu 'Notulensi Konsultasi', sangat terukur dari kelengkapan dan kejelasan catatan yang ada. Dokumen ini menjadi panduan yang konkret dan objektif bagi penulis untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan laporan akhir agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

c. Melakukan finalisasi laporan aktualisasi yang telah direvisi

Berbekal catatan hasil konsultasi dan poin revisi dari mentor, penulis melanjutkan ke tahap finalisasi laporan aktualisasi. Pada proses ini, penulis secara teliti dan sistematis menerapkan setiap saran dan perbaikan yang telah diberikan, mulai dari penyempurnaan substansi materi, perbaikan tata bahasa, hingga penyesuaian format penulisan. Setiap poin revisi dari mentor dijadikan acuan utama untuk memastikan tidak ada masukan yang terlewatkan. Setelah semua perbaikan diimplementasikan, penulis melakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh untuk memastikan laporan bebas dari kesalahan. Kualitas produk kegiatan ini adalah 'Laporan Aktualisasi Final', sebuah dokumen yang utuh, valid, dan komprehensif, yang tidak hanya melaporkan hasil kegiatan tetapi juga menunjukkan adanya proses perbaikan berkualitas, sehingga sepenuhnya siap untuk diserahkan.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *"Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, dan Mandiri Berinovasi)"*, di mana upaya pengelolaan portal yang lebih baik menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, kompetitif, dan inovatif.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Misi 2: Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Kegiatan ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan merupakan wujud nyata dari prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam birokrasi. Melalui dokumentasi yang sistematis dan terperinci, seluruh proses pengoptimalan portal, penggunaan sumber daya, serta hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada pimpinan dan institusi. Laporan ini berfungsi sebagai bukti formal dari kinerja yang terukur dan menjadi aset pengetahuan bagi organisasi untuk pengembangan layanan di masa depan. Hal ini secara langsung memperkuat budaya kerja yang profesional dan berbasis data, yang menjadi pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

E.Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara Penulis dengan mentor maupun rekan kerja tidak akan terjalin dengan baik, sehingga berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mungkin melakukan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan, sehingga hasil kegiatan menjadi kurang optimal. Selain itu, jika kegiatan ini tidak berjalan maksimal dan penuh kesalahan, maka tujuan aktualisasi berupa optimalisasi pengelolaan portal di Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan tercapai. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja instansi dalam menyediakan layanan informasi digital, serta secara lebih luas masyarakat akan dirugikan karena tidak memperoleh akses layanan publik yang responsif, transparan, dan sesuai kebutuhan.

k. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

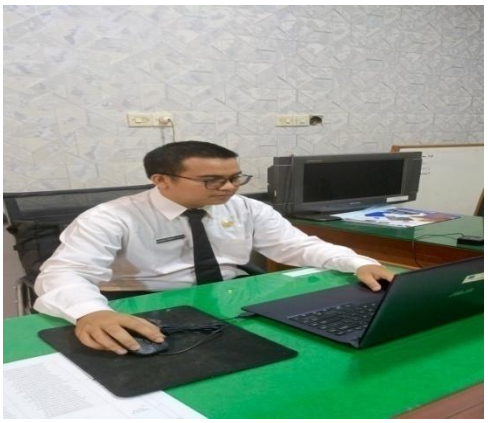
Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	30 September 2025/ 08:00 WIB	Melaksanakan konsultasi terkait monitoring dan evaluasi implementasi web portal daerah	1.Tersedianya rekapitulasi monitoring yang disetujui mentor 2.Tersedianya hasil evaluasi yang disetujui mentor	
		Bimbingan Laporan akhir aktualisasi Latsar CPNS	1. Tersedianya laporan akhir aktualisasi 2. Tersedianya notulensi konsultasi 3. Tersedianya lembar persetujuan laporan aktualisasi	

I. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**MediaKomunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)**
1.	30 September 2025/ 16.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIDENCE

Kegiatan 1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal



Gambar 1.Menyusun rancangan awal pengoptimalan portal dalam bentuk draft

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

RENCANA OPTIMALISASI WEB PORTAL DAERAH

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal.	(tanggal 1 - 2 September 2025)
2.	Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.	(tanggal 3-5 September 2025)
3.	Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS.	(tanggal 6-9 September 2025)
4.	Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna.	(tanggal 9-14 September 2025)
5.	Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal.	(15 September 2025)
6.	Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal.	(16-17 September 2025)
7.	Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi	(18-20 September 2025)
8.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal	(21-28 September 2025)
9.	Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan	(29-4 Oktober 2025)

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar2. Draft Rencana Pengoptimalan

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 1 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 3. Draft Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi : Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada:

Nama : Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP : 199912222025041005
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi : Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 28 Agustus 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 1 September 2025 hingga 4 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 1 September 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar 4. Draft Surat Persetujuan Aktualisasi



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 1 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
1)	cek 9 point kegiatan dioptimalkan secara sesuai
2)	Benchmarking dioptimalkan IDCOI pada penerima APTH 2029 pada Rem ram INFO.
3.	EXPOR dengan stake holder terkait.
4	interaktifasi data yg akan di munculkan pada portal seperti - profil resource - subdomain yg terhubung (portal opd) - publikasi agara - LINK - aplikasi apl a . - sejarah. - logo kabupaten dll artinya

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

RENCANA OPTIMALISASI WEB PORTAL DAERAH

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana optimalisasi web portal.	(tanggal 1 - 2 September 2025)
2.	Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi.	(tanggal 3-5 September 2025)
3.	Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS.	(tanggal 6-9 September 2025)
4.	Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna.	(tanggal 9-14 September 2025)
5.	Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal.	(15 September 2025)
6.	Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal.	(16-17 September 2025)
7.	Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi	(18-20 September 2025)
8.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal	(21-28 September 2025)
9.	Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan	(29-4 Oktober 2025)

Kuala Tungkal, 1 September 2025

Mentor

Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 7. Rencana pengoptimalan portal



Gambar8. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP	: 198705252010011004
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	:199912222025041005
Pangkat/Gol	: Penata Muda/IIIa
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 28 Agustus 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 1 September 2025 hingga 4 Oktober 2025.

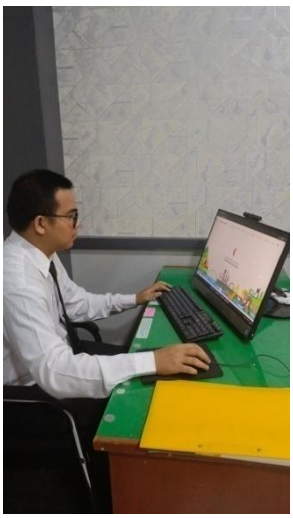
Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 1 September 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar9. Surat Persetujuan Aktualisasi yang Sudah Ditandangani

Kegiatan 2. Pelaksanaan benchmarking portal daerah lain sebagai referensi



Gambar1. Mengidentifikasi portal daerah pembanding yang relevan sebagai objek kajian



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

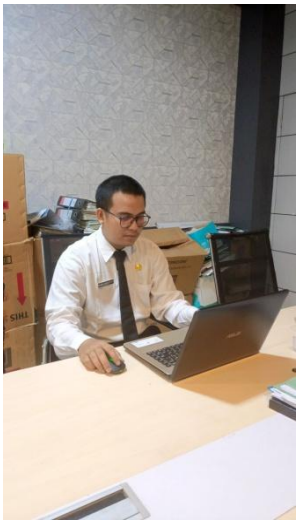
DAFTAR PORTAL PEMBANDING

No.	Nama Portal	Link Portal
1.	Portal resmi provinsi DKI Jakarta	https://www.jakarta.go.id/
2.	Website resmi Kota Bandung	https://bandung.go.id/
3.	Web Pemerintah Kota Madiun	https://madiunkota.go.id/
4.	Web Pemerintah Kabupaten Gresik	https://gresikkab.go.id/home
5.	Portal resmi pemkab Bojonegoro	https://bojonegorokab.go.id/beranda

Kuala Tungkal, 03 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar2. Daftar portal pembanding



Gambar 3. Melakukan telaah fitur portal



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

RINGKASAN FITUR WEB PORTAL

No.	Nama Portal	Fitur Portal	Kelebihan	Kekurangan
1.	Portal resmi provinsi DKI Jakarta	profil daerah, aplikasi mobile, berita, PPID, layanan publik	banyak layanan publik yang sudah terintegrasi	widget aksesibilitas belum dilengkapi tooltip sehingga membingungkan
2.	Website resmi Kota Bandung	profil daerah, berita, direktori kota, JDIH, open data	tersedia mini dashboard untuk memudahkan navigasi	loading menu open data lambat
3.	Web Pemerintah Kota Madiun	profil daerah, berita, layanan publik, IPKD, aduan	informasi pemerintahan lengkap	terlalu banyak animasi
4.	Web Pemerintah Kabupaten Gresik	profil daerah, berita, aduan, layanan publik, sub domain	fitur live search memudahkan pencarian informasi	widget aksesibilitas belum dilengkapi tooltip sehingga membingungkan
5.	Portal resmi pemkab Bojonegoro	Profil daerah, berita, GIS, Media center, Language switcher, informasi	tersedia fitur untuk mengganti bahasa sehingga memudahkan navigasi bagi pengguna dari luar negeri	kurang interaktif dan ada fitur yang belum berjalan

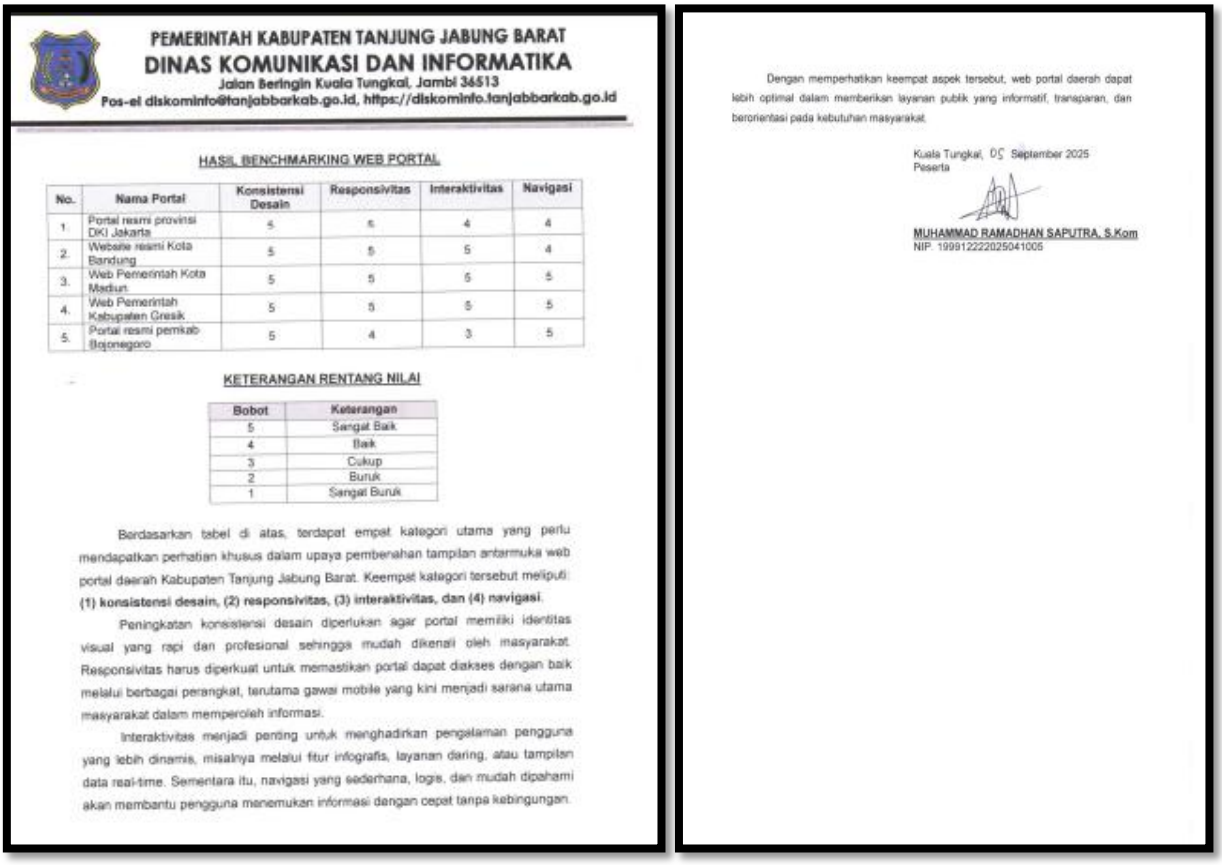
Kuala Tungkal, 09 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222202504100S

Gambar4. Ringkasan fitur portal pembanding



Gambar 5. Menyusun ringkasan hasil benchmarking



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

HASIL BENCHMARKING WEB PORTAL

No.	Nama Portal	Konsistensi Desain	Responsivitas	Interaktivitas	Navigasi
1.	Portal resmi provinsi DKI Jakarta	5	5	4	4
2.	Website resmi Kota Bandung	5	5	5	4
3.	Web Pemerintah Kota Madiun	5	5	5	5
4.	Web Pemerintah Kabupaten Gresik	5	5	5	5
5.	Portal resmi pemkab Bojonegoro	5	4	3	5

KETERANGAN RENTANG NILAI

Bobot	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel di atas, terdapat empat kategori utama yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya pemberahan tampilan antarmuka web portal daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Keempat kategori tersebut meliputi **(1) konsistensi desain, (2) responsivitas, (3) interaktivitas, dan (4) navigasi**.

Peningkatan konsistensi desain diperlukan agar portal memiliki identitas visual yang rapi dan profesional sehingga mudah dikenali oleh masyarakat. Responsivitas harus diperkuat untuk memastikan portal dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, terutama gawai mobile yang kini menjadi sarana utama masyarakat dalam memperoleh informasi.

Interaktivitas menjadi penting untuk menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih dinamis, misalnya melalui fitur infografis, layanan daring, atau tampilan data real-time. Sementara itu, navigasi yang sederhana, logis, dan mudah dipahami akan membantu pengguna menemukan informasi dengan cepat tanpa kebingungan.

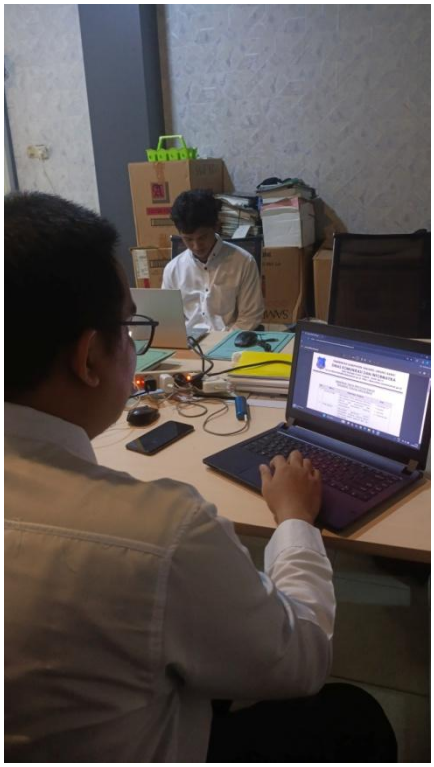
Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, web portal daerah dapat lebih optimal dalam memberikan layanan publik yang informatif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Kuala Tungkal, 05 September 2025
Peserta

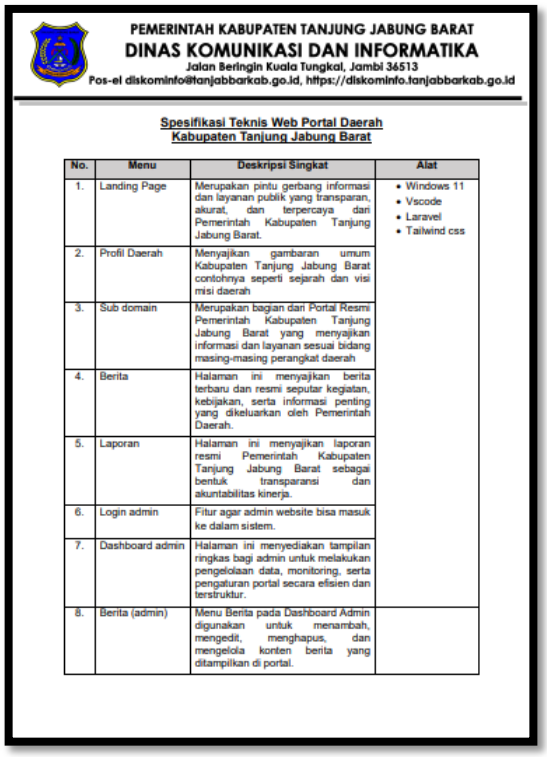
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Ringkasan benchmarking

Kegiatan 3. Penyusunan rencana pengoptimalan berbasis Laravel dan Tailwind CSS



Gambar 1.Menyusun draft arsitektur teknis dan spesifikasi kebutuhan

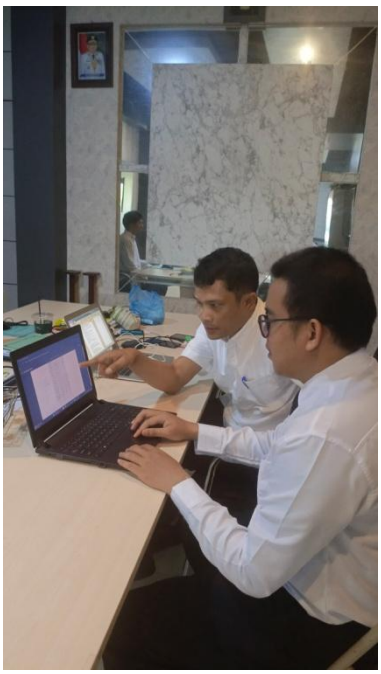


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

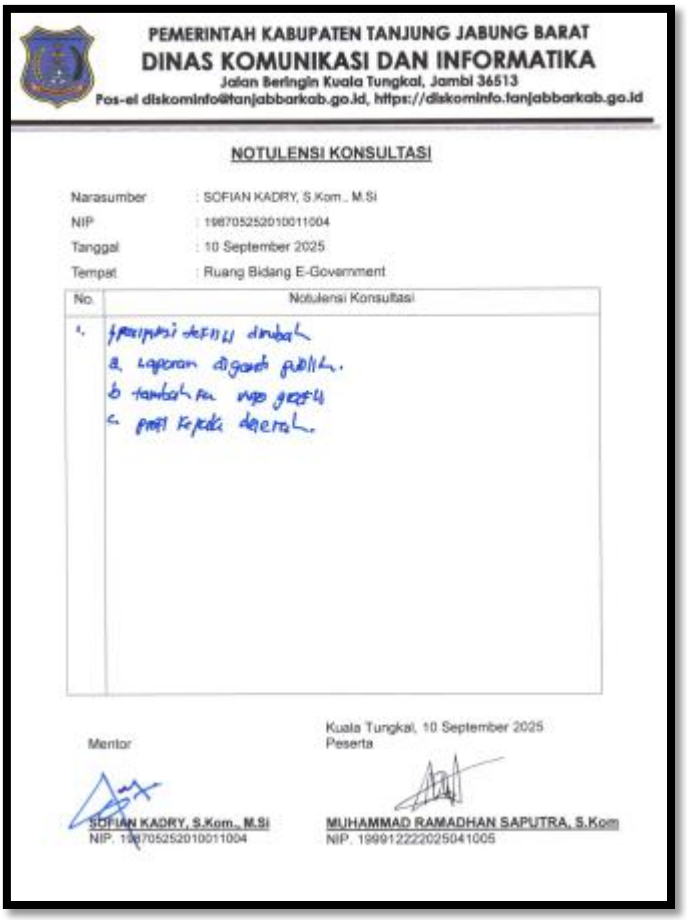
Spesifikasi Teknis Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Menu	Deskripsi Singkat	Alat
1.	Landing Page	Merupakan pintu gerbang informasi dan layanan publik yang transparan, akurat, dan terpercaya dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	• Windows 11 • Vscode • Laravel • Tailwind css
2.	Profil Daerah	Menyajikan gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat contohnya seperti sejarah dan visi misi daerah	
3.	Sub domain	Merupakan bagian dari Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menyajikan informasi dan layanan sesuai bidang masing-masing perangkat daerah	
4.	Berita	Halaman ini menyajikan berita terbaru dan resmi seputar kegiatan, kebijakan, serta informasi penting yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah.	
5.	Laporan	Halaman ini menyajikan laporan resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja.	
6.	Login admin	Fitur agar admin website bisa masuk ke dalam sistem.	
7.	Dashboard admin	Halaman ini menyediakan tampilan ringkas bagi admin untuk melakukan pengelolaan data, monitoring, serta pengaturan portal secara efisien dan terstruktur.	
8.	Berita (admin)	Menu Berita pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten berita yang ditampilkan di portal.	

Gambar 2. Draft spesifikasi teknis



Gambar 3. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 10 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
1.	[illegible] dimbah a. Laporan digarah publik. b. tambah fu ngo grafik c. post kepala daerah.

Kuala Tungkal, 10 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

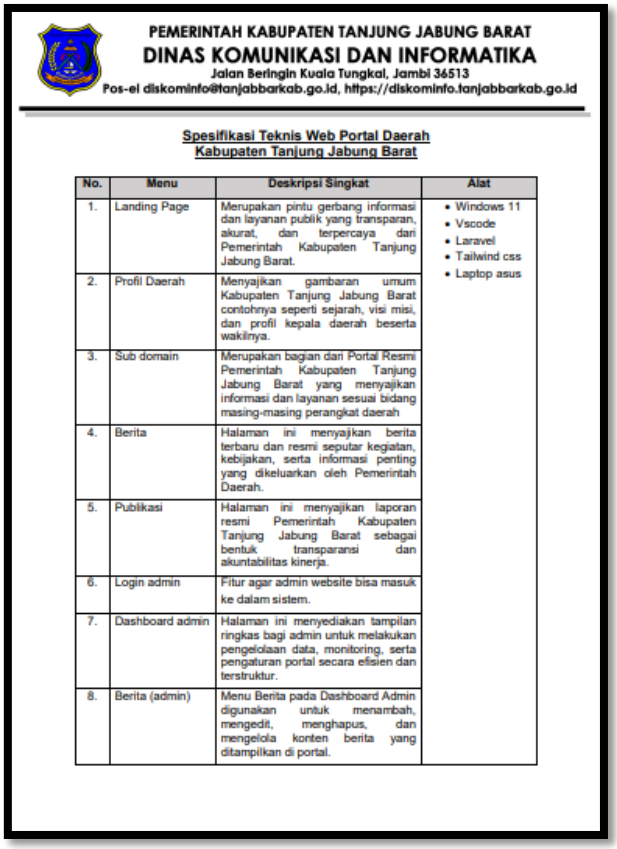
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 4 Catatan konsultasi



Gambar 5. Menyelesaikan finalisasi dokumen spesifikasi teknis



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Spesifikasi Teknis Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Menu	Deskripsi Singkat	Alat
1.	Landing Page	Merupakan pintu gerbang informasi dan layanan publik yang transparan, akurat, dan terpercaya dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	• Windows 11 • Vscode • Laravel • Tailwind css • Laptop asus
2.	Profil Daerah	Menyajikan gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat contohnya seperti sejarah, visi misi, dan profil kepala daerah beserta wakilnya.	
3.	Sub domain	Merupakan bagian dari Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menyajikan informasi dan layanan sesuai bidang masing-masing perangkat daerah	
4.	Berita	Halaman ini menyajikan berita terbaru dan resmi seputar kegiatan, kebijakan, serta informasi penting yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah.	
5.	Publikasi	Halaman ini menyajikan laporan resmi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja.	
6.	Login admin	Fitur agar admin website bisa masuk ke dalam sistem.	
7.	Dashboard admin	Halaman ini menyediakan tampilan ringkas bagi admin untuk melakukan pengelolaan data, monitoring, serta pengaturan portal secara efisien dan terstruktur.	
8.	Berita (admin)	Menu Berita pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten berita yang ditampilkan di portal.	



9.	Infografis	Halaman ini berisi kumpulan infografis yang menyajikan informasi publik, capaian, serta program Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan tampilan ringkas dan menarik.	
10.	Infografis (admin)	Menu infografis pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten infografis yang ditampilkan di portal.	
11.	Publikasi (admin)	Menu Publikasi pada Dashboard Admin digunakan untuk menambah, mengedit, menghapus, dan mengelola konten publikasi yang ditampilkan di portal.	

Kuala Tungkal, 10 September 2025

Mentor

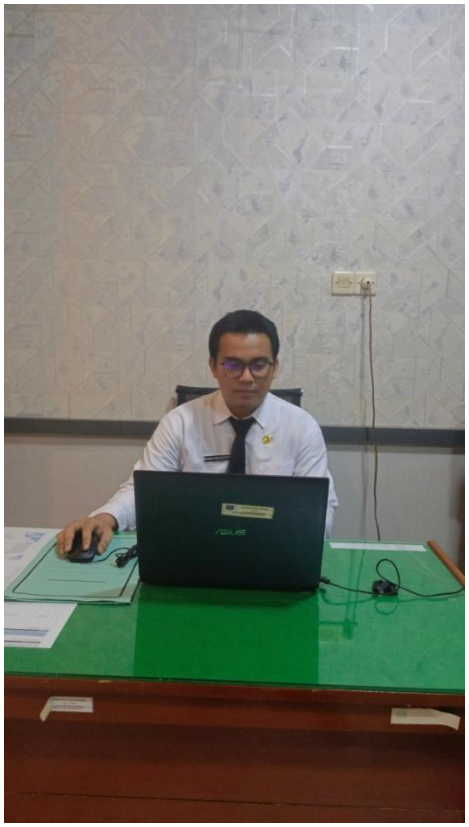
SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

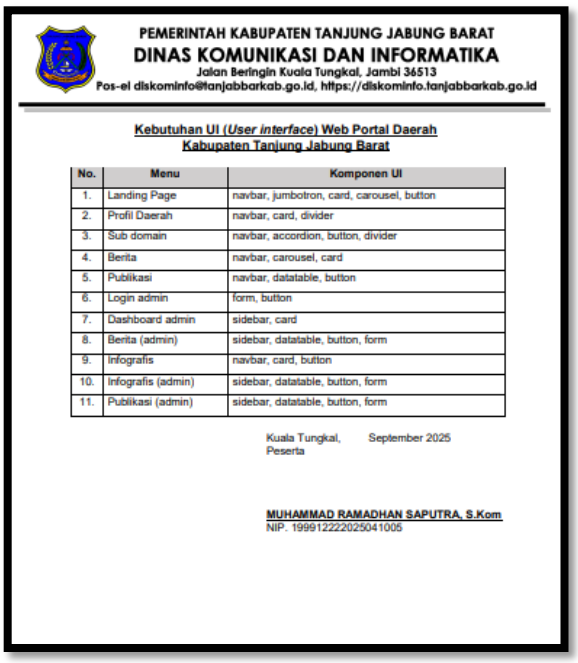
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222202504 1005

Gambar 6. Dokumen spesifikasi teknis final yang telah disetujui mentor

Kegiatan 4. Perancangan ulang antarmuka web portal agar lebih ramah pengguna



Gambar 1.Menyusun draft kebutuhan antarmuka



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

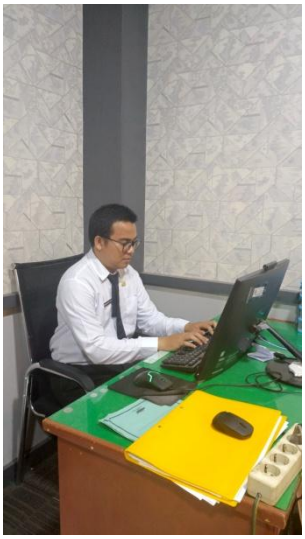
Kebutuhan UI (*User interface*) Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Menu	Komponen UI
1.	Landing Page	navbar, jumbotron, card, carousel, button
2.	Profil Daerah	navbar, card, divider
3.	Sub domain	navbar, accordion, button, divider
4.	Berita	navbar, carousel, card
5.	Publikasi	navbar, datatable, button
6.	Login admin	form, button
7.	Dashboard admin	sidebar, card
8.	Berita (admin)	sidebar, datatable, button, form
9.	Infografis	navbar, card, button
10.	Infografis (admin)	sidebar, datatable, button, form
11.	Publikasi (admin)	sidebar, datatable, button, form

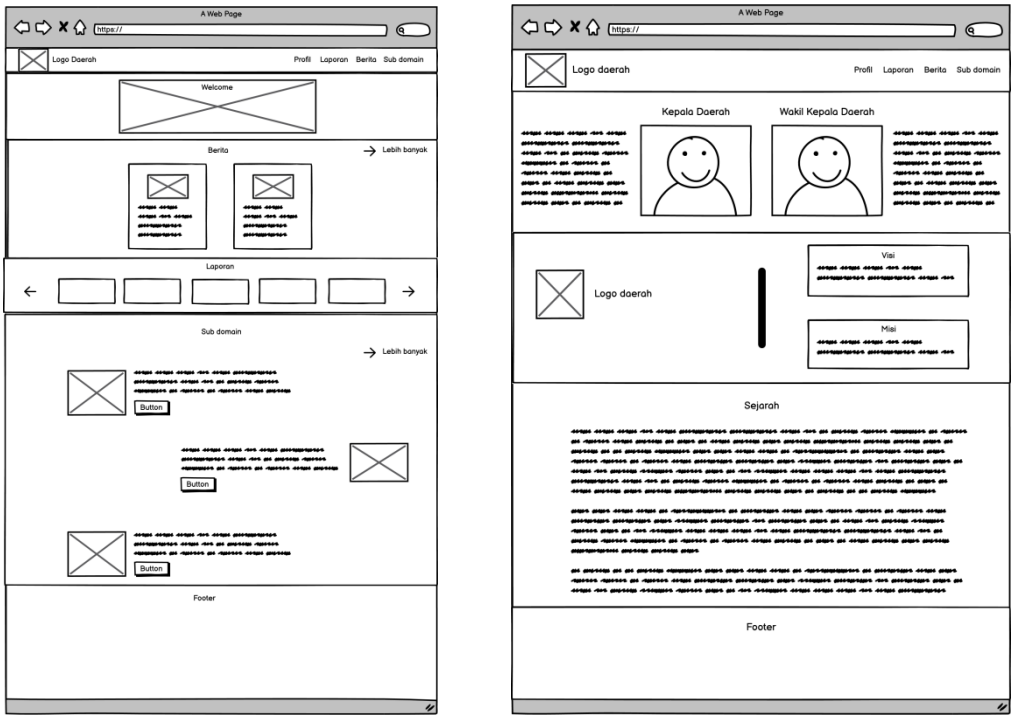
Kuala Tungkal, September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 2. Draft kebutuhan antarmuka



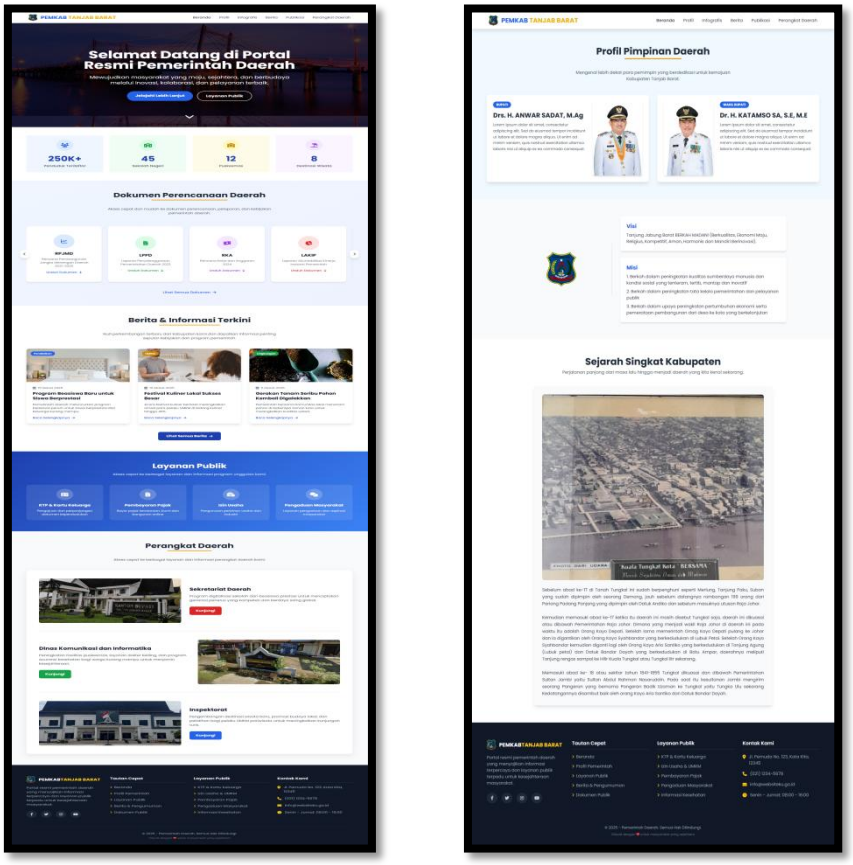
Gambar 3. Membuat wireframe



Gambar 4 Wireframe

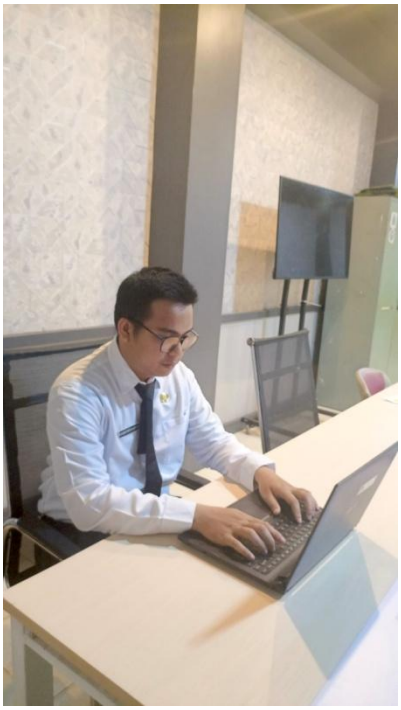


Gambar 5. Melakukan finalisasi desain antarmuka



Gambar 6. Desain antarmuka final

Kegiatan 5. Pelaksanaan uji coba (testing) web portal untuk memastikan fungsi berjalan optimal



Gambar 1.Menyusun draft skenario pengujian

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

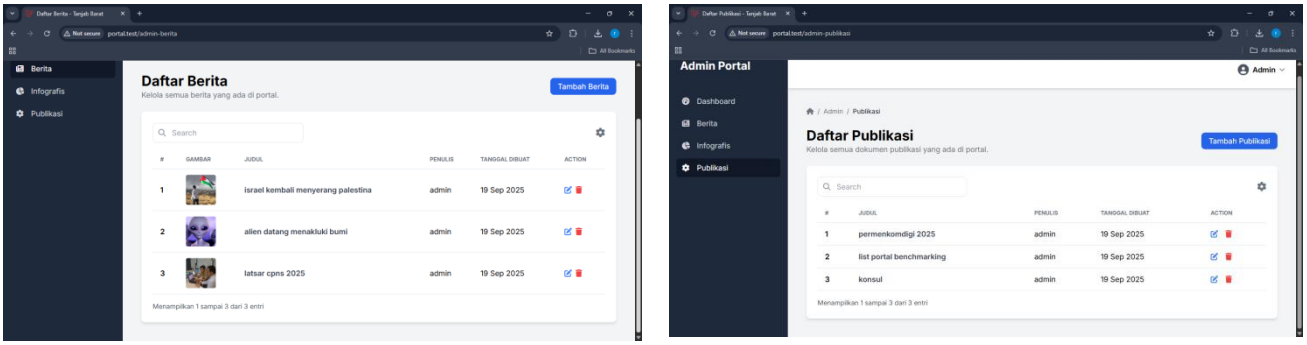
Skenario Pengujian Web Portal Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

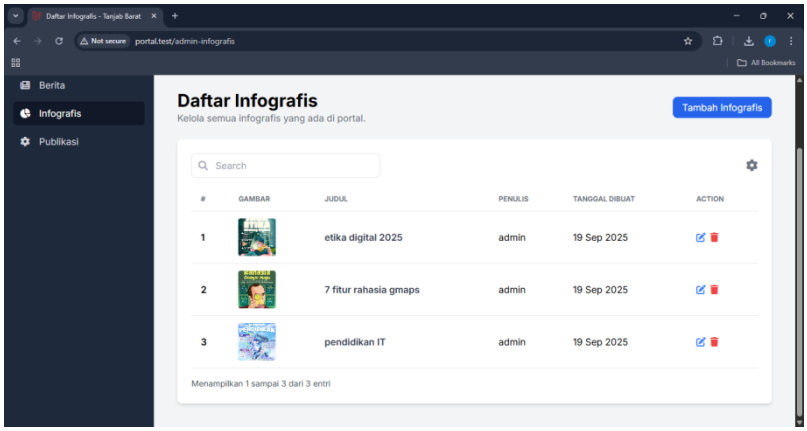
No.	Kegiatan	skenario
1.	Login (admin)	**skenario 1:** - Admin menginputkan email dan password yang benar lalu menekan tombol login **skenario 2:** - Admin menginputkan email dan password yang salah lalu menekan tombol login
2.	Crud (berita)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form berita dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman berita dan membaca data berita **skenario 3:** - Admin mengedit berita dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** - Admin menghapus data berita
3.	Crud (publikasi)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman publikasi dan membaca data publikasi **skenario 3:** - Admin mengedit publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** Admin mengklik tombol hapus data publikasi
4.	Crud (infografis)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form infografis dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman infografis dan membaca data

Gambar 2. Draft skenario pengujian



Gambar 3. Melaksanakan uji coba

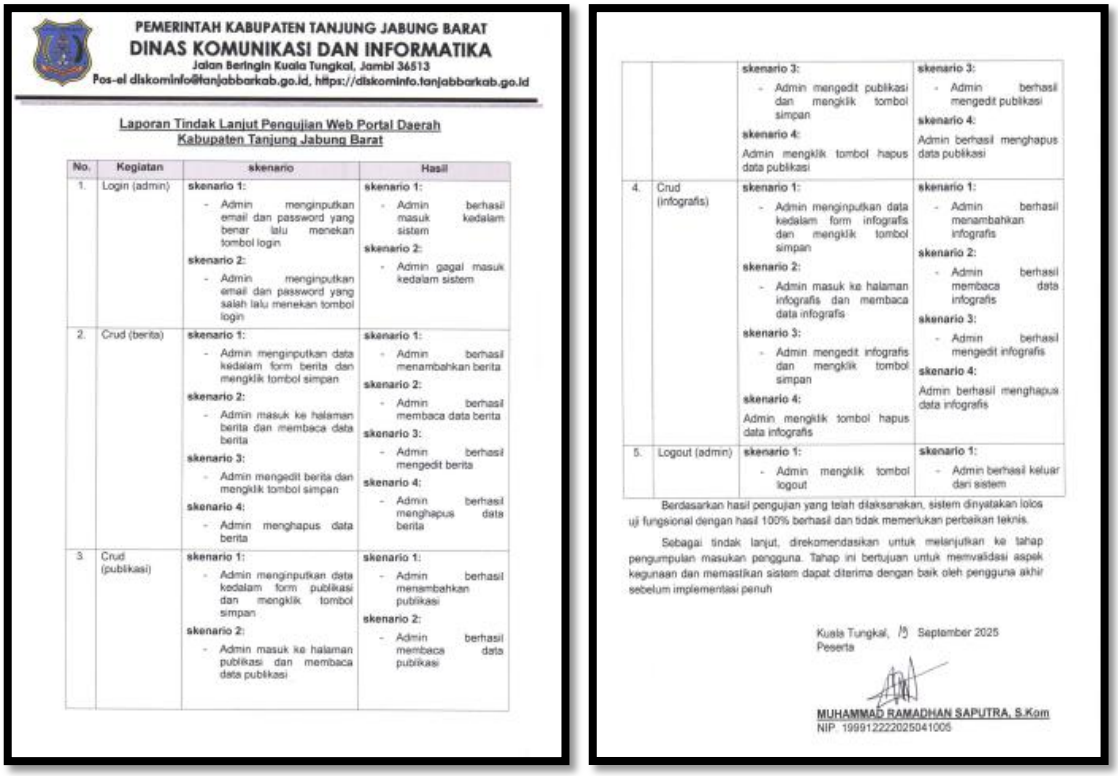




Gambar 4 Hasil Pengujian



Gambar 5. Menyusun tindak lanjut perbaikan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Laporan Tindak Lanjut Pengujian Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Kegiatan	skenario	Hasil
1.	Login (admin)	**skenario 1:** - Admin menginputkan email dan password yang benar lalu menekan tombol login **skenario 2:** - Admin menginputkan email dan password yang salah lalu menekan tombol login	**skenario 1:** - Admin berhasil masuk kedalam sistem **skenario 2:** - Admin gagal masuk kedalam sistem
2.	Crud (berita)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form berita dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman berita dan membaca data berita **skenario 3:** - Admin mengedit berita dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** - Admin menghapus data berita	**skenario 1:** - Admin berhasil menambahkan berita **skenario 2:** - Admin berhasil membaca data berita **skenario 3:** - Admin berhasil mengedit berita **skenario 4:** - Admin berhasil menghapus data berita
3.	Crud (publikasi)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman publikasi dan membaca data publikasi	**skenario 1:** - Admin berhasil menambahkan publikasi **skenario 2:** - Admin berhasil membaca data publikasi
		skenario 3: - Admin mengedit publikasi dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** Admin mengklik tombol hapus data publikasi	**skenario 3:** - Admin berhasil mengedit publikasi **skenario 4:** Admin berhasil menghapus data publikasi
4.	Crud (infografis)	**skenario 1:** - Admin menginputkan data kedalam form infografis dan mengklik tombol simpan **skenario 2:** - Admin masuk ke halaman infografis dan membaca data infografis **skenario 3:** - Admin mengedit infografis dan mengklik tombol simpan **skenario 4:** Admin mengklik tombol hapus data infografis	**skenario 1:** - Admin berhasil menambahkan infografis **skenario 2:** - Admin berhasil membaca data infografis **skenario 3:** - Admin berhasil mengedit infografis **skenario 4:** Admin berhasil menghapus data infografis
5.	Logout (admin)	**skenario 1:** - Admin mengklik tombol logout	**skenario 1:** - Admin berhasil keluar dari sistem

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, sistem dinyatakan lolos uji fungsional dengan hasil 100% berhasil dan tidak memerlukan perbaikan teknis.

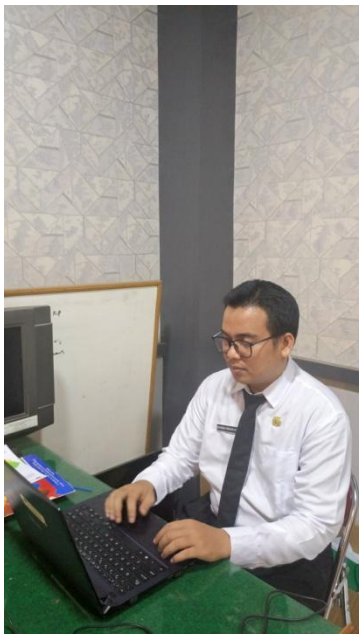
Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan untuk melanjutkan ke tahap pengumpulan masukan pengguna. Tahap ini bertujuan untuk memvalidasi aspek kegunaan dan memastikan sistem dapat diterima dengan baik oleh pengguna akhir sebelum implementasi penuh

Kuala Tungkal, 19 September 2025
Peserta

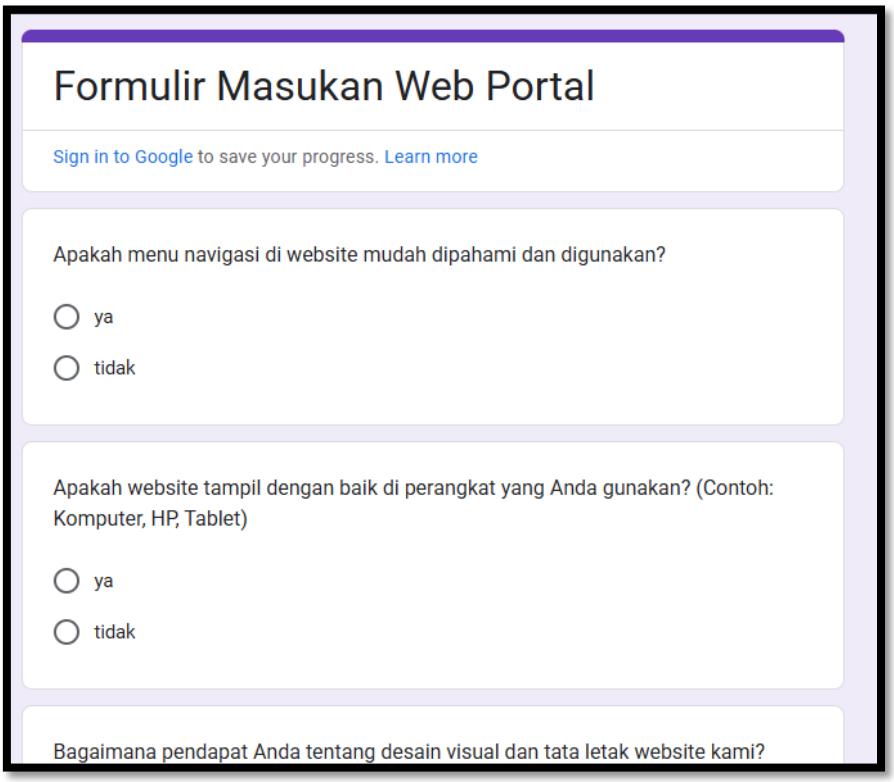
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Dokumen tindak lanjut

Kegiatan 6. Pengumpulan masukan pengguna untuk perbaikan web portal



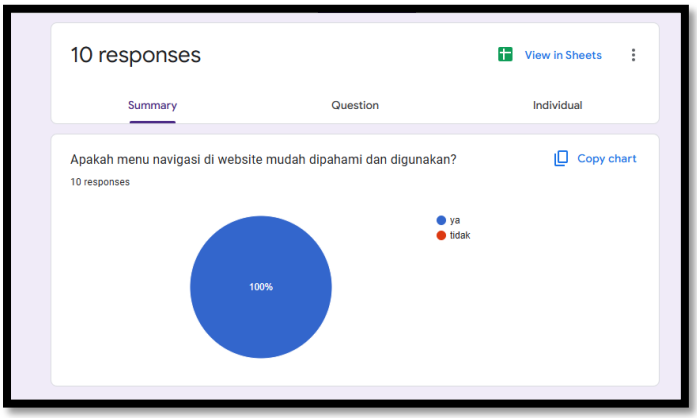
Gambar 1.Menyusun instrument umpan balik



Gambar 2. Instrumen umpan balik



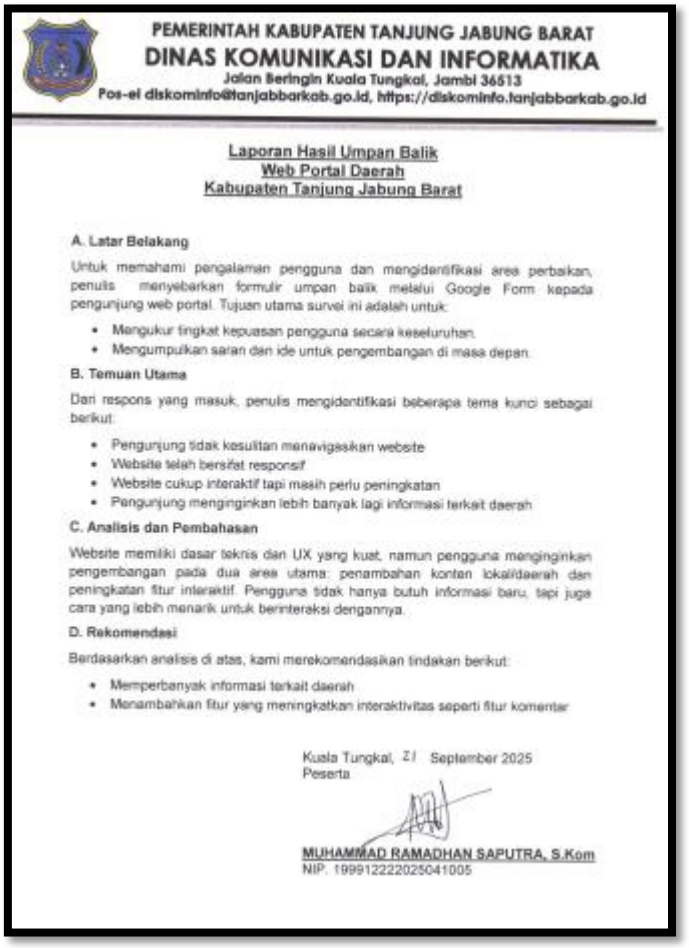
Gambar 3. Menyebarkan instrumen



Gambar 4 Data hasil penyebaran



Gambar 5. Menyusun laporan hasil umpan balik



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Laporan Hasil Umpan Balik
Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

A. Latar Belakang

Untuk memahami pengalaman pengguna dan mengidentifikasi area perbaikan, penulis menyebarkan formulir umpan balik melalui Google Form kepada pengunjung web portal. Tujuan utama survei ini adalah untuk:

- Mengukur tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan.
- Mengumpulkan saran dan ide untuk pengembangan di masa depan.

B. Temuan Utama

Dari respons yang masuk, penulis mengidentifikasi beberapa tema kunci sebagai berikut:

- Pengunjung tidak kesulitan menavigasikan website
- Website telah bersifat responsif
- Website cukup interaktif tapi masih perlu peningkatan
- Pengunjung menginginkan lebih banyak lagi informasi terkait daerah

C. Analisis dan Pembahasan

Website memiliki dasar teknis dan UX yang kuat, namun pengguna menginginkan pengembangan pada dua area utama: penambahan konten lokal/daerah dan peningkatan fitur interaktif. Pengguna tidak hanya butuh informasi baru, tapi juga cara yang lebih menarik untuk berinteraksi dengannya.

D. Rekomendasi

Berdasarkan analisis di atas, kami merekomendasikan tindakan berikut:

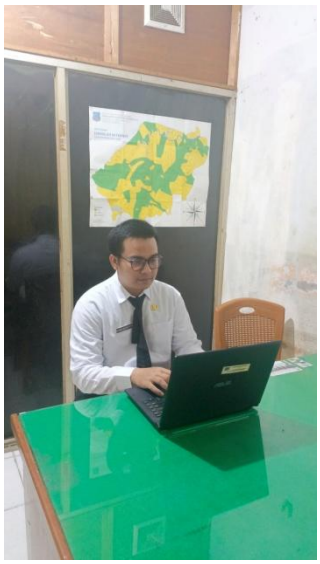
- Memperbanyak informasi terkait daerah
- Menambahkan fitur yang meningkatkan interaktivitas seperti fitur komentar

Kuala Tungkal, 21 September 2025
Peserta

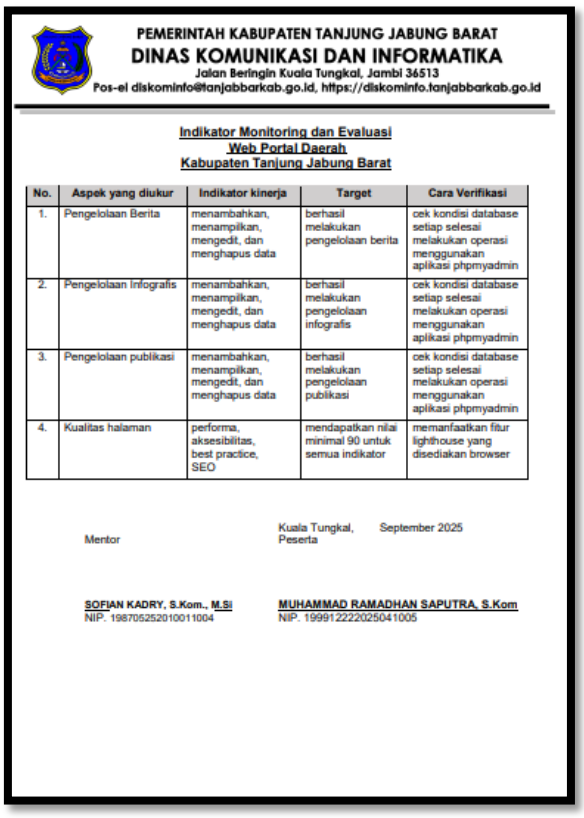
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222025041005

Gambar 6. Dokumen Laporan Hasil Umpan Balik

Kegiatan 7. Penyusunan rancangan indikator monitoring dan evaluasi



Gambar 1.Menyusun draft indikator monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Indikator Monitoring dan Evaluasi
Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Aspek yang diukur	Indikator kinerja	Target	Cara Verifikasi
1.	Pengelolaan Berita	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan berita	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
2.	Pengelolaan Infografis	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan infografis	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
3.	Pengelolaan publikasi	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan publikasi	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
4.	Kualitas halaman	performa, aksesibilitas, best practice, SEO	mendapatkan nilai minimal 90 untuk semua indikator	memanfaatkan fitur lighthouse yang disediakan browser

Kuala Tungkal, September 2025

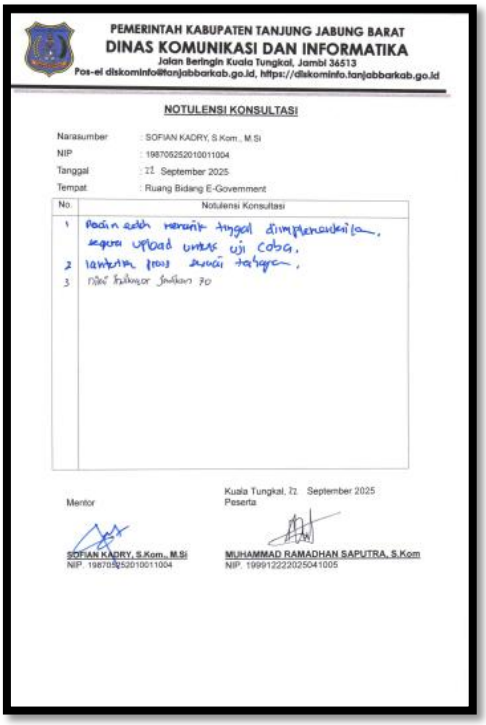
Mentor
SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 2. Draft indikator monitoring



Gambar 3. Melakukan konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198706252010011004
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
1	Pada saat menulis tugas dimpermudah, segera upload untuk uji coba.
2	lanjutkan proses sesuai tahapan.
3	Nilai fungsional jabatan PD

Kuala Tungkal, 22 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198706252010011004

Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 4 catatan konsultasi



Gambar 5. Meminta persetujuan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Indikator Monitoring dan Evaluasi
Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Aspek yang diukur	Indikator kinerja	Target	Cara Verifikasi
1.	Pengelolaan Berita	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan berita	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
2.	Pengelolaan Infografis	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan infografis	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
3.	Pengelolaan publikasi	menambahkan, menampilkan, mengedit, dan menghapus data	berhasil melakukan pengelolaan publikasi	cek kondisi database setiap selesai melakukan operasi menggunakan aplikasi phpmyadmin
4.	Kualitas halaman	performa, aksesibilitas, best practice, SEO	mendapatkan nilai minimal 70 untuk semua indikator	memanfaatkan fitur lighthouse yang disediakan browser

Kuala Tungkal, 22 September 2025

Mentor

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.SI
NIP. 198705252010011004

Peserta

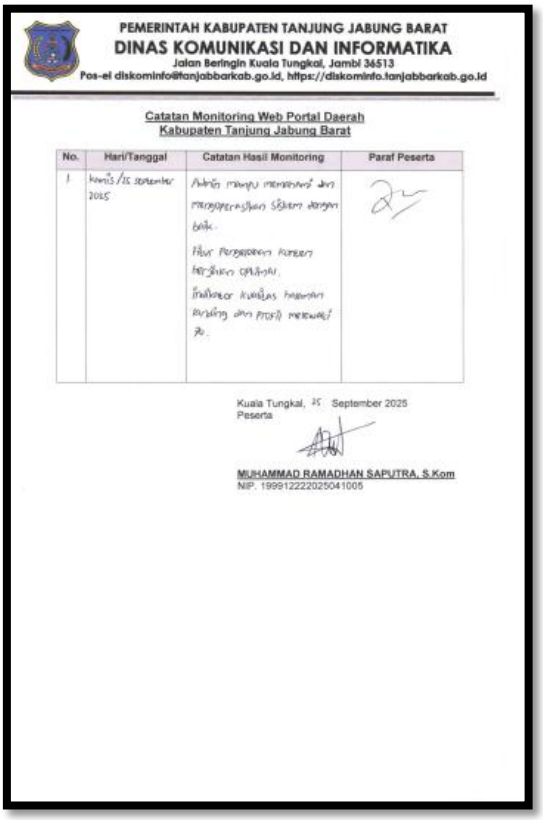
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222202504100S

Gambar 6. Indikator monitoring yang disetujui

Kegiatan 8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengoptimalan web portal



Gambar 1.Monitoring admin 1



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Kamis / 25 September 2025	Admin mampu mengelola dan mengoperasikan sistem dengan baik. Fitur pendukung konten berjalan optimal. Tindaklanjut kualitas halaman berjalan dan proses melewati 3s.	

Kuala Tungkal, 25 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222202504100S

Gambar 2. Catatan monitoring admin 1



Gambar 3. Monitoring admin 2



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

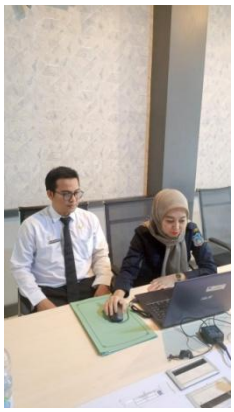
Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Jumat/26 September 2025	Admin sangat memahami dan mengoperasikan Sistem dengan baik. Mulai pengelolaan konten berjalan efektif. Infrastruktur kurang kurang informatif dan aplikasi memenuhi ya.	

Kuala Tungkal, 26 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 19991222202504100S

Gambar 4. Catatan monitoring admin 2



Gambar 5. Monitoring admin 3



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Senin / 29 September 2025	Admin mampu memahami dan mengoperasikan Sistem dengan baik. Fitur pengelolaan konten berfungsi optimal. Fungsi kelas berjalan dengan stabil ketika mengakses 70.	

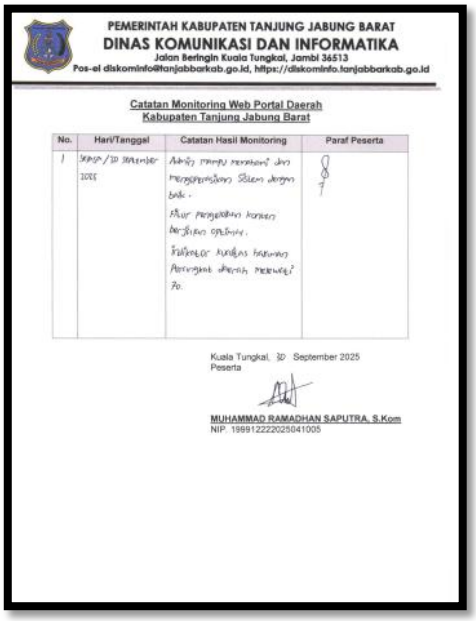
Kuala Tungkal, 29 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 6. Catatan monitoring admin 3



Gambar 7. Monitoring admin 4



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Catatan Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Catatan Hasil Monitoring	Paraf Peserta
1	Selasa / 30 September 2025	Admin mampu memahami dan mengoperasikan Sistem dengan baik. Fitur pengelolaan konten berfungsi optimal. Fungsi kelas berjalan dengan stabil ketika mengakses 70.	

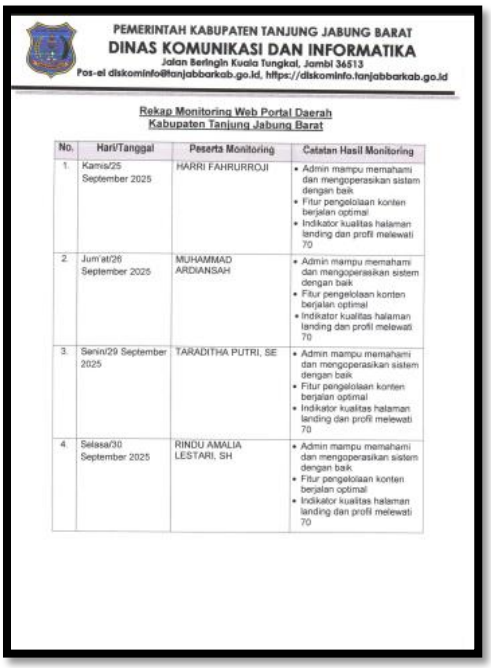
Kuala Tungkal, 30 September 2025
Peserta

MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 8. Catatan monitoring admin 4



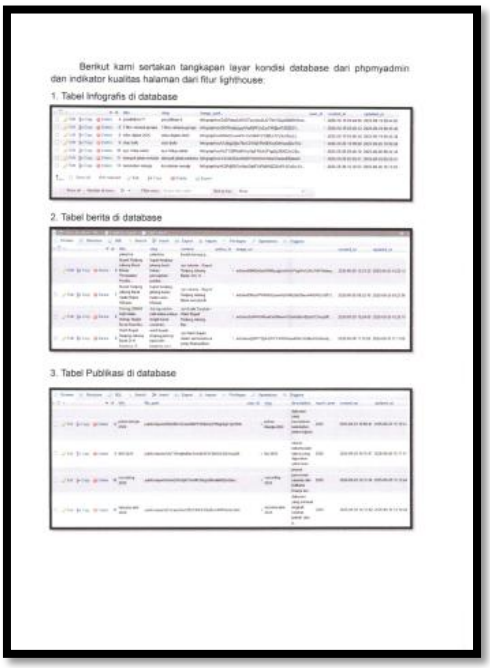
Gambar 9. Merekap hasil monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

Rekap Monitoring Web Portal Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hari/Tanggal	Peserta Monitoring	Catatan Hasil Monitoring
1.	Kamis/25 September 2025	HARRI FAHRURROJI	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70
2.	Jum'at/26 September 2025	MUHAMMAD ARDIANSAH	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70
3.	Senin/29 September 2025	TARADITHA PUTRI, SE	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70
4.	Selasa/30 September 2025	RINDU AMALIA LESTARI, SH	• Admin mampu memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik • Fitur pengelolaan konten berjalan optimal • Indikator kualitas halaman landing dan profil melewati 70



Berikut kami sertakan tangkapan layar kondisi database dari phpmyadmin dan indikator kualitas halaman dari fitur lighthouse:

1. Tabel Infografis di database

2. Tabel berita di database

3. Tabel Publikasi di database



10. Kualitas Halaman Detail Berita

Kuala Tungkal, 30 September 2025

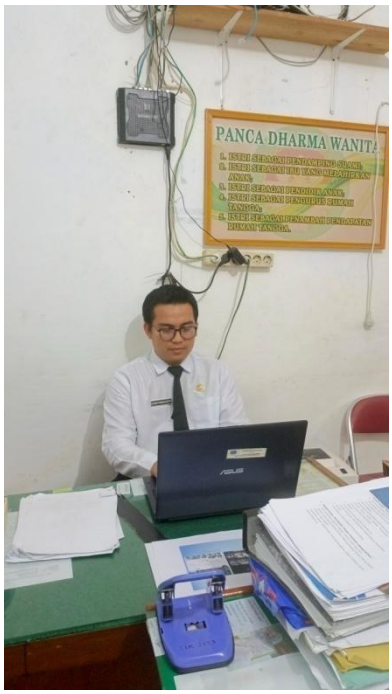
Mentor

Soflan Kadry, S.Kom., M.SI
NIP. 198703232010011004

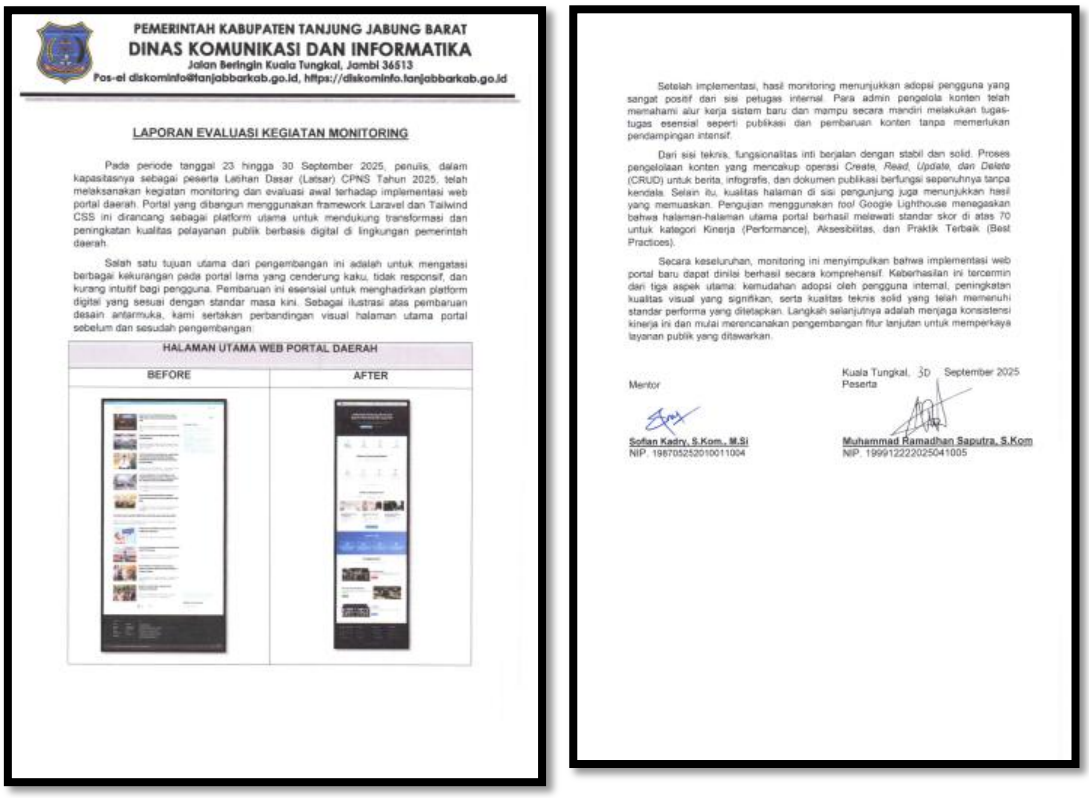
Peserta

Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 19991222202504100S

Gambar 10 Rekap Monitoring



Gambar 11. Mengevaluasi hasil monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN MONITORING

Pada periode tanggal 23 hingga 30 September 2025, penulis, dalam kapasitasnya sebagai peserta Latihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025, telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi awal terhadap implementasi web portal daerah. Portal yang dibangun menggunakan framework Laravel dan Tailwind CSS ini dirancang sebagai platform utama untuk mendukung transformasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital di lingkungan pemerintah daerah.

Salah satu tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk mengatasi berbagai kekurangan pada portal lama yang cenderung kaku, tidak responsif, dan kurang intuitif bagi pengguna. Pembaruan ini esensial untuk menghadirkan platform digital yang sesuai dengan standar masa kini. Sebagai ilustrasi atas pembaruan desain antarmuka, kami sertakan perbandingan visual halaman utama portal sebelum dan sesudah pengembangan.

HALAMAN UTAMA WEB PORTAL DAERAH

BEFORE	AFTER

Setelah implementasi, hasil monitoring menunjukkan adopsi pengguna yang sangat positif dari sisi petugas internal. Para admin pengelola konten telah memahami alur kerja sistem baru dan mampu secara mandiri melakukan tugas-tugas esensial seperti publikasi dan pembaruan konten tanpa memerlukan pendampingan intensif.

Dari sisi teknis, fungsionalitas inti berjalan dengan stabil dan solid. Proses pengelolaan konten yang mencakup operasi *Create, Read, Update, dan Delete* (CRUD) untuk berita, infografis, dan dokumen publikasi berfungsi sepenuhnya tanpa kendala. Selain itu, kualitas halaman di sisi pengunjung juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Pengujian menggunakan tool Google Lighthouse menegaskan bahwa halaman-halaman utama portal berhasil melewati standar skor di atas 70 untuk kategori Kinerja (Performance), Aksesibilitas, dan Praktik Terbaik (Best Practices).

Secara keseluruhan, monitoring ini menyimpulkan bahwa implementasi web portal baru dapat dinilai berhasil secara komprehensif. Keberhasilan ini tercermin dari tiga aspek utama: kemudahan adopsi oleh pengguna internal, peningkatan kualitas visual yang signifikan, serta kualitas teknis solid yang telah memenuhi standar performa yang ditetapkan. Langkah selanjutnya adalah menjaga konsistensi kinerja ini dan mulai merencanakan pengembangan fitur lanjutan untuk memperkaya layanan publik yang ditawarkan.

Kuala Tungkal, 30 September 2025

Mentor

Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Peserta

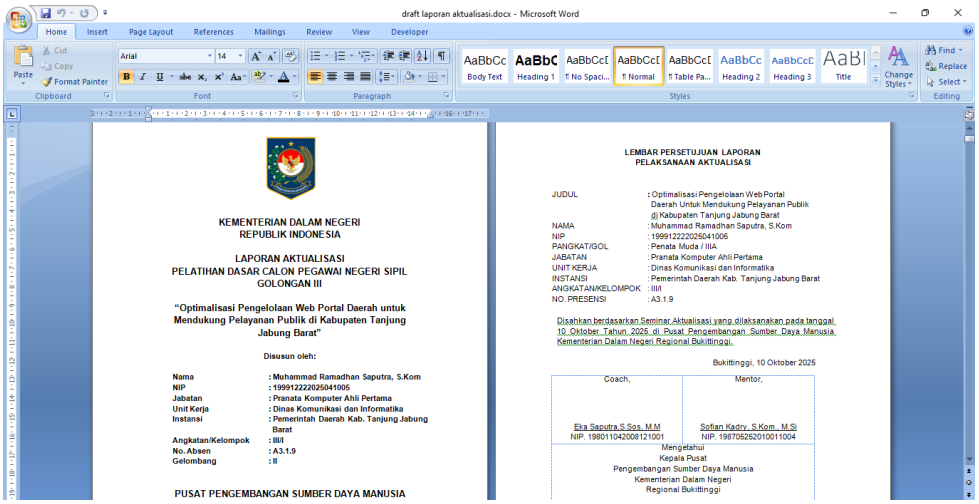
Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP. 19991222202504100

Gambar 12. Dokumen evaluasi monitoring

Kegiatan 9. Penyusunan laporan aktualisasi hasil kegiatan



Gambar 1.Menyusun draft laporan aktualisasi



draft laporan aktualisasi.docx - Microsoft Word

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat"

Disusun oleh:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat
Angkatan/Kelompok	: III/I
No. Absen	: A3.1.9
Gelombang	: II

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / IIIA
JABATAN	: Pranata Komputer Ahli Pertama
UNIT KERJA	: Dinas Komunikasi dan Informatika
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	: III/I
NO. PRESENSI	: A3.1.9

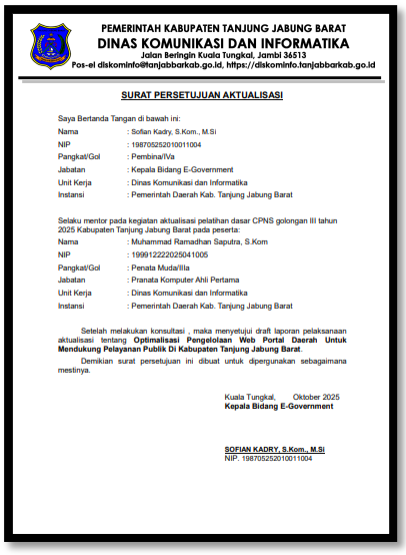
Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach,	Mentor,
Eka Saputra,S.Sos, M.M	Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP. 198011042008121001	NIP. 198705252010011004

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Gambar 2. Draft laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP	: 198705252010011004
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III tahun 2025 Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada peserta:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Pangkat/Gol	: Penata Muda/IIIa
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

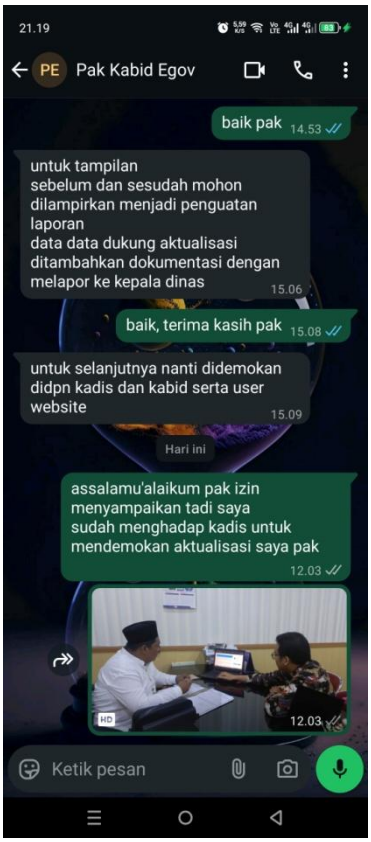
Setelah melakukan konsultasi , maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

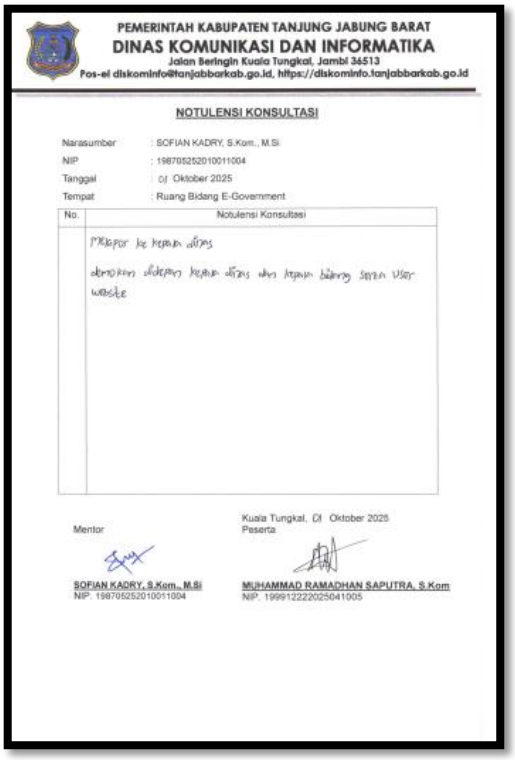
Kuala Tungkal, Oktober 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar 3. Draft persetujuan aktualisasi



Gambar 4. Konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Beringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP : 198705252010011004
Tanggal : 01 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang E-Government

No.	Notulensi Konsultasi
	Melapor ke kepala dinas demokan didepan kepala dinas dan kepala bidang serta user website

Mentor
SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Kuala Tungkal, 01 Oktober 2025
Peserta
MUHAMMAD RAMADHAN SAPUTRA, S.Kom
NIP. 199912222025041005

Gambar 5 catatan konsultasi



Gambar 6. Melakukan finalisasi laporan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Seringin Kuala Tungkal, Jambi 36513
Pos-el diskominfo@tanjabbarkab.go.id, https://diskominfo.tanjabbarkab.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	: Sofian Kadry, S.Kom., M.Si
NIP	: 198705252010011004
Pangkat/Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Bidang E-Government
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III tahun 2025 Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada peserta:

Nama	: Muhammad Ramadhan Saputra, S.Kom
NIP	: 199912222025041005
Pangkat/Gol	: Penata Muda/IIIa
Jabatan	: Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

Setelah melakukan konsultasi , maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Optimalisasi Pengelolaan Web Portal Daerah Untuk Mendukung Pelayanan Publik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, 01 Oktober 2025
Kepala Bidang E-Government

SOFIAN KADRY, S.Kom., M.Si
NIP. 198705252010011004

Gambar 7. Surat persetujuan Laporan Aktualisasi